

Provinsi **PAPUA DALAM ANGKA**

Papua Province in Figures
2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**
Statistics of Papua Province

Provinsi **PAPUA DALAM ANGKA**

Papua Province in Figures
2018



Provinsi Papua Dalam Angka

Papua Province in Figures

2018

ISSN : 0215-2312

No. Publikasi/Publication Number : 94560.1801

Katalog/Catalog : 1102001.94

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlvi +624 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Statistics Dissemination and Data Processing Integration Division

BPS-Statistics of Papua Province

Penyunting/Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Statistics Dissemination and Data Processing Integration Division

BPS-Statistics of Papua Province

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Statistics Dissemination and Data Processing Integration Division

BPS-Statistics of Papua Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Hamadi Jayapura/Hamadi Beach in Jayapura

Ir. Didik Koesbianto, M.Si

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Papua/*Statistics of Papua Province*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Mitra Karya Pura

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
mengan-dakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI PAPUA MAP OF PAPUA PROVINCE



**KEPALA BPS PROVINSI PAPUA
CHIEF STATISTICIAN OF PAPUA PROVINCE**



Drs. Simon Sapary, M.Sc



KATA PENGANTAR

Papua Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Provinsi Papua yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Papua.

Data yang disajikan dalam Publikasi Papua Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Papua Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Papua Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Papua Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Papua (<http://papua.bps.go.id>) tanpa berbayar. Pada publikasi Papua Dalam Angka 2018 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jayapura, Agustus 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**



Drs. SIMON SAPARY, M.Sc



PREFACE

Papua in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Papua Province and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and socio-demographic and economic characteristics of Papua Province.

Data in *Papua in Figure* is presented with a one-year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://papua.bps.go.id>) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and Suggestions to improve the publication are always welcome.

Jayapura, August 2018
CHIEF STATISTICIAN
STATISTICS OF PAPUA PROVINCE

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Simon Sapary', followed by a horizontal line for a signature.

Drs. SIMON SAPARY, M.Sc

DAFTAR ISI CONTENTS

Peta Wilayah Provinsi Papua/ <i>Map of Papua Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Papua/ <i>Chief Statistician of Papua Province</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlv
1 Geografi dan Iklim/<i>Geographic and Climate</i>.....	1
1.1. Geografi/Geography	39
1.2. Iklim/ <i>Climate</i>	43
2 Pemerintahan/<i>Government</i>	51
2.1. Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	79
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	99
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	103
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>.....	109
3.1. Kependudukan/ <i>Population</i>	149
3.1. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	154
4 Sosial/<i>Social</i>.....	167
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	219
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	233
4.3. Agama/ <i>Religion</i>	247
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	251
4.5. Sosial Lainnya/ <i>Other Social Issues</i>	253

5	Pertanian/Agriculture	261
5.1.	Tanaman Pangan/Food Crops	311
5.2.	Hortikultura/Horticulture	321
5.3.	Perkebunan/Estate Crops	343
5.4.	Peternakan/Livestock	349
5.5.	Perikanan/Fisheries	359
5.6.	Kehutanan/Forestry	363
6	Industri dan Energi/Industry and Energy	375
6.1.	Industri/Industry	393
6.2.	Energi/Energy	397
7	Perdagangan/Trade	401
8	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	441
9	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	461
10	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	479
10.1.	Keuangan Daerah/Local Finance	499
10.2.	Harga/Price	544
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/Population Expenditure and Food Consumption	563
12	Pendapatan Regional/Regional Income	579
13	Perbandingan Antar Provinsi/Provincial Comparison	609

DAFTAR TABEL *LIST OF TABLES*

1	Geografi dan Iklim/<i>Geographic and Climate</i>	1
1.1.	Geografi/<i>Geography</i>.....	39
1.1.1.	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km ²), 2017/ <i>Total Area by Regency/City in Papua Province (square.km), 2017</i>	39
1.1.2.	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (meter), 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) of Some Regency/City in Papua Province (meter), 2017</i>	40
1.1.3.	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Papua (km), 2017/ <i>Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Papua Province (km), 2017</i>	41
1.2.	Iklim/<i>Climate</i>.....	43
1.2.1.	Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan,danPenyinaranMatahariMenurutStasiundiProvinsiPapua,2017/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Papua Province, 2017</i>	43
1.2.2.	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Papua Province, 2017</i>	47
1.2.3.	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Papua Province, 2017</i>	48
1.2.4.	Jumlah Hasil Observasi Pengamatan Gempa Menurut Bulan di Provinsi Papua,2017/ <i>Number of Earthquake Observation by Month in Papua Province, 2017</i>	49
2	Pemerintahan/<i>Government</i>	51
2.1.	Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>.....	79
2.1.1.	Jumlah Distrik dan Kampung/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	79

2.1.2.	Nama Distrik dan Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Name of Sub Districts and Number of Villages by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	80
2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House of Representative	99
2.2.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017</i>	99
2.2.2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan UU Otsus Menurut Daerah Pengangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives Based on Otonomi Khusus Regulation by The Nomination Area and Sex in Papua Province, 2017</i>	100
2.2.3.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017</i>	101
2.3.	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servant.....	103
2.3.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017</i>	103
2.3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Hierarchy in Papua Province, 2017</i>	105
2.3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Province, 2016</i>	107
2.3.4.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Papua Province, 2016</i>	108

3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan /Population and Employment	109
3.1.	Kependudukan/<i>Population</i>.....	149
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Papua Province, 2010, 2016, and 2017</i>	149
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	151
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	152
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (ribu orang), 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Papua Province (thousand people), 2017</i>	153
3.2.	Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	154
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Papua Province, 2017</i>	154
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2017</i>	156
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Papua Province, 2016</i>	157
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province, 2017</i>	158

3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Province, 2016</i>	159
3.2.6.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Province, 2016</i>	160
3.2.7.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Papua Province, 2016</i>	161
3.2.8.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Province, 2016</i>	162
3.2.9.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Registered by School Attainment and Sex in Papua Province, 2017</i>	163
3.2.10.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Registered dan Placed Job Applicants by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017</i>	164
4	Sosial /Social	167
4.1.	Pendidikan/Education	219
4.1.1.	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Papua Province, 2017</i>	219

4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Papua Province, 2017</i>	220
4.1.3.	Jumlah Pratama Widya Pasraman (TK/PAUD), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pratama Widya Pasraman (TK/PAUD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Hinduism Kindergarten by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	221
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	222
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	223
4.1.6.	Jumlah Adi Widya Pasraman (SD), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Adi Widya Pasraman (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Hinduism Primary Schools by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	224
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	225
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	226
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	227

4.1.10.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	228
4.1.11.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	229
4.1.12.	Jumlah Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Christian Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	230
4.1.13.	Jumlah Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Christian Theology Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	231
4.2.	Kesehatan/Health	233
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	233
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Health Personnel by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	235
4.2.3.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	237
4.2.4.	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Papua Province, 2017</i>	238

4.2.5.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Papua, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Papua Province, 2017</i>	240
4.2.6.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Provinsi Papua, 2012-2016/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Papua Province, 2012-2016</i>	241
4.2.7.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua, 2012–2016/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Papua Province, 2012-2016</i>	242
4.2.8.	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	243
4.2.9.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/ City in Papua Province, 2017</i>	244
4.2.10.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	245
4.3.	Agama/Religion.....	247
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua, 2017/ <i>Population by Regency/City and Religion in Papua Province, 2017</i>	247
4.3.2.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Papua, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Papua Province, 2017</i>	249

4.4.	Kriminalitas/Crime	251
4.4.1.	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Papua Province, 2015–2017.....</i>	251
4.4.2.	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Papua Province, 2015–2017</i>	252
4.5.	Sosial Lainnya/Other Social Issues	253
4.5.1.	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Households by Regency/City and Household Classification in Papua Province, 2017</i>	253
4.5.2.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Papua Province, 2013–2017</i>	254
4.5.3.	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Province, 2013–2017</i>	255
4.5.4.	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Poverty Indicators by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	256
4.5.5.	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Human Development Index and Its Component by Regency/City in Papua Province, 2017.....</i>	258
5	Pertanian/Agriculture.....	261
5.1.	Tanaman Pangan/Food Crops.....	311
5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (hektar), 2016/ <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Papua Province, 2016</i>	311
5.1.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Papua Province (hectar), 2015</i>	312

5.1.3.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Papua Province, 2015</i>	313
5.1.4.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	315
5.1.5.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	317
5.1.6.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	319
5.2.	Hortikultura/Horticulture	321
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Province (hectare), 2016</i>	321
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua (ton), 2016/ <i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Province (ton), 2016</i>	328
5.2.3.	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Papua (ton), 2016/ <i>Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Papua Province (ton), 2016</i>	335
5.3.	Perkebunan/Estate Crops	343
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (hektar), 2016/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Province (hectare), 2016</i>	343
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ton), 2016/ <i>Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Province (tons), 2016</i>	346

5.4.	Peternakan/Livestock	349
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Province, 2017</i>	349
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua, 2017/ <i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Province, 2017</i>	351
5.4.3.	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Province, 2017</i>	353
5.4.4.	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Province, 2017</i>	355
5.4.5.	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Egg Production by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	357
5.5.	Perikanan/Fisheries	359
5.5.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua (rumah tangga), 2015 dan 2016/ <i>Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Papua Province (households), 2015 and 2016</i>	359
5.5.2.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua (ton), 2016/ <i>Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Papua Province (ton), 2016</i>	360
5.5.3.	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Papua (unit), 2016/ <i>Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Papua Province (units), 2016</i>	362
5.6.	Kehutanan/Forestry.....	363
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Province (hectare), 2017</i>	363

5.6.2.	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua (m^3), 2013–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Papua Province (m^3), 2013–2017</i>	366
5.6.3.	Volume Penjualan Dalam Negeri Beberapa Macam Produksi Hasil Hutan (m^3), 2012–2016/ <i>Domestic Sale Volume of Several Kind of Forest Products (m^3), 2012–2016</i>	368
5.6.4.	Volume Penjualan Luar Negeri Beberapa Macam Produksi Hasil Hutan (m^3), 2013–2017/ <i>Export Sale Volume of Several Kind of Forest Products (m^3), 2013–2017</i>	370
5.6.5.	Perkembangan Realisasi Penerimaan Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)/Dana Reboisasi (DR), 2017/ <i>Realization of Revenue of Forest Resource Provision/ Reforestation Fund, 2013-2017</i>	372
5.6.6.	Realisasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Realization of Land and Forest Rehabilitation in Papua Province, 2017</i>	373
6	Industri dan Energi/Industry and Energy.....	375
6.1.	Industri/Industry	393
6.1.1.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Papua Province, 2015</i>	393
6.1.2.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Papua Province, 2015</i>	394
6.2.	Energi/Energy.....	397
6.2.1.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	397

6.2.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Papua Province, 2013–2017</i>	399
6.2.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014/ <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Papua Province, 2014</i>	400
7	Perdagangan/Trade	401
7.1.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Commodity in Papua Loading Province, 2015 and 2016</i>	425
7.2.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Papua Loading Province, 2015 and 2016</i>	427
7.3.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Papua Loading Province, 2015 and 2016</i>	429
7.4.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Commodity in Papua Origin Province, 2015 and 2016</i>	431
7.5.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Papua Origin Province, 2015 and 2016</i>	433
7.6.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Papua Origin Province, 2015 and 2016</i>	435
7.7.	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Papua Province, 2015 and 2016</i>	437
7.8.	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Papua, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Papua Province, 2015 and 2016</i>	439

8	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel and Tourism</i>.....	441
8.1.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015 dan 2016/ <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Papua Province, 2015 and 2016</i>	455
8.2.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua (hari), 2016/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Papua Province (day), 2016</i>	456
8.3.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua, 2016/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Papua Province, 2016</i>	457
8.4.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Papua (orang), 2013–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Papua Province (people), 2013–2017</i>	458
8.5.	Jumlah Rumah Makan dan Restaurant Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013-2016/ <i>Number of Restaurant by Regency/City in Papua Province, 2013-2016</i>	459
9	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>	461
9.1.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Papua (km), 2016/ <i>Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Papua Province (km), 2016</i>	473
9.2.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2016/ <i>Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Papua Province (km), 2016</i>	474
9.3.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2016/ <i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Papua Province (km), 2016</i>	475
9.4.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Regency/City and Type of Vehicle in Papua Province, 2017</i>	476

9.5.	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Papua Province, 2014-2017</i>	477
10	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	479
10.1.	Keuangan Daerah/Local Finance	499
10.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Papua Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	499
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Papua Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	501
10.1.3.	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2016 dan 2017/ <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/ City Government in Papua Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017</i>	503
10.1.4.	Jumlah Bank Menurut Kelompok di Provinsi Papua (unit), 2017/ <i>Number of Bank by Type Group in Papua Province (units), 2017</i>	505
10.1.5.	Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Bank by Office and Regency/Municipality, 2017</i>	507
10.1.6.	Jumlah Pelayanan Bank Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Bank Service by Type and Regency/Municipality, 2017</i>	512
10.1.7.	Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Number of Bank Earning Asset of Indonesian Rupiah and Foreign Currency in Papua Provinsi (million rupiah), 2017</i>	514
10.1.8.	Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Number of Bank Earning Asset of Indonesian Rupiah and Foreign Currency in Papua Provinsi (million rupiah), 2017</i>	515
10.1.9.	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Outstanding Saving Founds in Indonesian Rupiah and foreign Currency by Group of Banks in Papua Province, 2017</i>	516

10.1.10. Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	517
10.1.11. Posisi Giro Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Clearing in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	518
10.1.12. Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Clearing in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	519
10.1.13. Posisi Tabungan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Saving in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	520
10.1.14. Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Banking Credit in Indonesian Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	521
10.1.15. Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Banking Kredit in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	522
10.1.16. Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Banking Credit in Indonesian Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017</i>	523
10.1.17. Posisi Kredit Mikro Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017/ <i>Position of Micro Credit in Indonesian Rupiah and foreign Currency by Group of Banks in Papua Province, 2017</i>	524

10.1.18. Posisi Kredit Usaha Mikro Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017/ <i>Position of Micro Credits in Indonesian Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (million rupiah), 2017</i>	525
10.1.19. Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak PBB Perkebunan, Perhutanan, & Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Land Area and Tax Payers by Regency/City in Papua Province, 2015</i>	526
10.1.20. Jumlah Nilai Ketetapan, Tunggakan, dan Potensi PBB Perkebunan, Perhutanan, & Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2015/ <i>Number of Main, Loan and Potential Value of Taxes by Regency/City in Papua Province (rupiah), 2015</i>	527
10.1.21. Rencana & Realisasi PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan, & Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2015/ <i>Number of Land Taxes by Regency/City in Papua Province (rupiah), 2015</i>	528
10.1.22. Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2015/ <i>Realization of Taxes by Kind of Tax and Regency/City in Papua Province (rupiah), 2015</i>	529
10.1.23. Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2008-2017/ <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment in Papua Province, 2008-2017</i>	530
10.1.24. Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	531
10.1.25. Jumlah Proyek dan Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017/ <i>Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017</i>	532
10.1.26. Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017/ <i>Number of Approved Domestic Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017</i>	533

10.1.27. Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017/ <i>Number of Project and Approved Foreign Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017</i>	534
10.1.28. Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017/ <i>Number of Approved Foreign Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017</i>	535
10.1.29. Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment Project by Economic Sector in Papua Province, 2017</i>	536
10.1.30. Rencana dan Realisasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2017/ <i>Target and Realization of Domestic and Foreign Capital Investment Value by Economic Sector in Papua Province, 2017</i>	537
10.1.31. Rencana dan Realisasi Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2017/ <i>Target and Realization Number of Domestic Capital Investment Worker by Economic Sector in Papua Province, 2017</i>	538
10.1.32. Rencana dan Realisasi Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2016/ <i>Target and Realization Number of Foreign Capital Investment Worker by Economic Sector in Papua Province, 2016</i>	539
10.1.33. Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota, 2016/ <i>Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target, Realization and Regency/Municipality, 2016</i>	540
10.1.34. Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota, 2016/ <i>Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target, Realization and Regency/Municipality, 2016</i>	541

10.1.35. Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Domestic Capital Investment Worker by Target, Realization and Regency/Municipality in Papua Province, 2016</i>	542
10.1.36. Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Foreign Capital Investment Worker by Target, Realization and Regency/Municipality in Papua Province, 2015</i>	543
10.2. Harga/Price	544
10.2.1. Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jayapura City (2012=100), 2017</i>	544
10.2.2. Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Merauke (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Merauke City (2012=100), 2017</i>	548
10.2.3. Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2012=100), 2017/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jayapura City (2012=100), 2017</i>	552
10.2.4. Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Merauke(2012=100), 2017/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Merauke City (2012=100), 2017</i>	556
10.2.5. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP di Provinsi Papua (2012=100), 2017/ <i>Farmer Exchange Rate and Its Component in Papua Province (2012=100), 2017</i>	560
10.2.6. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Subsektor di Provinsi Papua (2012=100), 2017/ <i>Farmer Exchange Rate by Subsector in Papua Province (2012=100), 2017</i>	561

11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>.....	563
11.1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Papua Province (percent), 2017</i>	575
11.2.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Province, 2017</i>	576
11.3.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Papua Province, 2017</i>	577
12	Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	579
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	597
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	598
12.3.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	599
12.4.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2017</i>	600

12.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2014–2017</i>	601
12.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2014–2017</i>	602
12.7.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Province (2010=100), 2014–2017</i> ...	603
12.8.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Province, 2014–2017</i>	604
12.9.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	605
12.10.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	606
12.11.	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2017/ <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Papua Province (percent), 2014–2017</i>	607
12.12.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (percent), 2013–2016</i>	608

13	Perbandingan Antar Provinsi/<i>Provincial Comparison</i>	609
13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	619
13.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017</i>	620
13.3.	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2013–2017/ <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2013–2017</i>	621
13.4.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	623
13.5.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017</i>	624

DAFTAR GAMBAR ***LIST OF FIGURES***

1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), <i>2017/Percentage of Area by Regency/City in Papua Province (percent), 2017</i>	9
1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (meter), 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) of Some Regency/City in Papua Province (meter), 2017</i>	11
1.3. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Papua (km), <i>2017/Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Papua Province (km), 2017</i>	13
1.4. Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (°C), 2017/ <i>Average of Temperature by Observation Station in Papua Province (°C), 2017</i> ..	15
1.5. Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Average of Humidity by Observation Station in Papua Province (percent), 2017</i>	17
1.6. Rata-rata Tekanan Udara Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (mb), <i>2017/Average of Atmospheric Pressure by Observation Station in Papua Province (mb), 2017</i>	19
1.7. Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (knot), <i>2017/Average of Wind Velocity by Observation Station in Papua Province (knot), 2017</i>	21
1.8. Rata-rata Curah Hujan Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (mm ³), <i>2017/Average of Precipitation by Observation Station in Papua Province (mm³), 2017</i>	23
1.9. Rata-rata Hari Hujan Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (hari), 2017/ <i>Average of Raining Days by Observation Station in Papua Province (days), 2017</i> ..	25
1.10. Rata-rata Penyinaran Matahari Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Average of Duration of Sunshine by Observation Station in Papua Province (percent), 2017</i>	27

1.11. Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua ($^{\circ}\text{C}$), 2017/ <i>Average of Temperature by Observation Month in Papua Province ($^{\circ}\text{C}$), 2017</i> ...29
1.12. Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Average of Humidity by Observation Month in Papua Province (percent), 2017</i>31
1.13. Rata-rata Tekanan Udara Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Average of Atmospheric Pressure by Observation Month in Papua Province (percent), 2017</i>33
1.14. Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (knot), 2017/ <i>Average of Wind Velocity by Observation Month in Papua Province (knot), 2017</i>35
1.15. Rata-rata Penyinaran Matahari Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Average of Duration of Sunshine by Observation Month in Papua Province (percent), 2017</i>37
2.1. Persentase Wilayah Kerja Statistik Menurut Status Administrasi di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Statistics Working Area by Administration Status in Papua Province (percent), 2017</i>57
2.2. Jumlah Distrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Subdistrict by Regency/City in Papua Province, 2017</i>59
2.3. Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Village/Urban Village by Regency/City in Papua Province, 2017</i>61
2.4. Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Sex in Papua Province (percent), 2017</i>63
2.5. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017</i>65

2.6. Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan UU Otsus Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives Based on Otonomi Khusus Regulation by Sex in Papua Province, 2017</i>	67
2.7. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017</i>	69
2.8. Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives in Regency/City by Sex in Papua Province (percent), 2017</i>	71
2.9. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017</i>	73
2.10. Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Papua Province (percent), 2017</i>	75
2.11. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017</i>	77
3.1. Jumlah Penduduk di Provinsi Papua (orang), 2010, 2016, dan 2017/ <i>Number of Population of Papua Province (people), 2010, 2016, and 2017</i>	125
3.2. Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota(orang), 2017/ <i>Number of Population by Regency/City in Papua Province (people), 2017</i>	127
3.3. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	129

3.4.	Piramida Penduduk Provinsi Papua, 2017/ <i>Population Pyramid of Papua Province, 2017</i>	131
3.5.	Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Papua Province, 2017</i>	133
3.6.	Percentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Working Population by Sex in Papua Province (percent), 2017</i>	135
3.7.	Percentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Open Unemployment by Sex in Papua Province (percent), 2017</i>	137
3.8.	Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province (percent), 2017</i>	139
3.9.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (orang), 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Papua Province (people), 2017</i>	141
3.10.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (orang), 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Papua Province (people), 2017</i>	143
3.11.	Percentase Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Registered Job Seeker by Sex in Papua Province (percent), 2017</i>	145
3.12.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Registered and Placed Job Applicants by Sex in Papua Province, 2017</i>	147

- 4.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua (persen), 2017/*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Age Group and School Participation in Papua Province (percent), 2017*.....189
- 4.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2017/*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Papua Province, 2017*191
- 4.3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (percent), 2017/*Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Papua Province (percent), 2017*193
- 4.4. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Provinsi Papua (persen), 2017/*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Papua Province Percent), 2017*195
- 4.5. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (percent), 2017/*Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Papua Province (percent), 2017*197
- 4.6. Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/*Number of Eligible Couples by Regency/City in Papua Province, 2017*199
- 4.7. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/*Number of Family Planning Participants by Regency/City in Papua Province, 2017*201
- 4.8. Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat KB di Provinsi Papua, 2017/*Percentage of Family Planning Participants by Contraception Methods in Papua Province, 2017*203
- 4.9. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Provinsi Papua (persen), 2017/*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Papua Province Percent), 2017*205

4.10. Persentase Tempat Peribadatan di Provinsi Papua (persen), 2017/ <i>Percentage of Worship Facilities in Papua Province (percent), 2017</i>	207
4.11. Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana di Provinsi Papua, 2015-2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance in Papua Province, 2015-2017</i>	209
4.12. Garis Kemiskinan di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Poverty Line in Papua Province, 2013–2017</i>	211
4.13. Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Percentage of Poor People in Papua Province, 2013–2017</i>	213
4.14. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Province, 2013–2017</i>	215
4.15. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Human Development Index by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	217
5.1. Persentase Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Papua (persen), 2016/ <i>Percentage of Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Papua Province, 2016</i>	281
5.2. Luas Panen Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2016/ <i>Harvested Area of Food Crops by Kind of Plant in Papua Province, 2016</i>	283
5.3. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua, 2016/ <i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Province, 2016</i>	285
5.4. Persentase Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (Persen), 2016/ <i>Percentage of Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Papua Province (percent), 2016</i>	287
5.5. Persentase Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (persen), 2016/ <i>Percentage of Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Province (percent), 2016</i>	289

5.6.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Papua Province, 2017</i>	291
5.7.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua, 2017/ <i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Province, 2017</i>	293
5.8.	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Meat Production by Kind of Livestock in Papua Province, 2017</i>	295
5.9.	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Meat Production by Kind of Poultry in Papua Province, 2017</i>	297
5.10.	Produksi Telur Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017/ <i>Egg Production by Kind of Poultry in Papua Province, 2017</i>	299
5.11.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Papua, 2015 dan 2016/ <i>Number of Fish Capture Households by Subsector in Papua Province, 2015 and 2016</i>	301
5.12.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Provinsi Papua (ton), 2016/ <i>Production of Fish Capture by Subsector in Papua Province (ton), 2016</i>	303
5.13.	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Fishing Boats by Type of Boat in Papua Province, 2016</i>	305
5.14.	Luas Kawasan Hutan Menurut Pemanfaatan di Provinsi Papua, 2017/ <i>Area of Forest by Utilization in Papua Province, 2017</i>	307
5.15.	Perkembangan Realisasi Penerimaan PSDH/DR, 2013–2017/ <i>Realization of Revenue of Forest Resource Provision/Reforestation Fund, 2013-2017</i>	309
6.1.	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Establishments by Industrial Classification in Papua Province, 2015</i>	385
6.2.	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Employee by Industrial Classification in Papua Province, 2015</i>	387

6.3. Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers in Papua Province, 2013–2017</i>	389
6.4. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Papua Province, 2017.</i>	391
7.1. Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Papua, 2016/ <i>Value of Exports by Commodity in Papua Loading Province, 2016</i>	409
7.2. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Papua, 2016/ <i>Value of Exports by Country of Destination in Papua Loading Province, 2016</i>	411
7.3. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Papua, 2016/ <i>Value of Exports by Port of Loading in Papua Loading Province, 2016</i>	413
7.4. Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Papua, 2016/ <i>Value of Exports by Commodity in Papua Origin Province, 2016</i>	415
7.5. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Papua, 2016/ <i>Value of Exports by Country of Destination in Papua Origin Province, 2016</i>	417
7.6. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Papua, 2016/ <i>Value of Exports by Port of Loading in Papua Origin Province, 2016</i>	419
7.7. Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua, 2016/ <i>Value of Imports by Country of Origin in Papua Province, 2016</i>	421
7.8. Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua, 2016/ <i>Value of Imports by Country of Origin in Papua Province, 2016</i>	423
8.1. Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Number of Hotel by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	449
8.2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua (hari), 2016/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Papua Province (day), 2016</i>	451

8.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua, 2016/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Papua Province, 2016</i>	453
9.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (persen), 2016/ <i>Percentage of Length of Roads by Road Surface in Papua Province (percent), 2016</i>	467
9.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Papua (persen), 2016/ <i>Percentage of Length of Roads by Type of Road Condition in Papua Province (percent), 2016</i>	469
9.3. Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Papua, 2014-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office in Papua Province, 2014-2017</i>	471
10.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua (triliun rupiah), 2013–2016/ <i>Actual Revenues of Government of Papua Province (trillion rupiahs), 2013–2016</i>	487
10.2. Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Papua (triliun rupiah), 2013–2016/ <i>Actual Expenditure of Government of Papua Province (trillion rupiahs), 2013–2016</i> ...	489
10.3. Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Provinsi Papua, 2015/ <i>Number of Bank by Type of Bank in Papua Province, 2015</i>	491
10.4. Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Papua (triliun rupiah), 2013–2016/ <i>Actual Expenditure of Government of Papua Province (trillion rupiahs), 2013–2016</i> ...	493
10.5. Laju Inflasi Harga Konsumen Menurut Bulan di Kota Jayapura dan Merauke (2012=100), 2015/ <i>Monthly Inflation Rate by Month in Jayapura City (2012=100), 2015</i>	495
10.6. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Bulan di Provinsi Papua (2012=100), 2015/ <i>Farmer Exchange Rate by Month in Papua Province (2012=100), 2015</i> ...	497
11.1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Papua, 2015/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Papua Province, 2015</i>	569

11.2. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua, 2015/ <i>Percentage of Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Province, 2015</i>	571
11.3. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua, 2015/ <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Papua Province, 2015</i>	573
12.1. Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (juta rupiah), 2013-2016/ <i>Gross Regional Domestic Product in Papua Province (million rupiah), 2013-2016</i>	591
12.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2015/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2015</i>	593
12.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices in Papua Province (billion rupiahs), 2012–2015</i>	595
13.1. Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (juta rupiah), 2013-2016/ <i>Gross Regional Domestic Product in Papua Province (million rupiah), 2013-2016</i>	621
13.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2015/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2015</i>	623
13.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices in Papua Province (billion rupiahs), 2012–2015</i>	625

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geografi dan Iklim

Geographic and Climate

1



PAPUA
316.553,07 KM²
TERLUAS

kabupaten SUPIORI
dengan luas TERKECIL
634,24 KM²

MERAUKE
kabupaten TERLUAS
47.406,90 KM²

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Provinsi Papua terletak antara $2^{\circ}25' - 9^{\circ}0'$ Lintang Selatan dan antara $130^{\circ}0' - 141^{\circ}0'$ Bujur Timur.
1. *Astronomically, Papua Province locates between $2^{\circ}25' - 9^{\circ}0'$ South latitude, and between $130^{\circ}0' - 141^{\circ}0'$ East longitude.*
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Laut Arafuru; Barat – Provinsi Papua Barat; Timur - Negara Papua Nugini.
2. *In terms of geographic position, Papua Province has boundaries as follows: North – Pacific Ocean; South – Arafuru Sea; West – Papua Barat Province; East - Papua New Guinea.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
1.1. GEOGRAFI	1.1. GEOGRAPHY
<p>Provinsi Papua adalah provinsi dengan wilayah terluas di Indonesia. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua menunjukkan Provinsi Papua memiliki luas 316.553,07 km². Kabupaten Merauke menjadi kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Papua yang menempati 14,98 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 47.406,90 km². Sebaliknya Kabupaten Supiori menjadi kabupaten dengan wilayah terkecil di Provinsi Papua dengan luas 634,24 km² atau menempati 0,20 persen wilayah Provinsi Papua. Kota Jayapura menempati 0,30 persen wilayah Provinsi Papua atau memiliki luas 950,38 km².</p> <p>Kota Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Provinsi Papua. Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua menunjukkan Kabupaten Merauke dan Kabupaten Supiori menjadi kabupaten yang memiliki jarak terjauh dengan ibukota Provinsi Papua yaitu 662 km dan 650 km. Sebaliknya, Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom adalah kabupaten dengan jarak terdekat dengan ibukota Provinsi Papua yaitu 27 km dan 71 km.</p>	<p><i>Papua Province is the largest province in Indonesia. National Land Agency Regional Office of Papua Province shows Papua Province has total area 316.553,07 square-km. Merauke Regency becomes the largest regency in Papua Province which occupies 14,98 percent of Papua Province area or has total area 47.406,90 square-km. In contrast, Supiori Regency becomes the smallest area in Papua Province with total area 634,24 square-km or occupies 0,20 percent of Papua Province area. Jayapura City occupies 0,30 percent of Papua Province area or has a total area of 950,38 square km.</i></p> <p><i>Jayapura City which is capital of Papua Province has become government and economic center in Papua Province. Data from Meteorological, Climatological and Geophysical Office of Papua Province shows Merauke Regency and Supiori Regency become the furthest regencies from Papua Province with 662 km and 650 km. In contrary, Jayapura Regency and Keerom Regency are the nearest regencies with Papua Province with 27 km and 71 km.</i></p>

1.2. IKLIM

Untuk mengukur iklim di Provinsi Papua, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua memiliki 12 stasiun pengamatan. Data tahun 2017 menunjukkan bahwa suhu tertinggi terdapat di Stasiun Pengamatan Sentani sebesar $32,50^{\circ}\text{C}$ sedangkan suhu terendah sebesar $15,60^{\circ}\text{C}$ terdapat di Stasiun Pengamatan Enarotali. Secara rata-rata suhu di seluruh stasiun pengamatan berkisar antara $18,50\text{-}28,70^{\circ}\text{C}$.

Rata-rata kelembaban udara pada tahun 2017 berkisar antara 81,00 persen hingga 87,10 persen. Kelembaban maksimum mencapai 94,40 persen yang terjadi di bulan juli sedangkan kelembaban minimum sebesar 73,00 persen dan terjadi di bulan agustus. Secara lebih lanjut, rata-rata tekanan udara di 12 stasiun pengamatan menunjukan nilai antara 1.007,80 mb yang terjadi di Stasiun Pengamatan Biak dan 1.012,60 mb yang terjadi di Stasiun Pengamatan Genyem.

Data tahun 2017 menunjukkan secara rata-rata kecepatan angin tertinggi terjadi di bulan desember sebesar 3,90 knot dengan hasil pengukuran tertinggi terjadi di Stasiun Pengamatan Wamena sebesar 5,80 knot. Selain itu, rata-rata penyinaran matahari tertinggi terjadi di bulan Mei sebesar 60,60 persen yang juga memiliki

1.2. CLIMATE

The calculating of climate in Papua Province, Meteorological, Climatological, and Geophysical Office of Papua Province has 12 observation stations. Data in 2017 showed that the highest temperature was in Sentani's Observation Station with $32,50^{\circ}\text{C}$ while the lowest temperature was $15,60^{\circ}\text{C}$ which noted in Enarotali's Observation Station. Average of temperature on all observation station was between $18,50^{\circ}\text{C}$ and $28,70^{\circ}\text{C}$.

Average of humidity in 2017 was between 81,00 percent and 87,10 percent. The highest humidity reached 94,40 percent which was happened in July while the lowest humidity was 73,00 percent and it happened in August. Moreover, the average of atmospheric pressure in 12 observation stations showed values between 1.007,80 MB which happened in Biak's Observation Station and 1.012,60 MB which occurred in Genyem's Observation Station.

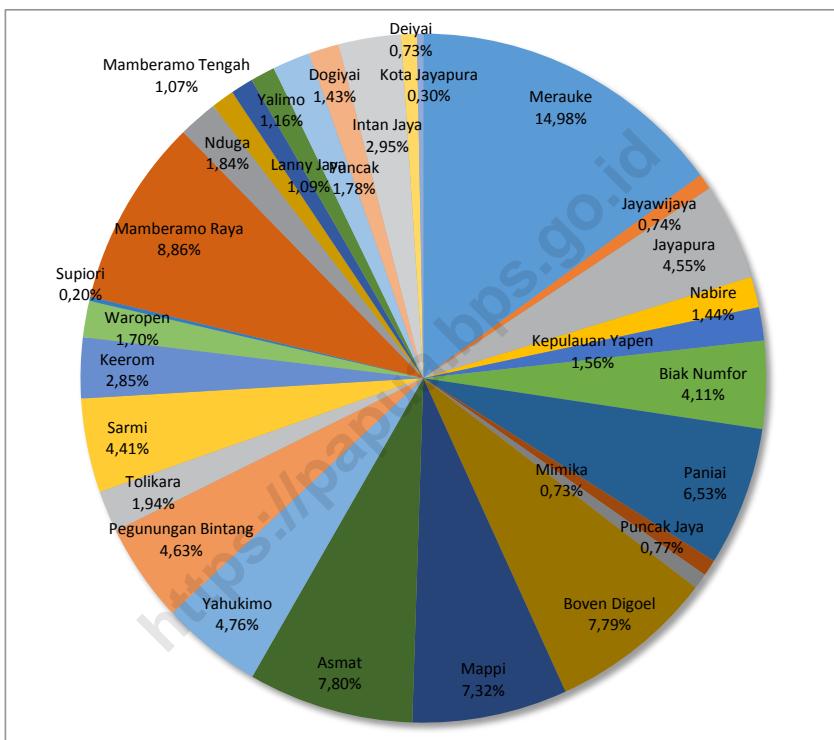
Data in 2017 showed that average of wind velocity occurred in December with 3,90 knot with the highest calculation result in Wamena's Observation Station was 5,80 knot. Besides, the average of the highest duration of sunshine happened in May with 66,60 percent which also had the highest calculation result in Sarmi's Observation

hasil pengukuran tertinggi di Stasiun Pengamatan Sarmi sebesar 61,80 persen. Secara lebih lanjut, curah hujan di Provinsi Papua pada tahun 2017 menunjukkan kisaran antara 127,00 mm³ hingga 402,50 mm³ dengan rata-rata jumlah hari hujan antara 17-28 hari.

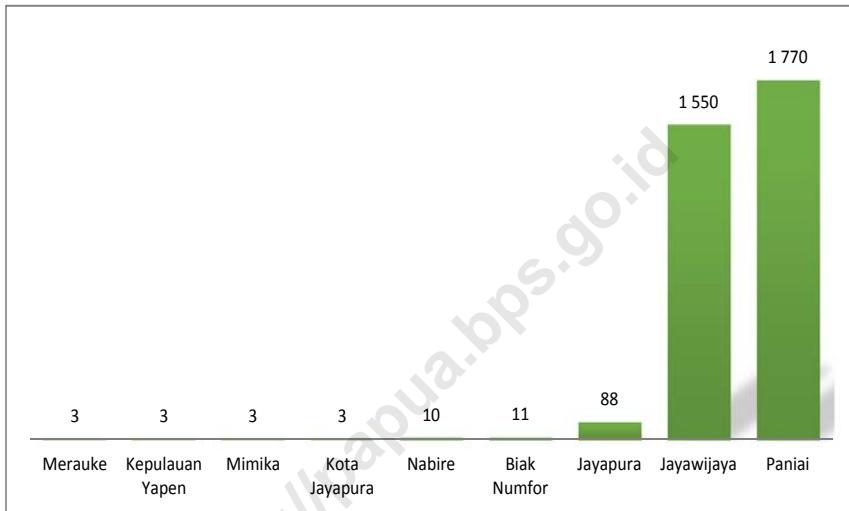
Station with 61,80 percent. Furthermore, the precipitation rate in Papua Province showed a range between 127,00 cubic-mm and 402,50 cubic-mm with the average of raining days between 17 and 28 days.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017

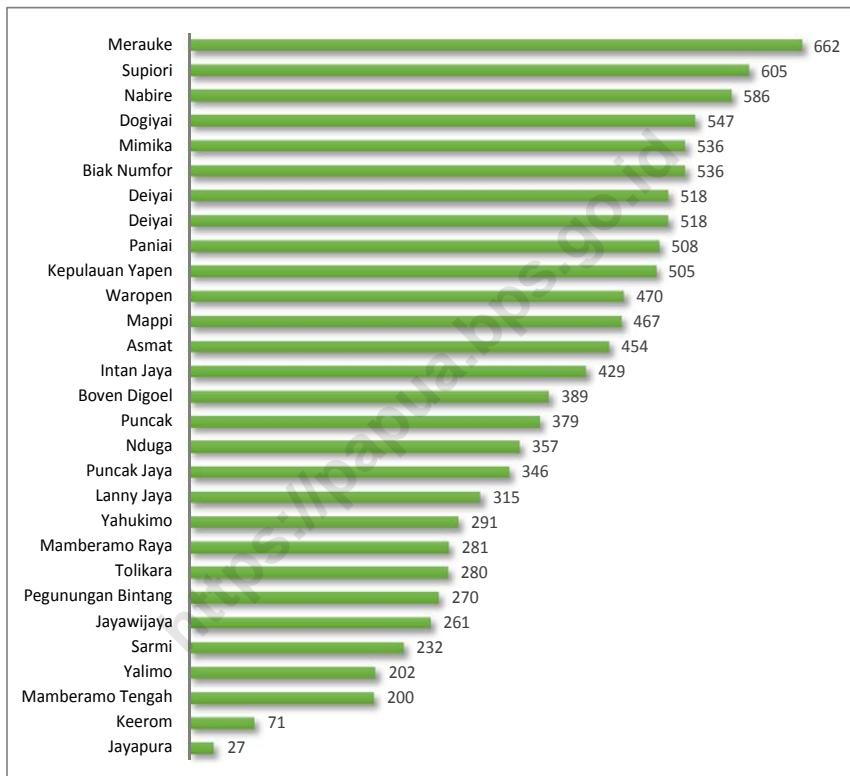
Percentage of Area by Regency/City in Papua Province (percent), 2017



**Gambar 1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Beberapa Kabupaten/
Picture**
Kota di Provinsi Papua (meter), 2017
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) of Some Regency/City in Papua
Province (meter), 2017*

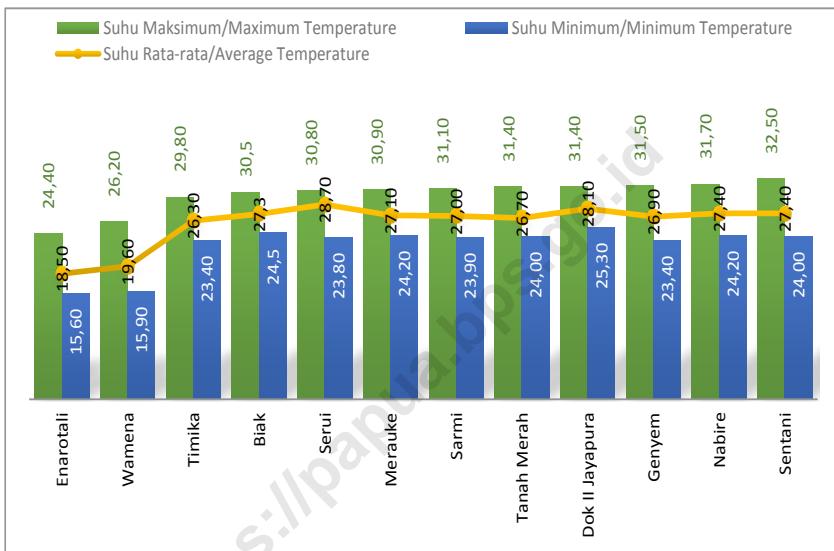


Gambar 1.3. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Papua (km), 2017
Picture Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Papua Province (km), 2017

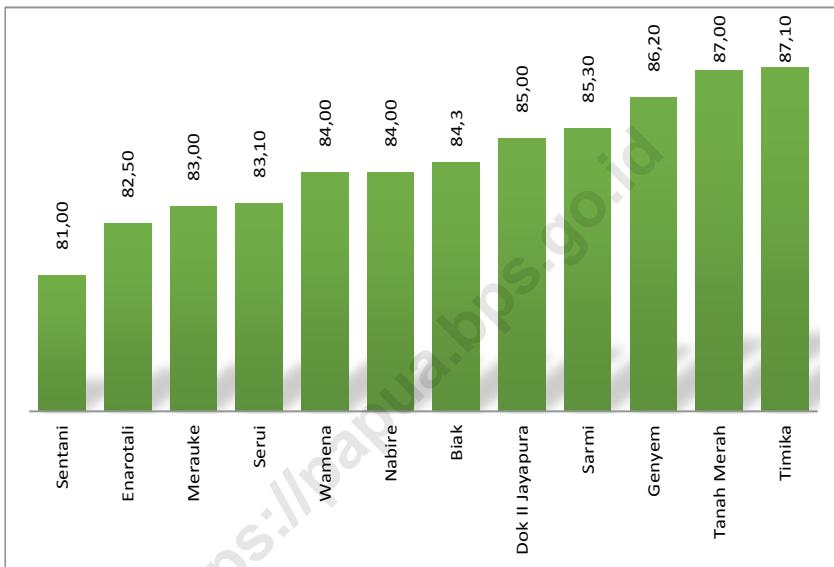


**Gambar 1.4. Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua
Picture**

*Average of Temperature by Observation Station in Papua Province (°C),
2017*

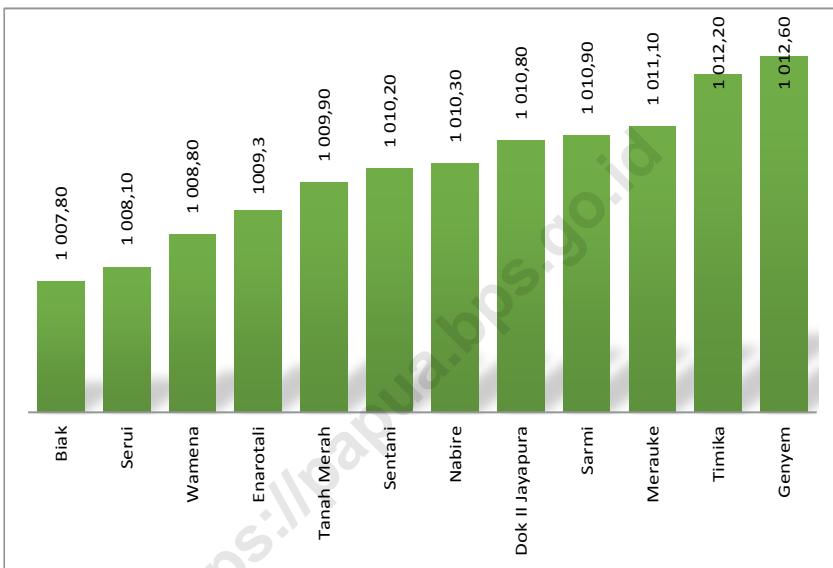


Gambar 1.5. Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture
Average of Humidity by Observation Station in Papua Province (percent), 2017

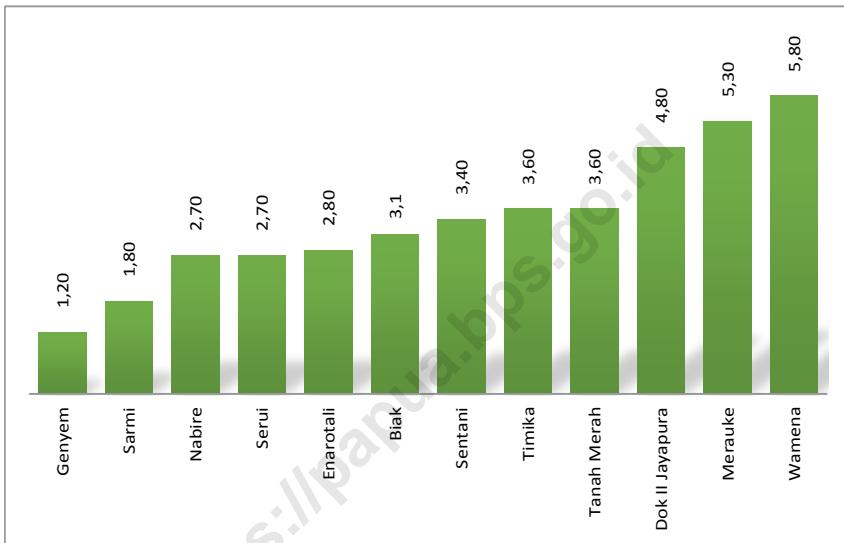


Gambar 1.6. Rata-rata Tekanan Udara Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (mb), 2017

Average of Atmospheric Pressure by Observation Station in Papua Province (mb), 2017

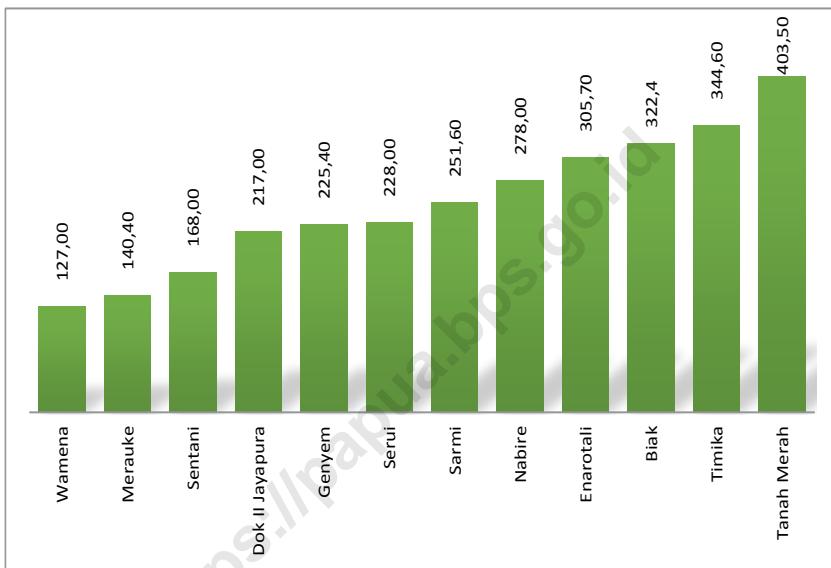


Gambar 1.7. Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (knot), 2017
Picture
Average of Wind Velocity by Observation Station in Papua Province (knot), 2017



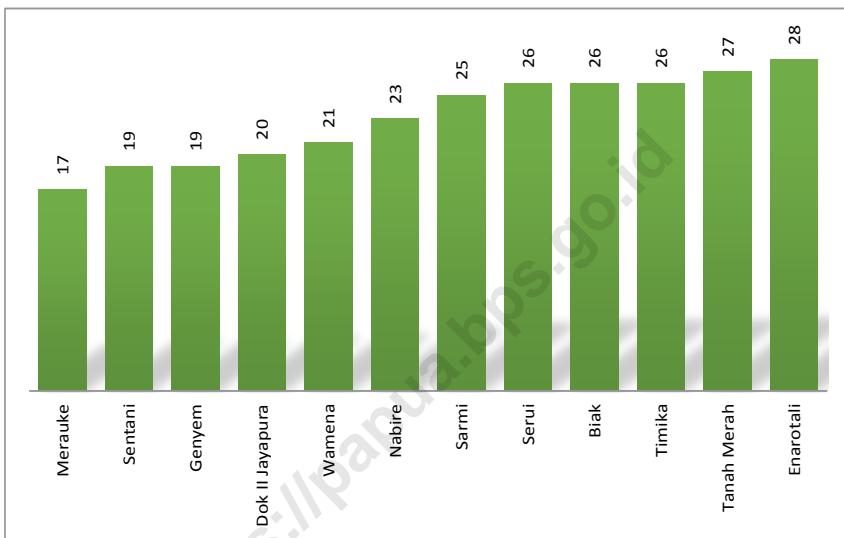
**Gambar 1.8. Rata-rata Curah Hujan Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua
Picture**
(mm³), 2017

*Average of Precipitation by Observation Station in Papua Province
(mm³), 2017*

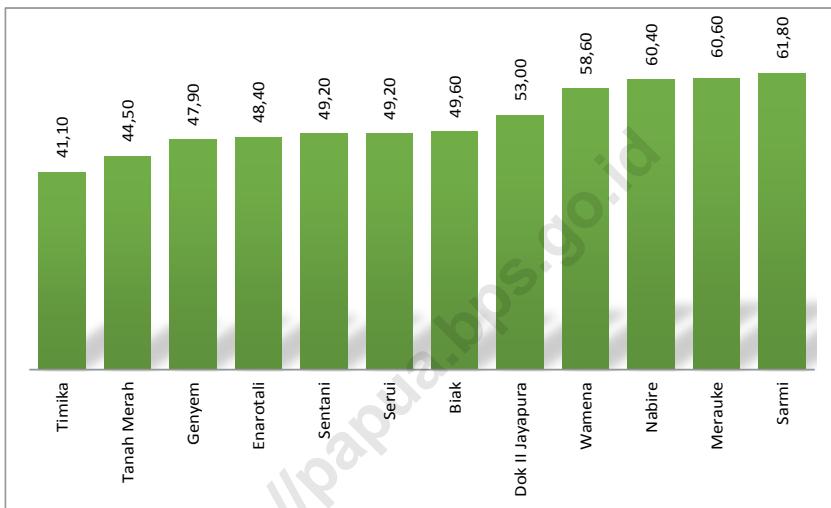


Gambar 1.9. Rata-rata Hari Hujan Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (hari), 2017
Picture

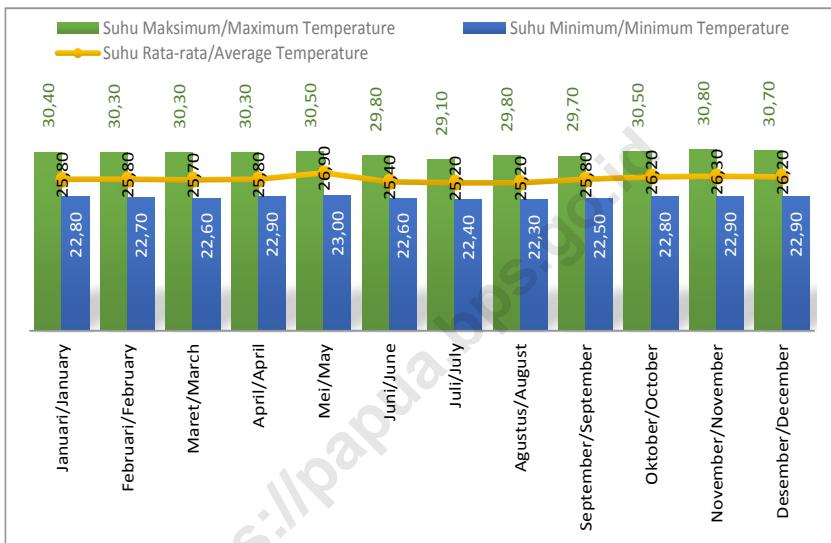
*Average of Raining Days by Observation Station in Papua Province
(days), 2017*



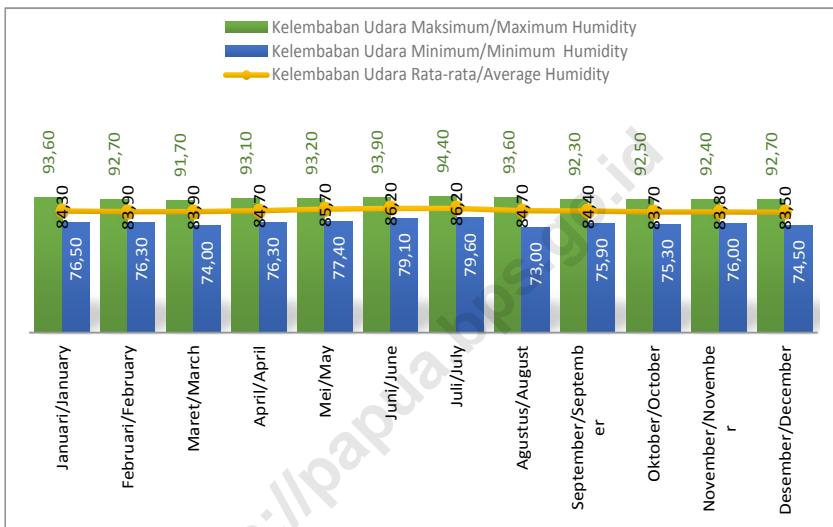
Gambar 1.10. Rata-rata Penyinaran Matahari Menurut Stasiun Pengamatan di Picture Provinsi Papua (persen), 2017
Average of Duration of Sunshine by Observation Station in Papua Province (percent), 2017



**Gambar 1.11. Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua
Picture (°C), 2017**
*Average of Temperature by Observation Month in Papua Province (°C),
2017*

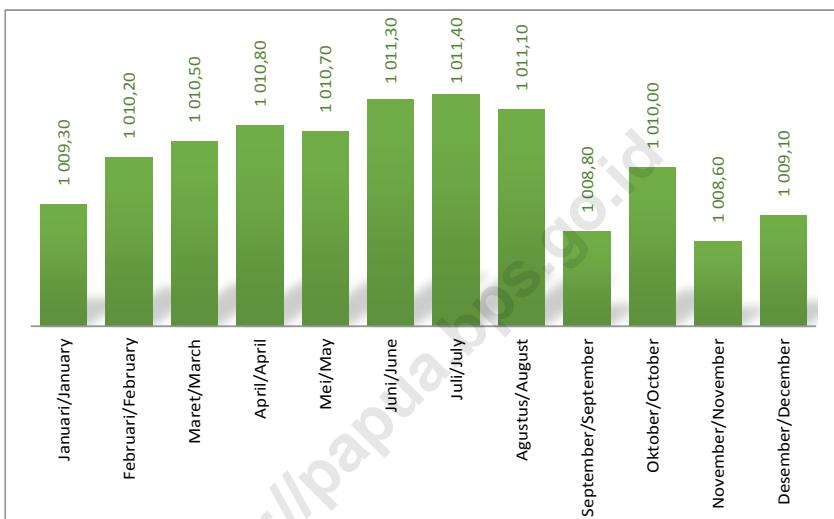


Gambar 1.12. Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture
Average of Humidity by Observation Month in Papua Province (percent), 2017

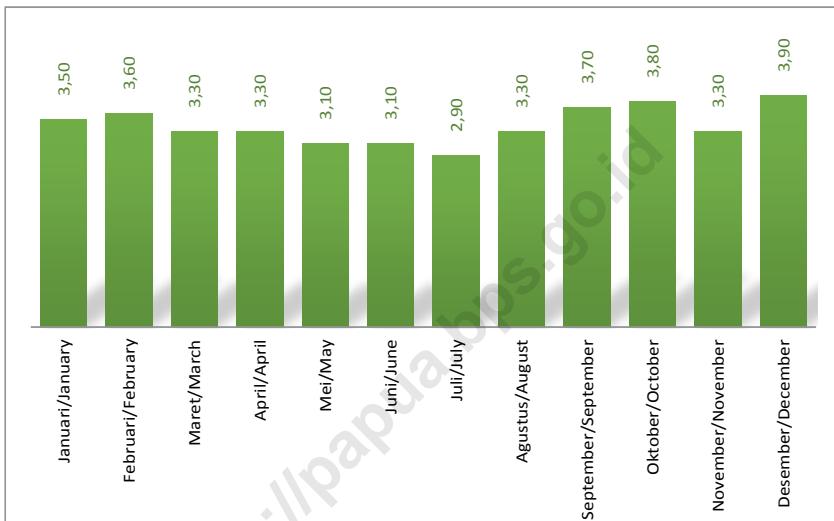


**Gambar 1.13. Rata-rata Tekanan Udara Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua
Picture (persen), 2017**

Average of Atmospheric Pressure by Observation Month in Papua Province (percent), 2017

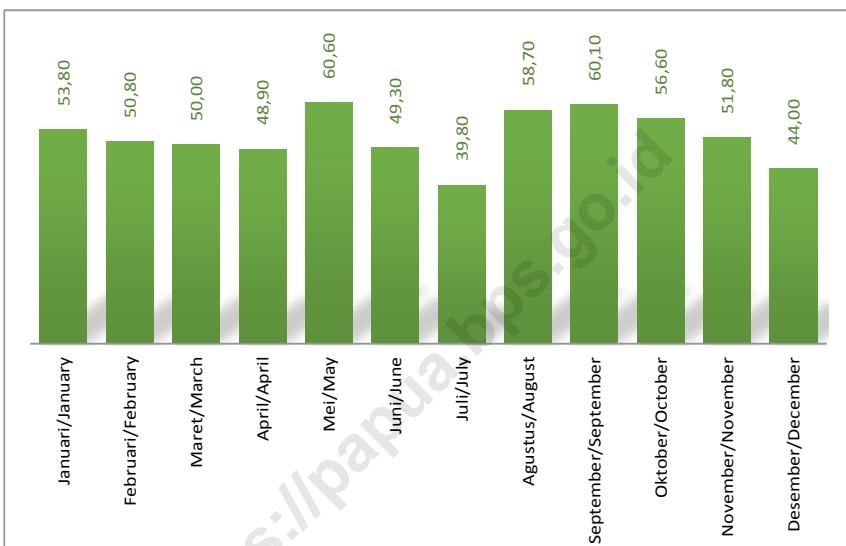


Gambar 1.14. Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (knot), 2017
Picture Average of Wind Velocity by Observation Month in Papua Province (knot), 2017



Gambar 1.15. Rata-rata Penyinaran Matahari Menurut Bulan Pengamatan di Provinsi Papua (persen), 2017

Average of Duration of Sunshine by Observation Month in Papua Province (percent), 2017



1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km²), 2017
Table Total Area by Regency/City in Papua Province (square.km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	47 406,90	14,98
2. Jayawijaya	2 331,19	0,74
3. Jayapura	14 390,16	4,55
4. Nabire	4 549,75	1,44
5. Kepulauan Yapen	4 936,37	1,56
6. Biak Numfor	13 017,45	4,11
7. Paniai	20 686,54	6,53
8. Puncak Jaya	2 446,50	0,77
9. Mimika	2 300,37	0,73
10. Boven Digoel	24 665,98	7,79
11. Mappi	23 178,45	7,32
12. Asmat	24 687,57	7,80
13. Yahukimo	15 057,90	4,76
14. Pegunungan Bintang	14 655,36	4,63
15. Tolikara	6 149,67	1,94
16. Sarmi	13 965,58	4,41
17. Keerom	9 015,03	2,85
18. Waropen	5 381,47	1,70
19. Supiori	634,24	0,20
20. Mamberamo Raya	28 034,87	8,86
21. Nduga	5 825,22	1,84
22. Lanny Jaya	3 439,79	1,09
23. Mamberamo Tengah	3 384,14	1,07
24. Yalimo	3 658,76	1,16
25. Puncak	5 618,84	1,78
26. Dogiyai	4 522,15	1,43
27. Intan Jaya	9 336,60	2,95
28. Deiyai	2 325,88	0,73
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	950,38	0,30
Papua	316 553,07	100,00

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua
Source: Regional Office of Agrarian and Spatial Planning/National Land Board Regional Office of Papua Province

Tabel 1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (meter), 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) of Some Regency/City in Papua Province (meter), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/City</i>	Tinggi (m) <i>Height (meter)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	Merauke	3
2. Jayawijaya	Wamena	1 550
3. Jayapura	Sentani	88
4. Nabire	Nabire	10
5. Kepulauan Yapen	Serui	3
6. Biak Numfor	Biak	11
7. Paniai	Enarotali	1 770
8. Puncak Jaya	Kota Mulia	...
9. Mimika	Timika	3
10. Boven Digoel	Tanah Merah	...
11. Mappi	Kepi	...
12. Asmat	Agats	...
13. Yahukimo	Sumohai	...
14. Pegunungan Bintang	Oksibil	...
15. Tolikara	Karubaga	...
16. Sarmi	Sarmi	...
17. Keerom	Waris	...
18. Waropen	Botawa	...
19. Supiori	Sorendiweri	...
20. Mamberamo Raya	Biurmeso	...
21. Nduga	Kenyam	...
22. Lanny Jaya	Tiom	...
23. Mamberamo Tengah	Kobakma	...
24. Yalimo	Elelim	...
25. Puncak	Ilaga	...
26. Dogiyai	Kigamanani	...
27. Intan Jaya	Sugapa	...
28. Deiyai	Tigi	...
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	Jayapura	3

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Tabel 1.1.3. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Papua (km), 2017
Table 1.1.3. Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Papua Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/City</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	Merauke	662
2. Jayawijaya	Wamena	261
3. Jayapura	Sentani	27
4. Nabire	Nabire	586
5. Kepulauan Yapen	Serui	505
6. Biak Numfor	Biak	536
7. Paniai	Enarotali	508
8. Puncak Jaya	Kota Mulia	346
9. Mimika	Timika	536
10. Boven Digoel	Tanah Merah	389
11. Mappi	Kepi	467
12. Asmat	Agats	454
13. Yahukimo	Sumohai	291
14. Pegunungan Bintang	Oksibil	270
15. Tolikara	Karubaga	280
16. Sarmi	Sarmi	232
17. Keerom	Waris	71
18. Waropen	Botawa	470
19. Supiori	Sorendiweri	605
20. Mamberamo Raya	Biurmeso	281
21. Nduga	Kenyam	357
22. Lanny Jaya	Tiom	315
23. Mamberamo Tengah	Kobakma	200
24. Yalimo	Elelim	202
25. Puncak	Ilaga	379
26. Dogiyai	Kigamanani	547
27. Intan Jaya	Sugapa	429
28. Deiyai	Tigi	518
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	Jayapura	-

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

1.2. IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1. Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Papua, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Papua Province, 2017

Uraian <i>Description</i>	Stasiun Pengamatan <i>Observation Station</i>		
	Merauke (2)	Wamena (3)	Sentani (4)
1. Suhu <i>Temperature (°C)</i>			
a. Maksimum <i>Maximum</i>	30,90	26,20	32,50
b. Minimum <i>Minimum</i>	24,20	15,90	24,00
c. Rata-rata <i>Average</i>	27,10	19,60	27,40
5. Rata-rata Kelembaban Udara (persen) <i>Average of Humidity (percent)</i>	83,00	84,00	81,00
6. Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	1 011,10	1 008,80	1 010,20
7. Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	5,30	5,80	3,40
8. Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	140,40	127,00	168,00
9. Hari Hujan (hari) <i>Raining Days (days)</i>	17	21	19
10. Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	60,60	58,60	49,20

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun Pengamatan <i>Observation Station</i>		
	Nabire	Serui	Biak
	(1)	(5)	(6)
1. Suhu <i>Temperature (°C)</i>			
a. Maksimum <i>Maximum</i>	31,70	30,80	30,5
b. Minimum <i>Minimum</i>	24,20	23,80	24,5
c. Rata-rata <i>Average</i>	27,40	28,70	27,3
5. Rata-rata Kelembaban Udara (persen) <i>Average of Humidity (percent)</i>	84,00	83,10	84,3
6. Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	1 010,30	1 008,10	1 007,80
7. Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	2,70	2,70	3,1
8. Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	278,00	228,00	322,4
9. Hari Hujan (hari) <i>Raining Days (days)</i>	23	26	26
10. Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	60,40	49,20	49,60

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun Pengamatan <i>Observation Station</i>		
	Enarotali (8)	Timika (9)	Tanah Merah (10)
(1)			
1. Suhu <i>Temperature (°C)</i>			
a. Maksimum <i>Maximum</i>	24,40	29,80	31,40
b. Minimum <i>Minimum</i>	15,60	23,40	24,00
c. Rata-rata <i>Average</i>	18,50	26,30	26,70
5. Rata-rata Kelembaban Udara (persen) <i>Average of Humidity (percent)</i>	82,50	87,10	87,00
6. Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	1009,3	1 012,20	1 009,90
7. Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	2,80	3,60	3,60
8. Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	305,70	344,60	403,50
9. Hari Hujan (hari) <i>Raining Days (days)</i>	28	26	27
10. Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	48,40	41,10	44,50

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun Pengamatan <i>Observation Station</i>		
	Sarmi	Dok II Jayapura	Genyem
	(1)	(11)	(12)
1. Suhu <i>Temperature (°C)</i>			
a. Maksimum <i>Maximum</i>	31,10	31,40	31,50
b. Minimum <i>Minimum</i>	23,90	25,30	23,40
c. Rata-rata <i>Average</i>	27,00	28,10	26,90
5. Rata-rata Kelembaban Udara (persen) <i>Average of Humidity (percent)</i>	85,30	85,00	86,20
6. Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	1 010,90	1 010,80	1 012,60
7. Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	1,80	4,80	1,20
8. Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	251,60	217,00	225,40
9. Hari Hujan (hari) <i>Raining Days (days)</i>	25	20	19
10. Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	61,80	53,00	47,90

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Tabel 1.2.2. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Papua Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks. <i>Max.</i>	Min. <i>Min.</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maks. <i>Max.</i>	Min. <i>Min.</i>	Rata-rata <i>Average</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	30,40	22,80	25,80	93,60	76,50	84,30
2. Februari <i>February</i>	30,30	22,70	25,80	92,70	76,30	83,90
3. Maret <i>March</i>	30,30	22,60	25,70	91,70	74,00	83,90
4. April <i>April</i>	30,30	22,90	25,80	93,10	76,30	84,70
5. Mei <i>May</i>	30,50	23,00	26,90	93,20	77,40	85,70
6. Juni <i>June</i>	29,80	22,60	25,40	93,90	79,10	86,20
7. Juli <i>July</i>	29,10	22,40	25,20	94,40	79,60	86,20
8. Agustus <i>August</i>	29,80	22,30	25,20	93,60	73,00	84,70
9. September <i>September</i>	29,70	22,50	25,80	92,30	75,90	84,40
10. Oktober <i>October</i>	30,50	22,80	26,20	92,50	75,30	83,70
11. November <i>November</i>	30,80	22,90	26,30	92,40	76,00	83,80
12. Desember <i>December</i>	30,70	22,90	26,20	92,70	74,50	83,50

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Tabel 1.2.3. Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Papua Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i>
	(1) (mb)	(2) (knot)	(3) (persen/percent)
1. Januari <i>January</i>	1 009,30	3,50	53,80
2. Februari <i>February</i>	1 010,20	3,60	50,80
3. Maret <i>March</i>	1 010,50	3,30	50,00
4. April <i>April</i>	1 010,80	3,30	48,90
5. Mei <i>May</i>	1 010,70	3,10	60,60
6. Juni <i>June</i>	1 011,30	3,10	49,30
7. Juli <i>July</i>	1 011,40	2,90	39,80
8. Agustus <i>August</i>	1 011,10	3,30	58,70
9. September <i>September</i>	1 008,80	3,70	60,10
10. Oktober <i>October</i>	1 010,00	3,80	56,60
11. November <i>November</i>	1 008,60	3,30	51,80
12. Desember <i>December</i>	1 009,10	3,90	44,00

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

Tabel 1.2.4. Jumlah Hasil Observasi Pengamatan Gempa Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2017
Table 1.2.4. Number of Earthquake Observation by Month in Papua Province, 2017

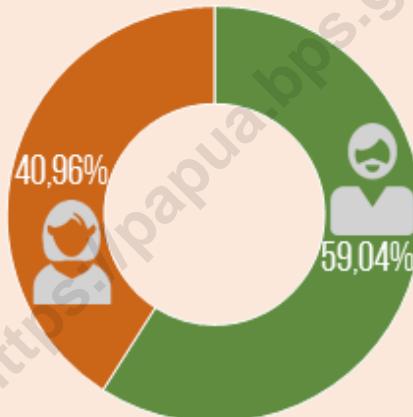
Bulan <i>Month</i>	Jumlah Gempa <i>Number of Earthquake</i>	Gempa yang Dirasakan <i>Perceived Earthquake</i>	Gempa yang Merusak <i>Destructive Earthquake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	35	2	0
2. Februari <i>February</i>	60	8	0
3. Maret <i>March</i>	62	4	0
4. April <i>April</i>	22	3	0
5. Mei <i>May</i>	38	3	0
6. Juni <i>June</i>	30	1	0
7. Juli <i>July</i>	35	7	0
8. Agustus <i>August</i>	61	5	0
9. September <i>September</i>	78	4	0
10. Oktober <i>October</i>	41	4	0
11. November <i>November</i>	53	1	0
12. Desember <i>December</i>	24	3	0
Jumlah <i>Total</i>	539	45	0

Sumber: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics of 5th Regional Office

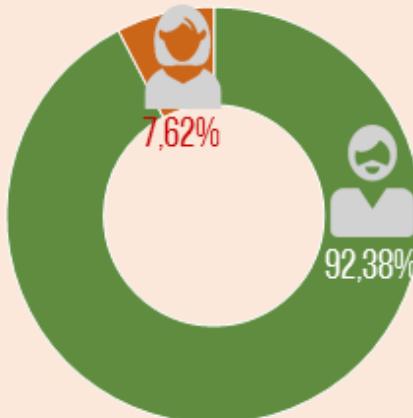


PERSENTASE Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017



Anggota DPRD Kabupaten/Kota
Menurut Jenis Kelamin

PERSENTASE DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua seiring dengan tuntutan otonomi daerah.
2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015. Sampai dengan Desember 2015, wilayah kerja statistik Provinsi Papua meliputi 28 kabupaten, 1 kota, 499 distrik, 4.293 kampung dan 152 kelurahan.
3. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam
1. Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies have split in line with the implementation of regional autonomy.
2. In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It stipulated in Chief Statistician Regulation on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2017, the regions of statistical data collection has comprised 28 regencies, 1 city, 568 subdistricts, 5.163 villages and 154 urban villages.
3. The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:
 1. The Belief in One God;
 2. A just and civilized humanism;
 3. Unity of Indonesia;
 4. Democratic citizenship led by wise guidance born of representative

- permusyawaratan perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
4. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
- consultation;
5. *Social just for all the people of Indonesia.*
4. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
5. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF</p> <p>Provinsi Papua terdiri dari 28 kabupaten dan satu kota. Secara lebih lanjut, Pada tahun 2017 Provinsi Papua tercatat memiliki 568 distrik dengan 154 kelurahan dan 5.163 kampung. Kabupaten Yahukimo menjadi kabupaten dengan jumlah wilayah administratif distrik terbanyak di Provinsi Papua yaitu 51 distrik dan 518 kampung/kelurahan. Selanjutnya, Kabupaten Tolikara menjadi wilayah administratif dengan jumlah kampung terbanyak yaitu 545 kampung yang tersebar di 46 distrik.</p>	<p>2.1. ADMINISTRATIVE AREA</p> <p><i>Papua Province comprised of 28 regencies and one city. Moreover, In 2017 Papua Province had 568 subdistricts with 154 urban villages and 5.163 villages. Yahukimo Regency became a regency with the most subdistrict number in Papua Province at 51 subdistricts and 518 urban villages/villages. Furthermore, Tolikara Regency was an administrative area with the most village number which was 545 villages and distributed in 46 subdistricts.</i></p>
<p>2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</p> <p>Pada tahun 2017 ada sebanyak 55 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPR-P). Struktur keanggotaan DPR-P didominasi oleh laki-laki sebanyak 85,45 persen atau 47 orang. Partai Demokrat menjadi partai dengan jumlah kursi terbanyak di DPR-P yaitu 16 orang walaupun Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) menjadi partai dengan jumlah anggota dewan perempuan tertinggi diantara partai lainnya sebanyak empat orang.</p>	<p>2.2. THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</p> <p><i>In 2017, there were 55 members of Papua Regional Parliament (DPR-P). Membership structure of DPR-P was dominated by men with 85,45 percent or 47 people. Demokrat Party became a party with the highest member in DPR-P which was 16 people although Demokrasi Indonesia Perjuangan Party (PDI-P) was a party with the highest woman members among other parties with four people.</i></p>

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL

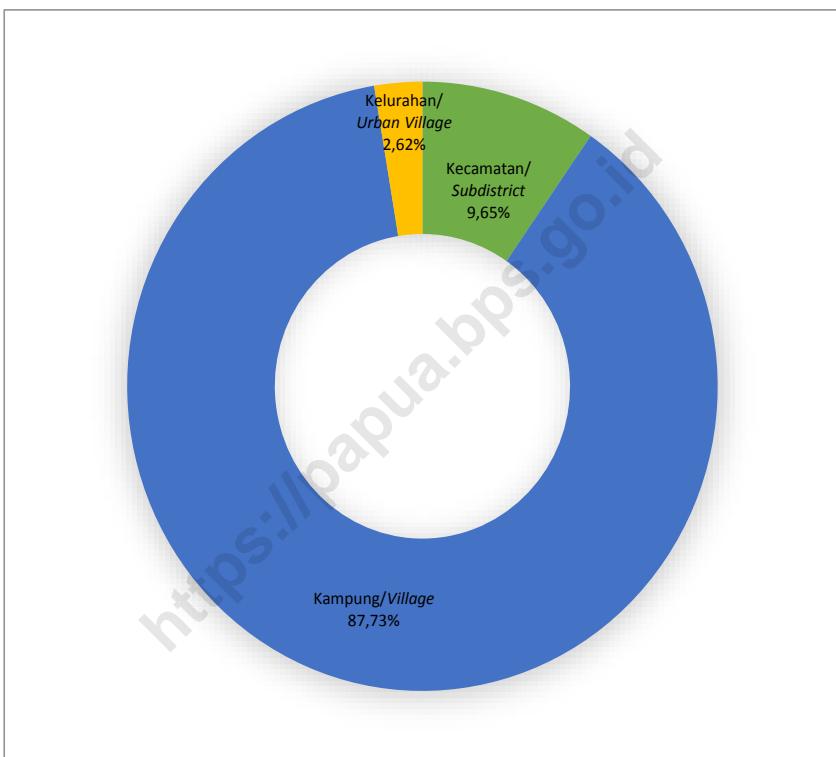
Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura pada tahun 2017 mencatat ada sebanyak 90.373 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Papua. Secara lebih lanjut, jumlah PNS ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 53.354 orang atau 59,04 persen. Berdasarkan struktur organisasi menunjukkan sebanyak 8,15 persen PNS merupakan aparatur di Kantor Pemerintahan Provinsi Papua sedangkan sisanya tersebar di 29 kantor pemerintahan tingkat kabupaten/kota. Secara lebih lanjut, struktur PNS di Provinsi Papua didominasi oleh PNS golongan III sebanyak 41.878 orang. Sementara itu masih ada sebanyak 4.190 orang PNS golongan I.

2.3. CIVIL SERVANTS

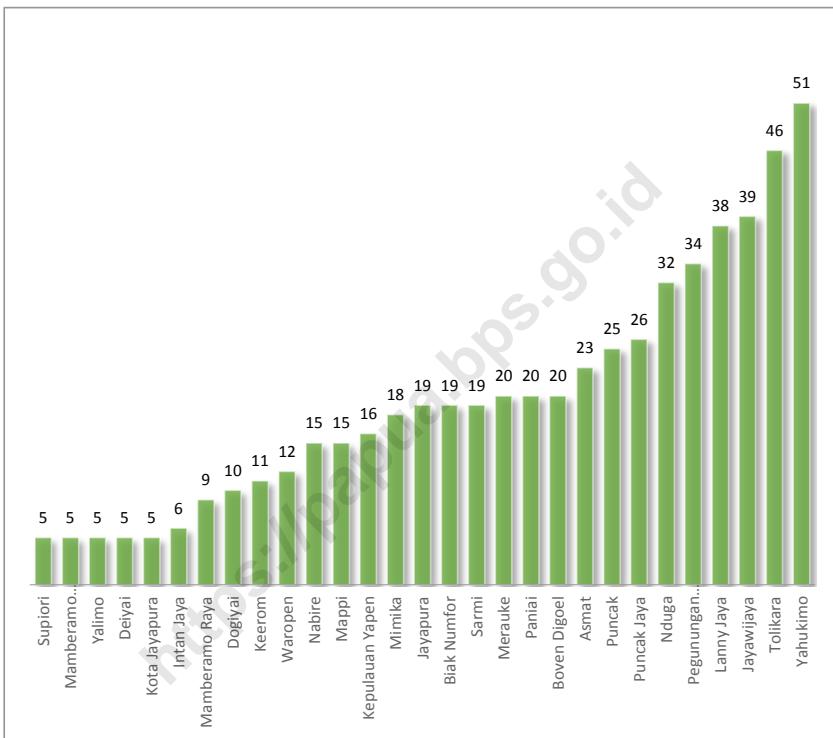
State Personnel Board Regional Office of Jayapura in 2017 described 90.373 people of the civil servants in Papua Province. Moreover, this civil servant number was dominated by men with 53.354 people or 59,04 percent. Organization structure showed that 8,15 percent of civil servant worked in Papua Province Government Office while rest of them were distributed in 29 regency/city offices. Furthermore, civil servant structure in Papua Province was dominated by third grade with 41.878 people. Meanwhile, there were 4.190 people in the first grade as the lowest grade of civil servants.

Gambar 2.1. Persentase Wilayah Kerja Statistik Menurut Status Administrasi di Provinsi Papua (persen), 2017

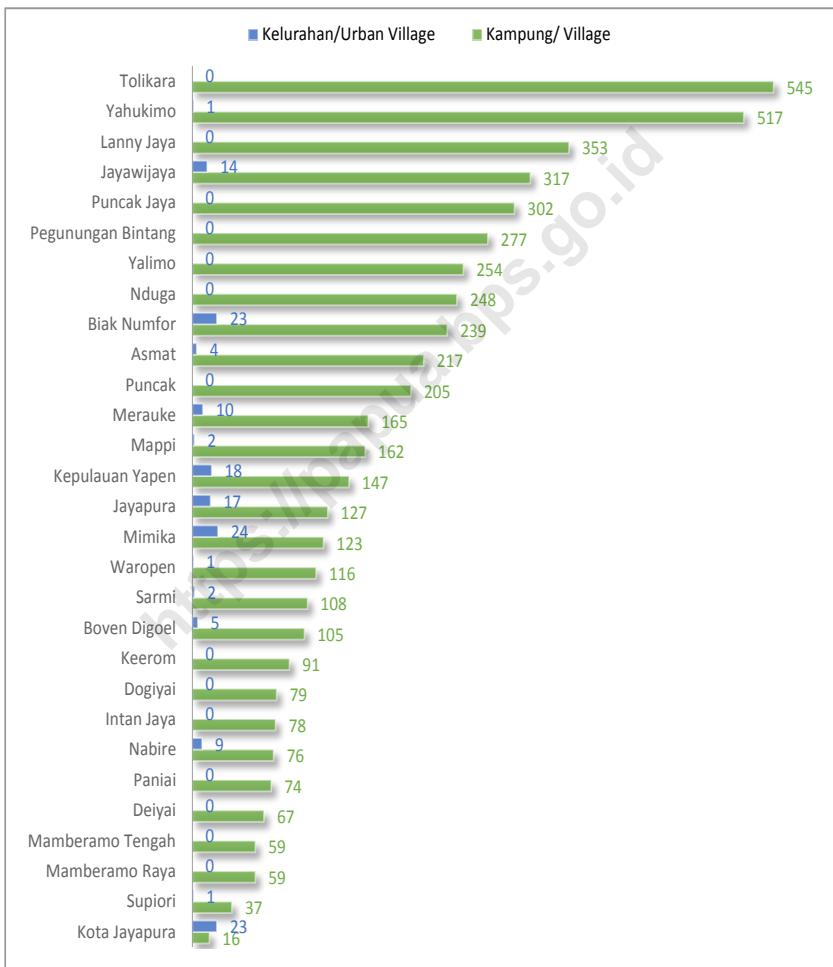
Percentage of Statistics Working Area by Administration Status in Papua Province (percent), 2017



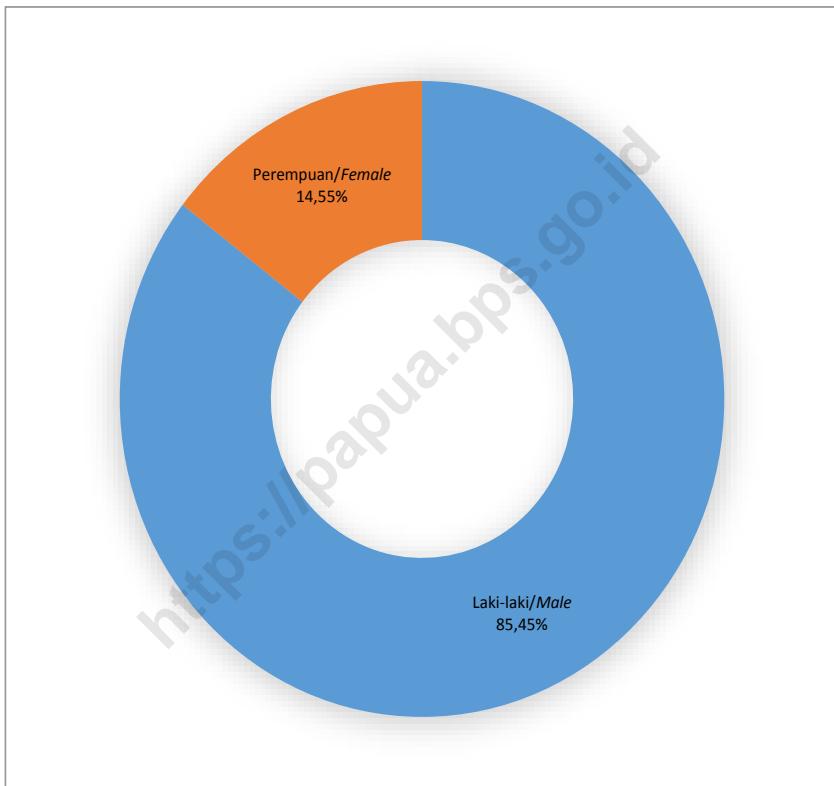
Gambar 2.2. Jumlah Distrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Picture Number of Subdistrict by Regency/City in Papua Province, 2017



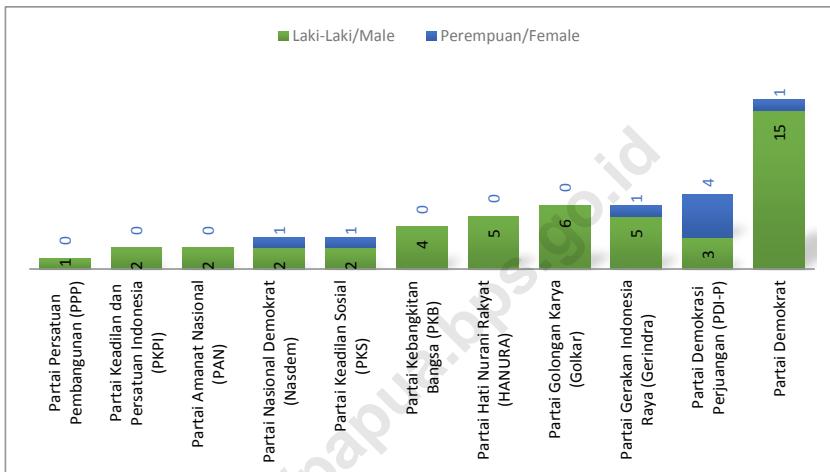
Gambar 2.3. Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Picture
Number of Village/Urban Village by Regency/City in Papua Province, 2017



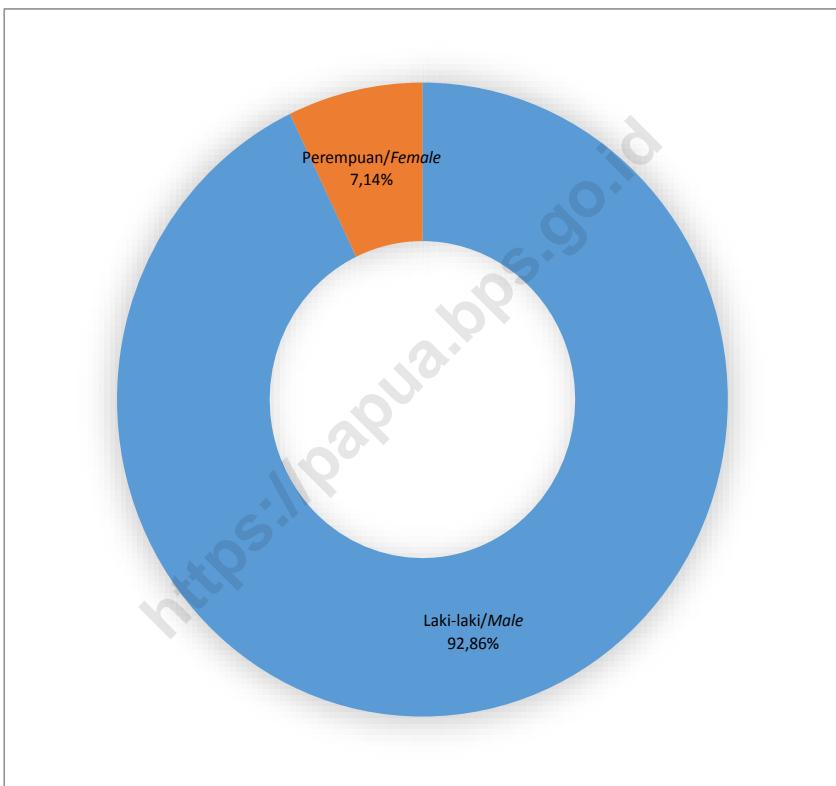
Gambar 2.4. Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Sex in Papua Province (percent), 2017



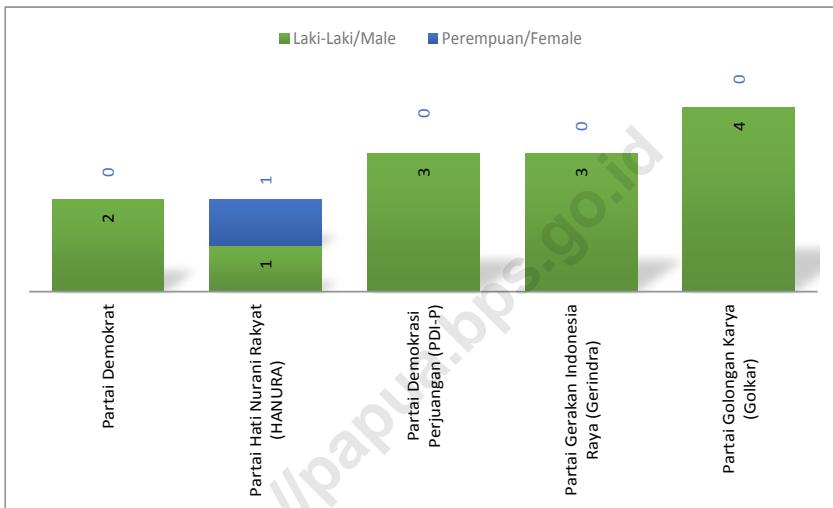
Gambar 2.5. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017



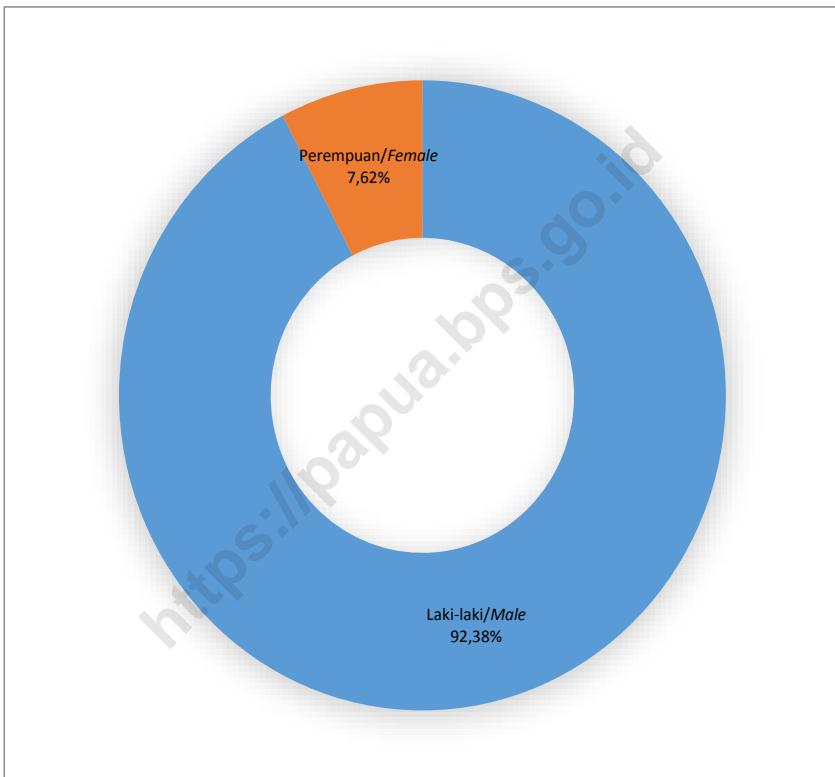
Gambar 2.6. Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan UU Otsus Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Members of The Regional House of Representatives Based on Otonomi Khusus Regulation by Sex in Papua Province, 2017



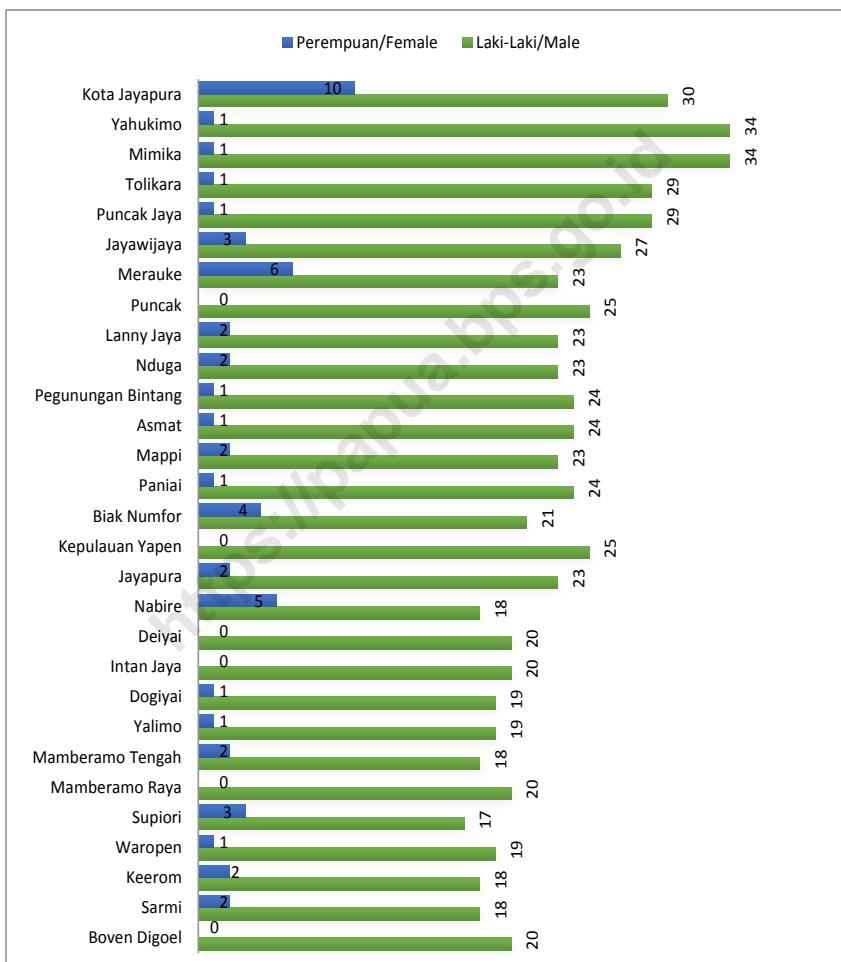
Gambar 2.7. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017



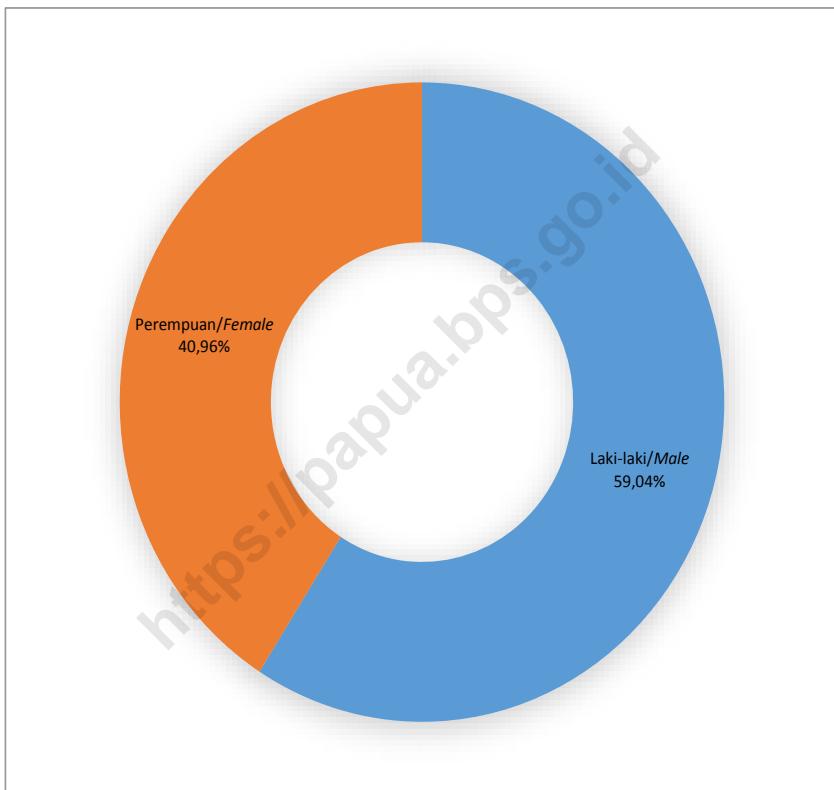
Gambar 2.8. Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Members of The Regional House of Representatives in Regency/City by Sex in Papua Province (percent), 2017



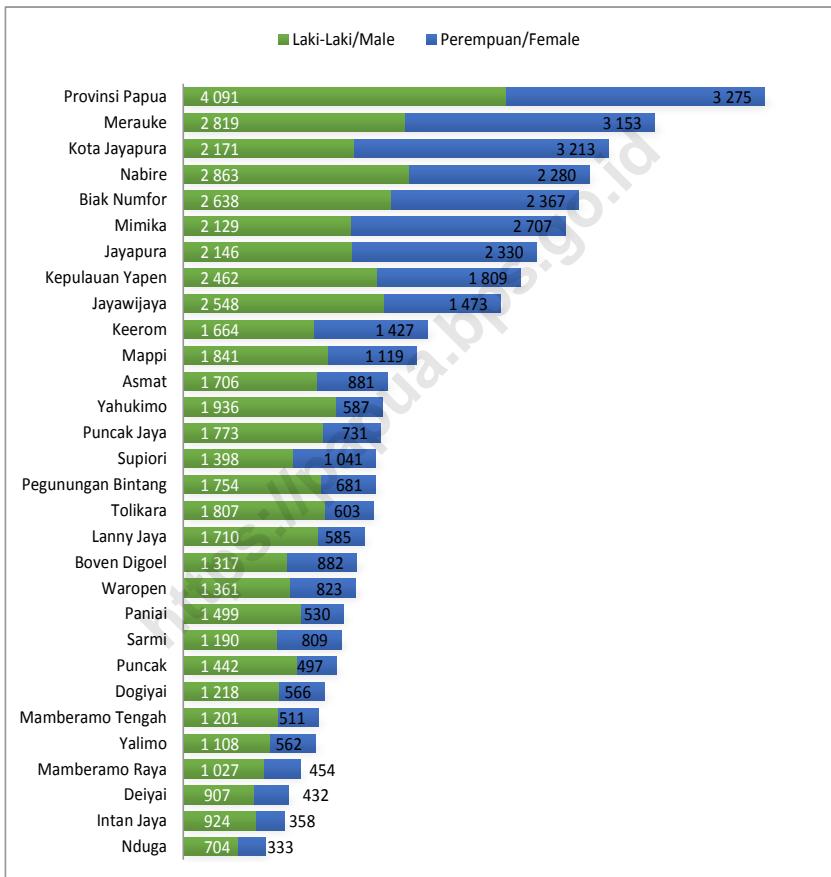
Gambar 2.9. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017
Picture
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017



Gambar 2.10. Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Civil Servants by Sex in Papua Province (percent), 2017



Gambar 2.11. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017
Picture Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017



2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Distrik dan Kampung/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Table 2.1.1. Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kampung <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	20	165	10
2. Jayawijaya	39	317	14
3. Jayapura	19	127	17
4. Nabire	15	76	9
5. Kepulauan Yapen	16	147	18
6. Biak Numfor	19	239	23
7. Paniai	20	74	0
8. Puncak Jaya	26	302	0
9. Mimika	18	123	24
10. Boven Digoel	20	105	5
11. Mappi	15	162	2
12. Asmat	23	217	4
13. Yahukimo	51	517	1
14. Pegunungan Bintang	34	277	0
15. Tolikara	46	545	0
16. Sarmi	19	108	2
17. Keerom	11	91	0
18. Waropen	12	116	1
19. Supiori	5	37	1
20. Mamberamo Raya	9	59	0
21. Nduga	32	248	0
22. Lanny Jaya	38	353	0
23. Mamberamo Tengah	5	59	0
24. Yalimo	5	254	0
25. Puncak	25	205	0
26. Dogiyai	10	79	0
27. Intan Jaya	6	78	0
28. Deiyai	5	67	0
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	5	16	23
Papua	568	5 163	154

Sumber: Master File Desa, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Village Master File, Statistics of Papua Province

Tabel 2.1.2. Nama Distrik dan Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Name of Sub Districts and Number of Villages by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	Kimaam	11	0
	Waan	8	0
	Tabonji	9	0
	Ilwayab	4	0
	Okaba	9	0
	Tubang	6	0
	Ngguti	6	0
	Kaptel	5	0
	Kurik	10	0
	Malind	7	0
	Animha	5	0
	Merauke	2	10
	Semangga	10	0
	Tanah Miring	14	0
	Jagebob	14	0
	Sota	5	0
	Naukenjerai	5	0
	Muting	12	0
	Eligobel	12	0
	Ulilin	11	0
2. Jayawijaya	Wamena	10	9
	Asolokobal	9	0
	Walelagama	6	0
	Trikora	6	0
	Napua	9	0
	Walaik	5	0
	Wouma	4	3
	Walesi	7	0
	Asotipo	10	0
	Maima	7	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Jayawijaya	Hubikosi	11	0
	Pelebagia	14	0
	Ibele	10	0
	Tailarek	5	0
	Hubikiak	7	0
	Asologaima	9	0
	Musatfak	10	0
	Silo Karno Doga	10	0
	Pyramid	8	2
	Muliama	12	0
	Wame	3	0
	Kurulu	12	0
	Usilimo	10	0
	Wita Waya	5	0
	Libarek	5	0
	Wadangku	5	0
	Pisugi	7	0
	Bolakme	14	0
	Wollo	8	0
	Yalengga	11	0
	Tagime	11	0
	Molagalome	6	0
	Tagineri	9	0
	Bugi	8	0
	Bpiri	7	0
	Koragi	5	0
3. Jayapura	Itlay Hasige	9	0
	Siekposi	9	0
	Popugoba	4	0
	Kaureh	5	0
	Airu	6	0
Kemtuk	Yapsi	8	1
	Kemtuk	12	0
	Kemtuk Gresi	9	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Jayapura	Gresi Selatan	3	1
	Nimboran	12	2
	Nimboran Timur/ Namblong	9	0
	Nimbokrang	8	1
	Unurum Guay	6	0
	Demta	7	0
	Yokari	5	0
	Depapre	8	0
	Ravenirara	4	0
	Sentani Barat	5	0
	Waibu	7	0
	Sentani	1	9
	Ebungfau	5	0
	Sentani Timur	7	0
4. Nabire	Uwapa	7	0
	Menou	4	0
	Dipa	5	0
	Yaur	4	0
	Teluk Umar	4	0
	Wanggar	5	0
	Nabire Barat	5	0
	Nabire	4	9
	Teluk Kimi	5	0
	Napan	4	0
	Makimi	6	0
	Wapoga	5	0
	Kepulauan Moora	5	0
	Siriwo	6	0
	Yaro	7	0
5. Kepulauan Yapen	Yapen Timur	10	1
	Pantura Yapen	7	0
	Teluk Ampimoi	11	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Kepulauan Yapen	Raimbawi	7	0
	Pulau Kurudu	8	0
	Angkaisera	11	0
	Kep. Ambai	18	0
	Yawakukat	7	0
	Yapen Selatan	0	13
	Kosiwo	15	0
	Anataurei	4	4
	Yapen Barat	17	0
	Wonawa	10	0
	Pulau Yerui	5	0
	Poom	8	0
	Windesi	9	0
6. Biak Numfor	Numfor Barat	12	0
	Orkeri	9	0
	Numfor Timur	9	0
	Bruyadori	10	0
	Poiru	9	0
	Padaido	11	0
	Aimando Padaido	13	0
	Biak Timur	26	0
	Oridek	14	0
	Biak Kota	7	14
	Samofa	5	9
	Yendidori	19	0
	Biak Utara	16	0
	Andey	12	0
	Warsa	20	0
	Yawosi	8	0
	Bondifuar	2	0
	Biak Barat	21	0
	Swandiwe	16	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Paniai	Paniai Timur	13	0
	Yatamo	4	0
	Kebo	6	0
	Pugo Dagi	3	0
	Wege Muka	3	0
	Wegee Bino	3	0
	Yagai	5	0
	Bibida	2	0
	Dumadama	2	0
	Aradide	2	0
	Ekadide	3	0
	Aweida	2	0
	Fajar Timur	3	0
	Topiyai	2	0
	Paniai Barat	6	0
	Siriwo	3	0
	Muye	2	0
	Nakama	2	0
	Teluk Deya	2	0
	Bogobaida	6	0
8. Puncak Jaya	Fawi	9	0
	Dagai	10	0
	Kiyage	8	0
	Mulia	9	0
	Yambi	9	0
	Ilamburawi	5	0
	Muara	8	0
	Pagaleme	5	0
	Gurage	11	0
	Irimuli	9	0
	Ilu	20	0
	Torere	13	0
	Yamoneri	15	0
	Waegi	19	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Puncak Jaya	Nume	13	0
	Nioga	11	0
	Gubume	17	0
	Taganombak	11	0
	Tingginambut	22	0
	Kalome	16	0
	Wanwi	17	0
	Mewoluk	8	0
	Lumo	9	0
	Molanikime	5	0
	Yamo	14	0
9. Mimika	Dokome	9	0
	Mimika Barat	7	0
	Mimika Barat Jauh	5	0
	Mimika Barat Tengah	9	0
	Amar	6	0
	Mimika Timur	5	1
	Mimika Tengah	5	0
	Mimika Timur Jauh	4	1
	Mimika Baru	1	13
	Kuala Kencana	7	3
	Tembagapura	8	1
	Wania	2	5
	Iwaka	7	0
	Kwamki Narama	10	0
	Agimuga	8	0
	Jila	10	0
10. Boven Digoel	Jita	10	0
	Alama	13	0
	Hoya	6	0
	Jair	5	0
Subur	Subur	4	0
	Kia	5	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Boven Digoel	Mindiptana	11	2
	Iniyandit	5	0
	Kombut	4	0
	Sesnuk	4	1
	Mandobo	3	2
	Fofi	8	0
	Arimop	7	0
	Kouh	3	0
	Bomakia	5	0
	Firiwage	4	0
	Manggelum	6	0
	Yaniruma	3	0
	Kawagit	6	0
	Kombay	5	0
	Waropko	7	0
	Ambatkwi	5	0
	Ninati	5	0
11. Mappi	Nambioman Bapai	15	0
	Minyamur	12	0
	Edera	6	1
	Venaha	8	0
	Syahcame	6	0
	Bamgi	5	0
	Yakomi	7	0
	Obaa	23	1
	Passue	13	0
	Haju	19	0
	Assue	18	0
	Citakmitak	7	0
	Kaibar	7	0
	Passue Bawah	8	0
	Ti-Zain	8	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Asmat	Pantai Kasuari	9	0
	Kopay	10	0
	Der Koumur	6	0
	Safan	12	0
	Awyu	6	0
	Fayit	13	0
	Aswi	10	0
	Atsy	8	1
	Sirets	7	1
	Ayip	3	0
	Bectbamu	7	0
	Suator	9	1
	Kolf Braza	14	0
	Joutu	7	0
	Koroway Buluanop	7	0
	Akat	11	0
	Jetsy	8	0
	Agats	11	1
	Sawa Erma	10	0
	Suru-Suru	23	0
	Unir Sirau	9	0
	Joerat	6	0
	Pulau Tiga	11	0
13. Yahukimo	Kurima	22	0
	Musaik	10	0
	Dekai	11	1
	Obio	13	0
	Pasema	7	0
	Amuma	13	0
	Suru-Suru	13	0
	Wusama	11	0
	Silimo	20	0
	Ninia	10	0
	Holuwon	7	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Yahukimo	Lolat	8	0
	Langda	9	0
	Bomela	6	0
	Suntamon	8	0
	Sobaham	13	0
	Korupun	12	0
	Sela	16	0
	Kwelamdua	10	0
	Anggruk	12	0
	Panggema	13	0
	Walma	8	0
	Kosarek	11	0
	Ubahak	17	0
	Nalca	9	0
	Puldama	8	0
	Nipsan	8	0
	Samenage	9	0
	Tangma	10	0
	Soba	6	0
	Mugi	20	0
	Yogosem	7	0
	Kayo	7	0
	Sumo	11	0
	Hogio	8	0
	Ukha	11	0
	Werima	14	0
	Soloikma	8	0
	Seradala	9	0
	Kabianggama	7	0
	Kwikma	10	0
	Hilipuk	7	0
	Yahuliambut	5	0
	Hereapini	11	0
	Ubalihu	11	0
	Talambo	9	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Yahukimo	Pronggoli	8	0
	Endomen	8	0
	Kona	5	0
	Duram	6	0
	Dirwemna	5	0
14. Pegunungan Bintang	Iwur	10	0
	Kawor	7	0
	Tarup	7	0
	Awinbon	5	0
	Oksibil	8	0
	Pepera	7	0
	Alemsom	12	0
	Serambakon	8	0
	Kolomdol	5	0
	Oksop	5	0
	Ok Bape	6	0
	Ok Aon	6	0
	Borme	13	0
	Bime	10	0
	Epumek	14	0
	Weime	9	0
	Pamek	11	0
	Nongme	7	0
	Batani	7	0
	Okbi	8	0
	Abay	7	0
	Okbab	12	0
	Teiraplu	10	0
	Yefta	6	0
	Kiwirok	12	0
	Kiwirok Timur	9	0
	Oksebang	4	0
	Okhika	4	0
	Oklip	7	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Pegunungan Bintang	Oksamol	12	0
	Okbemta	9	0
	Batom	11	0
	Murkim	4	0
	Mofinop	5	0
15. Tolikara	Kanggime	10	0
	Woniki	11	0
	Nabunage	11	0
	Gilubandu	10	0
	Wakuo	12	0
	Aweku	10	0
	Bogonuk	10	0
	Karubaga	23	0
	Goyage	19	0
	Wunin	9	0
	Kondaga	11	0
	Nelawi	12	0
	Kuari	17	0
	Lianogoma	10	0
	Biuk	11	0
	Bokondini	11	0
	Bokoneri	17	0
	Bewani	14	0
	Kembu	11	0
	Wina	13	0
	Umagi	12	0
	Panaga	8	0
	Poganeri	10	0
	Kamboneri	8	0
	Air Garam	8	0
	Dow	11	0
	Wari / Taiyeve	17	0
	Egiam	10	0
	Nunggawi	26	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Tolikara	Kubu	9	0
	Anawi	10	0
	Wugi	11	0
	Geya	12	0
	Wenam	10	0
	Numba	10	0
	Kai	10	0
	Dundu	10	0
	Gundagi	17	0
	Timori	12	0
	Yuneri	11	0
	Tagime	10	0
	Danime	10	0
	Yuko	11	0
	Telenggeme	10	0
16. Sarmi	Gika	10	0
	Tagineri	10	0
	Pantai Timur Bagian Barat	9	0
	Pantai Timur	7	0
	Sungai Biri	4	0
	Veen	7	0
	Bonggo	7	0
	Bonggo Timur	6	0
	Bonggo Barat	8	0
	Tor Atas	4	0
	Ismari	4	0
	Sarmi	6	2
	Sarmi Timur	4	0
	Sarmi Selatan	3	0
	Sobey	5	0
	Muara Tor	5	0
	Verkam	6	0
	Pantai Barat	7	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Sarmi	Apawer Hulu	6	0
	Apawer Hilir	5	0
	Apawer Tengah	5	0
17. Keerom	Web	6	0
	Towe	10	0
	Yaffi	7	0
	Senggi	7	0
	Kaisenar	5	0
	Waris	8	0
	Arso	12	0
	Arso Timur	9	0
	Arso Barat	8	0
	Mannem	7	0
18. Waropen	Skanto	12	0
	Waropen Bawah	6	1
	Inggerus	7	0
	Urei Faisei	12	0
	Oudate	8	0
	Wapoga	7	0
	Masirei	10	0
	Risei Sayati	10	0
	Demba	10	0
	Soyoi Mambai	10	0
	Wonti	10	0
	Walani	16	0
	Kirihi	10	0
19. Supiori	Supiori Selatan	7	0
	Kepulauan Aruri	8	1
	Supiori Utara	5	0
	Supiori Barat	7	0
	Supiori Timur	10	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Mamberamo Raya	Waropen Atas	6	0
	Benuki	6	0
	Sawai	7	0
	Mamberamo Ilir	7	0
	Mamberamo Tengah	8	0
	Iwaso	3	0
	Mamberamo Tengah Timur	7	0
	Rofaer	6	0
	Mamberamo Ulu	9	0
21. Nduga	Wosak	5	0
	Moba	8	0
	Pija	5	0
	Kora	5	0
	Kenyam	9	0
	Mbuwa Tengah	9	0
	Krepkuri	6	0
	Embetpem	5	0
	Geselma	3	0
	Kilmid	4	0
	Yenggelo	4	0
	Alama	4	0
	Meborok	14	0
	Mapenduma	10	0
	Kroptak	6	0
	Paro	5	0
	Kegayem	13	0
	Mugi	18	0
	Yal	20	0
	Mam	14	0
	Yigi	12	0
	Dal	6	0
	Nirkuri	10	0
	Inikgal	8	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Nduga	Mbuwa	6	0
	Iniye	6	0
	Wutpaga	6	0
	Nenggeangin	5	0
	Mbulmu Yalma	7	0
	Gearek	7	0
	Pasir Putih	4	0
	Wusi	4	0
22. Lanni Jaya	Makki	14	0
	Gupura	12	0
	Kolawa	9	0
	Gelok Beam	9	0
	Awina	9	0
	Kully Lanny	2	0
	Pirime	8	0
	Buguk Gona	13	0
	Milimbo	8	0
	Gollo	11	0
	Wiringgabut	10	0
	Tiom	11	0
	Nogi	8	0
	Mokoni	9	0
	Niname	7	0
	Yiginua	7	0
	Tiom Ollo	10	0
	Yugunwi	9	0
	Lannyna	11	0
	Balingga	13	0
	Balingga Barat	8	0
	Bruwa	9	0
	Ayumnati	9	0
	Kuyawage	12	0
	Wano Barat	11	0
	Malagaineri	8	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Lanni Jaya	Melagai	8	0
	Tiomneri	8	0
	Wereka	9	0
	Dimba	8	0
	Kelulome	10	0
	Nikogwe	9	0
	Gamelia	8	0
	Karu	8	0
	Yiluk	8	0
	Guna	7	0
23. Mamberamo Tengah	Poga	13	0
	Muara	10	0
	Kobakma	15	0
	Ilugwa	6	0
	Kelila	19	0
24. Yalimo	Eragayam	15	0
	Megambilis	4	0
	Welarek	30	0
	Apalapsili	29	0
	Abenaho	108	0
25. Puncak	Elelim	50	0
	Benawa	37	0
	Agadugume	7	0
	Lambewi	7	0
	Oneri	6	0
	Gome	13	0
	Amungkalpia	6	0
	Gome Utara	2	0
	Ereelmakawia	9	0
	Ilaga	9	0
	Ilaga Utara	9	0
	Mabugi	8	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Puncak	Omukia	14	0
	Sinak	12	0
	Sinak Barat	7	0
	Magea-Bume	10	0
	Yugumuak	10	0
	Pogoma	10	0
	Kemburu	6	0
	Bina	6	0
	Wangbe	13	0
	Ogamanim	6	0
	Beoga	11	0
	Beoga Barat	5	0
	Beoga Timur	5	0
	Doufo	7	0
	Dervos	7	0
26. Dogiyai	Sukikai Selatan	4	0
	Piyaiye	8	0
	Mapia Barat	4	0
	Mapia Tengah	10	0
	Mapia	7	0
	Dogiyai	9	0
	Kamu Selatan	12	0
	Kamu	8	0
	Kamu Timur	7	0
	Kamu Utara	10	0
27. Intan Jaya	Homeyo	18	0
	Sugapa	16	0
	Hitadipa	8	0
	Agisiga	12	0
	Biandoga	15	0
	Wandai	9	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Distrik <i>Name of Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Deiyai	Kapiraya	5	0
	Tigi Barat	22	0
	Tigi	20	0
	Tigi Timur	14	0
	Bowobado	6	0
Kota/City			
1. Jayapura	Muara Tami	8	0
	Abepura	4	7
	Heram	2	3
	Jayapura Selatan	2	5
	Jayapura Utara	0	8

Sumber: Master File Desa, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Village Master File, Statistics of Papua Province*

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (orang), 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Province (people), 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	15	1	16
2. Partai Demokrasi Perjuangan (PDI-P)	3	4	7
3. Partai Golongan Karya (Golkar)	6	0	6
4. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	5	1	6
5. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	5	0	5
6. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	0	4
7. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	1	3
8. Partai Keadilan Sosial (PKS)	2	1	3
9. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	2	0	2
10. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	0	2
11. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	1
Jumlah	47	8	55

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Papua
Source: Secretariate of House of Representaticie of Papua

Tabel 2.2.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan UU Otsus Menurut Daerah Pengangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives Based on Otonomi Khusus Regulation by The Nomination Area and Sex in Papua Province, 2017

Daerah Pengangkatan <i>Nomination Area</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Dapeg Mamta	2	0	2
2. Dapeg Saireri	3	0	3
3. Dapeg Lapago	4	0	4
4. Dapeg Meepago	3	0	3
5. Dapeg Anim Ha	1	1	2
Jumlah	13	1	14

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Papua

Source: Secretariate of House of Representaticce of Papua

Tabel 2.2.3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	23	6	29
2. Jayawijaya	27	3	30
3. Jayapura	23	2	25
4. Nabire	18	5	23
5. Kepulauan Yapen	25	0	25
6. Biak Numfor	21	4	25
7. Paniai	24	1	25
8. Puncak Jaya	29	1	30
9. Mimika	34	1	35
10. Boven Digoel	20	0	20
11. Mappi	23	2	25
12. Asmat	24	1	25
13. Yahukimo	34	1	35
14. Pegunungan Bintang	24	1	25
15. Tolikara	29	1	30
16. Sarmi	18	2	20
17. Keerom	18	2	20
18. Waropen	19	1	20
19. Supiori	17	3	20
20. Mamberamo Raya	20	0	20
21. Nduga	23	2	25
22. Lanny Jaya	23	2	25
23. Mamberamo Tengah	18	2	20
24. Yalimo	19	1	20
25. Puncak	25	0	25
26. Dogiyai	19	1	20
27. Intan Jaya	20	0	20
28. Deiyai	20	0	20
Kota/City			
1. Jayapura	30	10	40
Papua	667	55	722

Sumber: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Papua
Source: Law Bureau of Papua Province Government

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017
Table Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Provinsi/Province			
1. Papua	4 091	3 275	7 366
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	2 819	3 153	5 972
2. Jayawijaya	2 548	1 473	4 021
3. Jayapura	2 146	2 330	4 476
4. Nabire	2 863	2 280	5 143
5. Kepulauan Yapen	2 462	1 809	4 271
6. Biak Numfor	2 638	2 367	5 005
7. Paniai	1 499	530	2 029
8. Puncak Jaya	1 773	731	2 504
9. Mimika	2 129	2 707	4 836
10. Boven Digoel	1 317	882	2 199
11. Mappi	1 841	1 119	2 960
12. Asmat	1 706	881	2 587
13. Yahukimo	1 936	587	2 523
14. Pegunungan Bintang	1 754	681	2 435
15. Tolikara	1 807	603	2 410
16. Sarmi	1 190	809	1 999
17. Keerom	1 664	1 427	3 091
18. Waropen	1 361	823	2 184
19. Supiori	1 398	1 041	2 439
20. Mamberamo Raya	1 027	454	1 481
21. Nduga	704	333	1 037
22. Lanny Jaya	1 710	585	2 295
23. Mamberamo Tengah	1 201	511	1 712
24. Yalimo	1 108	562	1 670
Papua	53 354	37 019	90 373

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Puncak	1 442	497	1 939
26. Dogiyai	1 218	566	1 784
27. Intan Jaya	924	358	1 282
28. Deiayai	907	432	1 339
Kota/ <i>City</i>			
1. Jayapura	2 171	3 213	5 384
Papua	53 354	37 019	90 373

Sumber: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura

Source: State Personnel Board 9th Regional Office of Jayapura

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Papua, 2017
Table Number of Civil Servants by Regency/City and Hierarchy in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Kepangkatan/Hierarchy					Jumlah Total
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Provinsi/Province						
1. Papua	157	2 267	4 284	658	7 366	
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	218	2 164	2 616	974	5 972	
2. Jayawijaya	344	1 569	1 681	427	4 021	
3. Jayapura	105	1 245	2 370	756	4 476	
4. Nabire	121	1 719	2 638	665	5 143	
5. Kepulauan Yapen	204	1 505	2 081	481	4 271	
6. Biak Numfor	177	1 830	2 490	508	5 005	
7. Paniai	121	1 131	1 062	190	2 504	
8. Puncak Jaya	141	859	906	123	2 029	
9. Mimika	160	1 693	2 424	559	4 836	
10. Boven Digoel	63	938	1 009	189	2 199	
11. Mappi	262	1 367	1 074	257	2 960	
12. Asmat	204	1 003	1 160	220	2 587	
13. Yahukimo	274	797	1 323	129	2 523	
14. Pegunungan Bintang	207	1 087	1 023	118	2 435	
15. Tolikara	215	1 330	784	81	2 410	
16. Sarmi	62	830	963	144	1 999	
17. Keerom	165	1 272	1 213	441	3 091	
18. Waropen	115	1 002	877	190	2 184	
19. Supiori	127	1 175	1 014	123	2 439	
20. Mamberamo Raya	30	860	527	64	1 481	
21. Nduga	55	429	486	67	1 037	
22. Lanny Jaya	65	963	1 154	113	2 295	
23. Mamberamo Tengah	37	941	678	56	1 712	
24. Yalimo	8	676	920	66	1 670	
Papua	4 190	35 144	41 878	9 161	90 373	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Kepangkatan/Hierarchy					Jumlah Total
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
25. Puncak	280	900	704	55	1 939	
26. Dogiyai	75	959	620	130	1 784	
27. Intan Jaya	16	578	601	87	1 282	
28. Deiyai	15	619	596	109	1 339	
Kota/City						
1. Jayapura	167	1 436	2 600	1 181	5 384	
Papua	4 190	35 144	41 878	9 161	90 373	

Sumber: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura

Source: State Personnel Board 9th Regional Office of Jayapura

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>School Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1 650	136	1 786
2. SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7 606	2 678	10 284
3. SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	15 761	8 898	24 659
4. Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	4 276	4 478	8 754
5. Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	3 308	4 018	7 326
6. Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	19 178	13 470	32 648
Jumlah <i>Total</i>	51 779	33 678	85 457

Sumber: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura

Source: State Personnel Board 9th Regional Office of Jayapura

Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2016
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Papua Province, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Golongan I <i>Range I</i>	3 105	414	3 519
2. Golongan II <i>Range II</i>	20 142	13 465	33 607
3. Golongan III <i>Range III</i>	23 192	16 800	39 992
4. Golongan IV <i>Range IV</i>	5 340	2 999	8 339
Jumlah <i>Total</i>	51 779	33 678	85 457

Sumber: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura

Source: State Personnel Board 9th Regional Office of Jayapura

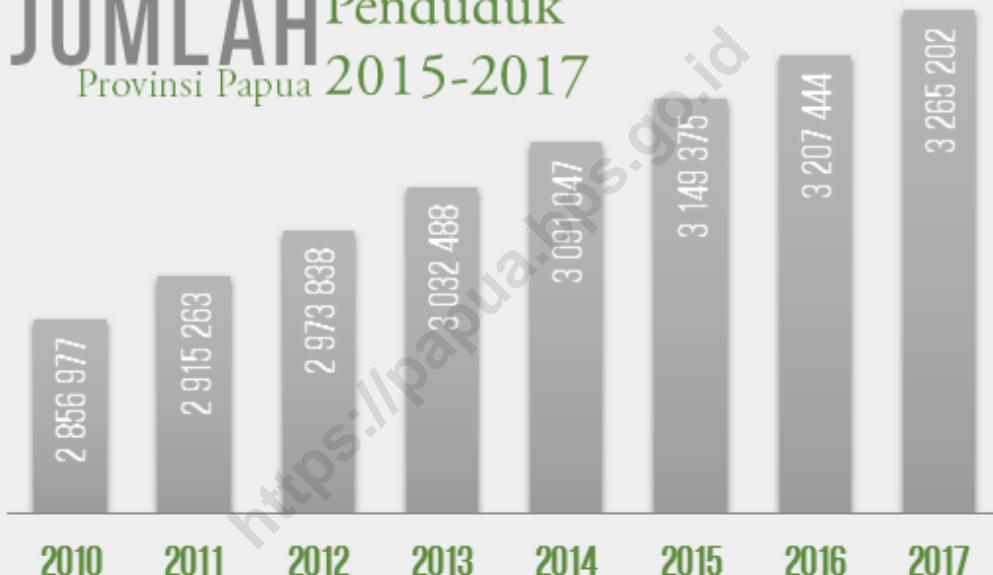
Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3



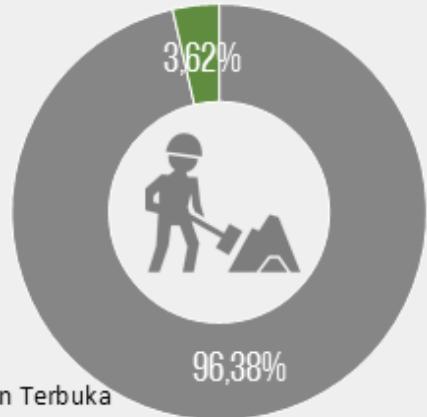
JUMLAH Penduduk Provinsi Papua 2015-2017



PERSENTASE Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas

MENURUT KEGIATAN SELAMA
SEMINGGU YANG LALU
DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017

- Bekerja
- Pengangguran Terbuka



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah
 1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in a place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been traveling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
4. *For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
5. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
5. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
6. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
6. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
7. Penduduk Indonesia adalah semua
7. *The population of Indonesia is all*

orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

8. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
9. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
10. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
11. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
12. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk
8. *The growth rate of population is the number that shows percentage of population growth within a specified period.*
9. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
10. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
11. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
12. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

menurut jenis kelamin.

13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini
13. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which*

di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester in February and the later semester on August.

14. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, a population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having a job but not starting to work.

15. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2015) disajikan sampai tingkat provinsi. Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2015) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.
16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
18. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja
15. *The results of Sakernas for the first semester (February 2015) were presented at the provincial level. While for the second semester (August 2015) were presented up to regency/municipal level. Since 2014, the weighting of 2010-2035 population projection results was applied in the Sakernas.*
16. *Working age population is persons of 15 years and over.*
17. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
18. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
19. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not*

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). *classified as work).*

20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
22. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
23. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *The industry is a field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
21. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
22. *An own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker includes technical job or skill job.*
23. *Employer-assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

24. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
25. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
26. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran
24. *Employer-assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
25. *The employee is a person who works permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but a casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employee is allowed.*
26. *A casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in the agricultural sector, either home industry or not home industry, or in the non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

harian maupun borongan.

27. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
27. *An unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
3.1. KEPENDUDUKAN	3.1. POPULATION
<p>Hasil proyeksi penduduk Provinsi Papua pada tahun 2017 sebesar 3.265.202 orang dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kota Jayapura sebanyak 293.690 orang dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Supiori yaitu sebanyak 19.104 orang. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 terhadap 2010 sebesar 1,93 persen sedangkan laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 terhadap tahun 2016 adalah sebesar 1,70 persen.</p>	<p><i>A result of Papua Province population projection in 2017 was 3.265.202 people with the largest population number was in Jayapura City with 293.690 people and the smallest number of population was in Supiori Regency with 19.104 people. Population growth of 2017 to 2010 was 1,93 percent while population growth of 2017 to 2016 was 1,70 percent.</i></p>
<p>Secara lebih lanjut, komposisi laki-laki di Provinsi Papua lebih banyak dibandingkan perempuan. Persentase penduduk perempuan adalah sebanyak 47,37 persen atau 1.546.689 penduduk. Rasio jenis kelamin di Provinsi Papua pada tahun 2017 sebesar 111,11 yang berarti dari 100 penduduk perempuan, terdapat 111 penduduk laki-laki.</p>	<p><i>Furthermore, men composition in Papua Province was higher than for women. Women population percentage was 47,37 percent or 1.546.689 people. Sex ratio in Papua Province in 2017 was 111,11 which it meant that from 100 women, there was 111 men population.</i></p>
<p>Secara rata-rata, kepadatan penduduk di Provinsi Papua adalah sebesar 10,31 km² yang berarti secara rata-rata untuk setiap satu km² wilayah Provinsi Papua ditempati oleh 10 orang penduduk. Kota Jayapura menjadi wilayah terpadat di Provinsi Papua dengan kepadatan penduduk 309,02 penduduk per km². Sebaliknya</p>	<p><i>On average, population density in Papua Province was 10,31 square-km which it meant that averagely for every km-square Papua Province area occupied by 10 people. Jayapura City became the most density area in Papua Province with population density was 309,02 people per km-square. In contrast, Mamberamo Raya</i></p>

Kabupaten Mamberamo Raya menjadi kabupaten dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar delapan penduduk per sepuluh km².

Regency became the lowest population density with eight people per 10 square-km.

3.2. KETENAGAKERJAAN

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada tahun 2017 jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas di Provinsi Papua ada sebanyak 2.291.111 orang. Dirinci menurut kegiatan seminggu yang lalu, ada sebanyak 1.762.841 orang yang termasuk dalam angkatan kerja sedang sisanya sebanyak 528.270 orang merupakan kategori bukan angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Papua pada tahun 2017 sebesar 76,94 persen dimana TPAK laki-laki (85,28 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK Perempuan (67,45 persen). Secara lebih lanjut, tingkat pengangguran di Provinsi Papua sebesar 3,62 persen.

3.2. EMPLOYMENT

The result of National Labour Force Survey (Sakernas) in 2017 showed that the number of population aged 15 years old and above in Papua Province was 2.291.111 people. Analyzed by a week ago activity, there were 1.762.841 people which they were included in the labor force while rest of them were 528.270 people that were included in non-labor force category. Labour Force Participation Rate (TPAK) in Papua Province in 2016 was 76,94 percent which man TPAK in Papua Province (85,28 percent) was higher than the woman (67,45 percent). Furthermore, the unemployment rate in Papua Province was 3,62 percent.

Penduduk bekerja di Provinsi Papua pada tahun 2017 sebanyak 1.699.071 orang. Jumlah pengangguran terbuka ada sebanyak 63.770 orang. Lapangan pekerjaan utama di Provinsi Papua didominasi oleh pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan dengan jumlah penduduk yang bekerja di lapangan usaha ini sebanyak 1.163.328 orang. Selain itu, jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan juga menjadi lapangan

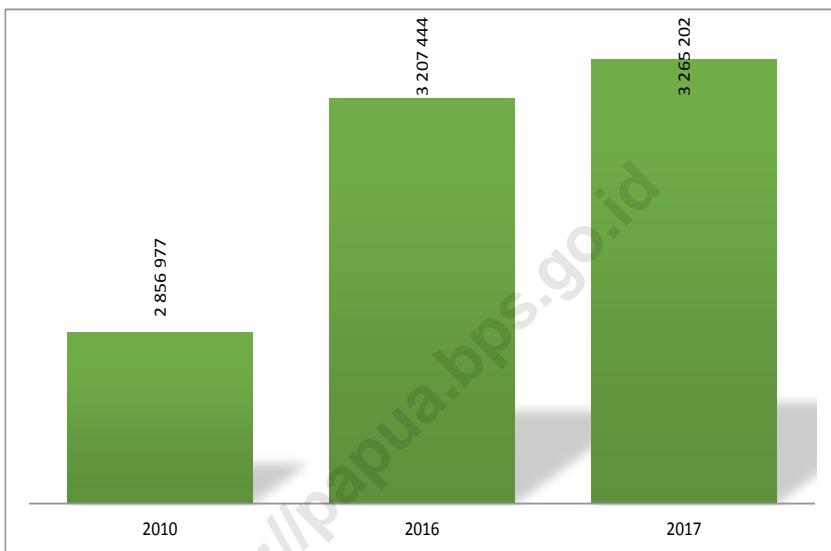
Working people in Papua Province in 2017 was 1.699.071 people.. Number of open unemployed people was 63.770 people. The main industry in Papua Province was dominated by agriculture, forestry, hunting and fisheries with the number of people who worked in this main industry was 1.163.328 people. Besides, Community, Social, and Personal Services also became the second biggest main industry in Papua Province with 231.233 people of working

pekerjaan utama terbesar kedua di *people*. Provinsi Papua dengan jumlah 231.233 orang penduduk bekerja.

Dinas Tenaga Kerja dan Kependudukan Provinsi Papua mencatat pada tahun 2017 ada sebanyak 4.548 orang pencari kerja di Provinsi Papua yang didominasi oleh laki-laki sebesar 2.438 orang. Secara lebih lanjut, sebagian besar pencari kerja (25,70 persen) merupakan lulusan SMA.

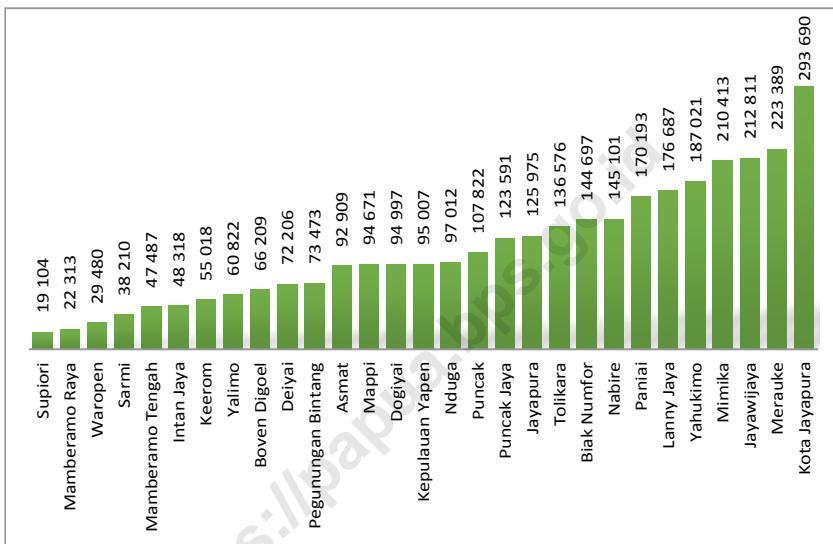
Population and Employment Service of Papua Province recorded that in 2017 there was 90.155 people of job seekers in Papua Province were dominated by men with 2.438 people. Moreover, most of job seekers (25,70 percent) were senior high school graduate.

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk di Provinsi Papua (orang), 2010, 2016, dan 2017
Picture Number of Population of Papua Province (people), 2010, 2016, and 2017



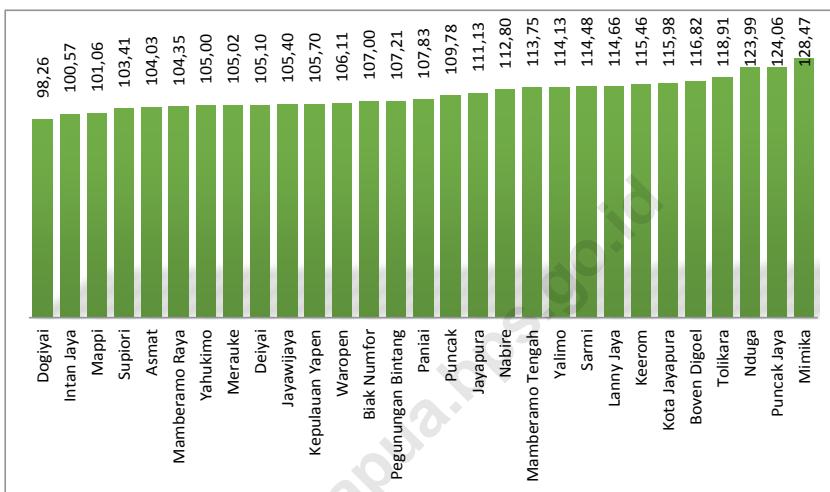
**Gambar 3.2. Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota(orang),
Picture 2017**

*Number of Population by Regency/City in Papua Province (people),
2017*

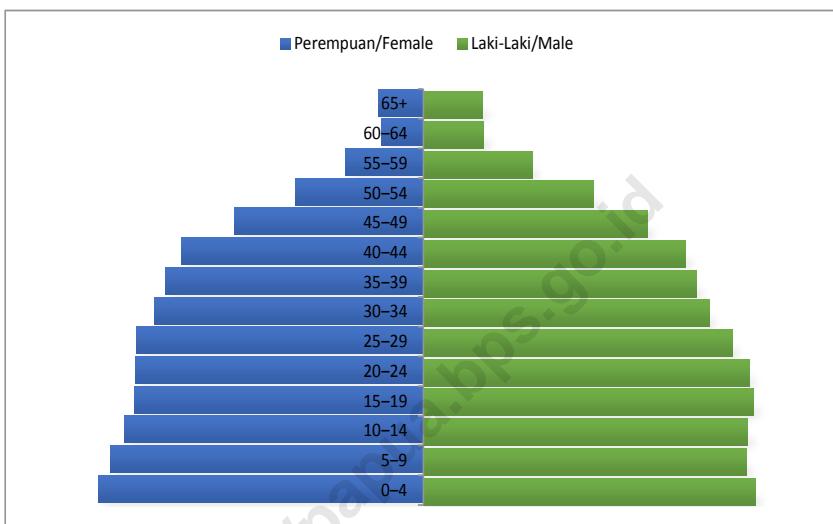


KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

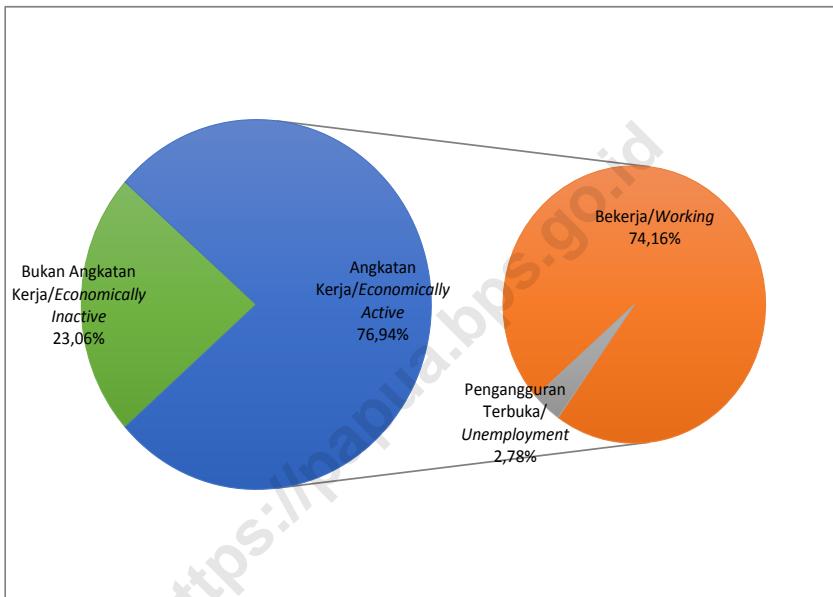
Gambar 3.3. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Picture Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2017



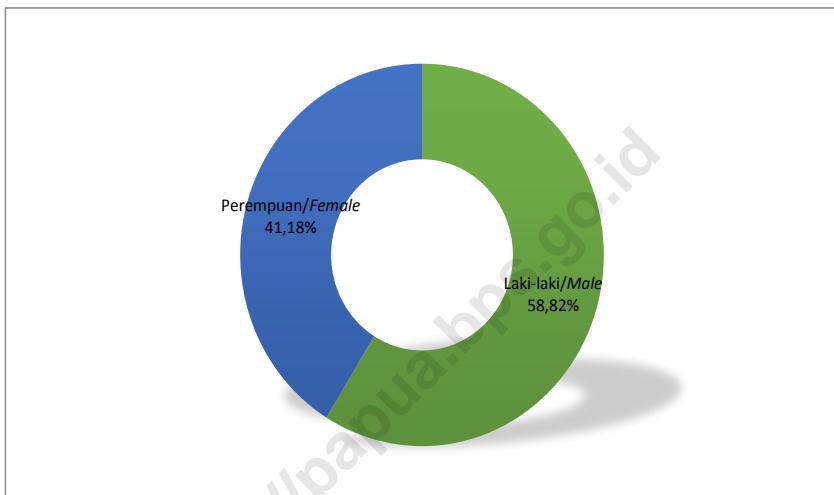
Gambar 3.4. Piramida Penduduk Provinsi Papua, 2017
Picture Population Pyramid of Papua Province, 2017



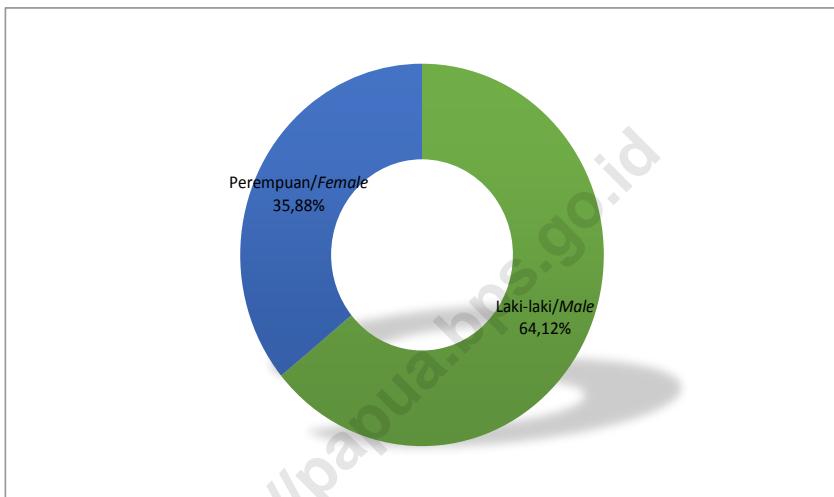
Gambar 3.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Papua Province, 2017



Gambar 3.6. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Working Population by Sex in Papua Province (percent), 2017



Gambar 3.7. Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Open Unemployment by Sex in Papua Province (percent), 2017



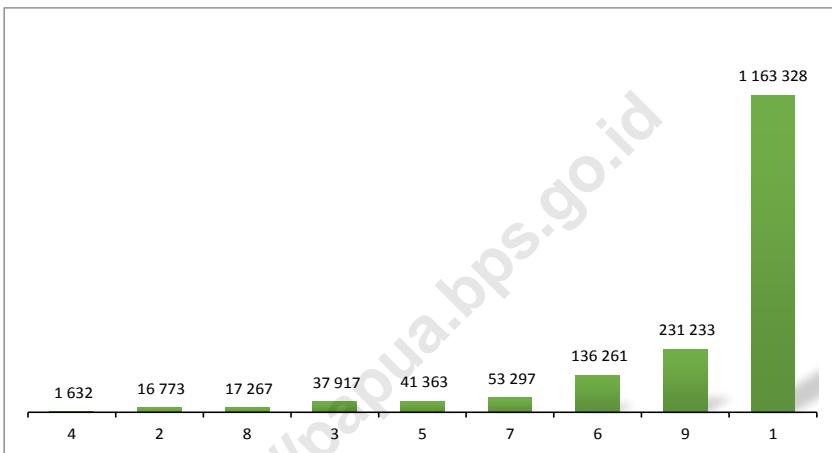
Gambar 3.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017

Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province (percent), 2017



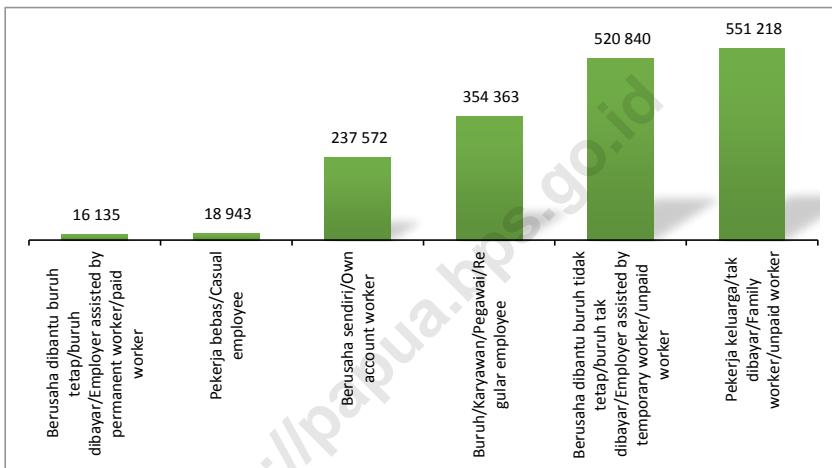
Gambar 3.9. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (orang), 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Papua Province (people), 2017

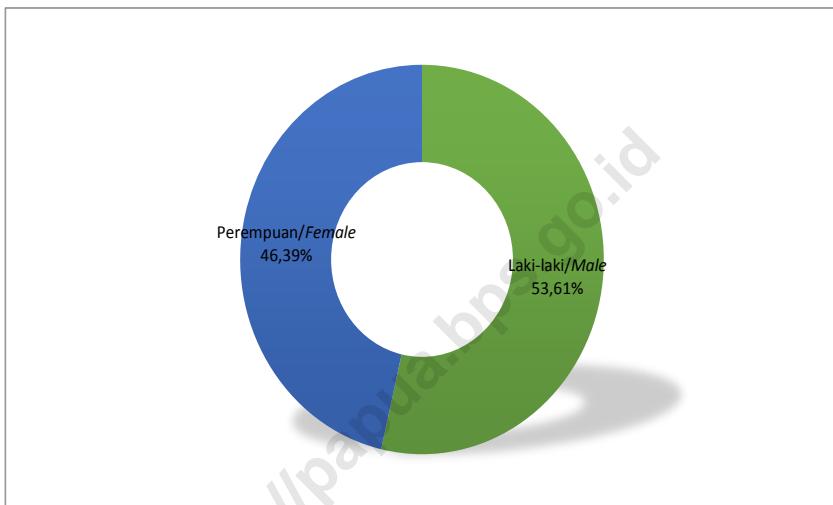


Gambar 3.10. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (orang), 2017

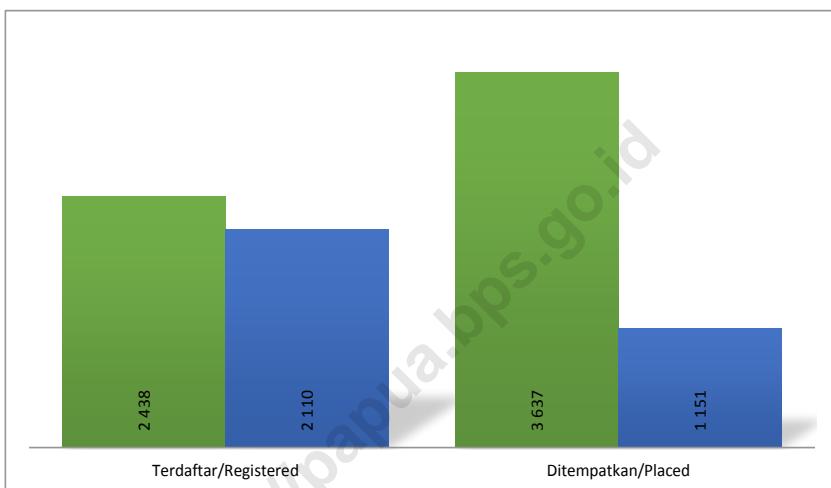
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Papua Province (people), 2017



Gambar 3.11. Persentase Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Registered Job Seeker by Sex in Papua Province (percent), 2017



Gambar 3.12. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin Picture di Provinsi Papua, 2017
Number of Registered and Placed Job Applicants by Sex in Papua Province, 2017



3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010, 2016, dan 2017
Table 3.1.1. Population and Population Growth Rate by Regency/City in Papua Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk/Population		
	2010	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	197 301	220 006	223 389
2. Jayawijaya	197 719	210 229	212 811
3. Jayapura	112 877	123 780	125 975
4. Nabire	130 900	142 795	145 101
5. Kepulauan Yapen	83 606	93 114	95 007
6. Biak Numfor	127 779	141 801	144 697
7. Paniai	154 716	167 325	170 193
8. Puncak Jaya	102 002	119 779	123 591
9. Mimika	183 491	205 591	210 413
10. Boven Digoel	56 300	64 674	66 209
11. Mappi	82 302	93 592	94 671
12. Asmat	77 278	90 316	92 909
13. Yahukimo	165 912	184 217	187 021
14. Pegunungan Bintang	65 982	72 511	73 473
15. Tolikara	115 381	133 786	136 576
16. Sarmi	33 305	37 511	38 210
17. Keerom	49 020	54 130	55 018
18. Waropen	24 919	28 803	29 480
19. Supiori	15 990	18 486	19 104
20. Mamberamo Raya	18 490	21 821	22 313
21. Nduga	79 702	95 885	97 012
22. Lanny Jaya	149 688	174 782	176 687
23. Mamberamo Tengah	39 908	46 696	47 487
24. Yalimo	51 218	59 778	60 822
25. Puncak	93 999	105 521	107 822
26. Dogiyai	84 903	93 809	94 997
27. Intan Jaya	40 812	47 300	48 318
28. Deiyai	62 588	70 620	72 206
Kota/City			
1. Jayapura	258 889	288 786	293 690
Papua	2 856 977	3 207 444	3 265 202

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (persen) <i>Annual Population Growth Rate (percent)</i>		
	2010-2017	(5)	2016-2017
(1)	(5)	(6)	
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	1,79	1,54	
2. Jayawijaya	1,06	1,23	
3. Jayapura	1,58	1,77	
4. Nabire	1,48	1,61	
5. Kepulauan Yapen	1,84	2,03	
6. Biak Numfor	1,79	2,04	
7. Paniai	1,37	1,71	
8. Puncak Jaya	2,78	3,18	
9. Mimika	1,98	2,35	
10. Boven Digoel	2,34	2,37	
11. Mappi	2,02	1,15	
12. Asmat	2,67	2,87	
13. Yahukimo	1,73	1,52	
14. Pegunungan Bintang	1,55	1,33	
15. Tolikara	2,44	2,09	
16. Sarmi	1,98	1,86	
17. Keerom	1,66	1,64	
18. Waropen	2,43	2,35	
19. Supiori	2,57	3,34	
20. Mamberamo Raya	2,72	2,25	
21. Nduga	2,85	1,18	
22. Lanny Jaya	2,40	1,09	
23. Mamberamo Tengah	2,52	1,69	
24. Yalimo	2,49	1,75	
25. Puncak	1,98	2,18	
26. Dogiyai	1,62	1,27	
27. Intan Jaya	2,44	2,15	
28. Deiayai	2,06	2,25	
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	1,82	1,70	
Papua	1,93	1,80	

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Papua 2010-2020, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Population Projection of Papua Province 2010-2020, Statistics of Papua Province*

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Table 3.1.2. Population and Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	114 429	108 960	223 389	105,02
2. Jayawijaya	109 201	103 610	212 811	105,40
3. Jayapura	66 307	59 668	125 975	111,13
4. Nabire	76 913	68 188	145 101	112,80
5. Kepulauan Yapen	48 819	46 188	95 007	105,70
6. Biak Numfor	74 794	69 903	144 697	107,00
7. Paniai	88 302	81 891	170 193	107,83
8. Puncak Jaya	68 430	55 161	123 591	124,06
9. Mimika	118 316	92 097	210 413	128,47
10. Boven Digoel	35 673	30 536	66 209	116,82
11. Mappi	47 586	47 085	94 671	101,06
12. Asmat	47 372	45 537	92 909	104,03
13. Yahukimo	95 793	91 228	187 021	105,00
14. Pegunungan Bintang	38 015	35 458	73 473	107,21
15. Tolikara	74 188	62 388	136 576	118,91
16. Sarmi	20 395	17 815	38 210	114,48
17. Keerom	29 483	25 535	55 018	115,46
18. Waropen	15 177	14 303	29 480	106,11
19. Supiori	9 712	9 392	19 104	103,41
20. Mamberamo Raya	11 394	10 919	22 313	104,35
21. Nduga	53 702	43 310	97 012	123,99
22. Lanny Jaya	94 378	82 309	176 687	114,66
23. Mamberamo Tengah	25 271	22 216	47 487	113,75
24. Yalimo	32 418	28 404	60 822	114,13
25. Puncak	56 425	51 397	107 822	109,78
26. Dogiyai	47 081	47 916	94 997	98,26
27. Intan Jaya	24 228	24 090	48 318	100,57
28. Deiyai	37 001	35 205	72 206	105,10
Kota/City				
1. Jayapura	157 710	135 980	293 690	115,98
Papua	1 718 513	1 546 689	3 265 202	111,11

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Population Distribution and Density by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	6,84	4,71
2. Jayawijaya	6,52	91,29
3. Jayapura	3,86	8,75
4. Nabire	4,44	31,89
5. Kepulauan Yapen	2,91	19,25
6. Biak Numfor	4,43	11,12
7. Paniai	5,21	8,23
8. Puncak Jaya	3,79	50,52
9. Mimika	6,44	91,47
10. Boven Digoel	2,03	2,68
11. Mappi	2,90	4,08
12. Asmat	2,85	3,76
13. Yahukimo	5,73	12,42
14. Pegunungan Bintang	2,25	5,01
15. Tolikara	4,18	22,21
16. Sarmi	1,17	2,74
17. Keerom	1,68	6,10
18. Waropen	0,90	5,48
19. Supiori	0,59	30,12
20. Mamberamo Raya	0,68	0,80
21. Nduga	2,97	16,65
22. Lanny Jaya	5,41	51,37
23. Mamberamo Tengah	1,45	14,03
24. Yalimo	1,86	16,62
25. Puncak	3,30	19,19
26. Dogiyai	2,91	21,01
27. Intan Jaya	1,48	5,18
28. Deiyai	2,21	31,04
Kota/City		
1. Jayapura	8,99	309,02
Papua	100,00	10,31

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Papua 2010-2020, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Source: Population Projection of Papua Province 2010-2020, Statistics of Papua Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua (ribu orang), 2017
Table 3.1.4. Population by Age Group and Sex in Papua Province (thousand people), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	168,4	164,7	333,1
5–9	163,8	158,7	322,5
10–14	164,5	151,6	316,1
15–19	167,6	146,4	314,0
20–24	165,3	146,0	311,3
25–29	156,6	145,5	302,1
30–34	145,1	136,6	281,7
35–39	138,7	130,8	269,5
40–44	132,7	122,5	255,2
45–49	113,7	95,6	209,3
50–54	86,2	64,7	150,9
55–59	55,4	39,5	94,9
60–64	30,7	21,5	52,2
65+	29,8	22,6	52,4
Papua	1 718,5	1 546,7	3 265,2

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Papua 2010-2020, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Source: *Population Projection of Papua Province 2010-2020, Statistics of Papua Province*

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Angkatan Kerja/Economically Active		
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	99 200	3 239	102 439
2. Jayawijaya	140 070	836	140 906
3. Jayapura	43 583	6 736	50 319
4. Nabire	65 729	5 971	71 700
5. Kepulauan Yapen	41 995	2 103	44 098
6. Biak Numfor	57 288	4 530	61 818
7. Paniai	106 307	393	106 700
8. Puncak Jaya	82 419	546	82 965
9. Mimika	92 005	7 674	99 679
10. Boven Digoel	30 036	1 646	31 682
11. Mappi	46 605	3 181	49 786
12. Asmat	48 495	148	48 643
13. Yahukimo	111 065	0	111 065
14. Pegunungan Bintang	43 535	1 172	44 707
15. Tolikara	84 417	748	85 165
16. Sarmi	17 948	1 566	19 514
17. Keerom	28 533	1 149	29 682
18. Waropen	10 781	398	11 179
19. Supiori	8 280	485	8 765
20. Mamberamo Raya	9 537	714	10 251
21. Nduga	56 521	983	57 504
22. Lanny Jaya	112 604	502	113 106
23. Mamberamo Tengah	31 028	0	31 028
24. Yalimo	23 866	960	24 826
25. Puncak	68 480	422	68 902
26. Dogiyai	55 751	427	56 178
27. Intan Jaya	25 477	289	25 766
28. Deiayai	41 788	583	42 371
Kota/City			
1. Jayapura	115 728	16 369	132 097
Papua	1 699 071	63 770	1 762 841

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	58 571	161 010
2. Jayawijaya	16 017	156 923
3. Jayapura	40 319	90 638
4. Nabire	33 599	105 299
5. Kepulauan Yapen	21 054	65 152
6. Biak Numfor	39 577	101 395
7. Paniai	11 347	118 047
8. Puncak Jaya	9 430	92 395
9. Mimika	51 738	151 417
10. Boven Digoel	13 451	45 133
11. Mappi	10 489	60 275
12. Asmat	9 583	58 226
13. Yahukimo	16 289	127 354
14. Pegunungan Bintang	4 517	49 224
15. Tolikara	8 879	94 044
16. Sarmi	7 569	27 083
17. Keerom	10 124	39 806
18. Waropen	9 165	20 344
19. Supiori	3 687	12 452
20. Mamberamo Raya	3 769	14 020
21. Nduga	5 078	62 582
22. Lanny Jaya	7 728	120 834
23. Mamberamo Tengah	1 482	32 510
24. Yalimo	18 363	43 189
25. Puncak	5 926	74 828
26. Dogiyai	6 479	62 657
27. Intan Jaya	7 810	33 576
28. Deiyai	6 342	48 713
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	89 888	221 985
Papua	528 270	2 291 111

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	1 040 197	722 644	1 762 841
Economically Active			
1. Bekerja <i>Working</i>	999 310	699 761	1 699 071
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployed</i>	40 887	22 883	63 770
Bukan Angkatan Kerja	179 481	348 789	528 270
Economically Inactive			
1. Sekolah <i>Attending School</i>	99 128	82 751	181 879
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	29 454	248 602	278 056
3. Lainnya <i>Others</i>	50 899	17 436	68 335
Jumlah Total	1 219 678	1 071 433	2 291 111
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Labor Force Participation Rate	85,28	67,45	76,94
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	3,93	3,17	3,62

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Papua Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive <i>(5)</i>
	Bekerja Working <i>(2)</i>	Pengangguran Terbuka Unemployment <i>(3)</i>	Jumlah Total <i>(4)</i>	
(1)				
1. Tidak/Belum Tamat SD dan Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	993 055	11 350	1 004 405	210 357
2. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	218 673	7 632	226 305	154 293
3. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	265 215	26 637	291 852	117 206
4. Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	69 001	6 603	75 604	26 825
5. Diploma I/II/III/ Akademi/ Universitas <i>Diploma I/II/III/ Academy/University</i>	153 127	11 548	164 675	19 589
Jumlah/Total	1 699 071	63 770	1 762 841	528 270

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	68 241	41 261	109 502
20–24	80 083	70 788	150 871
25–29	132 279	112 148	244 427
30–34	158 958	115 396	274 354
35–39	163 278	117 584	280 862
40–44	127 523	89 035	216 558
45–49	111 388	69 556	180 944
50–54	75 160	41 909	117 069
55–59	45 970	24 227	70 197
60+	36 430	17 857	54 287
Jumlah/Total	999 310	699 761	1 699 071

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	629 533	533 795	1 163 328
2	16 115	658	16 773
3	24 888	13 029	37 917
4	1 519	113	1 632
5	40 608	755	41 363
6	63 500	72 761	136 261
7	50 756	2 541	53 297
8	13 568	3 699	17 267
9	158 823	72 410	231 233
Jumlah/<i>Total</i>	999 310	699 761	1 699 071

Keterangan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 733	7 816	24 549
1–14	47 135	55 155	102 290
15–34	310 700	286 932	597 632
35+	624 742	349 858	974 600
Jumlah/<i>Total</i>	999 310	699 761	1 699 071

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Papua Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	18 691	7 816	26 507
1–14	50 951	60 000	110 951
15–34	341 001	302 287	643 288
35+	588 667	329 658	918 325
Jumlah/<i>Total</i>	999 310	699 761	1 699 071

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	161 745	75 827	237 572
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	427 670	93 170	520 840
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	14 404	1 731	16 135
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	263 290	91 073	354 363
5. Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	17 067	1 876	18 943
6. Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	115 134	436 084	551 218
Jumlah/<i>Total</i>	999 310	699 761	1 699 071

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Labor Force Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 3.2.9. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017
Table 3.2.9. Number of Registered by School Attainment and Sex in Papua Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	715	436	1 151
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	127	120	247
4. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	169	100	269
5. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	711	458	1 169
6. Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	356	207	563
7. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	134	368	502
8. Universitas <i>University</i>	226	421	647
Jumlah/<i>Total</i>	2 438	2 110	4 548

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Papua
Source: Manpower Service of Papua Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2017
Table Number of Registered and Placed Job Applicants by Regency/City and Sex in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Terdaftar/Registered		
	Laki-laki/Male (1)	Perempuan/Female (2)	Jumlah/Total (4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	1 322	1 211	2 533
2. Jayawijaya	0	0	0
3. Jayapura	0	0	0
4. Nabire	74	136	210
5. Kepulauan Yapen	0	0	0
6. Biak Numfor	436	374	810
7. Paniai	0	0	0
8. Puncak Jaya	0	0	0
9. Mimika	0	0	0
10. Boven Digoel	0	0	0
11. Mappi	581	377	958
12. Asmat	0	0	0
13. Yahukimo	0	0	0
14. Pegunungan Bintang	0	0	0
15. Tolikara	0	0	0
16. Sarmi	0	0	0
17. Keerom	0	0	0
18. Waropen	25	12	37
19. Supiori	0	0	0
20. Mamberamo Raya	0	0	0
21. Nduga	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	0
24. Yalimo	0	0	0
25. Puncak	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0
28. Deiayi	0	0	0
Kota/City			
1. Jayapura	0	0	0
Papua	2 438	2 110	4 548

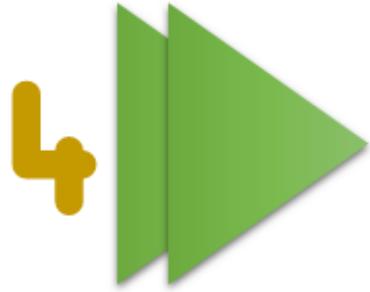
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ditempatkan/ <i>Placed</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	3 364	918	4 282
2. Jayawijaya	0	0	0
3. Jayapura	0	0	0
4. Nabire	0	0	0
5. Kepulauan Yapen	0	0	0
6. Biak Numfor	0	0	0
7. Paniai	0	0	0
8. Puncak Jaya	0	0	0
9. Mimika	0	0	0
10. Boven Digoel	0	0	0
11. Mappi	273	233	506
12. Asmat	0	0	0
13. Yahukimo	0	0	0
14. Pegunungan Bintang	0	0	0
15. Tolikara	0	0	0
16. Sarmi	0	0	0
17. Keerom	0	0	0
18. Waropen	0	0	0
19. Supiori	0	0	0
20. Mamberamo Raya	0	0	0
21. Nduga	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	0
24. Yalimo	0	0	0
25. Puncak	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0
28. Deiyai	0	0	0
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	0	0	0
Papua	3 637	1 151	4 788

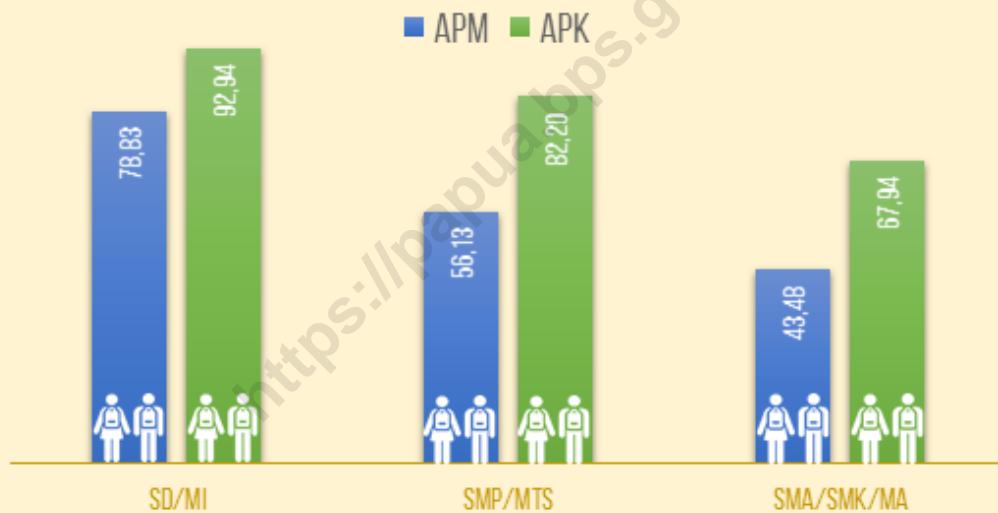
Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Papua

Source: Manpower Service of Papua Province



ANGKA PARTISIPASI MURNI & ANGKA PARTISIPASI KASAR

Provinsi Papua
Tahun 2017



JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN

Provinsi Papua Tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final*

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
- 9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal*

pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat
10. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
12. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist*

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
13. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
14. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
15. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

16. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
16. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
17. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
18. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
19. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
22. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
23. Persentase penyelesaian tindak pidana
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$
- Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- berkas perkaranya sudah siap untuk
20. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
21. *Crime rate*
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
22. *Crime clock*
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
23. *Crime clearance rate*
- $$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\frac{\text{Number of reported criminal cases}}{\text{Number of cleared criminal cases}}} \times 100\%$$
- Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
- All documents are ready to submit*

- diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2.dalam hal delik aduan, pengaduan-nya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3.telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (ke-wajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4.kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5.tersangka meninggal dunia;
- 6.kasus kadaluwarsa.
24. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
25. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun.Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan or already submitted to justice court;
- 2.*In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3.*The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4.*The case was not the responsibility of police office;*
- 5.*The suspect died;*
- 6.*The case was out of date.*
24. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
25. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence*

meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen
26. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was

- yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran miskin dari garis kemiskinan.
- calculated separately for urban and rural areas.
27. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
28. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
29. Poverty Measures
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of

- ta pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan

untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (PO), jika $a=1$ diperoleh indeks

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

the poor and the poverty line is wider.

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

if $a=0$ is obtained Head Count Index

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =*the poverty line*

y_i =*Average expenditure per capita*

per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

< z

q =*the number of poor*

n =*the total population*

kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
31. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.

(PO), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

30. The Human Development Index

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

31. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime

Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

4.1. PENDIDIKAN

Tahun 2017, persentase penduduk usia 7-24 tahun di Provinsi Papua yang masih bersekolah ada sebanyak 63,43 persen sedangkan sisanya sebanyak 14,86 persen dan 21,71 persen adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak sekolah lagi. Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Papua untuk tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)/sederajat adalah sebesar 78,83 persen. Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat sebesar 43,48 persen. Pola yang sama terjadi juga untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/MI/sederajat adalah sebesar 92,94 persen dan menurun hingga APK SMA/SMK/MA/sederajat sebesar 67,94 persen.

4.2. KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua pada tahun 2016 didominasi oleh Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebanyak 3.085 unit sedangkan jumlah rumah sakit di Provinsi Papua ada sebanyak 36 unit. Jumlah rumah sakit terbanyak ditemukan

4.1. EDUCATION

In 2017, the percentage of the population aged 7-24 years old in Papua Province who were attending school was 63,43 percent while rest of them was 14,86 percent and 21,71 percent was people who never/not attending school yet and not attending school anymore. In a similar period, Net Enrollment Rate (NER) in Papua Province for primary school level was 78,83 percent. This percentage was decreasing at every education level to the lowest NER was in senior high school level with 43,48 percent. A similar pattern also occurred for Gross Enrolment Ratio (GER) which GER of primary school was 92,94 percent and it was decreasing to GER of senior high school with 67,94 percent.

4.2. HEALTH

Health facility in Papua Province in 2016 was dominated by integrated health center with 3.085 units while the number of the hospital in Papua Province was 36 units. The highest number of hospitals were found in Jayapura City with 7 units.

di Kota Jayapura sebanyak 7 unit. Tenaga kesehatan di Provinsi Papua pada tahun 2016 didominasi oleh tenaga keperawatan sebanyak 5.744 orang.

Sebanyak 41,52 persen perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup dibantu proses kelahirannya oleh bidan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Papua menunjukkan jumlah ibu hamil di Provinsi Papua pada tahun 2016 ada sebanyak 78.157 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebanyak 65,66 persen ibu hamil melakukan kunjungan K1 namun persentase ini menurun di kunjungan K4 menjadi 38,06 persen. Sebanyak 7,34 persen ibu hamil dinyatakan Kurang Energi Kronis (KEK) dan 26,88 persen mendapatkan asupan zat besi.

Pada tahun 2017, imunisasi BCG menjadi imunisasi yang paling banyak didapatkan oleh balita di Provinsi Papua yaitu sebanyak 88,17 persen. Sebaliknya sebanyak 62,62 persen balita yang mendapat imunisasi campak/morbili yang merupakan persentase terendah diantara imunisasi lainnya.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Papua pada tahun 2017 ada sebanyak 199.370 pasangan. Secara lebih

Health personnel in Papua Province in 2016 was dominated by the nurse with 5.744 people.

There was 41,52 percent of ever-married women aged 15-49 years old who gave birth were helped by the midwife for the birth process. Health Services of Papua Province showed that the number of pregnant women in Papua Province was 78.157 people. These numbers increased when compared with previous years. There was 65,66 percent of pregnant women who attended the first visitation but these numbers decreased in the fourth visitation to 38,06 percent. There was 7,34 percent of pregnant women who were stated having chronical energy deficiency and 26,88 percent got zinc supplements.

In 2017, BCG immunization became the highest number of immunization which was got by toddlers in Papua Province with 88,17 percent. In contrast, there were 62,62 percent toddlers who got measles immunization which was the lowest percentage among other immunization.

The number of eligible couples in Papua Province in 2017 was 199.370 couples. Moreover, the number of active family

lanjut, jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) aktif ada sebanyak 158.248 orang dimana sebagian besar peserta KB menggunakan alat suntikan yaitu sebanyak 83.863 orang. Sebaliknya Metode Operasi Pria (MOP) menjadi metode KB yang paling sedikit dilakukan oleh peserta KB yaitu sebanyak 592 orang.

4.3. AGAMA

Pada tahun 2017 Provinsi Papua didominasi oleh penganut agama kristen protestan yaitu sebanyak 2.128.233 orang. Jumlah terbesar kedua dan ketiga adalah penganut agama kristen katolik dan islam yaitu sebanyak 841.990 orang dan 632.201 orang.

Sebanding dengan jumlah penganutnya, jumlah gereja kristen protestan merupakan yang terbanyak di Provinsi Papua pada tahun 2017 yaitu sebanyak 5.105 unit. Sebaliknya vihara merupakan fasilitas peribadatan dengan jumlah terkecil di 2017 yaitu sebanyak 19 unit.

4.4. KRIMINALITAS

Kepolisian Daerah Papua pada tahun 2017 mencatat pada tahun 2017 ada sebanyak 8.042 tindak kejahatan di Provinsi Papua. Jumlah ini meningkat dibandingkan tiga tahun terakhir, dimana tahun 2016 menjadi tahun dengan tindak kejahatan

planning participant was 158.248 people whom most of them used injection method with 83.863 people. In contrary vasectomy became the smallest contraception method which was done by the participant with 592 people.

4.3. RELIGION

In 2017 Papua Province was dominated by Christian with 2.128.233 people. The second and third biggest was Catholic and Moslem with 841.990 people and 632.201 people.

Comparable with the adherents, the Christian church had the largest number in Papua Province in 2017 with 5.105 units. In contrast, the monastery was the religion facilities with the smallest number in 2016 with 19 units.

4.4. CRIME

Papua Police Department in 2017 recorded in 2017 there were 8.042 crimes which were committed in Papua Province. These numbers increased when compared with the last three years when 2016 became the year with the lowest committed crimes

terendah yaitu sebanyak 7.648 tindak kejahatan. *with 7.648 crimes.*

Secara lebih lanjut, tahun 2015 menjadi tahun dengan jumlah penyelesaian terendah yaitu 4.163 penyelesaian selama tiga tahun terakhir dan tahun 2018 merupakan tahun dengan jumlah penyelesaian tertinggi yaitu sebanyak 5.694 penyelesaian.

4.5. ISU SOSIAL LAINNYA

Pada bulan september 2017 Garis Kemiskinan (GK) di Provinsi Papua mengalami peningkatan menjadi Rp. 464.056/kapita/bulan yang artinya jika seorang individu memiliki pendapatan selama sebulan dibawah Rp. 440.021 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin. Persentase penduduk miskin di Provinsi Papua pada bulan september 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan maret 2017 sebesar 0,14 persen. Namun jika dibandingkan dengan kondisi empat tahun terakhir yaitu bulan Maret 2013, persentase penduduk miskin di Provinsi Papua mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 3,37 persen.

Pada tahun 2017, capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Papua mencapai 59,09. Pencapaian pembangunan manusia pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Papua pada

Furthermore, 2015 became a year with the lowest crime clearance with 4.163 finished cases in the last three years and 2018 was the year with the highest clearance rate with 5.694 finished cases.

4.5. OTHER SOCIAL ISSUES

In September 2017 the poverty line in Papua Province increased to Rp. 464.056/people/month which it meant when a man/woman had an income below Rp. 464.056 then he/she was categorized as poor people. Percentage of poor people in Papua Province in September 2017 was increased by 0,14 percent compared to March 2017. But when it compared to the last four years in March 2013, the percentage of of poor people in Papua Province was decreased significantly by 3,37 percent.

In 2017, performance of Human Development Index (HDI) of Papua Province reached 59,09 percent. Performance of human development in regency/city level in Papua Province

tahun 2017 cukup bervariasi. Kabupaten Nduga merupakan kabupaten dengan IPM terendah di Provinsi Papua dengan nilai sebesar 27,87. Dilihat menurut komponen pembentuk IPM, nilai setiap komponen Kabupaten Nduga menjadi yang paling rendah dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua. Nilai tiap komponen IPM tahun 2017 di Kabupaten Nduga yaitu Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir sebesar 54,60 tahun yang berarti tiap bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga usia 54,60 tahun. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 2,64 tahun yang berarti anak-anak usia 7 tahun di Kabupaten Nduga memiliki peluang untuk bersekolah selama 2,64 tahun atau hanya sampai kelas 2 SD. Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 0,71 tahun yang berarti penduduk Kabupaten Nduga usia 25 tahun ke atas secara rata-rata menempuh pendidikan 0,71 tahun atau tidak tamat kelas 1 SD dan angka pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) Rp. 3,97 juta per tahun.

Sebaliknya, Kota Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua tercatat memiliki pembangunan manusia tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya di Provinsi Papua. Pada tahun 2017, IPM Kota Jayapura mencapai 79,23. Untuk dimensi pengetahuan dan dimensi standar hidup layak, Kota Jayapura juga menempati

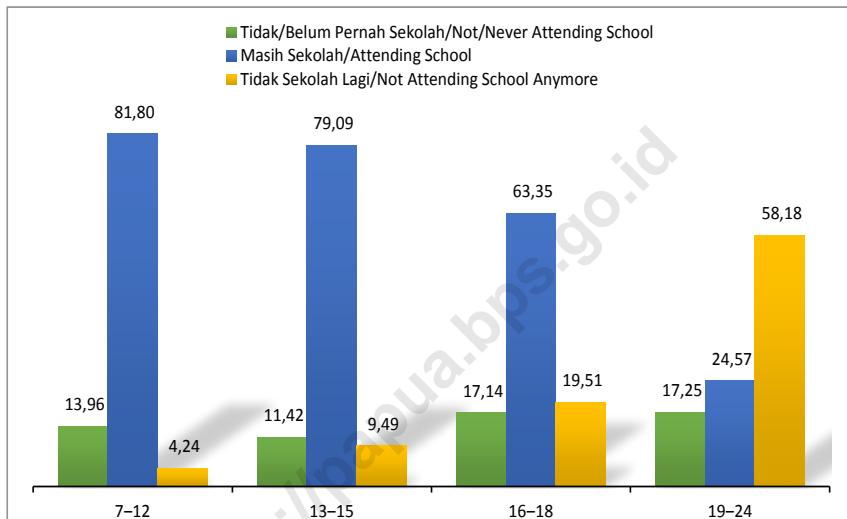
in 2017 was varied. Nduga Regency became the lowest compared with other regencies/city in Papua Province. Looked by HDI component, values of every HDI component of Nduga Regency in 2017 which were Life Expectancy at birth was 54,60 years that meant that every new baby born had a chance to live until aged 54,60 years old. Expecting years of school rate was 2,64 years which meant that children aged 7 years old in Nduga Regency had a chance to continue their school along 2,64 years or until the second grade of primary school. Mean years of schooling was 0,71 years which meant that Nduga Regency citizen aged 25 years old and above averagely reached education at 0,71 years or not finished their first grade of primary school yet and consumption per capita (at 2012 constant prices) was Rp.3,97 millions per year.

In contrast, Jayapura City as the capital of Papua Province was recorded had the highest human development compared to other regencies in Papua Province. In 2017, HDI of Jayapura City reached 79,23 percent. For knowledge dimension and decent life dimension, Jayapura City also noted in the first place which the value

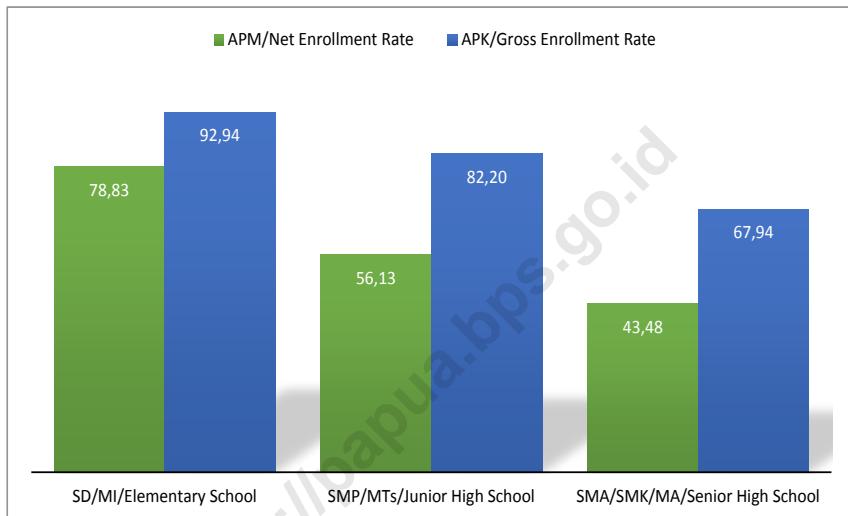
posisi pertama dimana nilai untuk masing-masing indikatornya adalah HLS sebesar 14,98 tahun, RLS sebesar 11,15 tahun, dan pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) mencapai Rp. 14,78 juta per tahun kecuali untuk dimensi umur panjang dan hidup sehat, posisi pertama ditempati oleh Kabupaten Mimika dengan nilai UHH saat lahir mencapai 71,93 tahun.

of every indicator was expecting years of school was 14,98 years, mean years of school was 11,15 years, and consumption per capita (at 2012 constant price) reached Rp. 14,78 million per year unless for long and healthy life dimension, first place was placed by Mimika Regency with life expectancy at birth reached 71,93 years.

Gambar 4.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua (persen), 2017
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Age Group and School Participation in Papua Province (percent), 2017

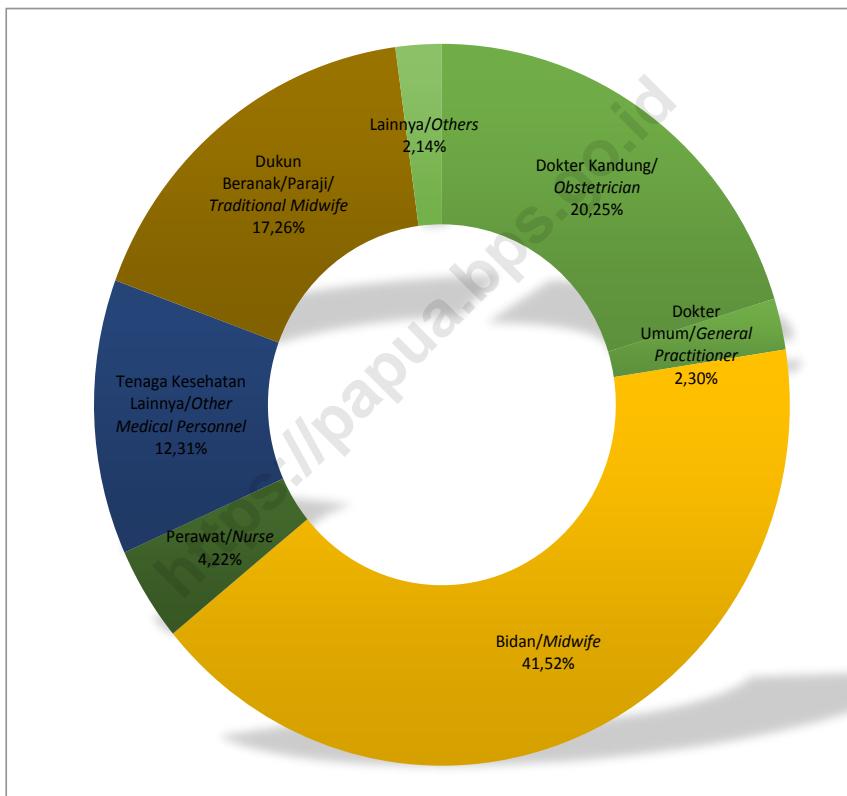


**Gambar 4.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Picture Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2017**
**Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in
Papua Province, 2017**

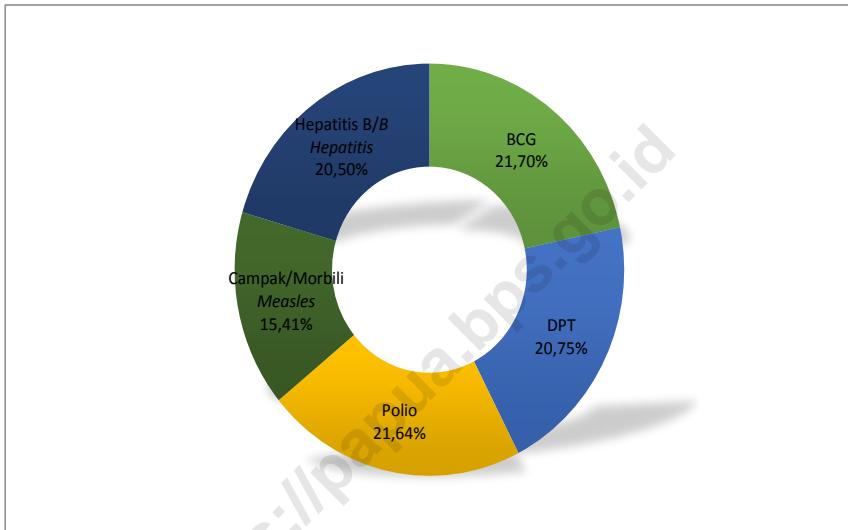


Gambar 4.3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (percent), 2017
Picture

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Papua Province (percent), 2017

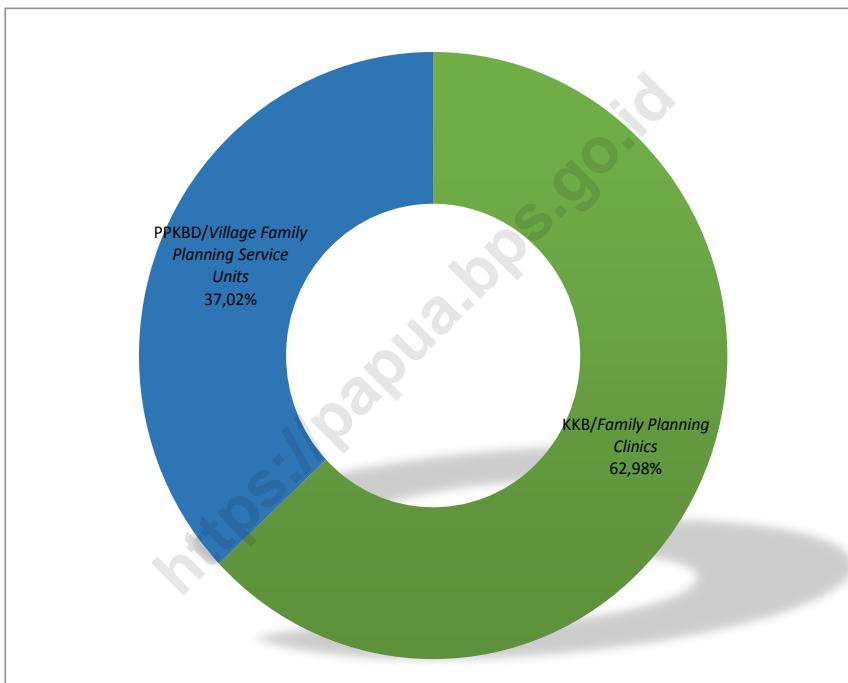


Gambar 4.4. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Provinsi Papua (persen), 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Papua Province Percent), 2017

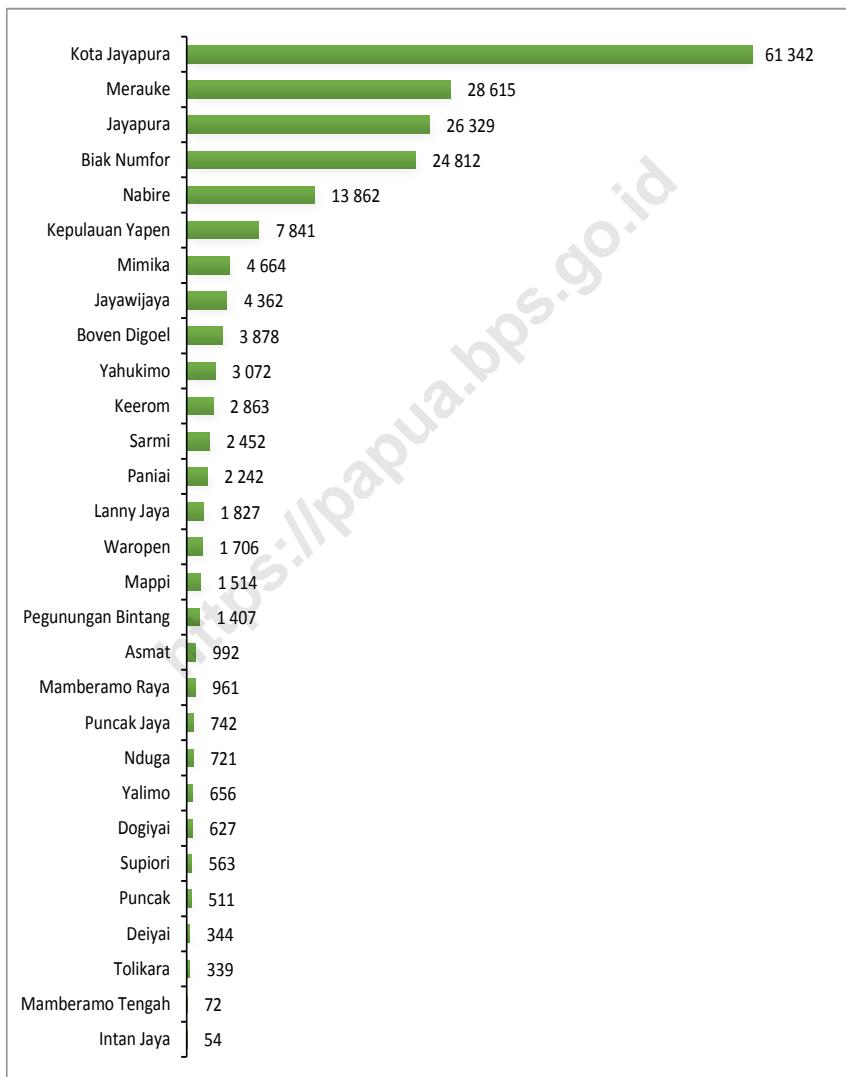


Gambar 4.5. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (percent), 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Papua Province (percent), 2017

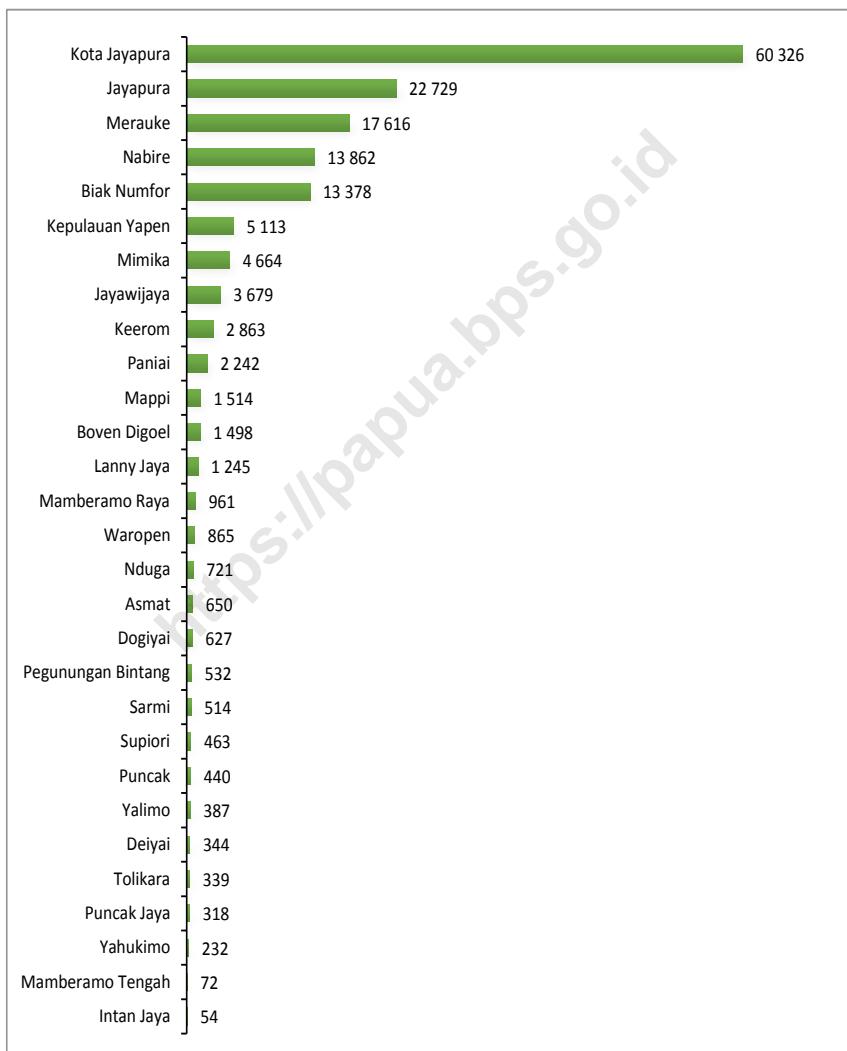


Gambar 4.6. Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Picture
Number of Eligible Couples by Regency/City in Papua Province, 2017



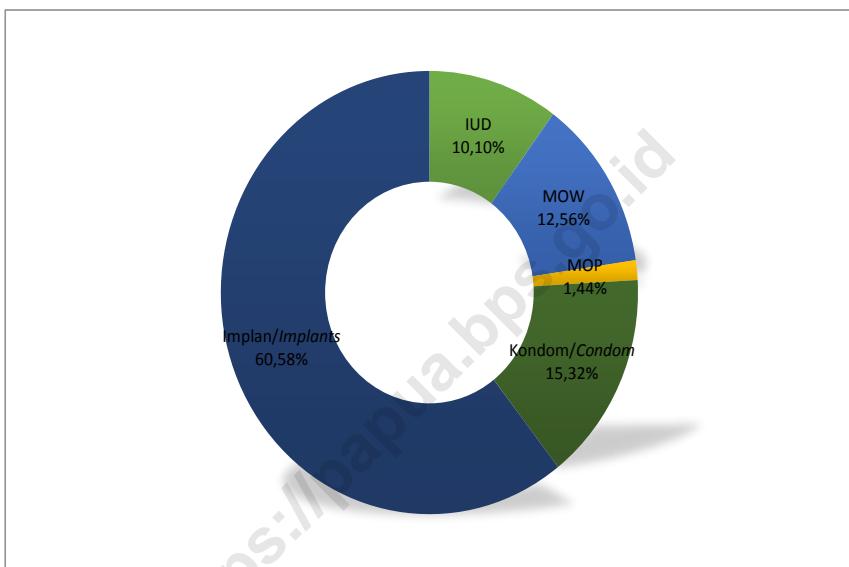
Gambar 4.7. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Picture 2017

Number of Family Planning Participants by Regency/City in Papua Province, 2017

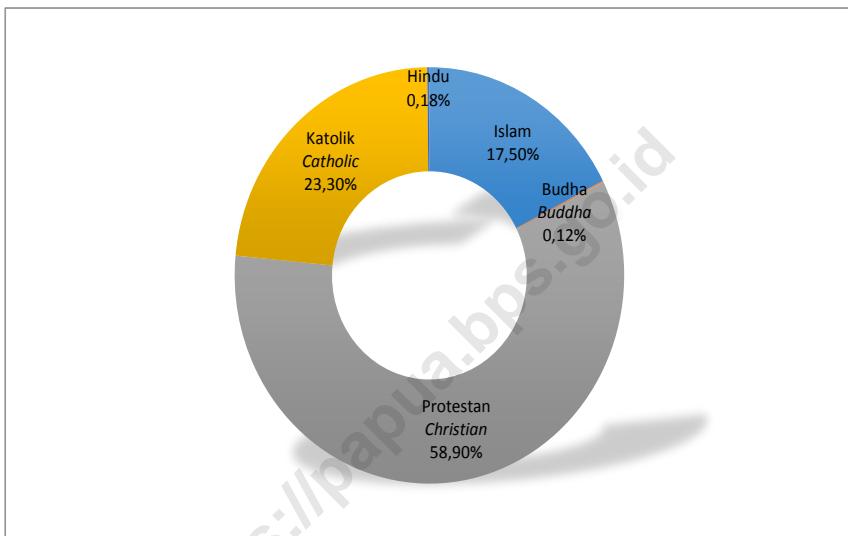


Gambar 4.8. Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat KB di Provinsi Papua, Picture 2017

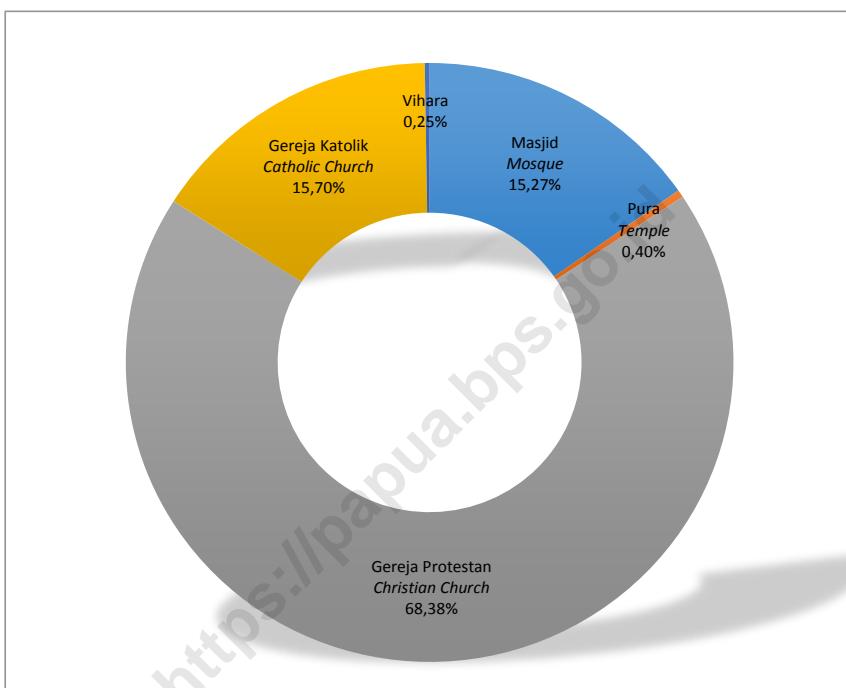
Percentage of Family Planning Participants by Contraception Methods in Papua Province, 2017



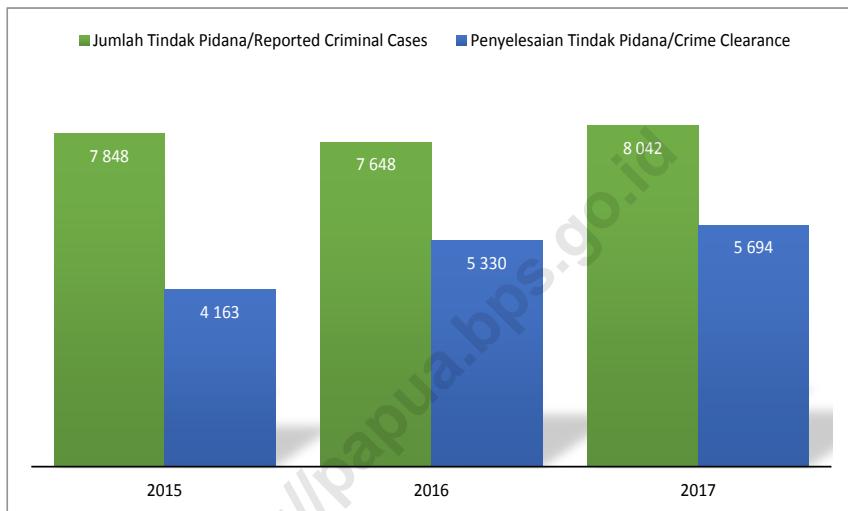
Gambar 4.9. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Papua Province Percent), 2017



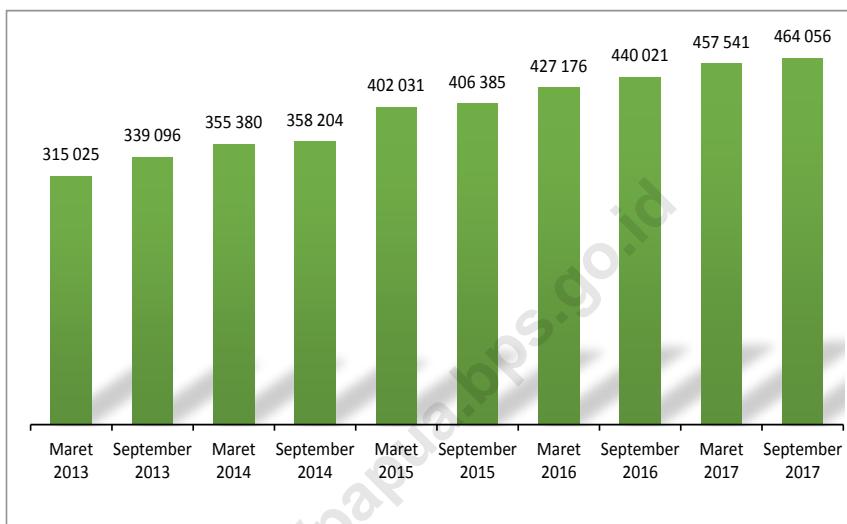
Gambar 4.10. Persentase Tempat Peribadatan di Provinsi Papua (persen), 2017
Picture Percentage of Worship Facilities in Papua Province (percent), 2017



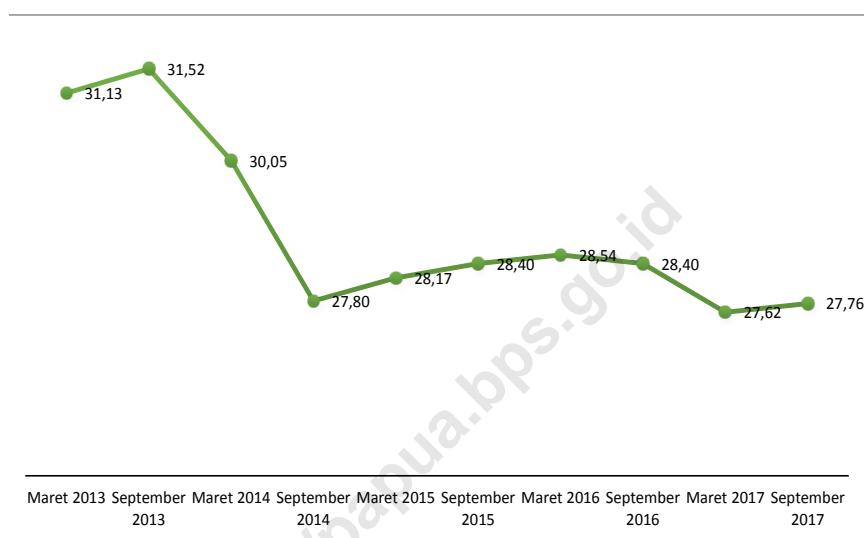
Gambar 4.11. Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana di Provinsi Papua, 2015-2017
Picture Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance in Papua Province, 2015-2017



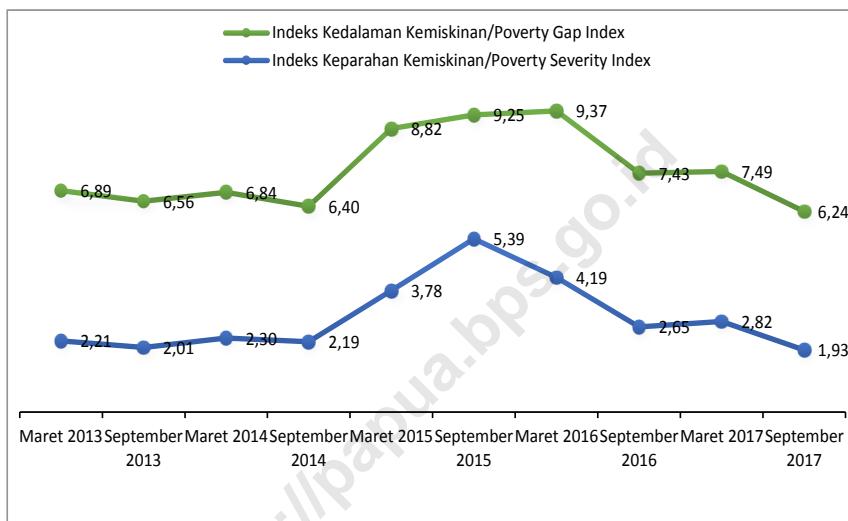
Gambar 4.12. Garis Kemiskinan di Provinsi Papua, 2013–2017
Picture Poverty Line in Papua Province, 2013–2017



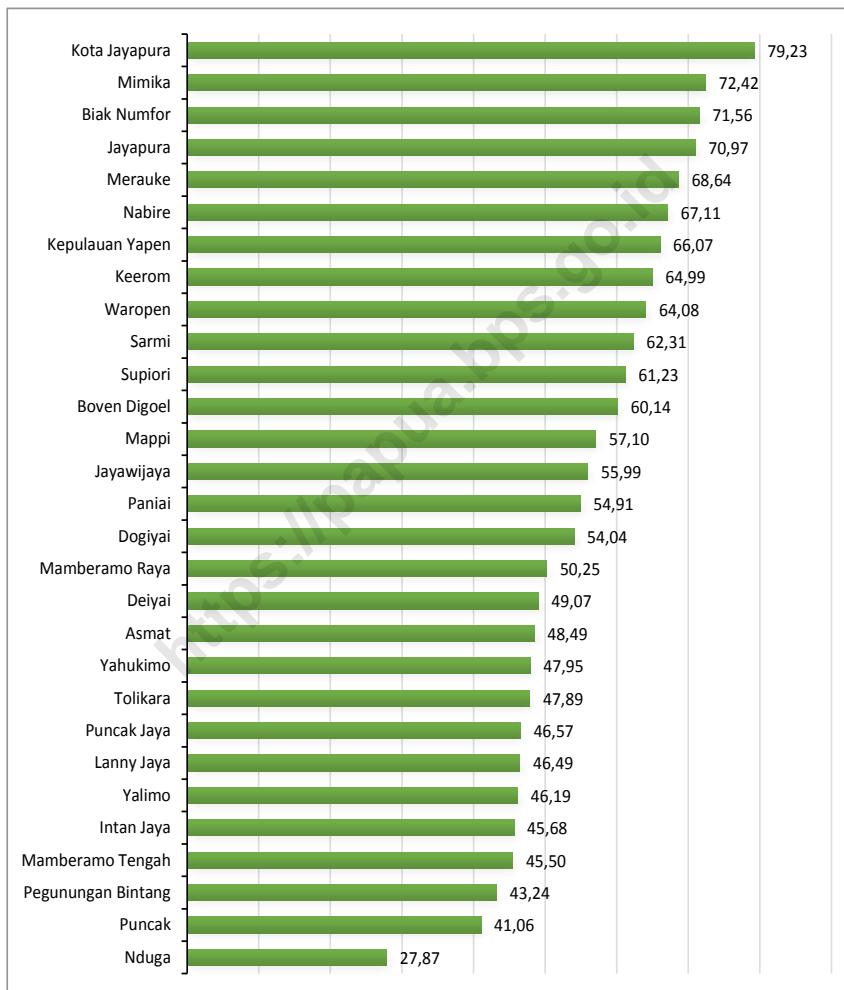
Gambar 4.13. Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2013–2017
Picture Percentage of Poor People in Papua Province, 2013–2017



Gambar 4.14. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua, 2013–2017
Picture
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Province, 2013–2017



Gambar 4.15. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Picture Human Development Index by Regency/City in Papua Province, 2017



4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Papua Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	(4)
	(1)	(2)		
Laki-laki/Male				
7–12				
13–15				
16–18				
19–24				
7–24	13,83	63,40	22,77	
Perempuan/Female				
7–12				
13–15				
16–18				
19–24				
7–24	16,04	63,46	20,50	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	13,96	81,80	4,24	
13–15	11,42	79,09	9,49	
16–18	17,14	63,35	19,51	
19–24	17,25	24,57	58,18	
7–24	14,86	63,43	21,71	

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 4.1.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Table 4.1.2. Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in
Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in
Papua Province, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate	(1)	(2)	(3)
1. SD/MI Elementary School	78,83	92,94			
2. SMP/MTs Junior High School	56,13	82,20			
3. SMA/SMK/MA Senior High School	43,48	67,94			

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 4.1.3. Jumlah Pratama Widya Pasraman (TK/PAUD), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pratama Widya Pasraman (TK/PAUD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Hinduism Kindergarten by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	0	0	0	0,00
2. Jayawijaya	0	0	0	0,00
3. Jayapura	0	0	0	0,00
4. Nabire	1	24	2	0,08
5. Kepulauan Yapen	0	0	0	0,00
6. Biak Numfor	0	0	0	0,00
7. Paniai	0	0	0	0,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	0	0	0	0,00
10. Boven Digoel	0	0	0	0,00
11. Mappi	0	0	0	0,00
12. Asmat	0	0	0	0,00
13. Yahukimo	0	0	0	0,00
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	0	0	0	0,00
17. Keerom	0	0	0	0,00
18. Waropen	0	0	0	0,00
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0,00
21. Nduga	0	0	0	0,00
22. Lanny Jaya	0	0	0	0,00
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0,00
24. Yalimo	0	0	0	0,00
25. Puncak	0	0	0	0,00
26. Dogiyai	0	0	0	0,00
27. Intan Jaya	0	0	0	0,00
28. Deiyai	0	0	0	0,00
Kota/City				
1. Jayapura	0	0	0	0,00
Papua	1	24	2	0,08

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	195	31 351	1 669	18,78
2. Jayawijaya	111	24 922	822	30,32
3. Jayapura	125	20 091	1 296	15,50
4. Nabire	115	22 937	1 192	19,24
5. Kepulauan Yapen	120	15 234	761	20,02
6. Biak Numfor	160	22 925	1 277	17,95
7. Paniai	76	19 214	522	36,81
8. Puncak Jaya	22	4 382	151	29,02
9. Mimika	122	35 059	1 680	20,87
10. Boven Digoel	69	11 497	540	21,29
11. Mappi	138	23 934	738	32,43
12. Asmat	115	18 008	542	33,23
13. Yahukimo	121	43 442	596	72,89
14. Pegunungan Bintang	52	7 745	202	38,34
15. Tolikara	67	17 032	369	46,16
16. Sarmi	57	6 310	422	14,95
17. Keerom	71	8 668	602	14,40
18. Waropen	48	4 381	335	13,08
19. Supiori	40	4 136	277	14,93
20. Mamberamo Raya	67	7 517	235	31,99
21. Nduga	19	4 899	126	38,88
22. Lanny Jaya	60	15 544	359	43,30
23. Mamberamo Tengah	32	5 058	162	31,22
24. Yalimo	42	7 555	218	34,66
25. Puncak	16	3 582	154	23,26
26. Dogiyai	61	17 072	395	43,22
27. Intan Jaya	12	4 579	117	39,14
28. Deiayai	55	6 825	370	18,45
Kota/City				
1. Jayapura	89	31 344	1 538	20,38
Papua	2 277	445 243	17 667	25,20

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua
Source: Education Service of Papua Province

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	6	2 304	136	16,94
2. Jayawijaya	2	144	11	13,09
3. Jayapura	6	1 149	72	15,96
4. Nabire	4	1 007	72	13,99
5. Kepulauan Yapen	2	560	31	18,06
6. Biak Numfor	1	59	12	4,92
7. Paniai	1	38	2	19,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	2	609	29	21,00
10. Boven Digoel	1	275	20	13,75
11. Mappi	2	200	13	15,38
12. Asmat	0	0	0	0,00
13. Yahukimo	1	51	4	12,75
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	0	0	0	0,00
17. Keerom	5	691	69	10,01
18. Waropen	2	224	13	17,23
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0
21. Nduga	0	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0
24. Yalimo	0	0	0	0
25. Puncak	0	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0	0
28. Deiyai	0	0	0	0
Kota/City				
1. Jayapura	9	2 172	143	15,19
Papua	44	9 483	627	15,12

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Tabel 4.1.6. Jumlah Adi Widya Pasraman (SD), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Adi Widya Pasraman (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Hinduism Primary Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	0	0	0	0,00
2. Jayawijaya	0	0	0	0,00
3. Jayapura	0	0	0	0,00
4. Nabire	1	25	5	0,20
5. Kepulauan Yapen	0	0	0	0,00
6. Biak Numfor	0	0	0	0,00
7. Paniai	0	0	0	0,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	0	0	0	0,00
10. Boven Digoel	0	0	0	0,00
11. Mappi	0	0	0	0,00
12. Asmat	0	0	0	0,00
13. Yahukimo	0	0	0	0,00
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	0	0	0	0,00
17. Keerom	0	0	0	0,00
18. Waropen	0	0	0	0,00
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0,00
21. Nduga	0	0	0	0,00
22. Lanny Jaya	0	0	0	0,00
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0,00
24. Yalimo	0	0	0	0,00
25. Puncak	0	0	0	0,00
26. Dogiyai	0	0	0	0,00
27. Intan Jaya	0	0	0	0,00
28. Deiyai	0	0	0	0,00
Kota/City				
1. Jayapura	0	0	0	0,00
Papua	1	25	5	0,20

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	51	11 463	743	15,43
2. Jayawijaya	28	7 359	362	20,33
3. Jayapura	38	8 345	596	14,00
4. Nabire	43	8 065	619	13,03
5. Kepulauan Yapen	27	5 930	336	17,65
6. Biak Numfor	51	9 478	538	17,62
7. Paniai	15	4 032	208	19,38
8. Puncak Jaya	7	1 193	67	17,81
9. Mimika	52	11 407	736	15,50
10. Boven Digoel	13	3 098	228	13,59
11. Mappi	14	4 820	230	20,96
12. Asmat	13	2 334	193	12,09
13. Yahukimo	28	4 796	205	23,40
14. Pegunungan Bintang	9	2 124	90	23,60
15. Tolikara	16	3 380	146	23,15
16. Sarmi	16	2 271	183	12,41
17. Keerom	12	2 349	207	11,35
18. Waropen	14	1 668	170	9,81
19. Supiori	11	1 528	116	13,17
20. Mamberamo Raya	14	1 637	106	15,44
21. Nduga	6	539	75	7,19
22. Lanny Jaya	23	3 927	167	23,51
23. Mamberamo Tengah	8	832	65	12,80
24. Yalimo	16	2 103	139	15,13
25. Puncak	3	801	64	12,52
26. Dogiyai	12	2 357	147	16,03
27. Intan Jaya	3	590	60	9,83
28. Deiyai	11	1 435	108	13,29
Kota/City				
1. Jayapura	33	13 962	783	17,83
Papua	587	123 823	7 687	16,11

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua

Source: Education Service of Papua Province

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	6	720	72	10,00
2. Jayawijaya	1	22	8	2,75
3. Jayapura	4	517	70	7,39
4. Nabire	2	103	23	4,48
5. Kepulauan Yapen	1	161	19	8,47
6. Biak Numfor	1	33	11	3,00
7. Paniai	0	0	0	0,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	1	204	17	12,00
10. Boven Digoel	1	51	12	4,25
11. Mappi	0	0	0	0,00
12. Asmat	0	0	0	0,00
13. Yahukimo	0	0	0	0,00
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	1	32	11	2,91
17. Keerom	3	531	50	10,62
18. Waropen	1	38	12	3,17
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0,00
21. Nduga	0	0	0	0,00
22. Lanny Jaya	0	0	0	0,00
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0,00
24. Yalimo	0	0	0	0,00
25. Puncak	0	0	0	0,00
26. Dogiyai	0	0	0	0,00
27. Intan Jaya	0	0	0	0,00
28. Deiayai	0	0	0	0,00
Kota/City				
1. Jayapura	9	1 291	136	9,49
Papua	31	3 703	441	8,40

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	17	6 161	402	15,33
2. Jayawijaya	12	4 203	237	17,73
3. Jayapura	16	4 626	302	15,32
4. Nabire	20	5 090	393	12,95
5. Kepulauan Yapen	8	3 357	195	17,22
6. Biak Numfor	16	5 072	342	14,83
7. Paniai	6	1 853	96	19,30
8. Puncak Jaya	2	563	27	20,85
9. Mimika	16	3 657	304	12,03
10. Boven Digoel	3	1 064	95	11,20
11. Mappi	6	2 152	132	16,30
12. Asmat	4	1 144	103	11,11
13. Yahukimo	6	1 002	100	10,02
14. Pegunungan Bintang	3	347	37	9,38
15. Tolikara	4	806	52	15,50
16. Sarmi	4	1 153	88	13,10
17. Keerom	8	1 419	144	9,85
18. Waropen	3	749	72	10,40
19. Supiori	7	983	111	8,86
20. Mamberamo Raya	3	583	42	13,88
21. Nduga	1	69	13	5,31
22. Lanny Jaya	6	1 786	84	21,26
23. Mamberamo Tengah	4	234	53	4,42
24. Yalimo	6	591	44	13,43
25. Puncak	3	226	51	4,43
26. Dogiyai	1	433	42	10,31
27. Intan Jaya	1	62	15	4,13
28. Deiyai	3	229	47	4,87
Kota/City				
1. Jayapura	22	9 512	607	15,67
Papua	211	59 126	4 230	13,98

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua

Source: Education Service of Papua Province

Tabel 4.1.10. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	15	3 749	353	10,62
2. Jayawijaya	6	2 989	136	21,98
3. Jayapura	6	3 269	195	16,76
4. Nabire	16	2 405	266	9,04
5. Kepulauan Yapen	5	1 573	120	13,11
6. Biak Numfor	7	2 086	172	12,13
7. Paniai	3	1 092	81	13,48
8. Puncak Jaya	2	275	23	11,96
9. Mimika	24	4 495	461	9,75
10. Boven Digoel	4	759	108	7,03
11. Mappi	4	815	47	17,34
12. Asmat	1	62	14	4,43
13. Yahukimo	2	436	37	11,78
14. Pegunungan Bintang	1	252	20	12,60
15. Tolikara	1	97	9	10,78
16. Sarmi	3	276	40	6,90
17. Keerom	3	436	54	8,07
18. Waropen	3	303	45	6,73
19. Supiori	1	83	21	3,95
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	1	103	5	20,60
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	2	190	21	9,05
25. Puncak	1	74	16	4,63
26. Dogiyai	2	371	41	9,05
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiayai	2	429	42	10,21
Kota/City				
1. Jayapura	15	6 525	542	12,04
Papua	130	33 144	2 869	11,55

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua

Source: Education Service of Papua Province

Tabel 4.1.11. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	5	283	59	4,80
2. Jayawijaya	0	0	0	0,00
3. Jayapura	3	196	50	3,92
4. Nabire	2	87	25	3,48
5. Kepulauan Yapen	1	72	19	3,79
6. Biak Numfor	0	0	0	0,00
7. Paniai	0	0	0	0,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	1	40	16	2,50
10. Boven Digoel	0	0	0	0,00
11. Mappi	0	0	0	0,00
12. Asmat	0	0	0	0,00
13. Yahukimo	0	0	0	0,00
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	0	0	0	0,00
17. Keerom	2	132	29	4,55
18. Waropen	1	37	11	3,36
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0,00
21. Nduga	0	0	0	0,00
22. Lanny Jaya	0	0	0	0,00
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0,00
24. Yalimo	0	0	0	0,00
25. Puncak	0	0	0	0,00
26. Dogiyai	0	0	0	0,00
27. Intan Jaya	0	0	0	0,00
28. Deiyai	0	0	0	0,00
Kota/City				
1. Jayapura	7	341	99	3,44
Papua	22	1 188	308	3,86

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Tabel 4.1.12. Jumlah Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Christian Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	0	0	0	0,00
2. Jayawijaya	0	0	0	0,00
3. Jayapura	1	35	11	0,31
4. Nabire	0	0	0	0,00
5. Kepulauan Yapen	0	0	0	0,00
6. Biak Numfor	0	0	0	0,00
7. Paniai	0	0	0	0,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	0	0	0	0,00
10. Boven Digoel	0	0	0	0,00
11. Mappi	0	0	0	0,00
12. Asmat	0	0	0	0,00
13. Yahukimo	0	0	0	0,00
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	0	0	0	0,00
17. Keerom	0	0	0	0,00
18. Waropen	0	0	0	0,00
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0,00
21. Nduga	0	0	0	0,00
22. Lanny Jaya	0	0	0	0,00
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0,00
24. Yalimo	0	0	0	0,00
25. Puncak	0	0	0	0,00
26. Dogiyai	0	0	0	0,00
27. Intan Jaya	0	0	0	0,00
28. Deiyai	0	0	0	0,00
Kota/City				
1. Jayapura	0	0	0	0,00
Papua	1	35	11	0,31

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 4.1.13. Jumlah Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Christian Theology Senior High Schools by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	3	89	39	0,44
2. Jayawijaya	3	135	40	0,30
3. Jayapura	7	281	89	0,32
4. Nabire	0	0	0	0,00
5. Kepulauan Yapen	1	32	12	0,38
6. Biak Numfor	1	26	17	0,65
7. Paniai	0	0	0	0,00
8. Puncak Jaya	0	0	0	0,00
9. Mimika	1	26	16	0,62
10. Boven Digoel	0	0	0	0,00
11. Mappi	0	0	0	0,00
12. Asmat	1	73	14	0,19
13. Yahukimo	2	21	29	1,38
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0,00
15. Tolikara	0	0	0	0,00
16. Sarmi	0	0	0	0,00
17. Keerom	2	13	23	1,77
18. Waropen	0	0	0	0,00
19. Supiori	0	0	0	0,00
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0,00
21. Nduga	1	35	13	0,37
22. Lanny Jaya	2	296	34	0,11
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0,00
24. Yalimo	2	76	36	0,47
25. Puncak	0	0	0	0,00
26. Dogiyai	0	0	0	0,00
27. Intan Jaya	0	0	0	0,00
28. Deiyai	1	38	14	0,37
Kota/City				
1. Jayapura	3	38	32	0,84
Papua	30	1 179	408	8,21

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua, 2016
Table 4.2.1. Number of Health Facilities by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub-Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	3	20	145	219
2. Jayawijaya	1	13	34	91
3. Jayapura	1	19	61	196
4. Nabire	1	26	25	240
5. Kepulauan Yapen	1	13	61	127
6. Biak Numfor	3	18	51	230
7. Paniai	1	18	8	86
8. Puncak Jaya	2	8	18	102
9. Mimika	4	13	36	87
10. Boven Digoel	2	20	20	84
11. Mappi	1	11	49	148
12. Asmat	1	13	43	124
13. Yahukimo	1	31	30	240
14. Pegunungan Bintang	1	29	11	106
15. Tolikara	1	25	24	86
16. Sarmi	1	9	27	71
17. Keerom	1	10	37	77
18. Waropen	-	10	25	70
19. Supiori	1	5	23	32
20. Mamberamo Raya	1	7	14	59
21. Nduga	-	8	6	32
22. Lanny Jaya	1	10	24	143
23. Mamberamo Tengah	-	5	9	16
24. Yalimo	-	7	15	57
25. Puncak	-	8	13	73
26. Dogiyai	-	10	21	79
27. Intan Jaya	-	6	12	17
28. Deiyai	-	10	-	33
Kota/City				
1. Jayapura	7	12	26	160
Papua	36	394	868	3 085

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	219	-	80
2. Jayawijaya	91	-	5
3. Jayapura	196	-	35
4. Nabire	240	-	28
5. Kepulauan Yapen	127	-	28
6. Biak Numfor	230	-	85
7. Paniai	86	-	9
8. Puncak Jaya	102	-	35
9. Mimika	87	-	13
10. Boven Digoel	84	-	10
11. Mappi	148	-	138
12. Asmat	124	-	33
13. Yahukimo	240	-	123
14. Pegunungan Bintang	106	-	92
15. Tolikara	86	-	-
16. Sarmi	71	-	36
17. Keerom	77	-	5
18. Waropen	70	-	8
19. Supiori	32	-	13
20. Mamberamo Raya	59	-	9
21. Nduga	32	-	-
22. Lanny Jaya	143	-	13
23. Mamberamo Tengah	16	-	87
24. Yalimo	57	-	18
25. Puncak	73	-	18
26. Dogiyai	79	-	14
27. Intan Jaya	17	-	2
28. Deiyai	33	-	16
Kota/City			
1. Jayapura	160	-	14
Papua	3 085	-	967

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Source: Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Table 4.2.2. Number of Health Personnel by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	116	321	210
2. Jayawijaya	72	309	66
3. Jayapura	76	386	173
4. Nabire	70	513	130
5. Kepulauan Yapen	16	103	17
6. Biak Numfor	49	214	39
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	24	124	13
9. Mimika	70	421	193
10. Boven Digoel	21	170	101
11. Mappi	24	66	10
12. Asmat	20	228	110
13. Yahukimo	13	119	52
14. Pegunungan Bintang	43	138	35
15. Tolikara	23	56	22
16. Sarmi	23	50	36
17. Keerom	37	196	80
18. Waropen	6	155	24
19. Supiori	20	142	44
20. Mamberamo Raya	18	90	13
21. Nduga	5	62	7
22. Lanny Jaya	6	115	24
23. Mamberamo Tengah	6	66	36
24. Yalimo	9	91	38
25. Puncak	6	11	-
26. Dogiyai	9	125	24
27. Intan Jaya	9	87	14
28. Deiyai	10	141	35
Kota/City			
1. Jayapura	327	1 245	248
Papua	1 128	5 744	1 794

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	34	6
2. Jayawijaya	45	215
3. Jayapura	39	-
4. Nabire	41	-
5. Kepulauan Yapen	12	191
6. Biak Numfor	22	-
7. Paniai	-	6
8. Puncak Jaya	1	53
9. Mimika	35	-
10. Boven Digoel	18	-
11. Mappi	5	141
12. Asmat	4	13
13. Yahukimo	4	-
14. Pegunungan Bintang	9	-
15. Tolikara	5	29
16. Sarmi	10	69
17. Keerom	25	-
18. Waropen	7	-
19. Supiori	16	1
20. Mamberamo Raya	1	3
21. Nduga	6	-
22. Lanny Jaya	3	-
23. Mamberamo Tengah	2	-
24. Yalimo	11	-
25. Puncak	-	62
26. Dogiyai	2	-
27. Intan Jaya	8	-
28. Deiyai	4	-
Kota/City		
1. Jayapura	159	-
Papua	528	789

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua
 Source: *Health Service of Papua Province*

Tabel 4.2.3. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Spesialis Spesialist Doctors	Dokter Umum General Practitioner	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	17	82	8
2. Jayawijaya	8	46	9
3. Jayapura	12	55	6
4. Nabire	12	47	5
5. Kepulauan Yapen	6	31	1
6. Biak Numfor	17	18	5
7. Paniai	4	13	1
8. Puncak Jaya	-	14	5
9. Mimika	18	68	9
10. Boven Digoel	-	11	1
11. Mappi	1	24	3
12. Asmat	2	25	1
13. Yahukimo	-	26	1
14. Pegunungan Bintang	-	19	2
15. Tolikara	-	26	-
16. Sarmi	-	8	2
17. Keerom	1	17	3
18. Waropen	-	6	-
19. Supiori	4	12	2
20. Mamberamo Raya	3	15	1
21. Nduga	-	5	-
22. Lanny Jaya	-	9	-
23. Mamberamo Tengah	-	6	-
24. Yalimo	-	8	1
25. Puncak	-	13	-
26. Dogiyai	-	9	-
27. Intan Jaya	-	8	1
28. Deiyai	-	4	-
Kota/City			
1. Jayapura	146	149	34
Papua	251	774	101

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua
Source: Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Kandungan <i>Obstetrician</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Bidan Midwife	Perawat <i>Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	23,35	0	71,25	3,23
2. Jayawijaya	10,92	0	29,16	5,3
3. Jayapura	27,49	11,98	39,35	7,91
4. Nabire	36,57	4,68	44,41	2,06
5. Kepulauan Yapen	18,98	0	50,92	5,62
6. Biak Numfor	38,5	0	52,1	0,07
7. Paniai	8,56	0	19,51	0
8. Puncak Jaya	0	2,08	38,53	12,62
9. Mimika	31,17	0,74	58,02	1,45
10. Boven Digoel	18,39	0	72,73	6,16
11. Mappi	4,7	1,93	51,04	0
12. Asmat	1,82	0	37,11	2,23
13. Yahukimo	2,37	0	22,36	7,14
14. Pegunungan Bintang	16,9	0,96	28,25	1,39
15. Tolikara	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
16. Sarmi	15,55	0	54,54	19,02
17. Keerom	13,51	7,22	58,42	1,7
18. Waropen	11,39	5,44	38,35	0,93
19. Supiori	2,47	0	51,46	14,13
20. Mamberamo Raya	0	0	31,12	28,39
21. Nduga	0	0	9,02	0
22. Lanny Jaya	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
23. Mamberamo Tengah	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
24. Yalimo	0	0	24,87	0
25. Puncak	1,37	5,26	15,56	16,96
26. Dogiyai	3,53	0	43,65	0
27. Intan Jaya	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
28. Deiayai	0	0	58,88	5,12
Kota/City				
1. Jayapura	57,01	6,23	28,47	7,86
Papua	20,25	2,30	41,52	4,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Medical Personnel	Dukun Beranak/ Paraji Traditional Midwife	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	2,17	0,00	0,00
2. Jayawijaya	45,52	1,08	8,02
3. Jayapura	10,32	2,96	0,00
4. Nabire	11,28	1,00	0,00
5. Kepulauan Yapen	21,35	3,13	0,00
6. Biak Numfor	3,91	4,36	1,07
7. Paniai	1,26	59,77	10,90
8. Puncak Jaya	28,50	18,27	0,00
9. Mimika	1,11	7,51	0,00
10. Boven Digoel	0,00	2,72	0,00
11. Mappi	17,73	22,59	2,01
12. Asmat	20,59	38,25	0,00
13. Yahukimo	65,27	2,87	0,00
14. Pegunungan Bintang	3,23	49,26	0,00
15. Tolikara	n.a.	n.a.	n.a.
16. Sarmi	6,51	4,38	0,00
17. Keerom	14,69	4,46	0,00
18. Waropen	20,65	23,24	0,00
19. Supiori	21,11	10,83	0,00
20. Mamberamo Raya	27,08	13,41	0,00
21. Nduga	6	84	2
22. Lanny Jaya	n.a.	n.a.	n.a.
23. Mamberamo Tengah	n.a.	n.a.	n.a.
24. Yalimo	75,13	0,00	0,00
25. Puncak	6,62	54,22	0,00
26. Dogiyai	4,86	46,19	1,78
27. Intan Jaya	n.a.	n.a.	n.a.
28. Deiyai	12,21	6,80	17,00
Kota/City			
1. Jayapura	0,44	0,00	0,00
Papua	12,31	17,26	2,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 4.2.5. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Papua, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT	Polio Polio	Campak/ Morbili Measles	Hepatitis B B Hepatitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	97,12	92,19	97,83	72,66	91,15
2. Jayawijaya	89,32	85,04	92,50	65,32	79,82
3. Jayapura	85,74	72,97	77,91	58,32	68,97
4. Nabire	83,65	78,38	82,65	56,08	72,86
5. Kepulauan Yapen	86,46	88,49	86,97	59,26	84,34
6. Biak Numfor	88,81	83,82	91,43	64,53	82,71
7. Paniai	--	--	--	--	--
8. Puncak Jaya	--	--	--	--	--
9. Mimika	85,60	84,30	86,58	55,66	87,66
10. Boven Digoel	88,46	83,27	92,88	59,86	80,99
11. Mappi	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
12. Asmat	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
13. Yahukimo	100,00	100,00	100,00	77,01	100,00
14. Pegunungan Bintang	--	--	--	--	--
15. Tolikara	--	--	--	--	--
16. Sarmi	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
17. Keerom	--	--	--	--	--
18. Waropen	90,57	80,12	90,57	79,46	89,91
19. Supiori	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
20. Mamberamo Raya	--	--	--	--	--
21. Nduga	--	--	--	--	--
22. Lanny Jaya	--	--	--	--	--
23. Mamberamo Tengah	--	--	--	--	--
24. Yalimo	--	--	--	--	--
25. Puncak	--	--	--	--	--
26. Dogiyai	--	--	--	--	--
27. Intan Jaya	--	--	--	--	--
28. Deiayai	--	--	--	--	--
Kota/City					
1. Jayapura	86,87	83,52	85,53	63,01	82,88
Papua	88,17	84,29	87,92	62,61	83,31

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 4.2.6. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Provinsi Papua, 2012-2016
Table Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Papua Province, 2012-2016

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW			Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2012	23 703	617	
2013	33 314	
2014	25 132	
2015	21 870	521	
2016	26 634	456	

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Source: *Health Service of Papua Province*

Tabel 4.2.7. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua, 2012–2016

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Papua Province, 2012-2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	63 058	34 945	15 879	5 539	18 339
2013	57 203	31 979	18 539	...	18 232
2014	60 202	45 271	19 671
2015	74 448	39 558	17 291	5 340	15 607
2016	78 157	51 321	29 748	5 734	21 006

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Source: Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.8. Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Papua Province, 2010

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	42	30	-
2. Jayawijaya	-	67	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	-	20	-
11. Mappi	-	27	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	43	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	42	187	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Source: Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.9. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	0	0
2. Jayawijaya	0	0
3. Jayapura	0	0
4. Nabire	269	68
5. Kepulauan Yapen	100	67
6. Biak Numfor	163	177
7. Paniai	0	0
8. Puncak Jaya	0	0
9. Mimika	0	0
10. Boven Digoel	0	0
11. Mappi	0	0
12. Asmat	0	0
13. Yahukimo	0	0
14. Pegunungan Bintang	0	0
15. Tolikara	0	0
16. Sarmi	35	12
17. Keerom	5	45
18. Waropen	30	15
19. Supiori	29	29
20. Mamberamo Raya	0	0
21. Nduga	0	0
22. Lanny Jaya	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0
24. Yalimo	0	0
25. Puncak	0	0
26. Dogiyai	0	0
27. Intan Jaya	0	0
28. Deiayai	0	0
Kota/City		
1. Jayapura	138	39
Papua	769	452

Sumber: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Papua

Source: National Family Planning and Population Board of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 4.2.10. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	28 615	150	352	2	112
2. Jayawijaya	4 362	143	99	-	519
3. Jayapura	26 329	767	977	43	911
4. Nabire	13 862	228	968	15	151
5. Kepulauan Yapen	7 841	120	14	15	657
6. Biak Numfor	24 812	430	780	292	989
7. Paniai	2 242	9	20	1	335
8. Puncak Jaya	742	14	-	-	-
9. Mimika	4 664	532	190	1	311
10. Boven Digoel	3 878	6	3	1	270
11. Mappi	1 514	33	50	-	86
12. Asmat	992	7	3	-	5
13. Yahukimo	3 072	21	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	1 407	5	7	-	91
15. Tolikara	339	-	-	-	-
16. Sarmi	2 452	5	10	-	41
17. Keerom	2 863	44	68	13	10
18. Waropen	1 706	1	-	-	-
19. Supiori	563	5	22	-	-
20. Mamberamo Raya	961	10	-	-	-
21. Nduga	721	30	-	-	91
22. Lanny Jaya	1 827	5	6	2	124
23. Mamberamo Tengah	72	-	1	-	15
24. Yalimo	656	25	0	-	65
25. Puncak	511	-	0	-	119
26. Dogiyai	627	13	0	-	75
27. Intan Jaya	54	-	0	-	-
28. Deiyai	344	14	0	-	17
Kota/City					
1. Jayapura	61 342	1 541	1 597	207	1 312
Papua	199 370	4 158	5 167	592	6 306

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	28 615	676	15 061	1 263	17 616
2. Jayawijaya	4 362	797	1 898	223	3 679
3. Jayapura	26 329	3 034	12 122	4 875	22 729
4. Nabire	13 862	2 013	8 735	1 752	13 862
5. Kepulauan Yapen	7 841	376	2 518	1 413	5 113
6. Biak Numfor	24 812	3 058	3 929	3 900	13 378
7. Paniai	2 242	257	1 005	615	2 242
8. Puncak Jaya	742	55	103	146	318
9. Mimika	4 664	735	2 285	610	4 664
10. Boven Digoel	3 878	165	877	176	1 498
11. Mappi	1 514	156	877	312	1 514
12. Asmat	992	17	517	101	650
13. Yahukimo	3 072	16	119	76	232
14. Pegunungan Bintang	1 407	120	198	111	532
15. Tolikara	339	17	226	96	339
16. Sarmi	2 452	259	98	101	514
17. Keerom	2 863	723	1 412	593	2 863
18. Waropen	1 706	62	473	329	865
19. Supiori	563	123	222	91	463
20. Mamberamo Raya	961	-	401	550	961
21. Nduga	721	79	128	393	721
22. Lanny Jaya	1 827	169	522	417	1 245
23. Mamberamo Tengah	72	-	46	10	72
24. Yalimo	656	39	132	126	387
25. Puncak	511	17	123	181	440
26. Dogiyai	627	81	293	165	627
27. Intan Jaya	54	-	42	12	54
28. Deiayai	344	81	135	97	344
Kota/City					
1. Jayapura	61 342	11 805	29 366	14 498	60 326
Papua	199 370	24 930	83 863	33 232	158 248

Sumber: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Papua

Source: National Family Planning and Population Board of Papua Province

4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua, 2017
Table 4.3.1. Population by Regency/City and Religion in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	131 115	44 407	97 135
2. Jayawijaya	12 882	117 703	113 702
3. Jayapura	35 970	81 322	29 300
4. Nabire	56 896	55 744	14 033
5. Kepulauan Yapen	10 773	84 256	2 045
6. Biak Numfor	29 987	112 868	3 546
7. Paniai	3 473	29 591	46 343
8. Puncak Jaya	6 303	118 778	21 755
9. Mimika	1 686	-	106 189
10. Boven Digoel	19 240	20 800	45 200
11. Mappi	11 328	21 892	8 209
12. Asmat	8 998	137 456	62 542
13. Yahukimo	5 056	324 146	9 860
14. Pegunungan Bintang	222	58 701	22 772
15. Tolikara	720	295 777	209
16. Sarmi	6 345	-	1 520
17. Keerom	26 833	-	17 661
18. Waropen	8 721	22 207	1 777
19. Supiori	760	21 174	217
20. Mamberamo Raya	-	-	240
21. Nduga	-	-	685
22. Lanny Jaya	-	145 450	2 315
23. Mamberamo Tengah	-	-	719
24. Yalimo	-	116 732	3 313
25. Puncak	293	-	20 832
26. Dogiyai	500	32 026	68 433
27. Intan Jaya	-	69 626	27 654
28. Deiyai	-	16 894	29 306
Kota/City			
1. Jayapura	254 100	200 683	84 478
Papua	632 201	2 128 233	841 990

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	1 277	750	-
2. Jayawijaya	100	-	-
3. Jayapura	463	320	-
4. Nabire	785	455	-
5. Kepulauan Yapen	100	101	-
6. Biak Numfor	300	265	-
7. Paniai	38	6	-
8. Puncak Jaya	10	6	-
9. Mimika	476	204	-
10. Boven Digoel	260	60	-
11. Mappi	30	20	-
12. Asmat	23	30	-
13. Yahukimo	5	10	-
14. Pegunungan Bintang	1	-	-
15. Tolikara	2	9	-
16. Sarmi	35	50	-
17. Keerom	588	56	-
18. Waropen	20	50	-
19. Supiori	10	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	1 940	1 847	-
Papua	6 463	4 239	-

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: *Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province*

Tabel 4.3.2. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Papua, 2017
Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	142	186	171	7	3
2. Jayawijaya	19	293	101	1	0
3. Jayapura	140	436	22	3	3
4. Nabire	185	282	55	7	3
5. Kepulauan Yapen	17	327	3	1	1
6. Biak Numfor	35	241	7	2	1
7. Paniai	5	111	51	0	0
8. Puncak Jaya	3	0	7	0	0
9. Mimika	152	0	70	1	2
10. Boven Digoel	28	167	78	1	1
11. Mappi	12	79	120	1	0
12. Asmat	14	128	101	0	0
13. Yahukimo	2	538	13	0	0
14. Pegunungan Bintang	1	170	34	0	0
15. Tolikara	2	329	14	0	0
16. Sarmi	19	0	6	1	0
17. Keerom	165	0	52	3	1
18. Waropen	14	110	3	0	0
19. Supiori	1	66	1	0	0
20. Mamberamo Raya	0	0	2	0	0
21. Nduga	0	0	1	0	0
22. Lanny Jaya	0	241	7	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	1	0	0
24. Yalimo	0	121	1	0	0
25. Puncak	1	0	15	0	0
26. Dogiyai	2	961	116	0	0
27. Intan Jaya	0	0	26	0	0
28. Deiyai	0	0	60	0	0
Kota/City					
1. Jayapura	181	319	34	2	4
Papua	1 140	5 105	1 172	30	19

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua

Source: Regional Office of Religion Affairs Ministry of Papua Province

Provinsi Papua Dalam Angka 2018

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1. Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2015-2017

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Papua Province, 2015-2017

Kepolisian Resort <i>District Police</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	482	491	423
2. Jayawijaya	471	494	495
3. Jayapura	573	586	628
4. Nabire	587	460	238
5. Kepulauan Yapen	364	302	238
6. Biak Numfor	369	567	595
7. Paniai	29	51	17
8. Puncak Jaya	26	14	20
9. Mimika	1 223	859	712
10. Boven Digoel	50	57	74
11. Mappi	59	25	61
12. Asmat	35	28	111
13. Yahukimo	25	20	33
14. Pegunungan Bintang	34	9	5
15. Tolikara	29	52	12
16. Sarmi	48	32	13
17. Keerom	72	88	108
18. Waropen	53	50	62
19. Supiori	26	39	47
20. Mamberamo Raya	120	0	0
21. Nduga	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	2	3
23. Mamberamo Tengah	0	0	7
24. Yalimo	0	0	0
25. Puncak	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0
28. Deiyai	0	0	0
Kota/City			
1. Jayapura	3 173	3 422	4 140

Sumber: Kepolisian Daerah Papua

Source: Police Department of Papua

Tabel 4.4.2. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Papua Province, 2015–2017

Kepolisian Resort <i>District Police</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	310	289	219
2. Jayawijaya	226	142	56
3. Jayapura	1 262	1 921	1 734
4. Nabire	56	68	40
5. Kepulauan Yapen	102	80	179
6. Biak Numfor	296	451	456
7. Paniai	0	0	2
8. Puncak Jaya	8	2	3
9. Mimika	234	518	743
10. Boven Digoel	16	18	19
11. Mappi	12	4	17
12. Asmat	29	13	38
13. Yahukimo	8	5	12
14. Pegunungan Bintang	21	9	0
15. Tolikara	0	12	5
16. Sarmi	4	0	0
17. Keerom	2	1	2
18. Waropen	14	10	4
19. Supiori	5	9	16
20. Mamberamo Raya	0	0	0
21. Nduga	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	2
24. Yalimo	0	0	0
25. Puncak	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0
28. Deiaya	0	0	0
Kota/City			
1. Jayapura	1 558	1 778	2 147

Sumber: Kepolisian Daerah Papua

Source: Police Department of Papua

4.5. SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL ISSUES

Tabel 4.5.1. Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua, 2017

Number of Households by Regency/City and Household Classification in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	9 178	16 312	7 307	0	0	32 797
2. Jayawijaya	1 234	273	201	0	0	1 708
3. Jayapura	3 371	9 733	2 423	0	0	15 527
4. Nabire	2 005	8 624	4 149	0	0	14 778
5. Kepulauan Yapen	726	2 603	1 022	0	0	4 351
6. Biak Numfor	3 195	9 897	3 836	0	0	16 928
7. Paniai	1 511	1 043	485	0	0	3 039
8. Puncak Jaya	372	187	9	0	0	568
9. Mimika	2 148	3 237	2 673	0	0	8 058
10. Boven Digoel	1 212	2 365	1 366	0	0	4 943
11. Mappi	-	-	-	0	0	0
12. Asmat	446	222	126	0	0	794
13. Yahukimo	3 447	853	519	0	0	4 819
14. Pegunungan Bintang	791	710	193	0	0	1 694
15. Tolikara	-	-	-	0	0	0
16. Sarmi	446	222	126	0	0	794
17. Keerom	702	3 356	1 740	0	0	5 798
18. Waropen	744	1 387	999	0	0	3 130
19. Supiori	645	1 920	551	0	0	3 116
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0
21. Nduga	83	3	2	0	0	88
22. Lanny Jaya	8 349	9 624	1 687	0	0	19 660
23. Mamberamo Tengah	63	422	129	0	0	614
24. Yalimo	874	1 644	635	0	0	3 153
25. Puncak	544	289	97	0	0	930
26. Dogiyai	2 080	3 036	741	0	0	5 857
27. Intan Jaya	11	110	73	0	0	194
28. Deiyai	1 911	3 243	877	0	0	6 031
Kota/City						
1. Jayapura	3 891	13 126	6 128	0	0	23 145
Papua	49 979	94 441	38 094	0	0	182 514

Sumber: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Papua

Source: National Family Planning and Population Board of Papua Province

Tabel 4.5.2. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2013–2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Papua Province, 2013–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Maret 2013	315 025	31,13
September 2013	339 096	31,52
Maret 2014	355 380	30,05
September 2014	358 204	27,80
Maret 2015	402 031	28,17
September 2015	406 385	28,40
Maret 2016	427 176	28,54
September 2016	440 021	28,40
Maret 2017	457 541	27,62
September 2017	464 056	27,76

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 4.5.3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua, 2013–2017
Table 4.5.3. Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Province, 2013–2017

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Gap Poverty Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
	(1)	(2)
Maret 2013	6,89	2,21
September 2013	6,56	2,01
Maret 2014	6,84	2,30
September 2014	6,40	2,19
Maret 2015	8,82	3,78
September 2015	9,25	5,39
Maret 2016	9,37	4,19
September 2016	7,43	2,65
Maret 2017	7,49	2,82
September 2017	6,24	1,93

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 4.5.4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Poverty Indicators by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Percentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (persen/percent)	
		(1)	(2)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	10,81		342 842
2. Jayawijaya	38,62		406 219
3. Jayapura	13,01		489 932
4. Nabire	25,38		575 361
5. Kepulauan Yapen	26,82		592 535
6. Biak Numfor	25,44		521 782
7. Paniai	37,40		461 606
8. Puncak Jaya	36,01		581 537
9. Mimika	14,89		684 282
10. Boven Digoel	19,90		444 813
11. Mappi	25,75		300 400
12. Asmat	27,16		349 487
13. Yahukimo	39,33		338 613
14. Pegunungan Bintang	30,60		455 819
15. Tolikara	32,73		252 132
16. Sarmi	13,75		421 484
17. Keerom	16,69		532 499
18. Waropen	30,82		627 112
19. Supiori	37,40		429 102
20. Mamberamo Raya	29,88		658 412
21. Nduga	37,29		327 233
22. Lanny Jaya	39,60		446 061
23. Mamberamo Tengah	36,38		370 978
24. Yalimo	34,97		316 059
25. Puncak	37,46		602 481
26. Dogiyai	30,36		471 762
27. Intan Jaya	42,23		598 436
28. Deiyai	43,63		556 281
Kota/City			
1. Jayapura	11,46		849 496
Papua	27,62		457 541

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/City	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Gap Poverty Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	2,11	0,55
2. Jayawijaya	14,58	6,81
3. Jayapura	2,35	0,69
4. Nabire	10,99	5,57
5. Kepulauan Yapen	6,11	1,95
6. Biak Numfor	6,63	2,25
7. Paniai	10,04	3,41
8. Puncak Jaya	6,93	2,07
9. Mimika	4,54	2,36
10. Boven Digoel	3,32	0,93
11. Mappi	3,86	0,93
12. Asmat	3,94	0,84
13. Yahukimo	9,42	3,12
14. Pegunungan Bintang	7,85	2,89
15. Tolikara	4,69	1,05
16. Sarmi	2,74	0,92
17. Keerom	3,97	1,61
18. Waropen	12,27	6,03
19. Supiori	8,59	3,08
20. Mamberamo Raya	2,17	0,28
21. Nduga	7,66	2,30
22. Lanny Jaya	12,12	4,93
23. Mamberamo Tengah	6,73	1,96
24. Yalimo	11,47	4,55
25. Puncak	8,87	3,28
26. Dogiyai	4,84	1,22
27. Intan Jaya	13,18	5,58
28. Deiyai	11,63	4,33
Kota/City		
1. Jayapura	3,20	1,25
Papua	7,50	2,82

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 4.5.5. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Human Development Index and Its Component by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>	Umur Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Angka Harapan Lama Sekolah <i>Expecting Years of School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	68,64	66,56	12,98
2. Jayawijaya	55,99	58,67	11,30
3. Jayapura	70,97	66,47	14,16
4. Nabire	67,11	67,55	10,86
5. Kepulauan Yapen	66,07	68,71	11,85
6. Biak Numfor	71,56	67,87	13,93
7. Paniai	54,91	65,70	10,33
8. Puncak Jaya	46,57	64,41	6,24
9. Mimika	72,42	71,93	11,48
10. Boven Digoel	60,14	58,77	10,98
11. Mappi	57,10	64,30	10,48
12. Asmat	48,49	56,32	8,12
13. Yahukimo	47,95	65,32	7,55
14. Pegunungan Bintang	43,24	63,90	5,52
15. Tolikara	47,89	65,10	7,70
16. Sarmi	62,31	65,82	11,29
17. Keerom	64,99	66,18	11,89
18. Waropen	64,08	65,82	12,61
19. Supiori	61,23	65,33	12,71
20. Mamberamo Raya	50,25	56,90	11,07
21. Nduga	27,87	54,60	2,64
22. Lanny Jaya	46,49	65,65	7,71
23. Mamberamo Tengah	45,50	62,92	8,01
24. Yalimo	46,19	64,94	8,20
25. Puncak	41,06	65,13	4,66
26. Dogiyai	54,04	65,12	10,12
27. Intan Jaya	45,68	65,09	6,76
28. Deiyai	49,07	64,63	9,78
Kota/City			
1. Jayapura	79,23	70,00	14,98
Papua	59,09	65,14	10,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of School</i>	Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan <i>Adjusted per Capita Expenditure</i>
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	8,27	10 277
2. Jayawijaya	4,99	7 524
3. Jayapura	9,54	10 055
4. Nabire	9,49	8 983
5. Kepulauan Yapen	8,82	7 605
6. Biak Numfor	9,85	9 812
7. Paniai	3,94	6 355
8. Puncak Jaya	3,50	5 341
9. Mimika	9,54	11 591
10. Boven Digoel	8,08	8 048
11. Mappi	6,10	6 143
12. Asmat	4,71	5 771
13. Yahukimo	4,00	4 554
14. Pegunungan Bintang	2,32	5 506
15. Tolikara	3,50	4 827
16. Sarmi	8,34	6 723
17. Keerom	7,57	8 824
18. Waropen	8,67	6 810
19. Supiori	8,14	5 655
20. Mamberamo Raya	5,23	4 596
21. Nduga	0,71	3 972
22. Lanny Jaya	3,17	4 356
23. Mamberamo Tengah	2,67	4 510
24. Yalimo	2,25	4 702
25. Puncak	1,94	5 413
26. Dogiyai	4,90	5 375
27. Intan Jaya	2,50	5 293
28. Deiyai	2,98	4 597
Kota/City		
1. Jayapura	11,15	14 781
Papua	6,27	6 996

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Social Economic Survey, Statistics of Papua Province



PRODUKSI Telur DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017



6.902.531
ekor Populasi ayam
pedaging 2017
Di Provinsi Papua



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.</i> 2. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with</i> |
|---|---|

- dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.
3. Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistricts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.
4. The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
5. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually

menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

6. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
7. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang
6. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
7. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
8. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

9. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
10. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
11. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Papua dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-
9. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
10. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
11. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Papua Province and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*

TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

12. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

13. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur

12. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

13. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year

lebih dari satu tahun.

of age.

14. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
15. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
16. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
17. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
18. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman
14. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*
15. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
16. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
17. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
18. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested*

hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

19. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, pete/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

20. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang

during the period of report.

19. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/cha-jota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

20. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
22. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
23. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
24. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia verba and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

22. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
23. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
24. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

25. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
26. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
27. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
28. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan
25. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
26. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
27. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
28. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of*

- keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
29. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
30. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
31. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
32. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
33. Hutan Konservasi terdiri dari:
29. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
30. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
31. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
32. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
33. *Conservation Forest is divided into:*

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB).
 - Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
34. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
35. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
36. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan
- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - *Game Hunting Park (TB).*
 - *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
34. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
35. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
36. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing*

hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

37. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
38. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
39. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat
37. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
38. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
39. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other,*

dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

- 40. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 41. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- 40. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
- 41. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

42. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
43. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
44. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
43. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
44. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
5.1. TANAMAN PANGAN	5.1. FOOD CROPS
Pada tahun 2015 produksi padi sawah dan padi ladang di Provinsi Papua sebesar 173.638 ton dan 8.132 ton. Pada tahun 2016, produksi ubi jalar menjadi hasil produksi tanaman pangan tertinggi di Provinsi Papua yaitu sebanyak 446.924,83 ton.	<i>In 2015 production of wetland paddy and dryland paddy in Papua Province were 173.638 ton and 8.132 ton. In 2016, the sweet potato became the highest food crops production in Papua Province with 446.924,83 ton.</i>
Pada tahun 2015, luas panen di Provinsi Papua didominasi oleh padi sawah dimana luas panen padi sawah sebesar 38.977 ha sedangkan luas panen padi ladang sebesar 2.377 ha. Secara lebih lanjut, luas panen ubi jalar di Provinsi Papua pada tahun 2016 sebesar 29.292,70 ha dan tercatat paling besar di Kabupaten Paniai dengan luas panen sebesar 13.620,00 ha.	<i>In 2015, harvested area in Papua Province was dominated by wetland paddy which harvest area of wetland paddy was 38.977 hectare while harvest area of dryland paddy was 2.377 hectare. Moreover, harvest area of sweet potato in Papua Province in 2016 was 29.292,70 hectare and recorded the largest in Paniai Regency with harvest area at 13.620,00 hectare.</i>

5.2. HORTIKULTURA

Luas panen di Provinsi Papua pada tahun 2016 didominasi oleh petsai seluas 1.159 ha dengan luas panen terluas tercatat di Kabupaten Mimika seluas 454 ha. Namun hasil produksi terbesar di tahun 2016 adalah tanaman kangkung yang menghasilkan 9.600,6 ton. Sedangkan petsai memberikan hasil produksi sebanyak 6.618 ton.

5.2. HORTICULTURE

Harvest area in Papua Province in 2016 was dominated by chinese cabbage with 1.159 hectares and the largest harvest area was recorded in Mimika Regency with 454 hectares. While the largest production result in 2016 was water spinach which produced 9.600,6 ton. While chinese cabbage gave result production at 6.618 ton.

Local Orange became a fruit with the

Jeruk siam merupakan buah dengan hasil produksi terbesar di Provinsi Papua pada tahun 2016 sebanyak 18.352,10 ton. Sebaliknya manggis menjadi buah dengan hasil produksi terendah yaitu sebanyak 0,4 ton.

5.3. PERKEBUNAN

Pada tahun 2016 luas perkebunan di Provinsi Papua tercatat sebesar 110.721 ha. Sagu menjadi tanaman perkebunan luas lahan tertinggi yaitu 35.351 ha sehingga tanaman ini juga menunjukkan hasil produksi tertinggi yaitu sebesar 28.340 ton.

Sebaliknya cengkeh menjadi tanaman perkebunan dengan luas lahan terendah yaitu 576 ha, namun memberikan hasil sebanyak 2.042 ton. Secara lebih lanjut, tanaman pinang merupakan tanaman dengan hasil produksi terendah yaitu 606 ton.

5.4. PETERNAKAN

Hewan ternak di Provinsi Papua pada tahun 2017 didominasi oleh babi dengan populasi sebanyak 805.450 ekor. Sapi potong menjadi populasi ternak terbesar kedua dengan jumlah 117.602 ekor. Sebaliknya sapi perah menjadi populasi ternak terkecil di Provinsi Papua dengan jumlah 17 ekor.

largest production in Papua Province in 2016 with 18.352,10 ton. In contrast, mangosteen became a fruit with the smallest production with 0,4 ton.

5.3. ESTATE CROPS

In 2016 total area of estate crops in Papua Province was recorded 110.721 hectares. Sagoo became estate crops with the highest area with 35.351 hectares so that this crops also showed the highest production with 28.340 ton.

In contrast, clove became estate crops with the lowest area with 576 hectares, while produced 2.042 ton. Furthermore, beetle nut tree was a crop with the lowest production with 606 ton.

5.4. ANIMAL HUSBANDRY

Livestock in Papua Province in 2017 was dominated by the pig with 805.450 tails. Beef cattle became the second largest livestock with 117.602 tails. On contrast, dairy cattle became the smallest livestock in Papua Province with 17 tails.

Overall, poultry population in Papua

Secara keseluruhan, jumlah populasi unggas di Provinsi Papua pada tahun 2017 mencapai 9.884.537 ekor. Secara rinci, populasi unggas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah populasi mencapai 6.902.531 ekor. Sebaliknya merpati menjadi unggas dengan populasi terendah yaitu 2.599 ekor.

Hasil produksi daging di Provinsi Papua tahun 2017 menunjukkan daging babi menjadi hasil produksi daging terbesar sebanyak 9.043.619 ton diikuti oleh sapi potong sebesar 3.144.415 ton. Sedangkan hasil produksi daging kuda hanya sebesar 12.450 ton.

Pada produksi daging unggas, tahun 2017 di Provinsi Papua didominasi oleh ayam pedaging sebanyak 6.264.416 ton. Sedangkan yang terendah adalah produksi daging puyuh sebanyak 4.481 ton.

5.5. PERIKANAN

Pada tahun 2016 jumlah rumah tangga perikanan di Provinsi Papua ada sebanyak 233.563 rumah tangga dengan rincian sebanyak 222.527 rumah tangga perikanan laut dan 11.037 perairan umum. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dimana jumlah rumah tangga perikanan di Provinsi Papua ada sebanyak 232.157 rumah tangga.

Province in 2017 reached 9.884.537 tails. More details, the largest poultry population was broiler with 6.902.531 tails. In contrary pigeon became the lowest population with 12.450 tails.

Meat production in Papua Province in 2017 showed pig became the largest meat production with 9.043.619 ton followed with beef cattle with 3.144.415 ton. While production of horse meat was 12.450 ton.

Chicken meat production in 2017 in Papua Province was dominated by broiler with 6.264.416 ton. While the lowest was quail with 4.481 ton.

5.5. FISHERIES

In 2016 total number of fisheries households in Papua Province were 233.563 households with comprised of 222.527 marine households and 11.037 inland households. This number increased compared to 2015 which fisheries households in Papua Province were 232.157 households.

Fisheries production in Papua Province

AGRICULTURE

Produksi hasil perikanan di Provinsi Papua tahun 2016 ada sebanyak 7.403,20 ton yang didominasi oleh hasil kolam sebanyak 4.212,80 ton. Produksi hasil perikanan tertinggi terdapat di Kota Jayapura sebanyak 4.139,30 ton.

Secara keseluruhan jumlah perahu/kapal di Provinsi Papua tahun 2016 mencapai 9.322 unit yang terdiri dari 7.626 perahu tanpa motor, 1.525 perahu motor tempel dan 171 kapal motor. Jumlah perahu/kapal terbanyak terdapat di Kabupaten Jayapura dengan jumlah 2.294 unit.

5.6. KEHUTANAN

Jumlah luas hutan dan perairan di Provinsi Papua pada tahun 2017 mencapai hingga 32.727.069 ha. Wilayah ini didominasi oleh hutan lindung yang mencapai hingga 7.815.284 ha. Pada periode yang sama, hasil produksi kehutanan di Provinsi Papua didominasi oleh kayu bulat dengan hasil produksi 439.119,9000 m³. Secara lebih lanjut, plywood menjadi komoditas utama penjualan luar negeri dengan volume 138.279,8459 mm³.

in 2016 was 7.403,20 ton which was dominated by the freshwater pond at 4.212,80 ton. The highest fisheries production was in Jayapura City with 4.139,30 ton.

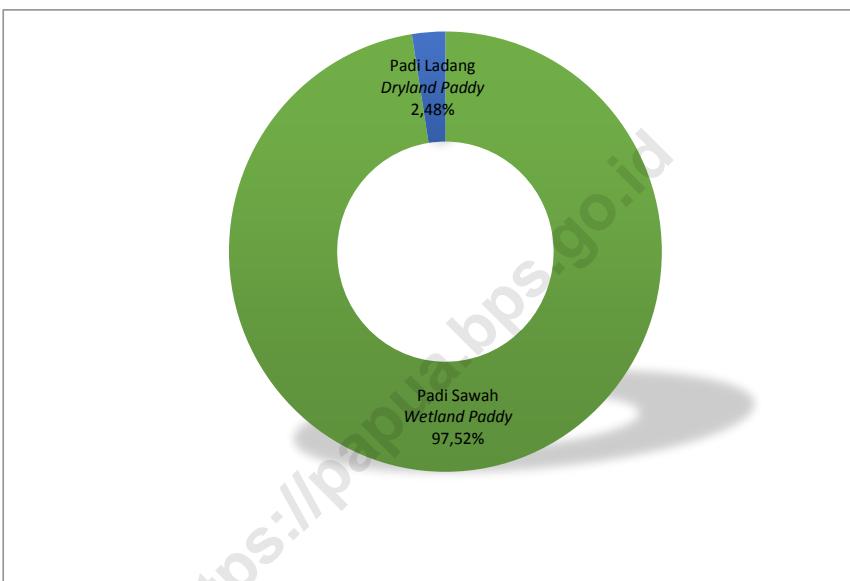
Generally, the number of fishing boats in Papua Province in 2016 reached 9.322 units comprised of 7.626 nonpowered boats, 1.525 outboard motor boats and 171 inboard motor boats. The largest number of fishing boats was in Jayapura Regency with 2.294 units.

5.6. FORESTRY

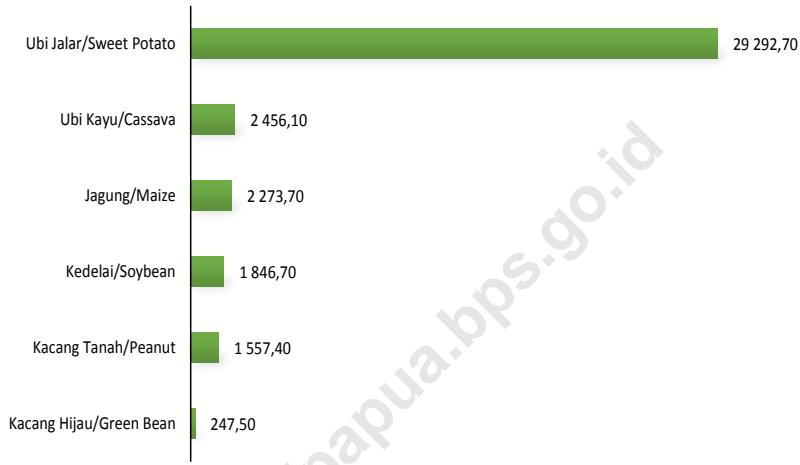
The total area of forest and water area in Papua Province in 2017 reached 32.727.069 hectare. This area was dominated by protection forest which reached 7.815.284 hectare. In a similar period, forestry production forest production in Papua Province was dominated by logs with production result 439.119,9000 cubic-mm. Furthermore, plywood became the main commodity of export sales with volume 138.279,8459 cubic-mm.

Gambar 5.1. Persentase Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Papua
Picture (persen), 2016

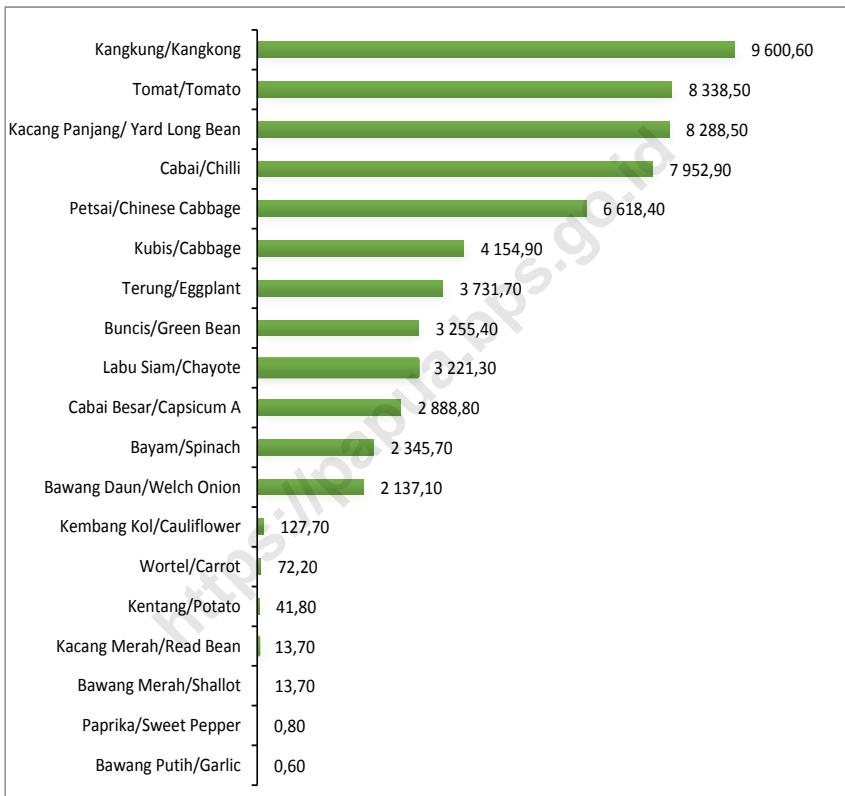
Percentage of Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Papua Province, 2016



Gambar 5.2. Luas Panen Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2016
*Picture
Harvested Area of Food Crops by Kind of Plant in Papua Province, 2016*

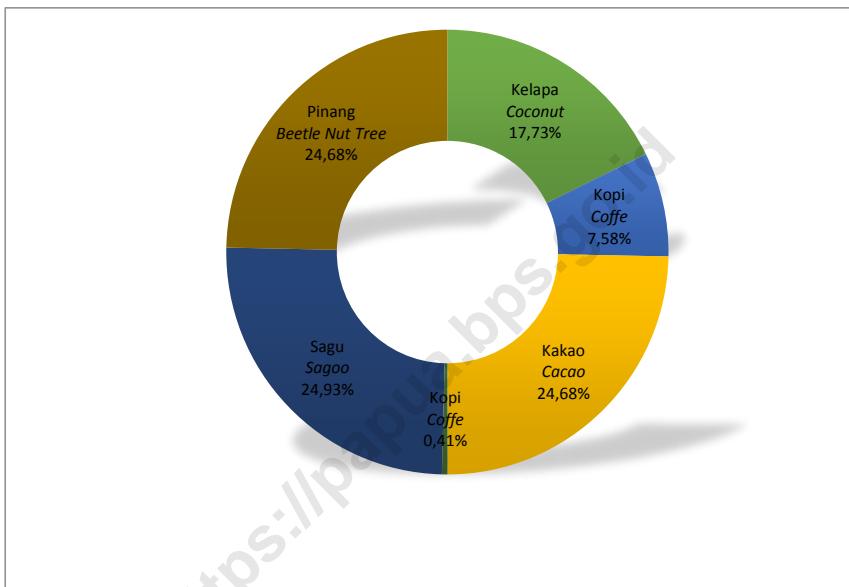


Gambar 5.3. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua, 2016
Picture
Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Province, 2016

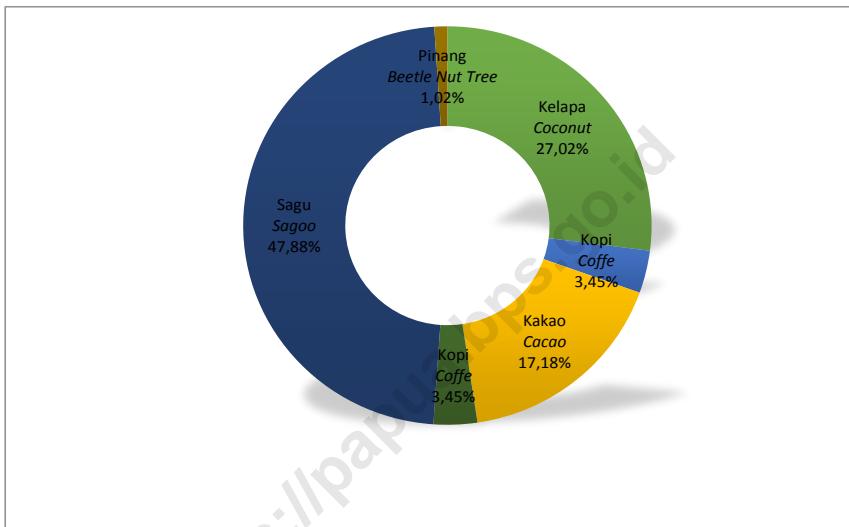


Gambar 5.4. Persentase Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (Persen), 2016
Picture

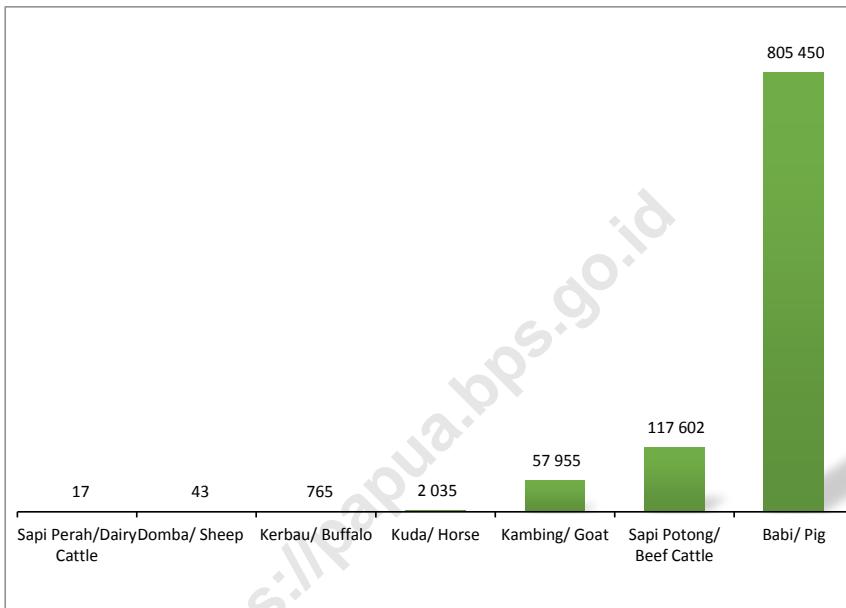
Percentage of Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Papua Province (percent), 2016



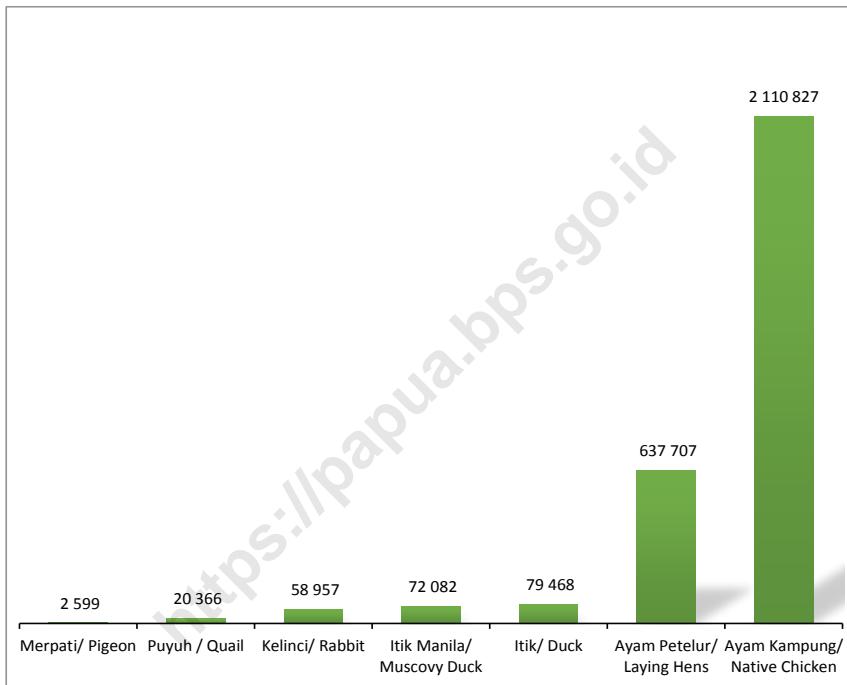
Gambar 5.5. Persentase Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (persen), 2016
Picture
Percentage of Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Province (percent), 2016



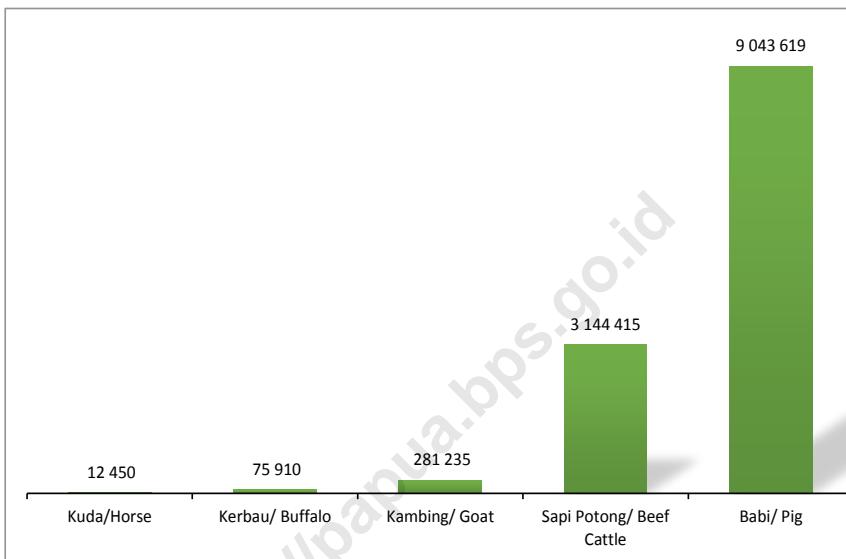
Gambar 5.6. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017
Picture LIVESTOCK POPULATION BY KIND OF LIVESTOCK IN PAPUA PROVINCE, 2017



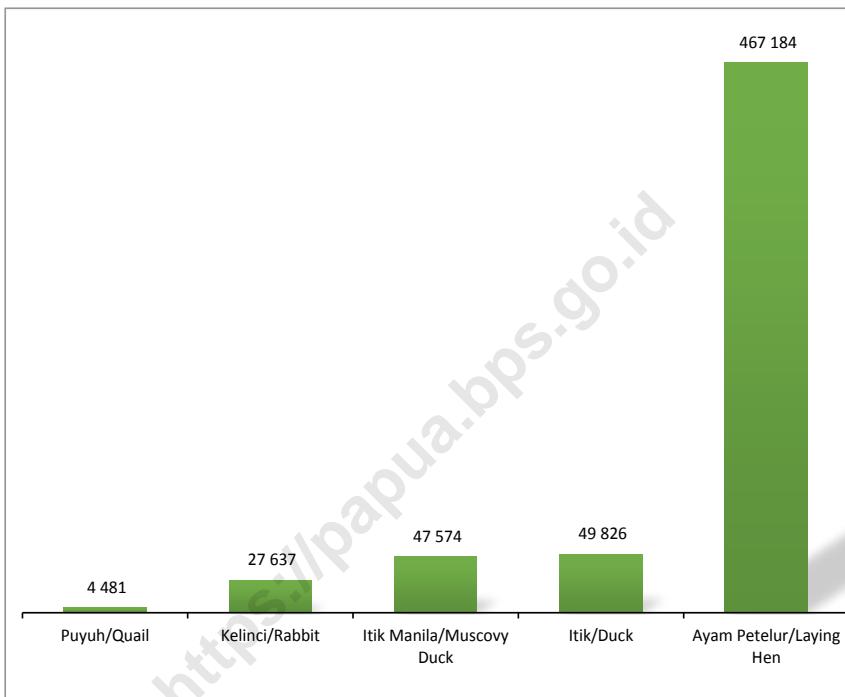
Gambar 5.7. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua, 2017
*Picture
Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Province, 2017*



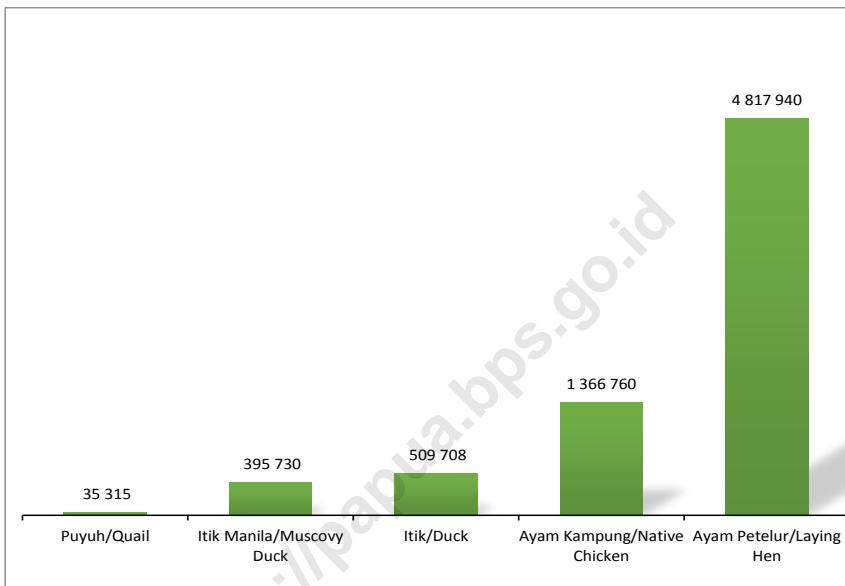
Gambar 5.8. Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017
Picture Meat Production by Kind of Livestock in Papua Province, 2017



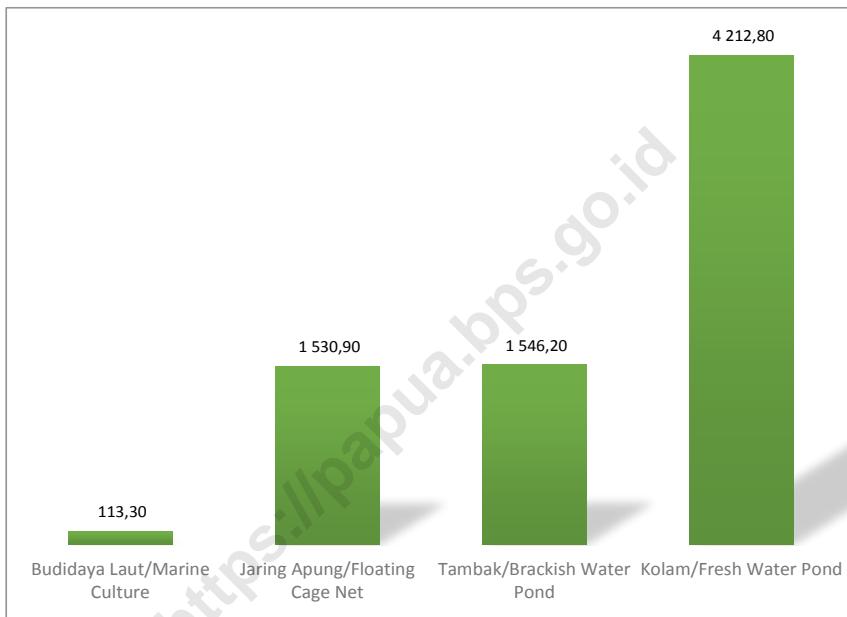
Gambar 5.9. Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017
Picture Meat Production by Kind of Poultry in Papua Province, 2017



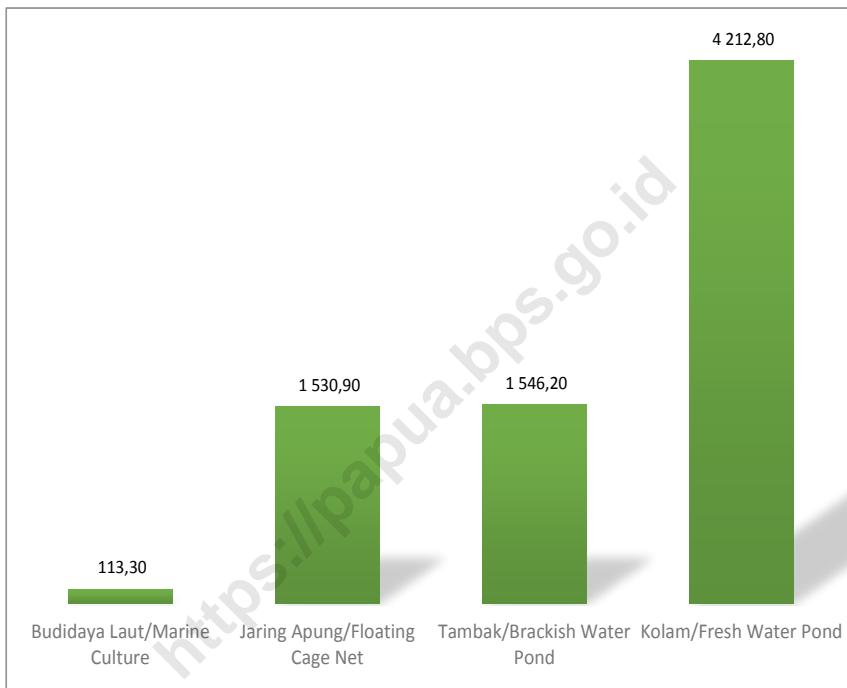
Gambar 5.10. Produksi Telur Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017
Picture Egg Production by Kind of Poultry in Papua Province, 2017



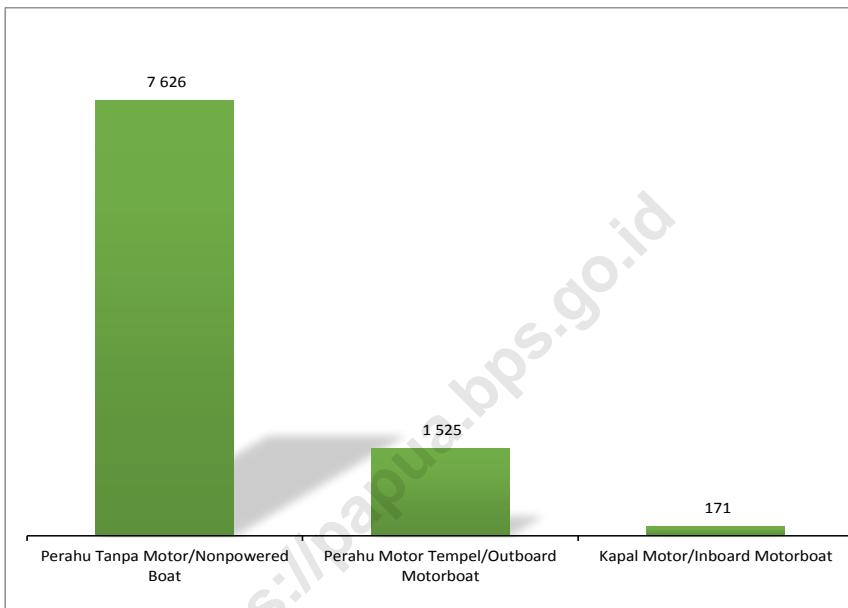
**Gambar 5.11. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Papua,
Picture 2015 dan 2016**
**Number of Fish Capture Households by Subsector in Papua Province,
2015 and 2016**



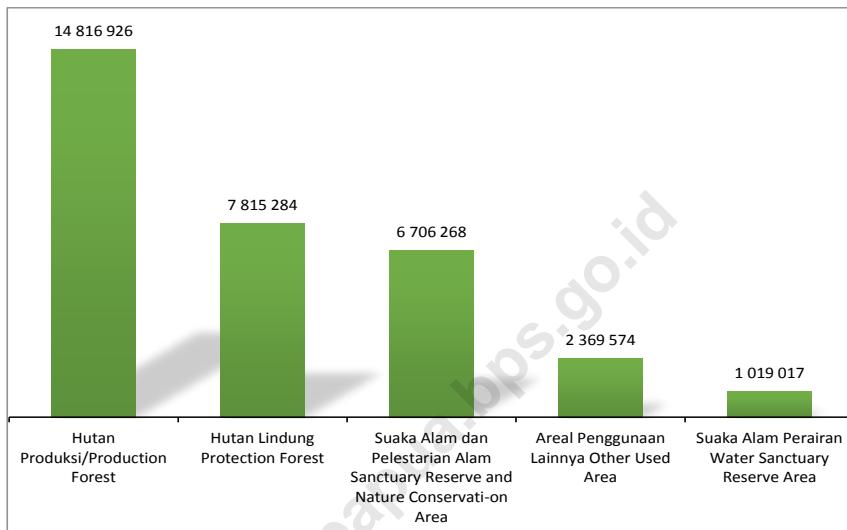
**Gambar 5.12. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Provinsi Papua
Picture (ton), 2016**
Production of Fish Capture by Subsector in Papua Province (ton), 2016



Gambar 5.13. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal di Provinsi Papua, 2016
Picture Number of Fishing Boats by Type of Boat in Papua Province, 2016



Gambar 5.14. Luas Kawasan Hutan Menurut Pemanfaatan di Provinsi Papua, 2017
Picture Area of Forest by Utilization in Papua Province, 2017



Gambar 5.15. Perkembangan Realisasi Penerimaan PSDH/DR, 2013–2017
Picture Realization of Revenue of Forest Resource Provision/Reforestation Fund, 2013-2017



5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (hektar), 2016
Table Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non-Irigasi <i>Non-Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	-	40 266	40 266
2. Jayawijaya	-	547	547
3. Jayapura	411	731	1 142
4. Nabire	1 167	2 956	4 123
5. Kepulauan Yapen	-	150	150
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	30	590	620
10. Boven Digoel	-	300	300
11. Mappi	-	822	822
12. Asmat	-	47	47
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	87	87
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	276	276
17. Keerom	30	890	920
18. Waropen	-	450	450
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	740	-	740
Papua	2 378	48 112	50 490

Sumber: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Food Crops Report, Statistics of Papua Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (hektar), 2015
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Papua Province (hectar), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	2 515	2 946	-
2. Jayawijaya	42 627	-	507 062
3. Jayapura	35 562	-	-
4. Nabire	12 644	-	13 424
5. Kepulauan Yapen	5 077	4 014	500
6. Biak Numfor	11 858	-	2 081
7. Paniai	-	112 973	183 188
8. Puncak Jaya	2 114	-	-
9. Mimika	15 069	3 051	1 951
10. Boven Digoel	20 599	-	-
11. Mappi	27 845	1 276	241 208
12. Asmat	6 531	147	256
13. Yahukimo	8 617	-	-
14. Pegunungan Bintang	71 536	250	10 297
15. Tolikara	8 355	200	-
16. Sarmi	1 000	-	-
17. Keerom	1 560	1 581	14 000
18. Waropen	38 576	89 867	-
19. Supiori	2 854	50	-
20. Mamberamo Raya	-	100 027	-
21. Nduga	42 710	-	-
22. Lanny Jaya	4 815	-	-
23. Mamberamo Tengah	7 089	-	-
24. Yalimo	-	10 000	-
25. Puncak	21 235	-	-
26. Dogiyai	-	10 000	-
27. Intan Jaya	-	10 000	-
28. Deiyai	-	10 000	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	3 394	295	156
Papua	394 182	356 677	974 123

Sumber: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Food Crops Report, Statistics of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 5.1.3. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015
Table 5.1.3. Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Papua Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi Sawah/Wetland Paddy		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	35 124	156 489	44,55
2. Jayawijaya	57	252	44,25
3. Jayapura	1 100	4 938	44,89
4. Nabire	1 330	5 917	44,49
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	355	1 552	43,72
10. Boven Digoel	14	63	45,00
11. Mappi	241	1 076	44,64
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	62	273	44,02
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	188	836	44,46
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	506	2 242	44,55
Papua	38 977	173 638	44,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(5)	(6)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	1 497	5 138	34,32
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	264	899	34,05
4. Nabire	78	266	34,14
5. Kepulauan Yapen	16	55	34,16
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	124	423	34,14
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	182	622	34,18
18. Waropen	216	729	33,76
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	2 377	8 132	34,21

Sumber: Lap. Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Survei Ubinan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
 Source: *Food Crops Report, Food Crops Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 5.1.4. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Table 5.1.4. Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jagung/ <i>Maize</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	310	750,94	24,22
2. Jayawijaya	27	62,66	23,21
3. Jayapura	243	590,89	24,32
4. Nabire	406	991,42	24,42
5. Kepulauan Yapen	73	167,24	22,91
6. Biak Numfor	309	763,84	24,72
7. Paniai	147	345,53	23,51
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	53	128,25	24,20
10. Boven Digoel	2	4,79	23,97
11. Mappi	151	371,08	24,57
12. Asmat	45	113,18	25,15
13. Yahukimo	95	230,00	24,21
14. Pegunungan Bintang	121	303,38	25,07
15. Tolikara	215	537,39	25,00
16. Sarmi	87	209,44	24,07
17. Keerom	212	517,16	24,39
18. Waropen	27	64,37	23,84
19. Supiori	5	11,61	23,22
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	75	182,00	24,27
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	133	320,85	24,12
Papua	2 736	6 666,02	24,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kedelai/Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	531	679,18	12,79
2. Jayawijaya	27	34,35	12,72
3. Jayapura	816	1044,23	12,80
4. Nabire	571	724,95	12,70
5. Kepulauan Yapen	127	161,48	12,72
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	90	113,00	12,56
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	84	105,77	12,59
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	15	18,45	12,30
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	84	106,21	12,64
14. Pegunungan Bintang	71	92,31	13,00
15. Tolikara	57	73,48	12,89
16. Sarmi	29	36,75	12,67
17. Keerom	226	289,89	12,83
18. Waropen	29	37,55	12,95
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	4	4,92	12,30
Papua	2 761	3 522,53	12,76

Sumber: Lap. Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Survei Ubinan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
 Source: *Food Crops Report, Food Crops Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 5.1.5. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Table 5.1.5. Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kacang Tanah/Peanut		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	43	386,72	10,92
2. Jayawijaya	25	153,58	10,97
3. Jayapura	27	118,07	11,03
4. Nabire	72	235,56	11,01
5. Kepulauan Yapen	48	198,36	10,90
6. Biak Numfor	16	35,28	11,02
7. Paniai	13	61,04	10,71
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	13	59,33	10,99
10. Boven Digoel	-	2,12	10,59
11. Mappi	12	95,03	10,92
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	2	16,13	10,75
14. Pegunungan Bintang	159	325,60	11,11
15. Tolikara	35	328,45	11,25
16. Sarmi	25	50,01	10,87
17. Keerom	18	51,74	11,01
18. Waropen	27	67,28	11,03
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	84	260,41	10,99
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	13	52,91	11,02
Papua	632	2 497,62	11,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kacang Hijau/ <i>Green Bean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	82	88,25	10,76
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	15	16,53	11,02
4. Nabire	73	79,39	10,88
5. Kepulauan Yapen	7	7,84	11,19
6. Biak Numfor	89	97,09	10,91
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	4	4,43	11,08
14. Pegunungan Bintang	91	100,40	11,03
15. Tolikara	26	27,64	10,63
16. Sarmi	15	17,05	11,37
17. Keerom	10	10,70	10,70
18. Waropen	15	16,51	11,00
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	2	2,27	11,37
Papua	429	468,11	10,91

Sumber: Lap. Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Survei Ubinan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
 Source: *Food Crops Report, Food Crops Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 5.1.6. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Table 5.1.6. Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu/Cassava		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	394	4 780,54	121,33
2. Jayawijaya	182	2 208,91	121,37
3. Jayapura	154	1 868,65	121,34
4. Nabire	155	1 880,65	121,33
5. Kepulauan Yapen	440	5 343,26	121,44
6. Biak Numfor	271	3 289,75	121,39
7. Paniai	62	753,24	121,49
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	133	1 614,06	121,36
10. Boven Digoel	572	6 945,19	121,42
11. Mappi	407	4 939,43	121,36
12. Asmat	100	1 210,50	121,05
13. Yahukimo	38	461,23	121,38
14. Pegunungan Bintang	373	4 525,40	121,32
15. Tolikara	96	1 166,78	121,54
16. Sarmi	141	1 711,74	121,40
17. Keerom	115	1 395,61	121,36
18. Waropen	65	788,76	121,35
19. Supiori	9	109,27	121,41
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	71	861,06	121,28
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	44	533,66	121,29
Papua	3 822	46 387,67	121,37

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	301	3 721,00	123,62
2. Jayawijaya	9 260	114 227,84	123,36
3. Jayapura	130	1 609,00	123,77
4. Nabire	394	4 869,90	123,60
5. Kepulauan Yapen	333	4 093,86	122,94
6. Biak Numfor	287	3 548,87	123,65
7. Paniai	14 936	185 394,36	124,13
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	295	3 649,18	123,70
10. Boven Digoel	344	4 245,14	123,41
11. Mappi	280	3 463,42	123,69
12. Asmat	85	1 058,51	124,53
13. Yahukimo	462	5 685,18	123,06
14. Pegunungan Bintang	5 938	73 591,07	123,93
15. Tolikara	1 008	12 540,18	124,41
16. Sarmi	131	1 616,60	123,40
17. Keerom	170	2 104,29	123,78
18. Waropen	63	780,27	123,85
19. Supiori	6	73,88	123,14
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	1 618	20 034,02	123,82
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	50	618,24	123,65
Papua	36 091	446 924,83	123,83

Sumber: Lap. Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Survei Ubinan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Source: *Food Crops Report, Food Crops Survey, Statistics of Papua Province*

5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua (hektar), 2016
Table 5.2.1. Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kentang <i>Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	87	217	-
2. Jayawijaya	5	9	10
3. Jayapura	-	25	-
4. Nabire	3	143	4
5. Kepulauan Yapen	-	48	-
6. Biak Numfor	-	98	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	195	-
10. Boven Digoel	-	37	-
11. Mappi	-	28	-
12. Asmat	-	6	-
13. Yahukimo	12	12	6
14. Pegunungan Bintang	10	6	25
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	68	42	-
18. Waropen	-	13	-
19. Supiori	-	11	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	-	113	-
Papua	185	1 003	45

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kubis Cabbage	Petsai Chicory	Cabai Besar Chilli
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	103	97	120
2. Jayawijaya	156	48	2
3. Jayapura	-	19	27
4. Nabire	30	151	86
5. Kepulauan Yapen	1	111	15
6. Biak Numfor	-	64	39
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	156	454	80
10. Boven Digoel	1	5	-
11. Mappi	-	49	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	13	14	2
14. Pegunungan Bintang	30	51	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	1
17. Keerom	76	52	26
18. Waropen	-	14	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	8	30	24
Papua	574	1 159	422

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Daun Bawang <i>Chives</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Kacang Merah <i>Red Bean</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	103	97	120
2. Jayawijaya	156	48	2
3. Jayapura	-	19	27
4. Nabire	30	151	86
5. Kepulauan Yapen	1	111	15
6. Biak Numfor	-	64	39
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	156	454	80
10. Boven Digoel	1	5	-
11. Mappi	-	49	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	13	14	2
14. Pegunungan Bintang	30	51	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	1
17. Keerom	76	52	26
18. Waropen	-	14	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	8	30	24
Papua	574	1 159	422

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kembang Kol Cauli Flower	Lobak Radish	Wortel Carrot
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	1	-	-
2. Jayawijaya	12	-	14
3. Jayapura	1	-	-
4. Nabire	-	-	4
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	11
14. Pegunungan Bintang	8	-	23
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	21	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	43	-	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Green Bean</i>	Jamur <i>Mushroom</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	56	68	-
2. Jayawijaya	20	37	-
3. Jayapura	25	6	-
4. Nabire	148	62	-
5. Kepulauan Yapen	194	13	-
6. Biak Numfor	55	39	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	176	102	-
10. Boven Digoel	45	-	-
11. Mappi	53	-	-
12. Asmat	7	-	-
13. Yahukimo	12	6	-
14. Pegunungan Bintang	17	21	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	4	-	-
17. Keerom	53	76	-
18. Waropen	16	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	57	9	-
Papua	938	439	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Panjang String Beans	Kangkung Watercress	Labu Siam Squash
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	181	96	-
2. Jayawijaya	2	5	17
3. Jayapura	41	31	6
4. Nabire	140	145	31
5. Kepulauan Yapen	48	188	18
6. Biak Numfor	45	61	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	174	301	15
10. Boven Digoel	39	42	-
11. Mappi	40	57	-
12. Asmat	-	50	-
13. Yahukimo	16	12	-
14. Pegunungan Bintang	17	8	10
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	4	5	-
17. Keerom	95	50	1
18. Waropen	8	8	-
19. Supiori	3	7	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	47	60	5
Papua	900	1126	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Paprika Pepper	Terung Eggplant	Tomat Tomato
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	107	75
2. Jayawijaya	-	5	14
3. Jayapura	-	17	18
4. Nabire	2	84	135
5. Kepulauan Yapen	-	35	42
6. Biak Numfor	-	25	64
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	126	155
10. Boven Digoel	-	13	6
11. Mappi	-	30	25
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	8
14. Pegunungan Bintang	-	4	14
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	2	2
17. Keerom	-	31	77
18. Waropen	-	10	5
19. Supiori	-	-	1
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	-	14	28
Papua	2	503	669

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Horticulture Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua (ton), 2016
Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kentang <i>Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	-	1 349,60	-
2. Jayawijaya	12,00	22,90	18,80
3. Jayapura	-	38,60	-
4. Nabire	1,60	1 585,00	0,80
5. Kepulauan Yapen	-	74,10	-
6. Biak Numfor	-	154,50	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	403,30	-
10. Boven Digoel	-	28,70	-
11. Mappi	-	117,10	-
12. Asmat	-	5,20	-
13. Yahukimo	-	28,00	1,80
14. Pegunungan Bintang	-	21,30	20,40
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	1,00	-
17. Keerom	-	354,10	-
18. Waropen	-	105,60	-
19. Supiori	-	3 580,80	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	-	83,10	-
Papua	13,70	7 952,90	41,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chicory</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	907,00	845,70	847,90
2. Jayawijaya	598,80	158,30	1,70
3. Jayapura	-	11,30	64,80
4. Nabire	480,60	1 640,50	1 407,70
5. Kepulauan Yapen	8,00	293,70	35,80
6. Biak Numfor	-	303,60	47,40
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	841,10	2 497,00	221,80
10. Boven Digoel	1,00	4,80	-
11. Mappi	-	82,40	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	7,60	8,40	5,00
14. Pegunungan Bintang	37,10	63,20	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	0,70
17. Keerom	571,00	194,70	233,60
18. Waropen	-	5,60	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	702,70	509,20	22,40
Papua	4 154,90	6 618,40	2 888,80

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/City	Daun Bawang Chives	Bawang Putih Garlic	Kacang Merah Red Bean
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	166,10	-	-
2. Jayawijaya	80,70	-	12,10
3. Jayapura	5,40	-	-
4. Nabire	2,10	-	1,60
5. Kepulauan Yapen	14,50	-	-
6. Biak Numfor	14,70	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	718,90	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	6,10	0,60	-
14. Pegunungan Bintang	18,90	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	107,40	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	1 002,30	-	-
Papua	2 137,10	0,60	13,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kembang Kol <i>Cauli Flower</i>	Lobak <i>Radish</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	0,70	-	-
2. Jayawijaya	26,00	-	44,70
3. Jayapura	1,00	-	-
4. Nabire	-	-	0,40
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	10,20
14. Pegunungan Bintang	5,40	-	16,90
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	94,60	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	127,70	-	72,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Green Bean</i>	Jamur <i>Mushroom</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	255,20	659,80	-
2. Jayawijaya	25,30	45,00	-
3. Jayapura	20,60	11,40	-
4. Nabire	503,00	1 104,00	-
5. Kepulauan Yapen	340,10	23,00	-
6. Biak Numfor	266,80	154,50	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	502,40	553,20	-
10. Boven Digoel	30,30	-	-
11. Mappi	147,30	-	-
12. Asmat	9,30	-	-
13. Yahukimo	10,00	4,90	-
14. Pegunungan Bintang	10,30	21,60	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	0,90	-	-
17. Keerom	172,10	671,70	-
18. Waropen	32,00	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	20,10	6,30	-
Papua	2 345,70	3 255,40	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Panjang String Beans	Kangkung Watercress	Labu Siam Squash
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	1 480,40	519,70	-
2. Jayawijaya	1 503,10	17,90	67,00
3. Jayapura	150,30	41,90	18,10
4. Nabire	2 610,00	1 756,00	2 790,00
5. Kepulauan Yapen	79,10	355,30	69,00
6. Biak Numfor	203,40	304,90	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	971,20	1 024,30	96,60
10. Boven Digoel	31,40	69,40	-
11. Mappi	199,40	147,90	-
12. Asmat	-	80,10	-
13. Yahukimo	26,00	11,00	-
14. Pegunungan Bintang	24,70	6,70	175,80
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	1,70	1,70	-
17. Keerom	920,30	177,60	1,20
18. Waropen	43,20	9,60	-
19. Supiori	9,10	5 031,00	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	35,20	45,60	3,60
Papua	8 288,50	9 600,60	3 221,30

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/City	Paprika Pepper	Terung Eggplant	Tomat Tomato
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	753,10	572,10
2. Jayawijaya	-	4,80	28,70
3. Jayapura	-	25,60	64,30
4. Nabire	0,80	1 380,00	5 006,50
5. Kepulauan Yapen	-	75,90	123,50
6. Biak Numfor	-	144,50	190,80
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	658,70	662,90
10. Boven Digoel	-	11,40	10,00
11. Mappi	-	278,40	246,60
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	5,00	12,00
14. Pegunungan Bintang	-	10,90	28,60
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	0,60	0,60
17. Keerom	-	337,20	1 348,30
18. Waropen	-	19,60	10,50
19. Supiori	-	-	5,30
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	-	26,00	27,80
Papua	0,80	3 731,70	8 338,50

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Horticulture Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 5.2.3. Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Papua (ton), 2016
Table Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Papua Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Alpukat Avocado	Anggur Grape	Apel Apple
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	34	-	-
2. Jayawijaya	99	-	-
3. Jayapura	2	-	-
4. Nabire	5	-	-
5. Kepulauan Yapen	24	-	-
6. Biak Numfor	28	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	1	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	11	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	10	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	3	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	1	-	-
Papua	217	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Belimbing Star Fruit	Duku/Langsat Duku/Langsat	Durian Durian
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	19	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	3	7	4
4. Nabire	5	7	26
5. Kepulauan Yapen	19	35	54
6. Biak Numfor	4	-	18
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	54	-	-
10. Boven Digoel	1	-	75
11. Mappi	-	-	2
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	24	5	14
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	1	5	45
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	6	-	-
Papua	137	60	238

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jengkol <i>Jengkol</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	91	70,9	-
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	10	2,5	-
4. Nabire	9	8,9	1,5
5. Kepulauan Yapen	18	23,3	-
6. Biak Numfor	3	19	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	119	71,5	-
10. Boven Digoel	1	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	8,7	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	27	27,8	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	15	1,1	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	5	3,4	-
Papua	298	237,1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jeruk Besar Orange	Jeruk Siam Local Orange	Mangga Mango
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	95,4	1 092,4	32
2. Jayawijaya	-	85	-
3. Jayapura	1,6	8,4	10
4. Nabire	22,6	16 696	54
5. Kepulauan Yapen	17,5	33,3	48
6. Biak Numfor	9,5	37,4	16,7
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	352,4	24
10. Boven Digoel	6	0,4	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	0,2	2,3
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	0,7	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	13,6	13,9	26
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	9,4	21,3	32,4
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	2,2	10,7	9,9
Papua	177,8	18 352,10	255,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Manggis Mangosteen	Markisa Passion Fruit	Melinjo Melinjo
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	-	-
2. Jayawijaya	-	5	-
3. Jayapura	0,2	-	1
4. Nabire	-	-	3
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	0,2	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	1,2	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	5
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	-	-	0,3
Papua	0,4	5,9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota Regency/City	Nangka Jackfruit	Nanas Pineapple	Pepaya Papaya
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	392	38,8	219,7
2. Jayawijaya	-	65,9	-
3. Jayapura	29	2,1	24,3
4. Nabire	11	3,2	14,9
5. Kepulauan Yapen	81	1,7	80
6. Biak Numfor	22,3	4,7	96,6
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	268,3	126,3	608,4
10. Boven Digoel	-	2,9	39,2
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	5,5	6,5	13
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	74	13,2
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	51,2	0,5	83,4
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	0,3	30,5
19. Supiori	23,4	1,3	42,1
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	14,5	24,7	15,3
Papua	897,6	352,9	1 280,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Petai <i>Petai</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	5,7	2 853,4	-
2. Jayawijaya	-	57,5	-
3. Jayapura	8,8	149,2	10,4
4. Nabire	1,9	70,4	33,4
5. Kepulauan Yapen	-	440,9	15,7
6. Biak Numfor	-	36,3	3,1
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	2 687,2	100
10. Boven Digoel	0,2	566,2	10,9
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	79,1	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	407,9	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	128,5	3,6
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	58,3	-
19. Supiori	-	41,1	36
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	0,8	18,4	5,8
Papua	17,4	7 594,4	218,9

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Salak <i>Salak</i>	Sawo <i>Sawo</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	-	35,6	61,9
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	1	-	3,8	5,6
4. Nabire	9,7	0,4	1,6	4,9
5. Kepulauan Yapen	3,1	-	5,8	15,9
6. Biak Numfor	-	-	2	4
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	174,4	2	54,8	132,5
10. Boven Digoel	-	-	1,2	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	0,2	-	-	2,1
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	3,3
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	0,1	-	6,2	29,1
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	0,5	-	4,2	4,4
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	2,9	0,2	-	0,2
Papua	191,9	2,6	115,2	263,9

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Horticulture Survey, Statistics of Papua Province*

5.3. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (hektar), 2016
Table 5.3.1. Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Palm Oil	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	...	6 446
2. Jayawijaya	3 091
3. Jayapura	...	2 408
4. Nabire	...	1 591
5. Kepulauan Yapen	...	599
6. Biak Numfor	...	3 753
7. Paniai	1 771
8. Puncak Jaya	759
9. Mimika	...	601	...	166
10. Boven Digoel	...	405
11. Mappi	...	811
12. Asmat	...	406
13. Yahukimo	...	75	...	1 710
14. Pegunungan Bintang	...	141	...	679
15. Tolikara	...	47	...	810
16. Sarmi	...	3 981
17. Keerom	...	471
18. Waropen	...	885
19. Supiori	...	1 354
20. Mamberamo Raya
21. Nduga	...	17	...	176
22. Lanny Jaya	1 089
23. Mamberamo Tengah	60
24. Yalimo	110
25. Puncak	179
26. Dogiyai
27. Intan Jaya	22
28. Deiyai	127
Kota/City				
1. Jayapura	...	1 160
Papua	...	25 151	...	10 749

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jarak Pagar <i>Castor</i>	Kapuk Randu <i>Kapok</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke
2. Jayawijaya
3. Jayapura	...	14 627
4. Nabire	...	3 173
5. Kepulauan Yapen	...	2 821
6. Biak Numfor	...	446
7. Paniai
8. Puncak Jaya	...	13
9. Mimika	...	101
10. Boven Digoel	...	31
11. Mappi	...	47
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi	...	3 405
17. Keerom	...	8 408
18. Waropen	...	980
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	...	947
Papua	...	34 999

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove	Sagu Sagoo	Pinang Beetle Nut	Jambu Mete Cashew
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	169	...
2. Jayawijaya
3. Jayapura	275	3 750	446	...
4. Nabire	98	1 125	16	...
5. Kepulauan Yapen	55	132
6. Biak Numfor	58	250	318	...
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	...	21 150	4	...
10. Boven Digoel
11. Mappi	75	...	77	...
12. Asmat	...	4 357
13. Yahukimo	...	162	11	...
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara	...	91	10	...
16. Sarmi	15	1 305	1 250	...
17. Keerom	...	1 854	1 224	...
18. Waropen	...	465	246	...
19. Supiori	32	...
20. Mamberamo Raya
21. Nduga	...	250
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/City				
1. Jayapura	...	460	92	...
Papua	576	35 351	3 895	...

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Papua
 Source: Estate Crops Service of Papua Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ton), 2016
Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Province (tons), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	...	4 346
2. Jayawijaya	475
3. Jayapura	...	1 583
4. Nabire	...	412
5. Kepulauan Yapen	...	395
6. Biak Numfor	...	3 695
7. Paniai	152
8. Puncak Jaya	151
9. Mimika	...	192	...	20
10. Boven Digoel	...	275
11. Mappi	...	775
12. Asmat	...	115
13. Yahukimo	...	65	...	625
14. Pegunungan Bintang	...	95	...	134
15. Tolikara	...	1	...	67
16. Sarmi	...	2 085
17. Keerom	...	66
18. Waropen	...	435
19. Supiori	...	700
20. Mamberamo Raya
21. Nduga	...	8	...	17
22. Lanny Jaya	375
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak	16
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiayai	10
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	...	750
Papua	...	15 993	...	2 042

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Jarak Pagar Castor	Kapuk Randu Kapok
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke
2. Jayawijaya
3. Jayapura	...	5 354
4. Nabire	...	706
5. Kepulauan Yapen	...	328
6. Biak Numfor	...	48
7. Paniai
8. Puncak Jaya	...	5
9. Mimika	...	35
10. Boven Digoel	...	6
11. Mappi	...	4
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi	...	875
17. Keerom	...	1 950
18. Waropen	...	328
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	...	528
Papua	...	10 167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove	Sagu Sagoo	Pinang Beetle Nut	Jambu Mete Cashew
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	12	...
2. Jayawijaya
3. Jayapura	...	3 254	95	...
4. Nabire	...	195	14	...
5. Kepulauan Yapen	...	35
6. Biak Numfor	...	60	43	...
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	...	2 350
10. Boven Digoel
11. Mappi	29	...
12. Asmat	...	17 445
13. Yahukimo	...	150	2	...
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara	...	42
16. Sarmi	...	1 500	85	...
17. Keerom	...	2 597	251	...
18. Waropen	...	570	61	...
19. Supiori	4	...
20. Mamberamo Raya
21. Nduga	...	92
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/City				
1. Jayapura	...	50	10	...
Papua	...	28 340	606	...

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Papua
 Source: Estate Crops Service of Papua Province

5.4. PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1. Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017

Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	36 919	573	1 986
2. Jayawijaya	-	4 324	90	9
3. Jayapura	-	14 825	96	-
4. Nabire	-	15 238	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	931	-	-
6. Biak Numfor	-	2 062	-	-
7. Paniai	-	490	-	-
8. Puncak Jaya	-	319	-	-
9. Mimika	-	1 727	2	7
10. Boven Digoel	-	821	-	23
11. Mappi	-	53	-	-
12. Asmat	-	247	-	-
13. Yahukimo	-	92	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	176	4	-
15. Tolikara	-	356	-	5
16. Sarmi	-	5 132	-	-
17. Keerom	-	18 910	-	-
18. Waropen	-	2 603	-	1
19. Supiori	-	90	-	-
20. Mamberamo Raya	-	18	-	-
21. Nduga	-	30	-	-
22. Lanny Jaya	-	198	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	157	-	-
25. Puncak	9	524	-	-
26. Dogiyai	-	2 818	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	8	1 516	-	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	-	7 026	-	4
Papua	17	117 602	765	2 035

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	8 755	-	8 987
2. Jayawijaya	2 461	-	107 488
3. Jayapura	4 653	-	15 687
4. Nabire	5 389	-	30 219
5. Kepulauan Yapen	743	-	5 207
6. Biak Numfor	2 842	-	14 545
7. Paniai	1 418	-	26 637
8. Puncak Jaya	315	-	53 893
9. Mimika	2 252	43	28 073
10. Boven Digoel	1 625	-	8 668
11. Mappi	115	-	2 148
12. Asmat	102	-	1 142
13. Yahukimo	136	-	98 150
14. Pegunungan Bintang	346	-	79 905
15. Tolikara	341	-	69 052
16. Sarmi	446	-	4 095
17. Keerom	6 331	-	2 777
18. Waropen	526	-	7 204
19. Supiori	228	-	2 005
20. Mamberamo Raya	248	-	631
21. Nduga	-	-	68 376
22. Lanny Jaya	630	-	40 012
23. Mamberamo Tengah	143	-	1 211
24. Yalimo	123	-	26 530
25. Puncak	6	-	579
26. Dogiyai	2 650	-	42 825
27. Intan Jaya	368	-	24 269
28. Deiyai	12 498	-	19 985
Kota/City			
1. Jayapura	2 265	-	15 150
Papua	57 955	43	805 450

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Papua

Source: Animal Husbandry Service of Papua Province

Tabel 5.4.2. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua, 2017
Table 5.4.2. Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Free-range Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	1 252 869	225 325	456 736	33 010
2. Jayawijaya	71 287	-	-	-
3. Jayapura	48 532	6 042	1 790 250	675
4. Nabire	49 966	3 451	703 220	5 898
5. Kepulauan Yapen	56 266	2 600	6 200	1 273
6. Biak Numfor	80 338	10 900	398 843	8 240
7. Paniai	4 158	-	-	415
8. Puncak Jaya	1 739	-	-	813
9. Mimika	72 986	324 865	87 500	14 935
10. Boven Digoel	18 436	7 000	7 500	650
11. Mappi	40 506	300	1 800	606
12. Asmat	9 759	-	500	1 121
13. Yahukimo	51 700	-	-	311
14. Pegunungan Bintang	11 765	-	-	-
15. Tolikara	40 345	-	-	280
16. Sarmi	2 210	1 840	117	-
17. Keerom	73 693	-	1 250 000	4 963
18. Waropen	25 466	-	510	322
19. Supiori	9 476	100	180	95
20. Mamberamo Raya	2 436	-	2 800	-
21. Nduga	77 127	-	-	-
22. Lanny Jaya	4 865	-	-	23
23. Mamberamo Tengah	696	-	-	-
24. Yalimo	25 798	-	-	850
25. Puncak	880	-	-	12
26. Dogiyai	23 606	-	-	2 228
27. Intan Jaya	4 215	-	-	1 500
28. Deiyai	4 007	9 084	5 091	279
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	45 700	46 200	2 191 284	969
Papua	2 110 827	637 707	6 902 531	79 468

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Dove</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	430	-	-
2. Jayawijaya	896	4 782	-	-
3. Jayapura	599	213	-	657
4. Nabire	13 727	372	-	-
5. Kepulauan Yapen	1 230	227	-	764
6. Biak Numfor	1 829	1 540	2 951	246
7. Paniai	1 386	689	-	-
8. Puncak Jaya	-	1 924	-	-
9. Mimika	13 722	92	17 315	395
10. Boven Digoel	450	60	100	-
11. Mappi	204	-	-	135
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	329	1 732	-	50
14. Pegunungan Bintang	12 986	215	-	-
15. Tolikara	-	9 595	-	-
16. Sarmi	-	26	-	-
17. Keerom	1 890	-	-	-
18. Waropen	456	-	-	30
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	6	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	10 312	-	8
23. Mamberamo Tengah	335	1 108	-	-
24. Yalimo	-	2 679	-	-
25. Puncak	-	175	-	54
26. Dogiyai	12 096	15 258	-	-
27. Intan Jaya	-	4 181	-	-
28. Deiyai	9 941	2 099	-	-
Kota/City				
1. Jayapura	-	1 248	-	260
Papua	72 082	58 957	20 366	2 599

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Papua

Source: Animal Husbandry Service of Papua Province

Tabel 5.4.3. Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017
Table Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	1 131 109	71 288	12 450
2. Jayawijaya	-	84 888	487	-
3. Jayapura	-	124 952	3 650	-
4. Nabire	-	391 317	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	36 494	-	-
6. Biak Numfor	-	71 996	-	-
7. Paniai	-	2 975	-	-
8. Puncak Jaya	-	7 140	-	-
9. Mimika	-	113 646	487	-
10. Boven Digoel	-	35 700	-	-
11. Mappi	-	2 975	-	-
12. Asmat	-	4 958	-	-
13. Yahukimo	-	992	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	2 975	-	-
15. Tolikara	-	2 380	-	-
16. Sarmi	-	6 942	-	-
17. Keerom	-	634 873	-	-
18. Waropen	-	16 065	-	-
19. Supiori	-	198	-	-
20. Mamberamo Raya	-	595	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	5 950	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	6 942	-	-
25. Puncak	-	5 950	-	-
26. Dogiyai	-	49 782	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	4 958	-	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	-	397 663	-	-
Papua	-	3 144 415	75 910	12 450

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	71 681	-	25 969
2. Jayawijaya	6 929	-	2 284 848
3. Jayapura	3 763	-	112 608
4. Nabire	32 099	-	441 239
5. Kepulauan Yapen	5 092	-	91 982
6. Biak Numfor	19 547	-	611 300
7. Paniai	2 922	-	392 232
8. Puncak Jaya	1 882	-	863 231
9. Mimika	16 891	-	262 215
10. Boven Digoel	5 424	-	38 838
11. Mappi	376	-	17 006
12. Asmat	819	-	15 512
13. Yahukimo	421	-	741 144
14. Pegunungan Bintang	509	-	502 714
15. Tolikara	310	-	149 263
16. Sarmi	686	-	12 927
17. Keerom	73 098	-	58 832
18. Waropen	509	-	2 528
19. Supiori	221	-	4 596
20. Mamberamo Raya	398	-	1 379
21. Nduga	-	-	505 127
22. Lanny Jaya	1 749	-	213 725
23. Mamberamo Tengah	886	-	29 301
24. Yalimo	-	-	27 003
25. Puncak	44	-	6 894
26. Dogiyai	7 438	-	1 103 959
27. Intan Jaya	3 741	-	140 473
28. Deiyai	10 405	-	113 297
Kota/City			
1. Jayapura	13 393	-	273 476
Papua	281 235	-	9 043 619

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Papua

Source: Animal Husbandry Service of Papua Province

Tabel 5.4.4. Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua, 2017
Table 5.4.4. Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Free-range Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	2 389 848	165 073	414 237	20 697
2. Jayawijaya	135 980	-	-	-
3. Jayapura	92 575	4 426	1 623 667	423
4. Nabire	95 310	2 528	637 785	3 698
5. Kepulauan Yapen	107 327	1 905	5 623	798
6. Biak Numfor	153 245	7 985	361 731	5 166
7. Paniai	7 931	-	-	260
8. Puncak Jaya	3 317	-	-	510
9. Mimika	139 221	237 996	79 358	9 364
10. Boven Digoel	35 167	5 128	6 802	408
11. Mappi	77 265	220	1 633	380
12. Asmat	18 615	-	453	703
13. Yahukimo	98 618	-	-	195
14. Pegunungan Bintang	22 442	-	-	-
15. Tolikara	76 958	-	-	176
16. Sarmi	4 216	1 348	106	-
17. Keerom	140 569	-	1 133 688	3 112
18. Waropen	48 576	-	4 625	202
19. Supiori	18 075	73	163	60
20. Mamberamo Raya	4 647	-	2 539	-
21. Nduga	147 120	-	-	-
22. Lanny Jaya	9 280	-	-	14
23. Mamberamo Tengah	1 328	-	-	-
24. Yalimo	49 210	-	-	533
25. Puncak	1 679	-	-	8
26. Dogiyai	45 028	-	-	1 397
27. Intan Jaya	8 040	-	-	941
28. Deiyai	7 643	6 655	4 617	175
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	87 173	33 846	1 987 388	608
Papua	4 026 403	467 184	6 264 416	49 826

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Dove</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	202	-	-
2. Jayawijaya	591	2 242	-	-
3. Jayapura	395	100	-	-
4. Nabire	9 060	174	-	-
5. Kepulauan Yapen	812	106	-	-
6. Biak Numfor	1 207	722	649	-
7. Paniai	915	323	-	-
8. Puncak Jaya	-	902	-	-
9. Mimika	9 057	43	3 809	-
10. Boven Digoel	297	28	22	-
11. Mappi	135	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	217	812	-	-
14. Pegunungan Bintang	8 571	101	-	-
15. Tolikara	-	4 498	-	-
16. Sarmi	-	12	-	-
17. Keerom	1 247	-	-	-
18. Waropen	301	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	4	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	4 834	-	-
23. Mamberamo Tengah	221	519	-	-
24. Yalimo	-	1 256	-	-
25. Puncak	-	82	-	-
26. Dogiyai	7 983	7 152	-	-
27. Intan Jaya	-	1 960	-	-
28. Deiayai	6 561	984	-	-
Kota/City				
1. Jayapura	-	585	-	-
Papua	47 574	27 637	4 481	-

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Papua

Source: Animal Husbandry Service of Papua Province

Tabel 5.4.5. Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017
Table Egg Production by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Free-range Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	811 233	1 702 353	-
2. Jayawijaya	46 158	-	-
3. Jayapura	31 424	45 648	-
4. Nabire	32 353	26 073	-
5. Kepulauan Yapen	36 432	19 643	-
6. Biak Numfor	52 019	82 351	5 117
7. Paniai	2 692	-	-
8. Puncak Jaya	1 126	-	-
9. Mimika	47 258	2 454 388	30 024
10. Boven Digoel	11 937	52 886	173
11. Mappi	26 228	2 267	-
12. Asmat	6 319	-	-
13. Yahukimo	33 476	-	-
14. Pegunungan Bintang	7 618	-	-
15. Tolikara	26 123	-	-
16. Sarmi	1 431	13 901	-
17. Keerom	47 716	-	-
18. Waropen	16 489	-	-
19. Supiori	6 136	756	-
20. Mamberamo Raya	1 577	-	-
21. Nduga	49 940	-	-
22. Lanny Jaya	3 150	-	-
23. Mamberamo Tengah	451	-	-
24. Yalimo	16 704	-	-
25. Puncak	570	-	-
26. Dogiyai	15 285	-	-
27. Intan Jaya	2 729	-	-
28. Deiyai	2 595	68 631	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	29 591	349 046	-
Papua	1 366 760	4 817 940	35 315

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	211 726	-
2. Jayawijaya	-	4 919
3. Jayapura	4 329	3 289
4. Nabire	37 830	75 361
5. Kepulauan Yapen	8 165	6 753
6. Biak Numfor	52 851	10 041
7. Paniai	2 662	7 609
8. Puncak Jaya	5 215	-
9. Mimika	95 793	75 334
10. Boven Digoel	4 169	2 471
11. Mappi	3 887	1 120
12. Asmat	7 190	-
13. Yahukimo	1 995	1 806
14. Pegunungan Bintang	-	71 293
15. Tolikara	1 796	-
16. Sarmi	-	-
17. Keerom	31 833	10 376
18. Waropen	2 065	2 503
19. Supiori	609	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	33
22. Lanny Jaya	148	-
23. Mamberamo Tengah	-	1 839
24. Yalimo	5 452	-
25. Puncak	77	-
26. Dogiyai	14 290	66 407
27. Intan Jaya	9 621	-
28. Deiyai	1 790	54 576
Kota/City		
1. Jayapura	6 215	-
Papua	509 708	395 730

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Papua

Source: Animal Husbandry Service of Papua Province

5.5. PERIKANAN/*FISHERIES*

Tabel 5.5.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua (rumah tangga), 2015 dan 2016
Table 5.5.1. Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Papua Province (households), 2015 and 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairain Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015 (1)	2016 (2)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
Kabupaten/<i>Regency</i>						
1. Merauke	55 664	50 425	2 028	2 059	57 691	52 484
2. Jayawijaya	-	-	707	721	707	721
3. Jayapura	15 364	18 025	1 411	1 439	16 775	19 463
4. Nabire	10 678	13 248	61	63	10 738	13 310
5. Kepulauan Yapen	5 508	8 370	-	-	5 508	8 370
6. Biak Numfor	38 569	31 266	-	-	38 569	31 266
7. Paniai	-	-	205	211	205	211
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	21 561	20 661	75	96	21 636	20 757
10. Boven Digoel	-	-	62	63	62	63
11. Mappi	20 641	21 431	4 946	5 095	25 587	26 526
12. Asmat	5 818	6 443	99	104	5 917	6 547
13. Yahukimo	-	-	148	157	148	157
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	1 156	1 216	-	-	1 156	1 216
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	13 141	18 052	941	955	14 082	19 007
19. Supiori	10 544	13 571	-	-	10 544	13 571
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>						
1. Jayapura	22 760	19 820	72	76	22 832	19 895
Papua	221 403	222 527	10 754	11 037	232 157	233 563

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua

Source: Fisheries and Maritime Service of Papua Province

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua (ton), 2016
Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Papua Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	-	20,80	19,30
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	7,30	-
4. Nabire	-	600,10	355,50
5. Kepulauan Yapen	85,10	-	26,40
6. Biak Numfor	10,00	-	-
7. Paniai	-	-	259,80
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	40,10
10. Boven Digoel		-	63,30
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	71,40
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	203,00
18. Waropen	-	-	122,50
19. Supiori	5,30	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	12,90	918,00	3 051,50
Papua	113,30	1 546,20	4 212,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/City	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	-	-	40,10
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1 361,20	-	1 368,50
4. Nabire	-	-	-	955,60
5. Kepulauan Yapen	-	12,80	-	124,30
6. Biak Numfor	-	-	-	10,00
7. Paniai	-	-	-	259,80
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	40,10
10. Boven Digoel	-	-	-	63,30
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	71,40
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	203,00
18. Waropen	-	-	-	122,50
19. Supiori	-	-	-	5,30
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	-	156,90	-	4 139,30
Papua	-	1 530,90	-	7 403,20

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua

Source: *Fisheries and Maritime Service of Papua Province*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.3. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Papua (unit), 2016
Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Papua Province (units), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non-powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboard</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	132	171
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	2 250	44	-
4. Nabire	425	200	-
5. Kepulauan Yapen	1 421	764	-
6. Biak Numfor	-	60	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	517	98	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	376	52	-
12. Asmat	499	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	216	25	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	1 056	53	-
19. Supiori	222	39	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	644	58	-
Papua	7 626	1 525	171

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua

Source: Fisheries and Maritime Service of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

5.6. KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (hektar), 2017
Table *Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Province (hectare), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Suaka Alam Perairan Water <i>Sanctuary Reserve Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	532 504	1 433 278	0
2. Jayawijaya	12 724	67 760	0
3. Jayapura	550 329	89 276	0
4. Nabire	208 766	238 409	0
5. Kepulauan Yapen	235 447	56 846	0
6. Biak Numfor	371 784	129 698	733 124
7. Paniai	344 254	712 665	79 993
8. Puncak Jaya	17 827	112 236	0
9. Mimika	115 028	10 067	172 537
10. Boven Digoel	115 564	-	0
11. Mappi	185 347	-	0
12. Asmat	1 052 137	260 167	33 363
13. Yahukimo	579 810	395 699	0
14. Pegunungan Bintang	554 122	530 452	0
15. Tolikara	259 211	216 996	0
16. Sarmi	189 230	270 017	0
17. Keerom	238 536	8 126	0
18. Waropen	229 714	-	0
19. Supiori	6 514	40 301	0
20. Mamberamo Raya	454 749	898 067	0
21. Nduga	181	543 576	0
22. Lanny Jaya	57 487	197 708	0
23. Mamberamo Tengah	219 613	68 084	0
24. Yalimo	215 361	75 016	0
25. Puncak	173 280	225 009	0
26. Dogiyai	238 153	94 576	0
27. Intan Jaya	123 136	3 727	0
28. Deiyai	528 024	20 346	0
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	6 452	8 166	0
Papua	7 815 284	6 706 268	1 019 017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>		
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	226 041	1 005 028	1 089 825
2. Jayawijaya	3 171	-	41 803
3. Jayapura	361 141	78 469	207 747
4. Nabire	1 908	-	51 684
5. Kepulauan Yapen	118 523	-	89 435
6. Biak Numfor	337 754	182 473	121 688
7. Paniai	391 695	60 858	330 083
8. Puncak Jaya	73 426	2 391	20 313
9. Mimika	24 712	35 363	800
10. Boven Digoel	1 290 471	451 890	286 958
11. Mappi	891 839	558 295	600 307
12. Asmat	65 848	885 851	8 223
13. Yahukimo	199 496	96 884	200 645
14. Pegunungan Bintang	139 929	267 369	104 191
15. Tolikara	49 677	-	63 680
16. Sarmi	422 638	254 432	142 014
17. Keerom	148 137	69 797	176 077
18. Waropen	25 886	173 231	206 294
19. Supiori	-	373	-
20. Mamberamo Raya	854 836	332 666	102 816
21. Nduga	20 811	80 467	-
22. Lanny Jaya	17 293	-	51 117
23. Mamberamo Tengah	-	-	44 411
24. Yalimo	9 294	-	48 500
25. Puncak	58 208	-	26 961
26. Dogiyai	26 715	42 783	39 953
27. Intan Jaya	-	1 261	2 016
28. Deiayai	185 528	134 743	48 248
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	16 260	24 700	10 576
Papua	5 961 237	4 739 324	4 116 365

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Areal Penggunaan Lainnya <i>Other Used Area</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(8)	(9)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	557 460	4 844 136
2. Jayawijaya	130 179	255 637
3. Jayapura	250 930	1 537 892
4. Nabire	15 727	516 494
5. Kepulauan Yapen	4 054	504 305
6. Biak Numfor	127 988	2 004 509
7. Paniai	148 836	2 068 384
8. Puncak Jaya	20 279	246 472
9. Mimika	46 942	405 449
10. Boven Digoel	472 328	2 617 211
11. Mappi	32 550	2 268 338
12. Asmat	8 831	2 314 420
13. Yahukimo	2 798	1 475 332
14. Pegunungan Bintang	9 045	1 605 108
15. Tolikara	14 522	604 086
16. Sarmi	139 280	1 417 611
17. Keerom	166 534	807 207
18. Waropen	45 767	680 892
19. Supiori	24 192	71 380
20. Mamberamo Raya	28 812	2 671 946
21. Nduga	1 805	646 840
22. Lanny Jaya	31 133	354 738
23. Mamberamo Tengah	6 847	338 955
24. Yalimo	12 946	361 117
25. Puncak	20 557	504 015
26. Dogiyai	6 208	448 388
27. Intan Jaya	367	130 507
28. Deiyai	14 205	931 094
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	28 452	94 606
Papua	2 369 574	32 727 069

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua

Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

AGRICULTURE

Tabel 5.6.2. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua (m³), 2013–2017
Timber Production by Type of Product in Papua Province (m³), 2013–2017

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>	Venner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	578 440,3600	465 516,7938	213 840,5940	-
2014	479 582,1200	471 751,9175	243 660,3100	-
2015	1 163 665,5500	526 274,7240	279 573,6300	-
2016	949 705,3000	443 587,2067	124 145,2764	156 601,0435
2017	439 119,9000	124 022,4000	-	302 848,3365

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua
Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Tahun Year	Moulding	Chip Wood	Film Face
(1)	(6)	(7)	(8)
2013	16 361,7500	63 377,1200	91 953,3000
2014	9 907,8600	-	106 168,9600
2015	31 365,9260	-	89 928,1700
2016	36 542,6609	-	-
2017	-	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua

Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

Tabel 5.6.3. Volume Penjualan Dalam Negeri Beberapa Macam Produksi Hasil Hutan (m³), 2012–2016
Domestic Sale Volume of Several Kind of Forest Products (m³), 2012–2016

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Block Board	Moulding
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	39 078,6288	-	15 982,3288
2014	-	20 057,7776	-	13 575,5810
2015	-	78 448,3672	-	29 238,7697
2016	-	52 069,4027	-	20 811,5432
2017	-	17 036,0996	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Tahun Year	Plywood	Chips	Film Faced	Venner
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	29 430,0586	-	353,4400	-
2014	17 556,6431	-	2 875,2900	-
2015	22 402,2604	-	2 876,3700	-
2016	18 935,0800	-	1 667,9400	-
2017	52 779,5487	-	-	161 216,0598

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua

Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

AGRICULTURE

Tabel 5.6.4. Volume Penjualan Luar Negeri Beberapa Macam Produksi Hasil Hutan (m³), 2013–2017
Export Sale Volume of Several Kind of Forest Products (m³), 2013–2017

Tahun Year (1)	Kayu Bulat Logs (2)	Kayu Gergajian Sawn Timber (3)	Block Board (4)	Moulding (5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	3 745,8984

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Tahun Year	Plywood	Chips	Film Faced	Venner
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	-	-	-	-
2014	241 756,6939	-	-	-
2015	181 848,4839	-	10 369,0193	-
2016	201 635,7706	-	65 646,2900	-
2017	138 279,8459	-	58 839,4600	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua

Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

Tabel 5.6.5. Perkembangan Realisasi Penerimaan Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)/Dana Reboisasi (DR), 2017
Realization of Revenue of Forest Resource Provision/Reforestation Fund, 2013-2017

Tahun Year	PSDH	DR	
			(1)
	(2)	(3)	
2013	47 441 994 606,76	72 206 681 236,18	
2014	59 230 167 463,43	108 948 930 403,79	
2015	99 347 231 150,70	183 069 925 153,17	
2016	85 673 621 550,00	156 112 802 820,35	
2017	79 400 226 468,00	159 154 182 843,25	

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua
Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

Tabel 5.6.6. Realisasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Papua, 2017
Table 5.6.6. Realization of Land and Forest Rehabilitation in Papua Province, 2017

Tahun Year	Luas (ha)	Jumlah Bibit	(1)	(2)	(3)
Reboisasi	-	-			
Hutan Rakyat	40	25 000			
Penanaman Turus Jalan	-	-			
Hutan Kota	-	-			
Penghijauan Lingkungan	-	76 000			
RHL Konservasi	4	2 500			
Rehabilitasi Hutan	14	35 000			
Mangrove					
Demplot Masoi	-	-			
Demplot Buah Merah	27	16 875			
Agroforestry	-	-			
Demplot Tanaman Sagu	-	-			
Demplot Tanaman Endemik	-	-			
Demplot Tanaman Gambir	-	-			
Tanaman Karet	20	12 500			
Tanaman Gaharu	10	12 500			
Tanaman Obat (Mahkota Dewa)	3	3 300			
Hutan Cadangan Pangan	-	-			

Sumber: Dinas Kehutanan dan Konservasi Provinsi Papua

Source: Conservation and Forestry Service of Papua Province

Industri dan Energi Industry and Energy

6



JUMLAH PENGGUNA LISTRIK Di Provinsi Papua 2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasaindustri dan pekerjaan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Klasifikasi industri revisi 4
- 10.Makanan
4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. Classification of Industry 4th revision
- 10.Food

- | | |
|--|---|
| 11.Minuman | <i>11.Beverages</i> |
| 12.Pengolahan Tembakau | <i>12.Tobacco Products</i> |
| 13.Tekstil | <i>13.Textiles</i> |
| 14.Pakaian Jadi | <i>14.Wearing Apparels</i> |
| 15.Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | <i>15.Leather and Related Products, and Footwear</i> |
| 16.Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se-jenisnya | <i>16.Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i> |
| 17.Kertas dan Barang dari Kertas | <i>17.Paper and Paper Products</i> |
| 18.Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman | <i>18.Printing and Reproduction of Recorded Media</i> |
| 19.Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi | <i>19.Coke and Refined Petroleum Products</i> |
| 20.Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | <i>20.Chemicals and Chemical Products</i> |
| 21.Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | <i>21.Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i> |
| 22.Karet, Barang dari Karet dan Plastik | <i>22.Rubber and Plastic Products</i> |
| 23.Barang Galian Bukan Logam | <i>23.Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24.Logam Dasar | <i>24.Basic Metals</i> |
| 25.Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | <i>25.Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26.Komputer, Barang Elektronik dan Optik | <i>26.Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27.Peralatan Listrik | <i>27.Electrical Equipment</i> |
| 28.Mesin dan Perlengkapan Ytdl | <i>28.Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29.Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | <i>29.Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30.Alat Angkutan Lainnya | <i>30.Other Transport Equipment</i> |
| 31.Furnitur | <i>31.Furniture</i> |
| 32.Pengolahan Lainnya | <i>32.Other Manufacturing</i> |
| | <i>33.Repair and Installation of Machinery</i> |

- 33.Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.
8. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.
9. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.
10. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
11. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- ery and Equipment.
8. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*
9. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.*
10. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
11. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
6.1. INDUSTRI	6.1. INDUSTRY
<p>Pada tahun 2015 jumlah industri di Provinsi Papua ada sebanyak 7.478 perusahaan dengan sebanyak 37.245 tenaga kerja. Dimana jumlah perusahaan terbanyak adalah usaha dengan klasifikasi industri makanan (kode 10) yaitu sebanyak 3.584 perusahaan dan 23.446 tenaga kerja. Selain itu Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (kode 16) juga mendominasi industri di Provinsi Papua dengan sebanyak 1.618 perusahaan dan 7.133 tenaga kerja.</p>	<p><i>In 2015 the number of industry in Papua Province there was as many as 7.478 companies with as many as 37.245 labors. With total most company is a with the classification food industry code 10) with 3.584 companies and 23.446 labor. In addition, the timber, goods of wood, goods of wood and cork (not including furniture and wickerwork of bamboo, rattan and the like code 16) also dominated the industry in Papua Province with as much as 1.618 companies and 7.133 labor.</i></p>
6.2. ENERGI	6.2. ENERGY
<p>Di tahun 2017 daya listrik terpasang di Provinsi Papua adalah 340.751 KW dengan produksi listrik sebesar 1.092.220.823 KWh. Listrik terjual sebesar 945.834.641 KWh, dipakai sendiri sebesar 14.898.370 KWh, susut/hilang sebesar 131.897.872 KWh.</p>	<p><i>In 2017 installed electricity in Papua Province was 340.751 KW with electricity production was 1.092.220.823 KWh. Sold electricity was 945.834.641 KWh, own used was 14.898.370 KWh, shrink/lost was 131.897.872 KWh.</i></p>
<p>Jumlah pengguna listrik di Provinsi Papua pada tahun 2017 sebanyak 384.833 pelanggan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dimana jumlah pengguna listrik sebanyak 356.083 pelanggan.</p>	<p><i>The number of electricity consumers in Papua Province in 2017 was 384.833 customers. These numbers increased compared with 2015 when the number of electricity consumers was 356.083 customers.</i></p>

Jumlah perusahaan air bersih di Provinsi Papua pada tahun 2014 tercatat menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8 perusahaan yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Kapasitas produksi potensial perusahaan air bersih pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 19 liter per detik (1,15 persen) yaitu dari 1.642 liter per detik menjadi 1.661 liter per detik. Sedangkan untuk kapasitas produksi efektif pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar 119 liter per detik (10,79 persen) yaitu dari 1.102 liter per detik menjadi 983 liter per detik.

Jumlah pelanggan air bersih di Provinsi Papua mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 perusahaan air bersih mempunyai pelanggan sebanyak 42.547 pelanggan dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 65.265 pelanggan. Pelanggan non niaga (rumah tangga dan pemerintah) merupakan pengguna dengan jumlah terbesar yaitu sebanyak 59.747 pelanggan atau sebesar 91,55 persen dari total pelanggan pada tahun 2014.

Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2014 adalah sebesar 15,41 juta meter kubik, sedangkan pada tahun 2013 volume air bersih yang

A number of companies clean water in Papua Province in 2014 if recorded declining than the previous year that is as many as 8 companies scattered in eight districts and one city. A production capacity of potential clean water companies in 2014 than the previous year increased by 19 liters per second (1,15 percent) that is from 1.642 liters per second to 1.661 liters per second. While for effective production capacity in the same period decreased by 119 liters per second (10,79 percent) that is from 1.102 liters per second to 983 liters per second.

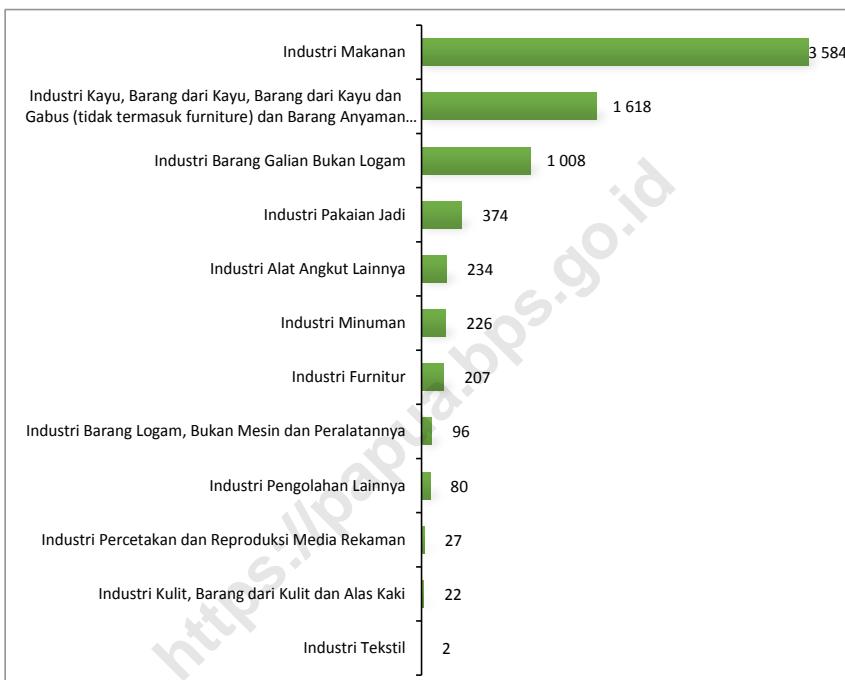
The number of customers cleans water in the Papua provincial administration has risen from year to year. In 2010 the company clean water has the customer as much as 42.547 customers and in 2014 65.265 increased to customers. Non-commercial customers (households and government) is the user with the greatest amount of which is as much as 59.747 customers or as much as 91,55 percent of the total customers in 2014.

A volume of fresh water that was channeled to customers in 2014 is of 15,41 million cubic meters, while in 2013 the volume of fresh water that was distributed

disalurkan adalah sebesar 14,40 juta meter kubik. Ini berarti selama periode 2013 sampai dengan 2014 air bersih yang disalurkan mengalami pertumbuhan sebesar 7,04 persen. Berdasarkan kelompok pengguna, pelanggan non niaga (rumah tangga dan pemerintah) merupakan pengguna air bersih terbesar selama tahun 2014 yaitu sebesar 12,6 juta meter kubik.

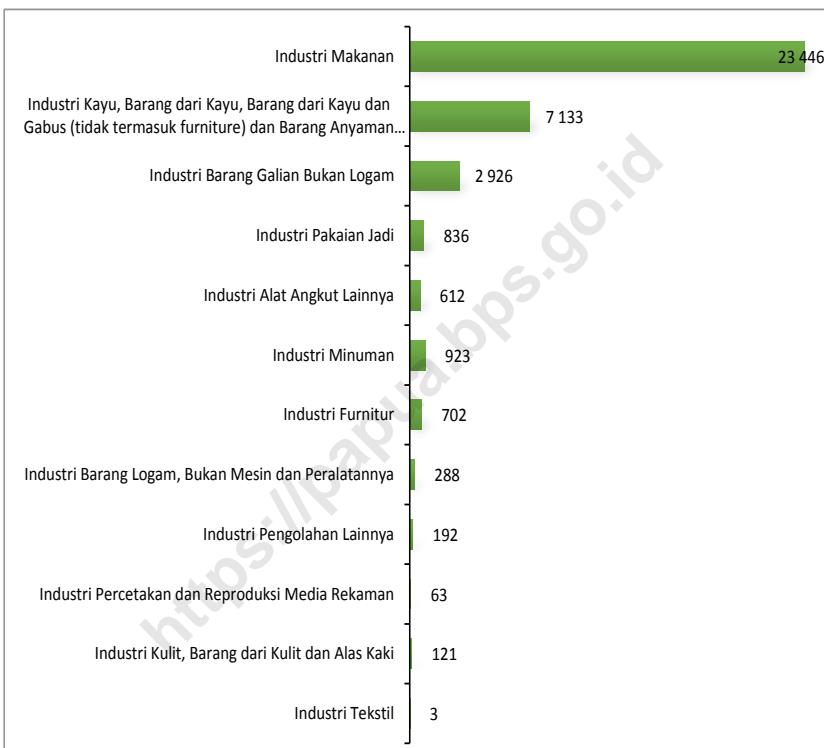
is of 14,40 million cubic meters. This means during the period 2013 up to 2014 clean water distributed experienced the growth as much as 7,04 percent. Based on the user groups, non-commercial customers (households and government) is users water greatest net during 2014 is as much as 12.6 million cubic meters.

Gambar 6.1. Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua, 2015
Picture Number of Establishments by Industrial Classification in Papua Province, 2015

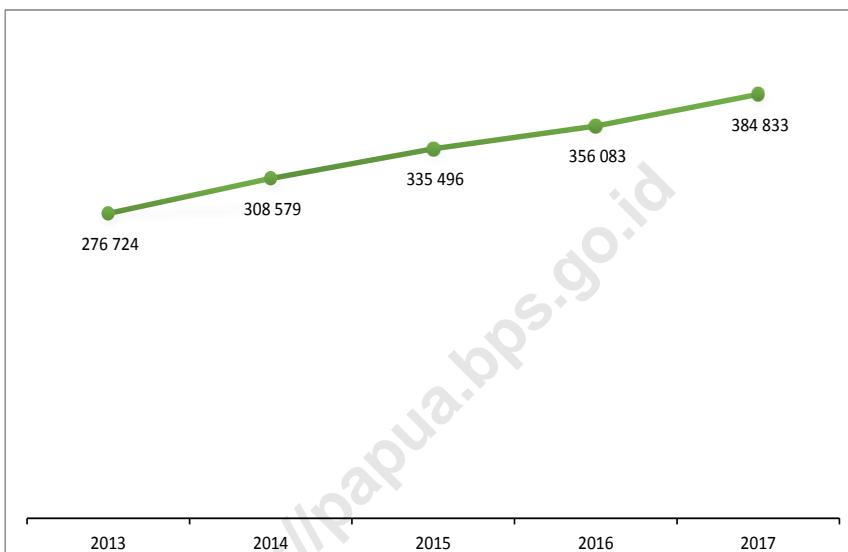


Gambar 6.2. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua, Picture 2015

Number of Employee by Industrial Classification in Papua Province, 2015

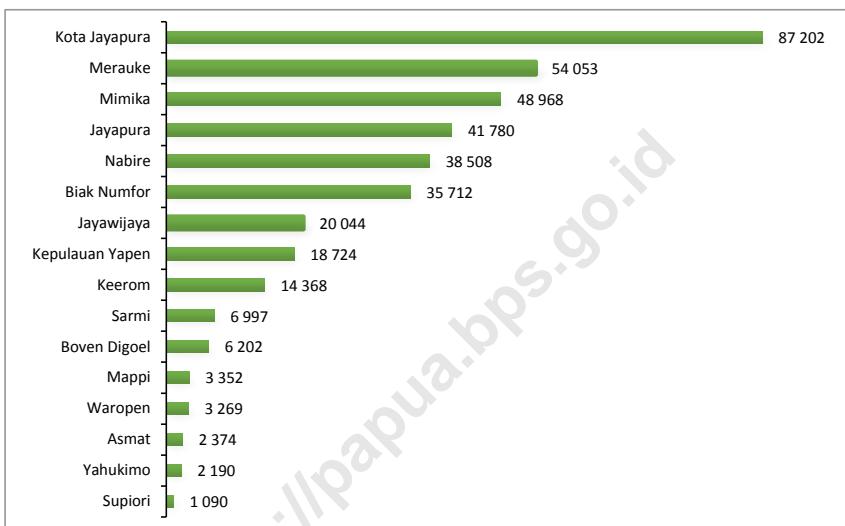


Gambar 6.3. Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua, 2013–2017
Picture Number of Registered Electricity Costumers in Papua Province, 2013–2017



Gambar 6.4. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Picture 2017

Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Papua Province, 2017



6.1. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua, 2015
Table 6.1.1. Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Papua Province, 2015

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan (unit) <i>Establishment (units)</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Employee (people)</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	3 584	23 446
11	Industri Minuman	226	923
13	Industri Tekstil	2	3
14	Industri Pakaian Jadi	374	836
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	22	121
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1 618	7 133
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	27	63
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1 008	2 926
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	96	288
30	Industri Alat Angkut Lainnya	234	612
31	Industri Furnitur	207	702
32	Industri Pengolahan Lainnya	80	192

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Annually Manufacture Company Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 6.1.2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Papua Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perusahaan (unit) <i>Establishment (units)</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Employee (people)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	5	1 989
2. Jayawijaya	3	100
3. Jayapura	3	305
4. Nabire	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-
6. Biak Numfor	2	557
7. Paniai	-	-
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	1	34
10. Boven Digoel	2	4 565
11. Mappi	-	-
12. Asmat	-	-
13. Yahukimo	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	-	-
17. Keerom	1	303
18. Waropen	-	-
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiayai	-	-
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	4	234
Papua	21	8 087

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Investasi <i>Investment</i> (rupiah)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	6 878 963 776	643 007 588
2. Jayawijaya	800 000 000	15 390 467
3. Jayapura	14 768 585	186 189 800
4. Nabire	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-
6. Biak Numfor	38 444 671	30 420 478
7. Paniai	-	-
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	-	1 137 943
10. Boven Digoel	212 211 359	723 409 596
11. Mappi	-	-
12. Asmat	-	-
13. Yahukimo	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	-	-
17. Keerom	7 353 913	91 385 939
18. Waropen	-	-
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	-	-
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	3 882 942 000	32 783 970
Papua	11 840 179 623	1 723 725 781

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Annually Manufacture Company Survey, Statistics of Papua Province

6.2. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	26 697	123 221 519
2. Jayawijaya	10 676	35 340 237
3. Jayapura	33 619	105 454 503
4. Nabire	48 280	99 686 032
5. Kepulauan Yapen	10 954	36 093 595
6. Biak Numfor	23 028	75 875 496
7. Paniai	-	0
8. Puncak Jaya	-	0
9. Mimika	29 154	159 067 669
10. Boven Digoel	1 400	11 572 549
11. Mappi	2 395	4 638 009
12. Asmat	1 400	6 724 550
13. Yahukimo	3 600	2 241 517
14. Pegunungan Bintang	-	-
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	6 158	9 944 903
17. Keerom	4 306	19 494 626
18. Waropen	2 041	6 772 369
19. Supiori	680	2 237 300
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	-	-
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	136 363	393 855 949
Papua	340 751	1 092 220 823

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	111 945 257	105 182	11 171 081
2. Jayawijaya	31 524 240	253 911	3 562 086
3. Jayapura	90 033 445	410 059	15 421 058
4. Nabire	84 432 897	316 000	14 937 135
5. Kepulauan Yapen	31 255 778	1 899	4 835 919
6. Biak Numfor	65 705 498	1 288 954	8 881 045
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	140 252 527	52 820	18 762 322
10. Boven Digoel	10 727 293	-	845 256
11. Mappi	4 614 442	-	23 567
12. Asmat	5 823 222	-	901 327
13. Yahukimo	1 941 074	-	300 442
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	8 849 511	-	1 095 392
17. Keerom	19 181 498	-	313 128
18. Waropen	5 864 632	-	907 737
19. Supiori	1 937 423	-	299 877
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiaya	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	331 745 904	12 469 545	49 640 500
Papua	945 834 641	14 898 370	131 897 872

Sumber: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat

Source: State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel 6.2.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017
Table Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Papua Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/<i>Regency</i>					
1. Merauke	40 723	46 107	48 851	51 936	54 053
2. Jayawijaya	16 054	16 862	17 805	18 658	20 044
3. Jayapura	30 076	33 073	35 884	38 093	41 780
4. Nabire	26 417	29 056	33 841	34 915	38 508
5. Kepulauan Yapen	14 882	16 031	16 958	17 844	18 724
6. Biak Numfor	30 805	31 907	32 345	34 034	35 712
7. Paniai	0	0	0	0	0
8. Puncak Jaya	0	0	0	0	0
9. Mimika	30 623	37 627	41 832	46 474	48 968
10. Boven Digoel	3 498	4 379	4 991	5 347	6 202
11. Mappi	1 485	1 664	1 750	1 836	3 352
12. Asmat	981	1 139	1 305	1 471	2 374
13. Yahukimo	0	0	0	0	2 190
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0	0
15. Tolikara	0	0	0	0	0
16. Sarmi	4 343	4 485	4 855	4 931	6 997
17. Keerom	10 893	11 735	12 831	13 605	14 368
18. Waropen	1 815	1 896	2 961	3 116	3 269
19. Supiori	638	778	987	1 039	1 090
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0	0
21. Nduga	0	0	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0
24. Yalimo	0	0	0	0	0
25. Puncak	0	0	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0	0	0
28. Deiyai	0	0	0	0	0
Kota/<i>City</i>					
1. Jayapura	63 491	71 840	78 300	82 784	87 202
Papua	276 724	308 579	335 496	356 083	384 833

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.2.3. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014
Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Papua Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelanggan <i>Consumers</i>	Air yang Disalurkan (m ³) <i>Distributed Water (cubic-m)</i>	Nilai (juta rupiah) <i>Value (million rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	3 363	630,00	9 538
2. Jayawijaya	530	83,00	520
3. Jayapura	159	7,00	5
4. Nabire	20 148	311,00	1 640
5. Kepulauan Yapen	5 067	1 719,00	3 609
6. Biak Numfor	7 114	1 989,00	11 694
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	395	72,00	549
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	28 489	10 605,00	38 061
Papua	65 265	15 416,00	65 616

Sumber: Survei Perusahaan Air Bersih, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Water Supply Company Survey, Statistics of Papua Province

Papua Province in Figures 2018



NERACA PERDAGANGAN Provinsi Papua **2017**

XXX.XXX.XXX



EKSPOR



IMPOR

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - *Clothings and passengers' jewellery.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - *Packings/containers to be refilled.*
 - *Bank notes and securities*
 - *Sample goods.*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. Jenis komoditi adalah barang eksport yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pada tahun 2016, sebesar 94,13 persen (US\$1.890,25 juta) dari total ekspor Provinsi Papua ditujukan ke kawasan Asia. Sedangkan 5,87 persen lainnya ditujukan ke berbagai kawasan lainnya, yakni Eropa sebesar 2,70 persen (US\$54,22 juta), Timur Tengah 2,48 persen (US\$49,81 juta), Amerika 0,50 persen (US\$10,14 juta), dan Oceania 0,18 persen (US\$3,66 juta).	<i>In 2016, 94,13 percent (US\$1.890,25 millions) of export of Papua Province was sent to Asia. While 5,87 percent was sent to other regions, such as Europe with 2,70 percent (US\$54,22 million), Middle East with 2,48 percent (US\$49,81 million), United States of America (USA) 0,50 percent (US\$10,14 million) and Oceania area 0,18 percent (US\$3,66 millions).</i>
Di tahun 2016, nilai ekspor Provinsi Papua adalah sebesar US\$2.008,08 juta dengan ekspor yang keluar dari Pelabuhan Amamapare tersebut senilai US\$1.908,23 juta atau mencapai 95,03 persen dari total ekspor Provinsi Papua di tahun 2016. Sementara sisanya keluar melalui Pelabuhan Serui senilai US\$51,16 juta (2,55 persen), Pelabuhan Bade senilai US\$44,57 juta (2,22 persen), Pelabuhan Udara Frans Kaisiepo senilai US\$2,30 juta (0,11 persen), Pelabuhan Jayapura senilai US\$1,71 juta (0,09 persen), serta 0,01 persen dari Bandara Sentani dan Pelabuhan Merauke.	<i>In 2016, the export value of Papua Province was US\$2.008,08 million with export from Amamapare Port was US\$1.908,23 million or reached 95,03 percent of the total export of Papua Province in 2016. While rest of them was out from Serui Port with US\$51,16 million (2,55 percent), Bade Port was US\$44,57 million (2,22 percent), Frans Kaisepo Airport was US\$2,30 million (0,11 percent), Jayapura Port was US\$1,71 million (0,09 percent), and 0,01 percent from Sentani Airport and Merauke Port.</i>
Impor Provinsi Papua tahun 2016 terdiri atas impor migas senilai US\$135,89 juta (18,84 persen) dan impor nonmigas senilai US\$585,45 juta (81,16 persen). Pada tahun 2016, andil nilai impor terbesar berasal dari kawasan Oceania, yang terdiri dari Australia, Selandia Baru, dan Negara	<i>Import of Papua Province in 2016 comprised of oil and gas import was US\$135,89 million (18,84 percent) and non-oil and gas import were US\$585,45 million (81,16 percent). In 2016, the largest import contribution was from Oceania, which comprised of Australia,</i>

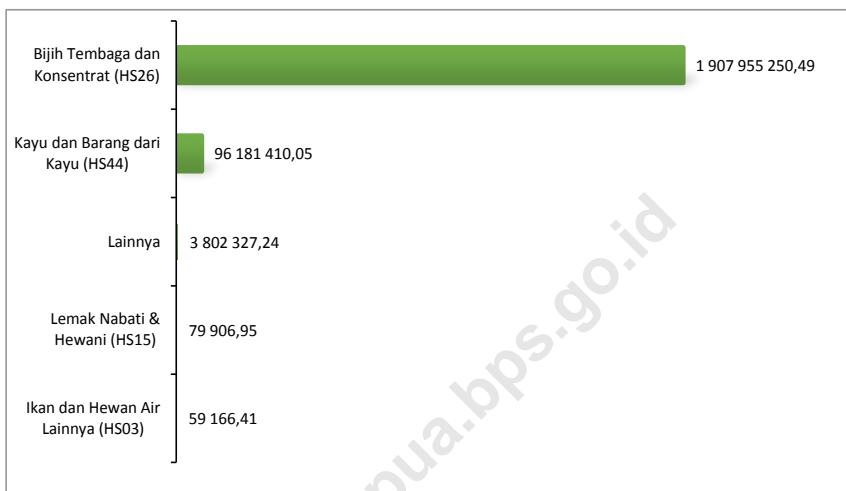
Oceania Lainnya. Andil impor yang berasal dari negara-negara di kawasan Oceania ini mencapai 35,02 persen senilai US\$252,64 juta. Andil terbesar kedua berasal dari kawasan Asia sebesar 33,10 persen (US\$238,74 juta), kemudian diikuti oleh andil dari wilayah Amerika sebesar 23,53 persen (US\$169,73 juta), dari Eropa 8,30 persen (US\$59,89 juta) dan 0,05 persen dari negara di wilayah lainnya.

Impor Provinsi Papua utamanya berasal dari Australia senilai US\$252,51 juta (35,01 persen), Amerika Serikat senilai US\$141,45 juta (19,61 persen), Singapura senilai US\$128,09 juta (17,76 persen), Malaysia senilai US\$62,05 juta (8,60 persen), Jepang senilai US\$24,34 juta (3,37 persen), dan Kanada senilai US\$24,45 juta (3,25 persen).

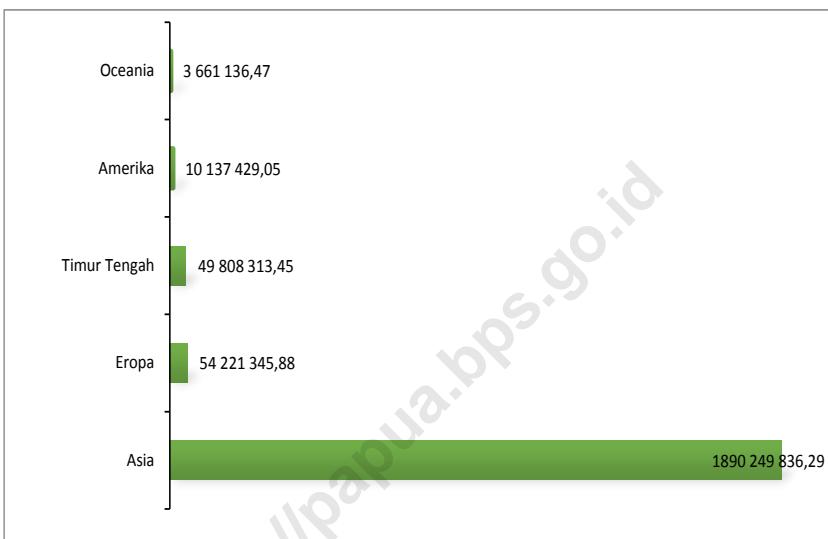
New Zealand, and other Oceania countries. Import contribution which came from Oceania countries reached 35,02 percent with US\$252,64 million. The largest second contribution from Asia with 33,10 percent (US\$238,74 millions), then followed by the contribution from the USA with 23,53 percent (US\$169,73 million), from Europe 8,30 percent (US\$59,89 million) and 0,05 percent from countries in other areas.

Import of Papua Province mainly came from Australia with US\$252,52 millions (935,01 percent), USA with US\$141,45 millions (19,61 percent), Singapore with US\$128,09 millions (17,76 percent), Malaysia with US\$62,05 millions (8,60 percent), Japan with US\$24,34 millions 93,37 percent), and Canada with US\$24,45 millions (3,25 percent).

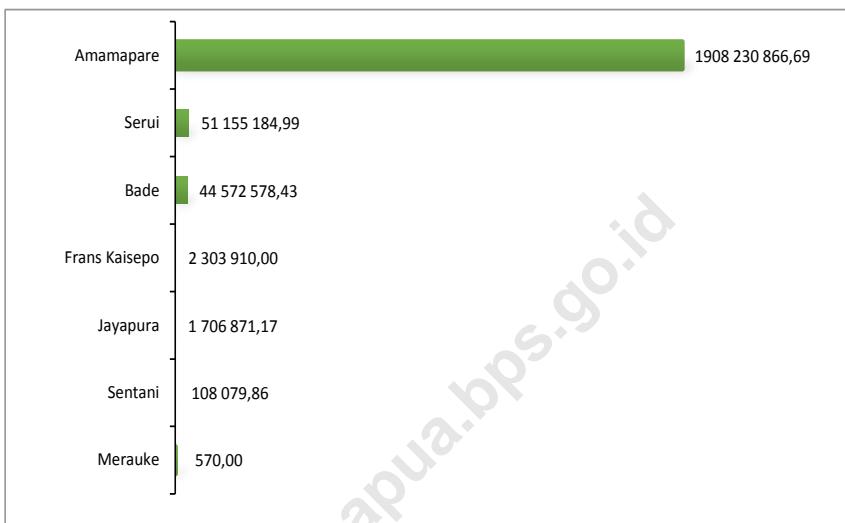
Gambar 7.1. Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Papua, 2016
Picture *Value of Exports by Comodity in Papua Loading Province, 2016*



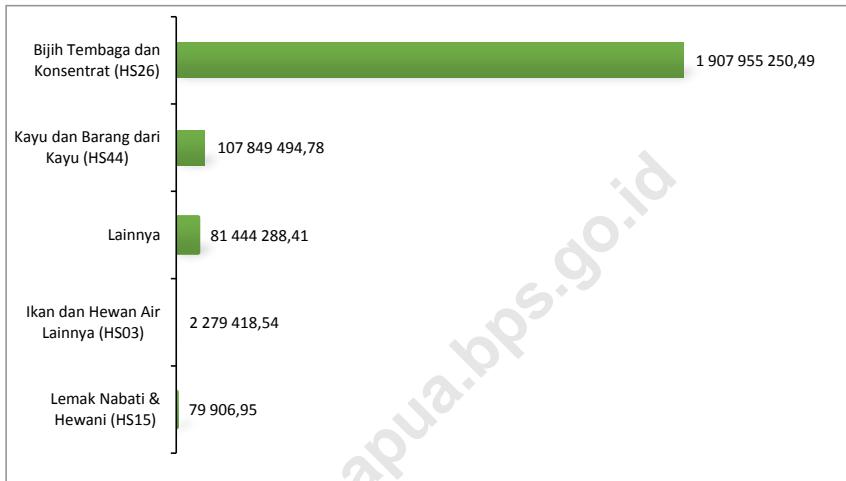
Gambar 7.2. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Papua, 2016
Picture
Value of Exports by Country of Destination in Papua Loading Province, 2016



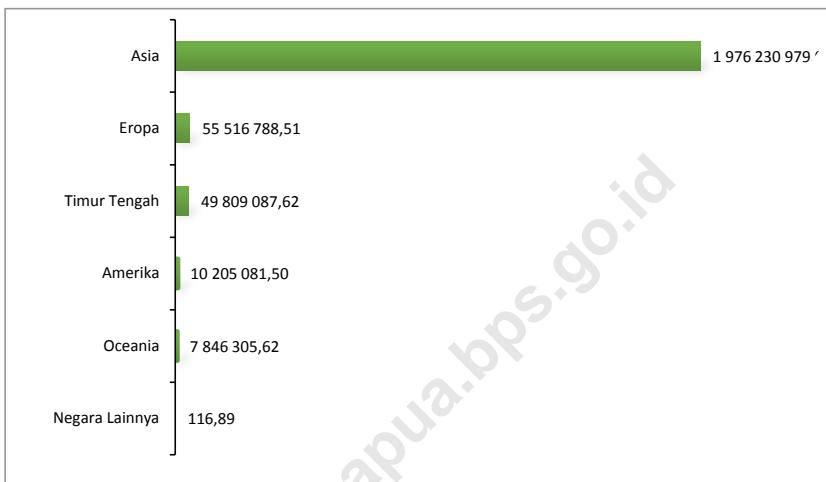
Gambar 7.3. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Papua, 2016
Picture Value of Exports by Port of Loading in Papua Loading Province, 2016



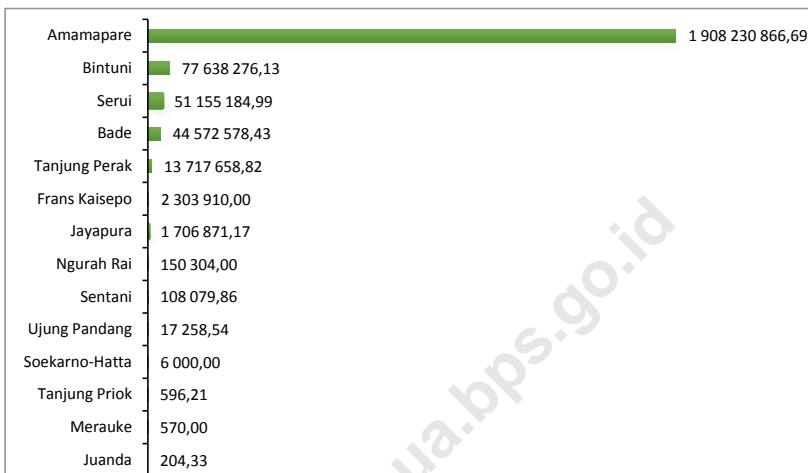
Gambar 7.4. Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Papua, Picture 2016
Value of Exports by Commodity in Papua Origin Province, 2016



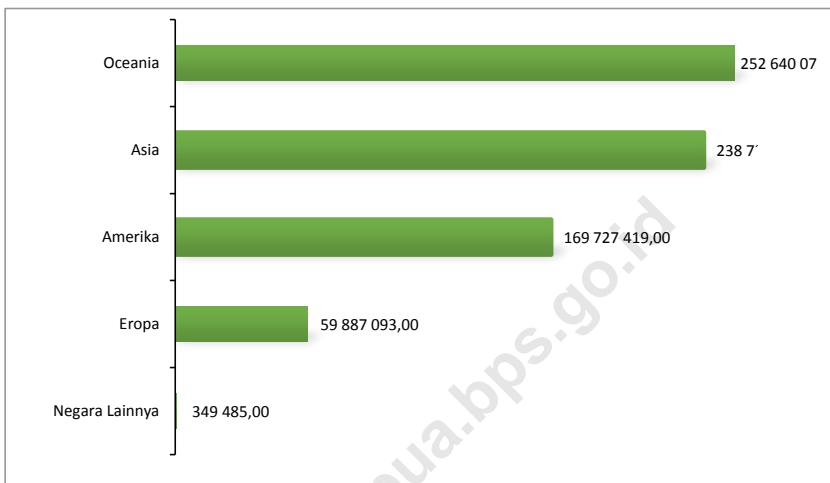
Gambar 7.5. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Papua, 2016
Picture Value of Exports by Country of Destination in Papua Origin Province, 2016



Gambar 7.6. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Papua, 2016
Picture Value of Exports by Port of Loading in Papua Origin Province, 2016



Gambar 7.7. Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua, 2016
Picture Value of Imports by Country of Origin in Papua Province, 2016



Gambar 7.8. Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua, 2016
Picture Value of Imports by Country of Origin in Papua Province, 2016



Tabel 7.1. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Papua, 2015 dan 2016
Table 7.1. Volume and Value of Exports by Commodity in Papua Loading Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	1 016 240 000,00		1 114 400 000,00
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	152 035 685,00		144 500 020,00
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)		600,00	6 314,00
Lemak Nabati & Hewani (HS15)		5 770,00	47 955,00
Lainnya		924 110,00	584 338,00
Jumlah/Total	1 169 206 165,00		1 259 538 627,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015		2016
	(1)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	1 831 814 111,00		1 907 955 250,49
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	125 336 544,00		96 181 410,05
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	713,00		59 166,41
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	20 449,00		79 906,95
Lainnya	52 345 113,00		3 802 327,24
Jumlah/Total	2 009 516 930,00		2 008 078 061,14

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 7.2. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Papua, 2015 dan 2016
Table 7.2. Volume and Value of Exports by Country of Destination in Papua Loading Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
ASIA	1 009 510 701,00		1 144 285 283,78
Jepang	220 900 000,00		280 200 000,00
Korea Selatan	75 720 895,00		137 288 669,78
Filipina	111 000 000,00		163 200 000,00
Tiongkok	167 000 000,00		263 000 000,00
India	429 440 000,00		270 000 000,00
Asia Lainnya	5 449 806,00		30 596 614,00
EROPA	32 000 000,00		38 000 000,00
Spanyol	32 000 000,00		38 000 000,00
Inggris	-		-
Jerman	-		-
Swiss	-		-
Eropa Lainnya	-		-
AMERIKA	11 654 949,00		12 551 395,14
Amerika Serikat	11 654 949,00		12 551 395,14
Kanada	-		-
Amerika Lainnya	-		-
OCEANIA	508 522,00		625 374,13
Australia	22 717,00		8 515,29
Selandia Baru	-		-
Oseania Lainnya	485 805,00		616 858,84
TIMUR TENGAH	114 531 993,00		64 076 573,61
Saudi Arabia	93 224 913,00		39 081 244,33
Uni Emirat Arab	11 561 990,00		12 510 176,24
TimTeng Lainnya	9 745 090,00		12 485 153,04
Negara Lainnya	-		-
Jumlah/Total	1 168 206 165,00		1 259 538 626,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
ASIA	1 792 208 965,00	1 890 249 836,29	
Jepang	403 158 075,00	489 138 504,84	
Korea Selatan	109 403 536,00	181 977 407,42	
Filipina	183 317 433,00	258 884 820,31	
Tiongkok	310 705 671,00	460 425 207,75	
India	778 148 724,00	482 927 273,88	
Asia Lainnya	7 475 526,00	16 896 622,09	
EROPA	56 565 016,00	54 221 345,88	
Spanyol	56 565 016,00	54 221 345,88	
Inggris	-	-	
Jerman	-	-	
Swiss	-	-	
Eropa Lainnya	-	-	
AMERIKA	14 253 611,00	10 137 429,05	
Amerika Serikat	14 253 611,00	10 137 429,05	
Kanada	-	-	
Amerika Lainnya	-	-	
OCEANIA	48 126 226,00	3 661 136,47	
Australia	213 368,00	2 354 283,85	
Selandia Baru	-	-	
Oseania Lainnya	47 912 858,00	1 306 852,61	
TIMUR TENGAH	96 363 112,00	49 808 313,45	
Saudi Arabia	77 205 776,00	29 587 821,60	
Uni Emirat Arab	10 744 722,00	10 241 000,84	
TimTeng Lainnya	8 412 614,00	9 979 491,01	
Negara Lainnya	-	-	
Jumlah/Total	2 007 516 930,00	2 008 078 061,14	

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 7.3. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Papua, 2015 dan 2016
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Papua Loading Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
Frans Kaisepo		68 625,00	2 073,00
Jayapura		379 490,00	1 452 259,95
Serui		78 138 102,00	88 022 879,75
Merauke		-	900,00
Amamapare		1 015 281 160,00	1 114 434 757,76
Sentani		49 791,00	13 768,89
Bade		74 003 890,00	55 611 987,31
Kimaam		-	-
Nabire		-	-
Wamena		-	-
Numfor		285 106,00	-
Jumlah/Total		1 168 206 165,00	1 259 538 626,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015 (1)	2016 (2)	2016 (3)
Frans Kaisepo	50 293 633,00		2 303 910,00
Jayapura	795 292,52		1 706 871,17
Serui	55 129 781,50		51 155 184,99
Merauke	-		570,00
Amamapare	1 832 188 143,41		1 908 230 866,69
Sentani	247 964,61		108 079,86
Bade	68 537 077,00		44 572 578,43
Kimaam	-		-
Nabire	-		-
Wamena	-		-
Numfor	325 037,55		-
Jumlah/Total	2 007 516 929,60		2 008 078 061,14

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 7.4. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Papua, 2015 dan 2016
Table 7.4. Volume and Value of Exports by Commodity in Papua Origin Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	1 015 240 000,00		1 114 400 000,00
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	152 035 685,00		170 931 190,62
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)		600,00	784 710,06
Lemak Nabati & Hewani (HS15)		5 770,00	47 955,44
Lainnya	1 547 351,92		258 055 780,89
Jumlah/Total	1 168 829 406,92		1 544 219 637,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015		2016
	(1)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	1 831 814 110,95		1 907 955 250,49
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	123 336 543,72		107 849 494,78
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)		713,00	2 279 418,54
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	20 449,40		79 906,95
Lainnya	52 355 531,71		81 444 288,41
Jumlah/Total	2 007 527 348,78		2 099 608 359,16

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 7.5. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Papua, 2015 dan 2016
Table 7.5. Volume and Value of Exports by Country of Destination in Papua Origin Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
ASIA	1 009 940 718,00		1 424 552 141,50
Jepang	221 245 278,00		280 336 266,00
Korea Selatan	75 725 136,00		269 557 281,35
Filipina	111 019 701,00		163 205 600,00
Tiongkok	167 027 397,00		394 649 986,90
India	429 445 613,00		272 377 191,35
Asia Lainnya	5 477 593,00		44 425 815,90
EROPA	32 121 716,00		38 637 664,03
Spanyol	32 000 000,00		38 000 000,00
Inggris	10 149,00		131 745,00
Jerman	69 363,00		171 418,00
Swiss	-		-
Eropa Lainnya	42 204,00		334 501,03
AMERIKA	11 686 107,00		12 708 672,14
Amerika Serikat	11 685 506,00		12 701 419,14
Kanada	117,00		7 253,00
Amerika Lainnya	484,00		-
OCEANIA	548 047,92		4 206 883,73
Australia	47 128,00		3 339 284,02
Selandia Baru	15 115,00		224 503,87
Oseania Lainnya	485 804,92		643 095,84
TIMUR TENGAH	114 532 818,00		64 112 573,61
Saudi Arabia	93 224 913,00		39 081 244,33
Uni Emirat Arab	11 562 135,00		12 546 176,24
TimTeng Lainnya	9 745 090,00		12 485 153,04
Negara Lainnya	680,00		1 702,00
Jumlah/Total	1 168 830 086,92		1 544 219 637,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
ASIA	1 792 214 322,04	1 976 230 979,03	
Jepang	403 160 264,58	489 183 992,50	
Korea Selatan	109 403 760,00	220 670 706,77	
Filipina	183 317 719,39	258 884 886,72	
Tiongkok	310 706 405,58	505 037 464,01	
India	778 149 009,90	484 074 743,28	
Asia Lainnya	7 477 162,59	18 379 185,76	
EROPA	56 567 454,86	55 516 788,51	
Spanyol	56 565 016,00	54 221 345,88	
Inggris	324,71	487 922,60	
Jerman	1 319,09	476 225,96	
Swiss	-	-	
Eropa Lainnya	795,06	331 294,06	
AMERIKA	14 254 339,21	10 205 081,50	
Amerika Serikat	14 254 283,15	10 204 871,13	
Kanada	17,59	210,38	
Amerika Lainnya	38,47	-	
OCEANIA	48 127 672,33	7 846 305,62	
Australia	214 446,76	6 254 318,27	
Selandia Baru	368,00	207 378,53	
Oseania Lainnya	47 912 857,57	1 384 608,81	
TIMUR TENGAH	96 363 560,34	49 809 087,62	
Saudi Arabia	77 205 776,00	29 587 821,60	
Uni Emirat Arab	10 745 126,40	10 241 775,01	
TimTeng Lainnya	8 412 613,55	9 979 491,01	
Negara Lainnya	44,38	116,89	
Jumlah/Total	2 007 527 393,16	2 099 608 359,16	

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 7.6. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Papua, 2015 dan 2016
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Papua Origin Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)	
	2015 (2)	2016 (3)
	(1)	
Frans Kaisepo	68 625,00	2 073,00
Jayapura	379 490,92	1 452 259,95
Serui	78 138 102,00	88 022 879,75
Merauke	-	900,00
Amamapare	1 015 281 160,00	111 434 757,76
Sentani	49 791,00	13 768,89
Bade	74 003 890,00	55 611 987,31
Kimaam	-	-
Nabire	-	-
Wamena	-	-
Numfor	285 106,00	-
Tanjung Priok	49 447,00	74 106,00
Ujung Pandang	573 795,00	654 271,00
Bintuni	-	269 937 576,00
Juanda	-	327,04
Ngurah Rai	-	4 651,76
Soekarno-Hatta	-	138,00
Tanjung Perak	-	14 009 940,55
Jumlah/Total	1 168 206 164,92	1 544 219 637,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.6*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015 (1)	2016 (2)	2016 (3)
Frans Kaisepo	50 293 633,00	2 303 910,00	
Jayapura	795 292,52	1 706 871,17	
Serui	55 129 781,50	51 155 184,99	
Merauke	-	570,00	
Amamapare	1 832 188 143,41	1 908 230 866,69	
Sentani	247 964,61	108 079,86	
Bade	68 537 077,00	44 572 578,43	
Kimaam	-	-	
Nabire	-	-	
Wamena	-	-	
Numfor	325 037,55	-	
Tanjung Priok	1 260,22	596,21	
Ujung Pandang	9 158,96	17 258,54	
Bintuni	-	77 638 276,13	
Juanda	-	204,33	
Ngurah Rai	-	150 304,00	
Soekarno-Hatta	-	6 000,00	
Tanjung Perak	-	13 717 658,82	
Jumlah/Total	2 007 527 348,78	2 099 608 359,16	

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survei, Statistics of Papua Province

Tabel 7.7. Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua, 2015 dan 2016
Table 7.7. Volume and Value of Exports by Country of Origin in Papua Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
ASIA		308 394 083,00	312 285 766,00
Jepang		2 589 775,00	3 586 661,00
Korea Selatan		4 309,00	759 902,00
Filipina		170 564,00	1 469 181,00
Tiongkok		95 884,00	7 278 669,00
India		35 957,00	43 632,00
Asia Lainnya		305 497 594,00	299 147 721,00
EROPA		1 877 704,00	2 114 757,00
Spanyol		2 862,00	5 555,00
Inggris		73 990,00	85 931,00
Jerman		217 306,00	394 859,00
Swiss		141 734,00	194 405,00
Eropa Lainnya		1 441 812,00	1 434 007,00
AMERIKA		10 435 349,00	11 084 732,00
Amerika Serikat		9 547 989,00	9 441 711,00
Kanada		752 808,00	1 460 672,00
Amerika Lainnya		134 552,00	182 349,00
OCEANIA		46 957 424,00	54 261 919,00
Australia		46 904 733,00	54 209 810,00
Selandia Baru		267,00	1 071,00
Oseania Lainnya		52 424,00	51 038,00
TIMUR TENGAH		5 152,00	15 435,00
Saudi Arabia		93 224 913,00	39 081 244,33
Uni Emirat Arab		11 562 135,00	12 546 176,24
TimTeng Lainnya		9 745 090,00	12 485 153,04
Negara Lainnya		680,00	1 702,00
Jumlah/Total		367 669 712,00	379 762 609,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.7*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i> (US \$)		
	2015 (1)	2015 (2)	2016 (3)
ASIA	280 297 078,00		238 736 646,00
Jepang	20 245 701,00		24 326 747,00
Korea Selatan	124 452,00		458 820,00
Filipina	1 444 389,00		12 110 397,00
Tiongkok	3 221 708,00		8 520 116,00
India	935 117,00		1 147 829,00
Asia Lainnya	254 325 711,00		192 172 737,00
EROPA	82 326 725,00		59 887 093,00
Spanyol	87 833,00		142 529,00
Inggris	1 638 741,00		2 163 092,00
Jerman	3 063 909,00		10 176 412,00
Swiss	3 377 968,00		4 362 865,00
Eropa Lainnya	74 158 274,00		43 042 195,00
AMERIKA	164 344 043,00		169 727 419,00
Amerika Serikat	146 427 648,00		141 449 469,00
Kanada	13 952 345,00		23 450 866,00
Amerika Lainnya	3 964 050,00		4 827 084,00
OCEANIA	219 638 337,00		252 640 071,00
Australia	219 610 921,00		252 507 096,00
Selandia Baru	6 657,00		31 120,00
Oseania Lainnya	20 759,00		101 855,00
TIMUR TENGAH	117 508,00		349 485,00
Saudi Arabia	77 205 776,00		29 587 821,60
Uni Emirat Arab	10 745 126,40		10 241 775,01
TimTeng Lainnya	8 412 613,55		9 979 491,01
Negara Lainnya	44,38		116,89
Jumlah/Total	746 723 691,00		721 340 714,00

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 7.8. Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Papua, 2015 dan 2016
Table 7.8. Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Papua Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Eksport <i>Export Volume</i> (ton)	
	2015 (2)	2016 (3)
	(1)	
Frans Kaisepo	-	-
Jayapura	10 225 416,00	9 233 227,00
Serui	-	-
Merauke	416 939,00	154,00
Amamapare	356 982 104,00	370 482 728,00
Sentani	38 124,00	46 500,00
Bade	-	-
Kimaam	-	-
Nabire	-	-
Wamena	-	-
Numfor	-	-
Ubrub	7 129,00	-
Jumlah/Total	367 669 712,00	379 762 609,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.8*

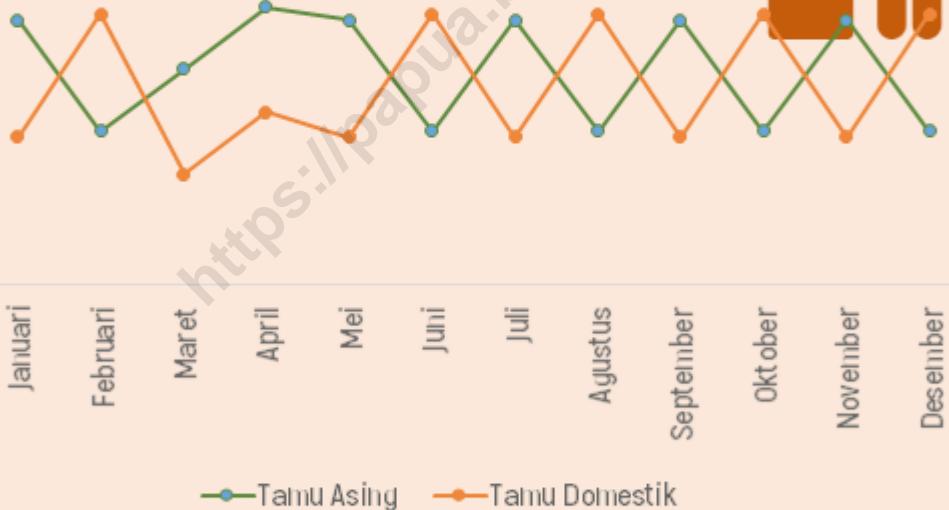
Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (ton)		
	2015 (1)	2016 (2)	2016 (3)
Frans Kaisepo	-	-	-
Jayapura	1 296 161,00	1 450 602,00	
Serui	-	-	-
Merauke	4 390 687,00	1 486,00	
Amamapare	740 998 891,00	714 927 608,00	
Sentani	20 242,00	4 961 018,00	
Bade	-	-	-
Kimaam	-	-	-
Nabire	-	-	-
Wamena	-	-	-
Numfor	-	-	-
Ubrub	17 710,00	-	-
Jumlah/Total	746 723 691,00	721 340 714,00	

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi Lain di Perbatasan, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Export Document, Post Office, Other Institution in Border, Sea Border Trade Survei, Statistics of Papua Province*



Rata-rata **LAMA MENGINAP**
Di Provinsi Papua Tahun **2017**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).</p> <p>2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. • Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (terma- | <p>1. <i>The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).</i></p> <p>2. <i>An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.</i> • <i>"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving</i> |
|---|--|

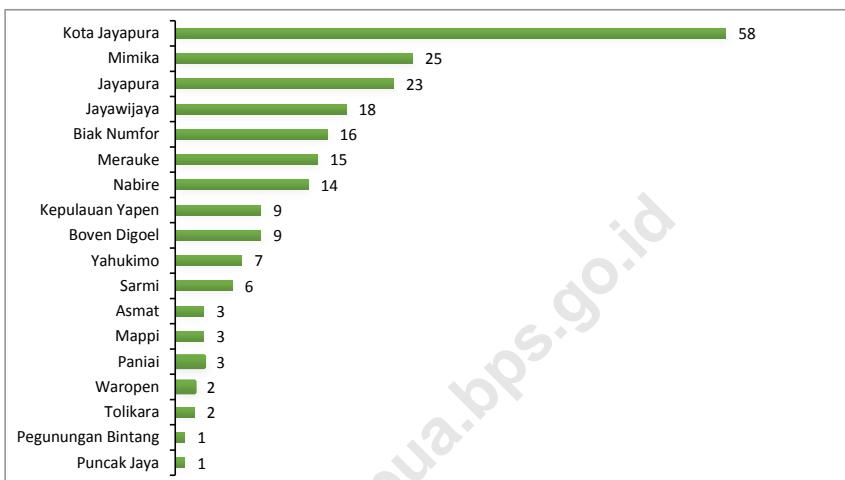
- suk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta *in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating*

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

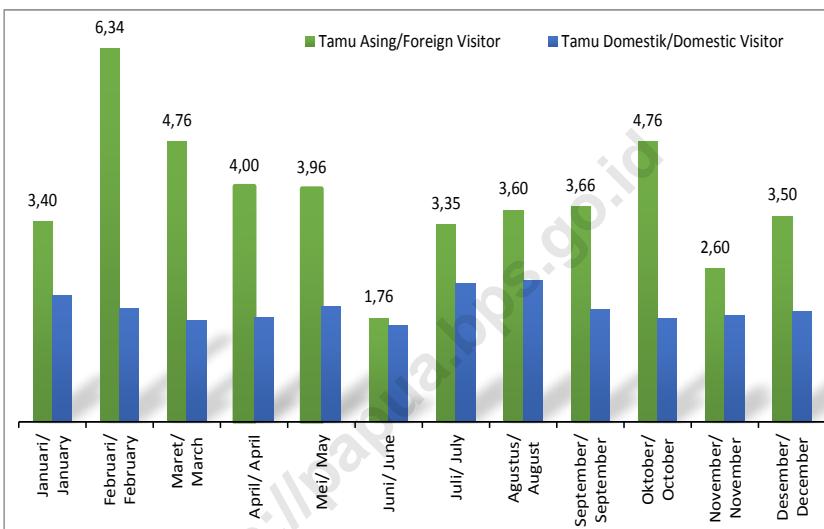
ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2016 jumlah hotel di Provinsi Papua ada sebanyak 215 unit, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 dimana jumlah hotel ada sebanyak 218 unit. Meski begitu, jumlah kamar dan tempat tidur mengalami peningkatan dimana jumlah ditahun 2016 ada sebanyak 5.887 kamar dan 8.405 tempat tidur dibandingkan dengan tahun 2015 yang secara kumulatif tercatat ada sebanyak 5.843 kamar dan 8.392 tempat tidur.	<i>In 2016 total number in Papua Province was 215 units, this number decreased which compared 2015 with total hotel 218 units. However, the number of rooms and beds increased which in 2016 there were 5.887 rooms and 8.405 beds compared with 2015 which cumulatively recorded for 5.843 rooms and 8.329 beds.</i>
Secara rata-rata selama tahun 2016 tamu asing menginap selama 3,63 hari sedangkan tamu domestik menginap selama 1,93 hari. Sedangkan tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya di Provinsi Papua untuk hotel berbintang sebesar 60,80 persen dan untuk hotel nonbintang sebesar 38,20 persen.	<i>Averagey in 2016 foreign visitors stayed for 3,63 days while domestic visitors stayed for 1,93 days. While Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations in Papua Province for star hotel was 60,80 percent and for non-star hotel was 38,20 percent.</i>

Gambar 8.1. Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Picture Number of Hotel by Regency/City in Papua Province, 2016

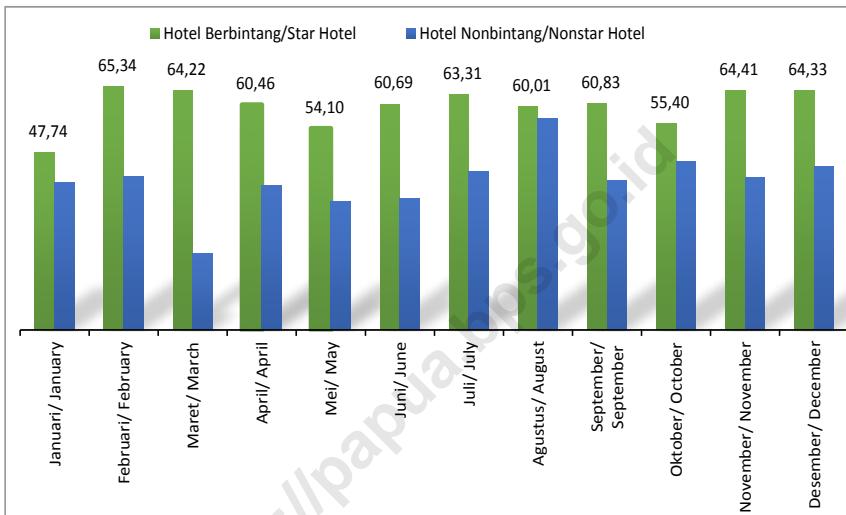


Gambar 8.2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua (hari), 2016

Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Papua Province (day), 2016



Gambar 8.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua, 2016
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Papua Province, 2016



Tabel 8.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015 dan 2016
Table 8.1. Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Papua Province, 2015 and 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2015 (2)	2016 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	14	15	391	426	549	607
2. Jayawijaya	17	18	327	350	461	494
3. Jayapura	32	23	855	725	1 158	944
4. Nabire	10	14	198	313	332	462
5. Kepulauan Yapen	10	9	241	232	383	345
6. Biak Numfor	16	16	425	407	652	623
7. Paniai	3	3	30	29	51	51
8. Puncak Jaya	1	1	5	8	10	12
9. Mimika	25	25	851	860	1 064	1 158
10. Boven Digoel	8	9	86	103	106	120
11. Mappi	3	3	51	51	56	56
12. Asmat	3	3	42	42	78	78
13. Yahukimo	8	7	53	39	76	55
14. Pegunungan Bintang	1	1	11	11	17	17
15. Tolikara	2	2	17	17	19	19
16. Sarmi	5	6	51	55	82	89
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	2	2	59	59	100	100
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/City						
1. Jayapura	58	58	2 150	2 160	3 198	3 175
Papua	218	215	5 843	5 887	8 392	8 405

Sumber: Survei VHT-S dan Survei VHT-L, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: VHT-S and VHT-L Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 8.2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua (hari), 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Papua Province (day), 2016

Bulan Month	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	3,40	2,14
Februari <i>February</i>	6,34	1,93
Maret <i>March</i>	4,76	1,72
April <i>April</i>	4,00	1,77
Mei <i>Mey</i>	3,96	1,97
Juni <i>June</i>	1,76	1,64
Juli <i>July</i>	3,35	2,35
Agustus <i>August</i>	3,60	2,40
September <i>September</i>	3,66	1,90
Okttober <i>October</i>	4,76	1,75
November <i>November</i>	2,60	1,81
Desember <i>December</i>	3,50	1,88
Jumlah Total	3,63	1,93

Sumber: Survei VHT-S dan Survei VHT-L, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: VHT-S and VHT-L Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 8.3. Persentase Tingkat Peng hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua, 2016
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Papua Province, 2016

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non-bintang Non-star Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	47,74	39,70
Februari <i>February</i>	65,34	41,18
Maret <i>March</i>	64,22	20,46
April <i>April</i>	60,46	38,81
Mei <i>Mey</i>	54,10	34,41
Juni <i>Juni</i>	60,69	35,19
Juli <i>July</i>	63,31	42,65
Agustus <i>August</i>	60,01	56,74
September <i>September</i>	60,83	40,12
Okttober <i>October</i>	55,40	45,21
November <i>November</i>	64,41	40,95
Desember <i>December</i>	64,33	43,97
Jumlah <i>Total</i>	60,80	38,20

Sumber: Survei VHT-S dan Survei VHT-L, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: VHT-S and VHT-L Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 8.4. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Papua (orang), 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors in Papua Province (people), 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitor		Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	315	-	315
2014	622	-	622
2015	6 601	3 158	9 759
2016	6 231	4 285	10 516
2017	10 726	-	10 726

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Papua
Source: *Tourism Service of Papua Province*

Tabel 8.5. Jumlah Rumah Makan dan Restaurant Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013-2016
Table 8.5. Number of Restaurant by Regency/City in Papua Province, 2013-2016

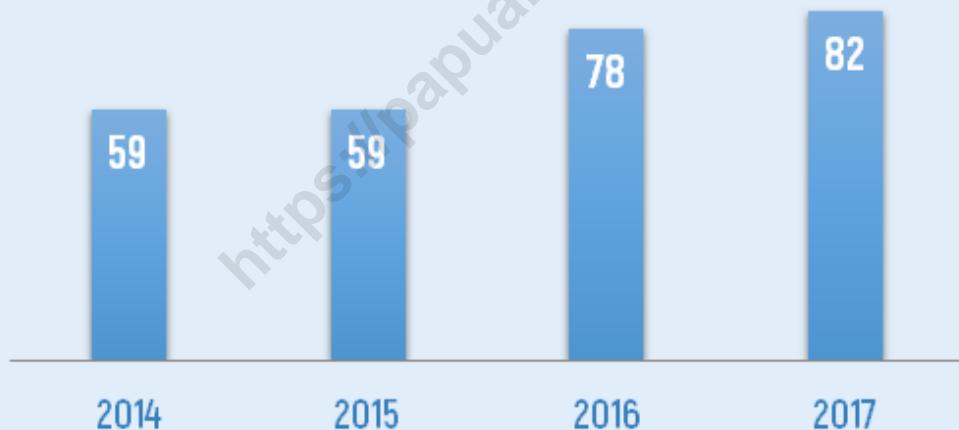
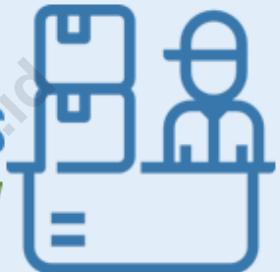
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013 (1)	2014 (5)	2015 (6)	2015 (7)	2016 (8)
Kabupaten/<i>Regency</i>					
1. Merauke	-	20	20	20	20
2. Jayawijaya	26	26	26	26	26
3. Jayapura	121	121	121	121	121
4. Nabire	3	3	3	3	3
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	16	16	16	16	16
7. Paniai	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	11	11	11	11	44
10. Boven Digoel	-	-	-	-	11
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	6	6	6	6
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>					
1. Jayapura	21	21	21	21	21
Papua	198	224	224	218	

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Papua

Source: Tourism Service of Papua Province



JUMLAH KANTOR POS
di Provinsi Papua Tahun 2014-2017



12
Jumlah Kantor Pos
TERBANYAK
di Papua **2017**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

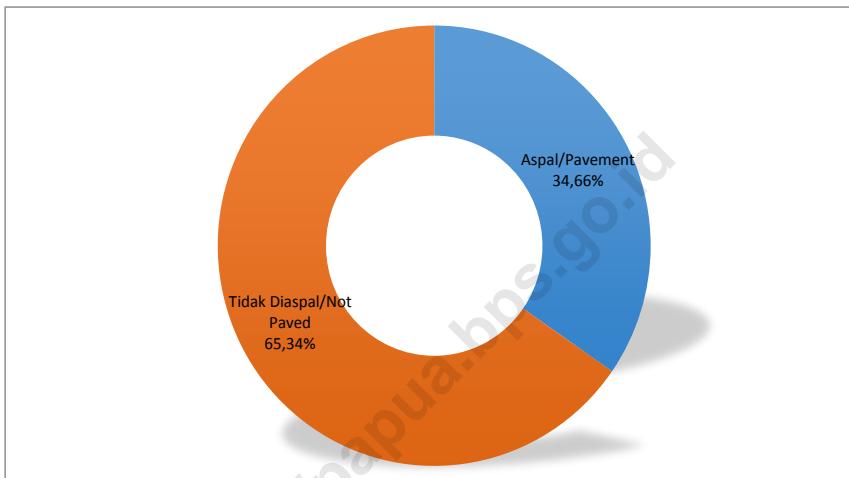
- | | |
|--|---|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk</p> | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Length of road b. Land transportation c. Sea transportation d. Air transportation e. Post and telecommunication <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
|--|---|

tempat duduk untuk pengemudi,
baik dilengkapi atau tidak dilengkapi
bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

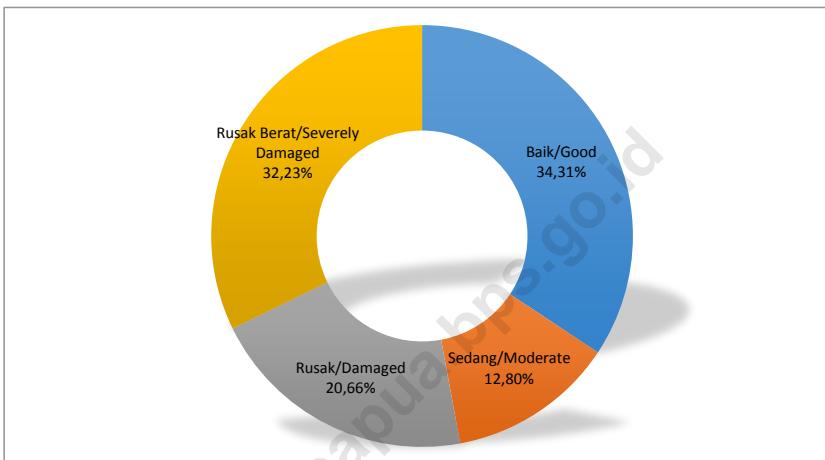
ULASAN	DESCRIPTION
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua pada tahun 2016 mencatat 2.597,78 km jalan di Provinsi Papua merupakan jalan provinsi. Sebagian jalan ini tidak diaspal sepanjang 1.932,46 km sedangkan sisanya sepanjang 1.025,18 km merupakan jalan aspal. Jika ditinjau berdasarkan kondisi jalan, sepanjang 1.014,78 km jalan memiliki kondisi baik dan sebaliknya 953,22 km memiliki kondisi rusak berat.	<i>Public Work Service of Papua Province in 2016 recorded 2.597,78 km of roads in Papua Province was province roads. Most of these roads were not paved for 1.932,46 km while the rest of them with 1.025,18 km was the paved road. Analyzed by road condition, 1.014,78 km of roads were in good condition and on contrast 953,22 km had severely damaged condition.</i>
Secara keseluruhan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Papua pada tahun 2017 ada sebanyak 601.759 unit. Secara lebih lanjut sepeda motor sebagai kendaraan yang mendominasi di Provinsi Papua sebanyak 501.491 unit.	<i>Overall the total number of vehicles in Papua Province in 2017 was 632.991 units. Moreover, the motorcycle was the most dominated vehicle in Papua Province with 524.144 units.</i>
Jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Papua pada tahun 2017 mencapai 82 unit. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dimana jumlahnya ada sebanyak 78 unit. Jumlah kantor pos pembantu terbanyak tercatat di Kabupaten Biak Numfor sebanyak 12 unit.	<i>The total number of the post office in Papua Province in 2017 reached 82 units. These numbers increased than 2016 when the total number was 78 units. The largest number of the post office was in Biak Numfor Regency with 12 units.</i>

Gambar 9.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (persen), 2016
Picture Percentage of Length of Roads by Road Surface in Papua Province (percent), 2016

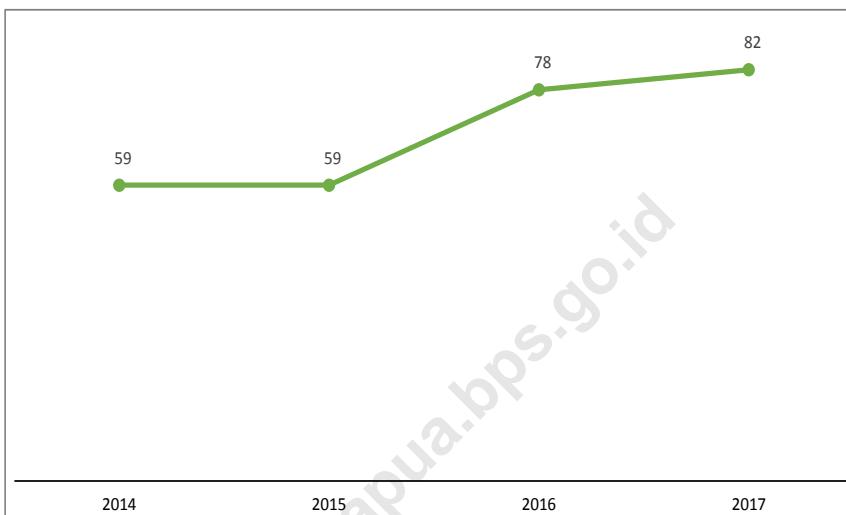


Gambar 9.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Papua (persen), 2016

Percentage of Length of Roads by Type of Road Condition in Papua Province (percent), 2016



Gambar 9.3. Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Papua, 2014-2017
Picture Number of Auxiliary Post Office in Papua Province, 2014-2017



Tabel 9.1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Papua (km), 2016
Table 9.1. Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Papua Province (km), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	...	419,10	...	419,10
2. Jayawijaya	...	150,60	...	150,60
3. Jayapura	...	384,20	...	384,20
4. Nabire	...	105,00	...	105,00
5. Kepulauan Yapen	...	175,05	...	175,05
6. Biak Numfor	...	172,00	...	172,00
7. Paniai	...	12,10	...	12,10
8. Puncak Jaya	...	54,70	...	54,70
9. Mimika	...	162,10	...	162,10
10. Boven Digoel	...	141,00	...	141,00
11. Mappi	...	84,15	...	84,15
12. Asmat	...	10,50	...	10,50
13. Yahukimo	...	18,50	...	18,50
14. Pegunungan Bintang	...	44,00	...	44,00
15. Tolikara	...	60,40	...	60,40
16. Sarmi	...	37,70	...	37,70
17. Keerom	...	91,80	...	91,80
18. Waropen	...	102,50	...	102,50
19. Supiori	...	79,21	...	79,21
20. Mamberamo Raya	...	75,60	...	75,60
21. Nduga	...	63,30	...	63,30
22. Lanny Jaya	...	161,00	...	161,00
23. Mamberamo Tengah	...	34,10	...	34,10
24. Yalimo	...	98,00	...	98,00
25. Puncak	...	27,29	...	27,29
26. Dogiyai	...	8,00	...	8,00
27. Intan Jaya	...	9,00	...	9,00
28. Deiyai	...	72,50	...	72,50
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	...	104,38	...	104,38
Papua	...	2 957,78	...	2 957,78

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Source: Public Work Service of Papua Province

Tabel 9.2. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2016
Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Papua Province (km), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	229,10	190,00	-	419,10
2. Jayawijaya	43,00	107,60	-	150,60
3. Jayapura	178,00	206,10	-	384,10
4. Nabire	52,00	53,00	-	105,00
5. Kepulauan Yapen	58,00	117,01	-	175,01
6. Biak Numfor	164,40	7,60	-	172,00
7. Paniai	-	12,10	-	12,10
8. Puncak Jaya	-	54,70	-	54,70
9. Mimika	27,30	134,80	-	162,10
10. Boven Digoel	-	141,00	-	141,00
11. Mappi	44,00	40,15	-	84,15
12. Asmat	-	10,50	-	10,50
13. Yahukimo	18,50	-	-	18,50
14. Pegunungan Bintang	-	44,00	-	44,00
15. Tolikara	-	60,40	-	60,40
16. Sarmi	-	37,70	-	37,70
17. Keerom	12,00	79,80	-	91,80
18. Waropen	45,50	57,00	-	102,50
19. Supiori	30,00	49,21	-	79,21
20. Mamberamo Raya	-	75,60	-	75,60
21. Nduga	-	63,30	-	63,30
22. Lanny Jaya	10,00	151,00	-	161,00
23. Mamberamo Tengah	17,00	17,10	-	34,10
24. Yalimo	-	98,00	-	98,00
25. Puncak	-	27,29	-	27,29
26. Dogiyai	-	8,00	-	8,00
27. Intan Jaya	-	9,00	-	9,00
28. Deiayai	-	72,50	-	72,50
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	96,38	8,00	-	104,38
Papua	1 025,18	1 932,46	-	2 957,64

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Source: Public Work Service of Papua Province

Tabel 9.3. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2016
Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Papua Province (km), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	224,10	65,00	40,00	90,00
2. Jayawijaya	83,50	10,00	9,80	47,30
3. Jayapura	225,80	44,10	22,90	91,22
4. Nabire	34,00	10,00	18,00	43,00
5. Kepulauan Yapen	48,40	35,00	55,00	36,70
6. Biak Numfor	92,00	12,00	68,00	-
7. Paniai	-	12,10	-	-
8. Puncak Jaya	-	12,50	-	42,20
9. Mimika	37,00	40,00	60,10	25,00
10. Boven Digoel	34,00	-	12,00	95,00
11. Mappi	36,00	-	-	48,20
12. Asmat	3,00	-	-	7,50
13. Yahukimo	18,50	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	12,00	-	6,00	26,00
15. Tolikara	-	20,90	-	39,50
16. Sarmi	-	-	37,70	-
17. Keerom	-	12,00	79,80	-
18. Waropen	32,00	-	50,00	20,50
19. Supiori	25,00	-	54,20	-
20. Mamberamo Raya	-	-	75,60	-
21. Nduga	-	-	-	63,30
22. Lanny Jaya	6,00	26,50	-	128,50
23. Mamberamo Tengah	17,00	-	17,10	-
24. Yalimo	-	14,00	-	84,00
25. Puncak	-	7,00	-	20,30
26. Dogiyai	-	8,00	-	-
27. Intan Jaya	-	9,00	-	-
28. Deiyai	-	30,50	-	42,00
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	86,48	10,00	5,00	3,00
Papua	1 014,78	378,60	611,20	953,22

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Source: Public Work Service of Papua Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Papua, 2017
Number of Motor Vehicles by Regency/City and Type of Vehicle in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	4 518	14	4 881	84 241
2. Jayawijaya	1 244	1 120	6 715	22 058
3. Jayapura	10 065	183	6 497	63 891
4. Nabire	5 320	65	3 746	65 252
5. Kepulauan Yapen	990	29	941	16 508
6. Biak Numfor	2 815	295	1 684	37 598
7. Paniai	422	2	26	1 033
8. Puncak Jaya	152	0	115	1 354
9. Mimika	1 559	11	1 066	9 877
10. Boven Digoel	927	29	1 116	7 304
11. Mappi	271	2	76	2 149
12. Asmat	0	0	0	0
13. Yahukimo	19	32	96	2 116
14. Pegunungan Bintang	0	0	0	0
15. Tolikara	0	0	0	0
16. Sarmi	294	56	542	5 874
17. Keerom	1 829	38	1 099	13 535
18. Waropen	151	33	128	2 885
19. Supiori	144	45	104	1 121
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0
21. Nduga	0	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0	0
23. Mamberamo Tengah	0	0	0	0
24. Yalimo	0	0	0	0
25. Puncak	0	0	0	0
26. Dogiyai	0	0	0	0
27. Intan Jaya	0	0	0	0
28. Deiayai	0	0	0	0
Kota/City				
1. Jayapura	26 823	862	11 077	164 695
Papua	57 543	2 816	39 909	501 491

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Source: Public Work Service of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 9.5. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014-2017
Table 9.5. Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Papua Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016
	(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	13	13	11	11
2. Jayawijaya	1	1	1	1
3. Jayapura	7	7	7	9
4. Nabire	4	4	6	7
5. Kepulauan Yapen	5	5	1	1
6. Biak Numfor	4	4	12	12
7. Paniai	0	0	1	1
8. Puncak Jaya	1	1	1	1
9. Mimika	4	4	11	11
10. Boven Digoel	2	2	3	3
11. Mappi	1	1	2	2
12. Asmat	1	1	1	1
13. Yahukimo	1	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	1	1	1	1
15. Tolikara	1	1	1	0
16. Sarmi	2	2	2	2
17. Keerom	0	0	1	2
18. Waropen	0	0	1	1
19. Supiori	0	0	1	1
20. Mamberamo Raya	0	0	0	0
21. Nduga	0	0	0	0
22. Lanny Jaya	0	0	0	1
23. Mamberamo Tengah	1	1	1	0
24. Yalimo	0	0	0	0
25. Puncak	1	1	1	1
26. Dogiyai	0	0	1	1
27. Intan Jaya	1	1	0	0
28. Deiyai	1	1	1	1
Kota/City				
1. Jayapura	7	7	9	10
Papua	59	59	78	82

Sumber: Kantor Regional XI Jayapura PT. Pos Indonesia (Persero)

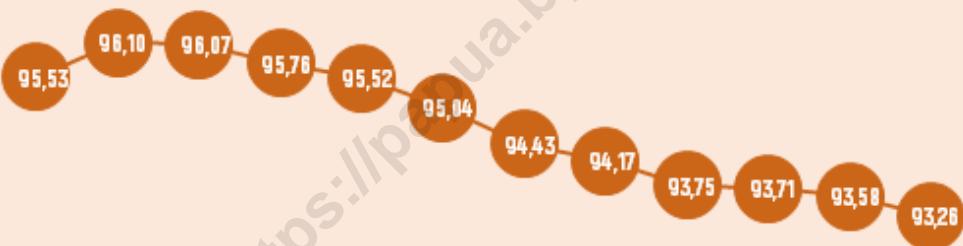
Source: 11th Regional Office of Jayapura Indonesia Post Office Company



NILAI TUKAR PETANI

Provinsi Papua Januari-Desember

2017



Januari Februari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Okt ober November Desember

Peningkatan **TERTINGGI**

NTUP Provinsi Papua

Periode Januari - Desember 2017

3,45%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |
|---|---|

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
10.1. KEUANGAN DAERAH	10.1. LOCAL FINANCE
Pada tahun 2017 realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Rp. 13.968.876.704,00 dimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 1.308.280.586,00 dan dana perimbangan sebesar Rp. 4.419.279.187,00 serta Rp. 8.241.316.931,00 lain-lain pendapatan yang sah. Realisasi belanja di tahun 2017 sebesar Rp. 15.083.876.704,00 dimana belanja tidak langsung Rp. 8.072.068.176,00 dan belanja langsung Rp. 7.011.808.528,00.	<i>In 2017 actual revenues of a government of Papua Province was Rp. 13.968.876.704,00 which Original Local Government Revenue was Rp. 1.308.280.586,00 and Balanced Budget was Rp. 4.419.279.187,00 also Rp. 8.241.316.931,00 Other Legal Revenue. Actual Expenditures in 2017 was Rp. 15.083.876.704,00 which Indirect Expenditure was Rp. 8.072.068.176,00 and direct expenditure was Rp. 7.011.808.528,00.</i>
Pada tahun 2017 jumlah bank di Provinsi Papua sebanyak 414 unit. Jumlah bank terbanyak terdapat di Kota Jayapura sebanyak 108 unit.	<i>In 2017 the number of the bank in Papua Province was 414 units. Total bank most were found in the city Jayapura with 108 units.</i>
Tahun 2017 jumlah perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Papua ada sebanyak 86 unit sedangkan jumlah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) ada sebanyak 146 unit. Realisasi nilai investasi untuk PMDN sebesar Rp. 81.479.947 serta PMA sebesar Rp. 71.314.128.	<i>In 2017 the amount of domestic capital investment company in Papua Province was 86 units while the number of capital investment company was 146 units. Realization of the investment value of domestic capital investment company was Rp. 81.479.947 also foreign capital investment company was Rp. 71.314.128.</i>
10.2. HARGA	10.2. PRICE
Inflasi bulanan di Kota Jayapura pada tahun 2017 tertinggi terjadi pada bulan	<i>The highest monthly inflation in Jayapura City in 2017 occurred in June with 2,28</i>

desember yaitu sebesar 2,28 persen. Sedangkan deflasi terendah yaitu terjadi pada juli sebesar -1,13 persen. Inflasi bulanan di Merauke tertinggi terjadi pada maret yaitu sebesar 1,24 persen. Sedangkan yang menahan terjadinya inflasi di Merauke selama tahun 2017 atau terjadi deflasi terendah yaitu pada agustus sebesar -0,88 persen.

Pada tahun 2017 angka Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua mengalami fluktuasi berkisar antara 93,71 hingga 96,10. NTP tertinggi berada pada februari yang mencapai 96,10 dan yang terendah berada pada bulan Desember sebesar 93,71.

Sepanjang tahun 2017, indeks harga yang diterima petani (It) di Provinsi Papua cenderung menunjukkan adanya kenaikan, berkisar antara 119,48 hingga 121,61. Tercatat pada Januari 2017 nilai It sebesar 119,48 dan pada akhir tahun pada Desember 2017 mencapai 119,83. Hal ini berarti pada Desember 2017, petani Provinsi Papua mengalami kenaikan harga komoditas produksi pertanian sebesar 1,19 kali dibandingkan dengan tahun dasar (2012=100).

Sebaliknya dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) Provinsi Papua, hasil pantauan menunjukkan nilai yang semakin menurun selama tahun 2017.

percent. While the lowest deflation was in July with -1,13 percent. The highest monthly inflation in Merauke was in March with 1,24 percent. While inflation in Merauke in 2017 was hold or the lowest deflation was in August with -0,88 percent.

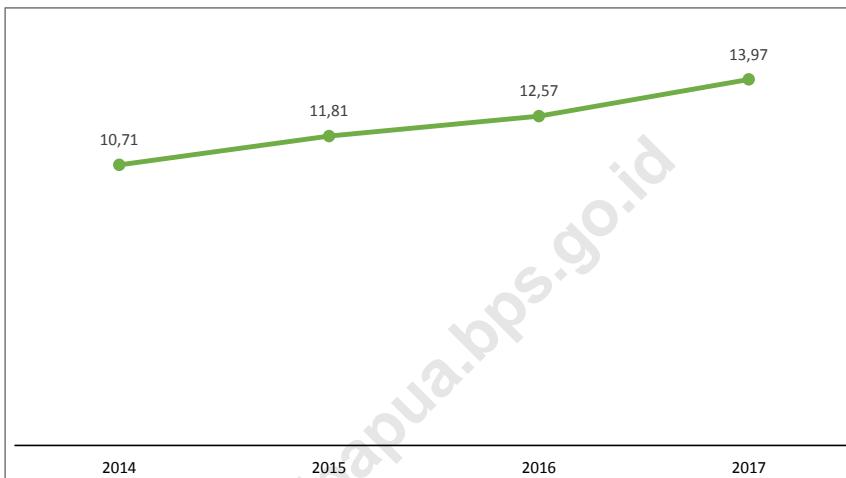
In 2017 Farmer Exchange Trade of Papua Province was fluctuated between 93,71 and 98,10. The highest farmer exchange trade was in February reaching 96,10 and the lowest was in December with 93,71.

In 2017, farmer accepted price index (It) in Papua Province tends to show an increase, with a range between 119,48 and 121,61. Recorded in January 2017 It value was 119,48 and at the end of the year in December 2017 reached 119,83. It meant that in December 2017, Papua Province farmer had an increase in agriculture production commodity price by 1,19 times than constant year (2012=100).

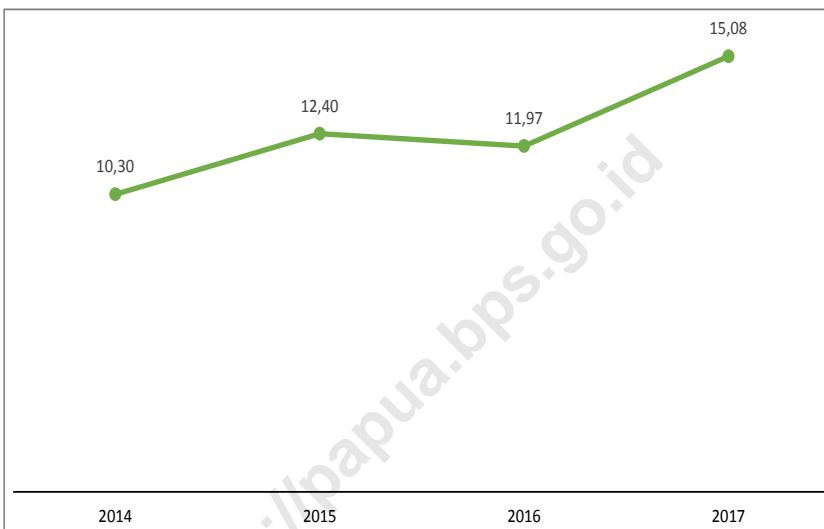
On contrast, farmer paid price index (Ib) of Papua Province, showed an decreasing value in 2017. In the early year, Ib was recorded in 125,07 and decreased until

Pada awal tahun Ib tercatat pada angka 125,07 kemudian terus turun hingga pada desember mencapai 119,83.

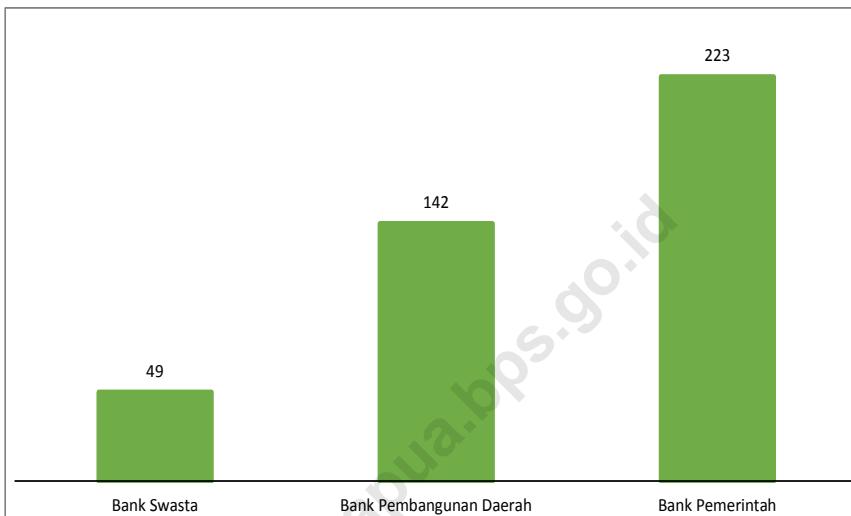
**Gambar 10.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua (triliun rupiah),
Picture 2014–2017**
*Actual Revenues of Government of Papua Province (trillion rupiahs),
2014–2017*



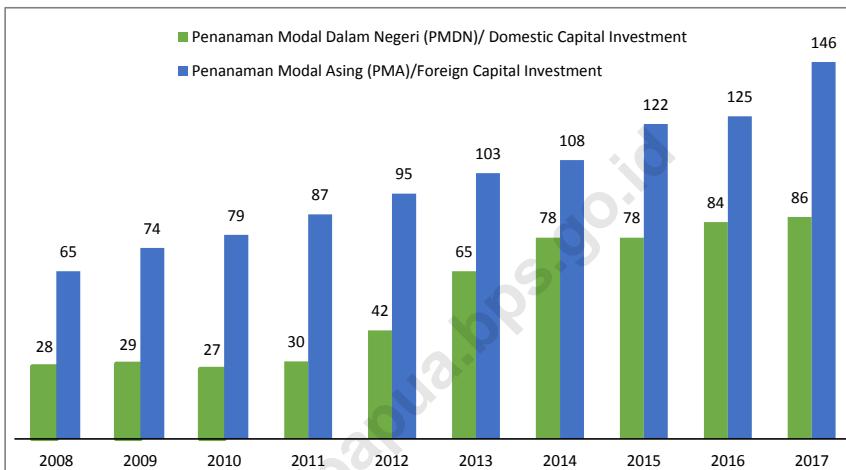
Gambar 10.2. Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Papua (triliun rupiah), Picture 2014–2017
Actual Expenditure of Government of Papua Province (trillion rupiahs), 2014–2017



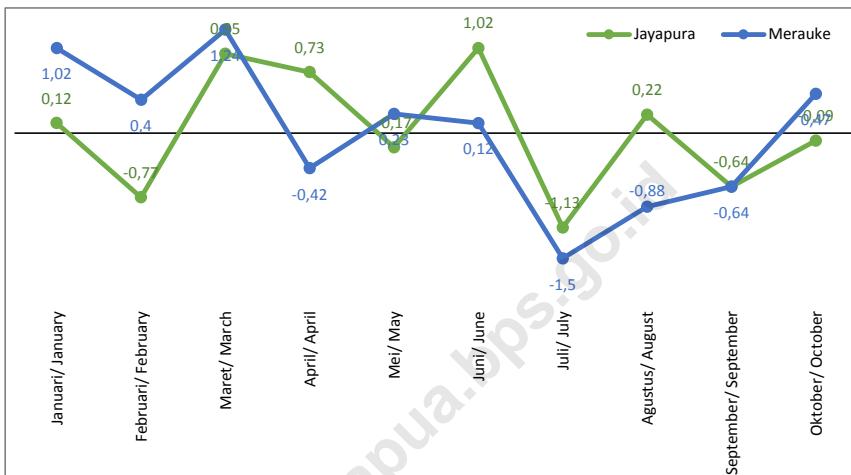
Gambar 10.3. Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Provinsi Papua, 2017
Picture Number of Bank by Type of Bank in Papua Province, 2017



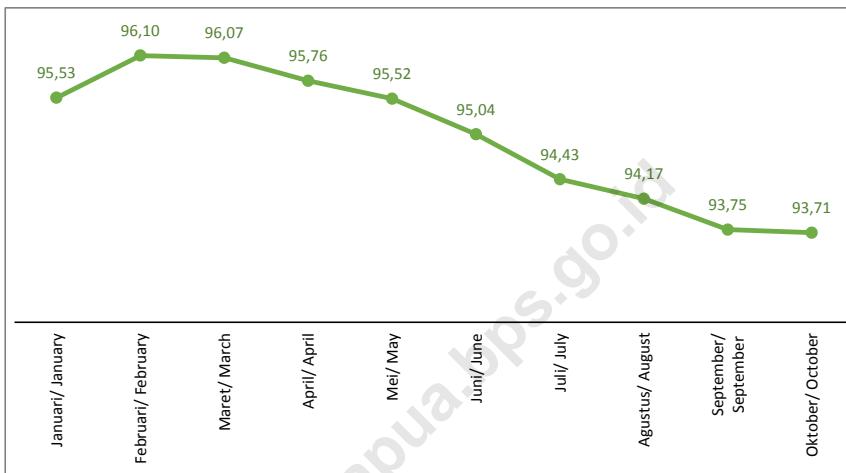
Gambar 10.4. Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2008-2017
Number of Domestic and Foreign Capital Investment by Regency/City, 2008-2017



Gambar 10.5. Laju Inflasi Harga Konsumen Menurut Bulan di Kota Jayapura dan Merauke (2012=100), 2017
Picture Monthly Inflation Rate by Month in Jayapura City (2012=100), 2017



**Gambar 10.6. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Bulan di Provinsi Papua
Picture (2012=100), 2017**
Farmer Exchange Rate by Month in Papua Province (2012=100), 2017



10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Papua Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015
	(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	944 929 692	912 908 312
1.1 Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	566 062 615	633 391 996
1.2 Retribusi Daerah <i>Retributions</i>	57 091 739	49 085 469
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	288 833 160	15 932 454
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	288 833 160	214 498 393
2 Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	2 643 812 997	3 256 235 610
2.1 Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	244 216 931	196 894 225
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	287 888 085	321 105 167
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 991 202 341	2 277 932 698
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	120 505 640	460 303 520
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	7 121 076 261	7 636 623 431
Jumlah/Total	10 709 818 950	11 805 767 353

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2016	2017
		(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	1 019 732 912	1 308 280 586
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	666 992 312	1 030 423 565
1.2	Retribusi Daerah <i>Retributions</i>	58 076 738	82 930 263
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	53 758 803	52 810 183
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	240 905 059	142 116 575
2	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	3 595 089 074	4 419 279 187
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	277 042 212	309 397 335
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	487 428 302	296 765 909
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	2 502 449 137	2 570 118 273
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	328 169 423	1 242 997 670
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	7 953 017 782	8 241 316 931
Jumlah/Total		12 567 839 768	13 968 876 704

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
 Source: *Regional Financial Statistics Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 10.1.2. Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Papua Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015
	(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	6 419 561 804	6 980 187 994
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	744 258 374	919 022 324
1.2 Belanja Bunga <i>Retributions</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah <i>Grant</i>	732 224 238	835 350 289
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	88 453 792	94 308 781
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	280 781 136	290 677 197
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	4 562 248 919	4 829 851 734
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	11 595 345	10 977 669
2 Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	3 884 225 042	5 416 259 242
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	196 401 072	190 579 265
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 998 521 178	2 360 218 215
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	1 689 302 792	2 865 461 762
Jumlah/Total	10 303 786 846	12 396 447 236

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

	Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
		(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	6 782 510 720	8 072 068 176
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	986 869 095	1 358 388 729
1.2	Belanja Bunga <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	40 000 000
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	1 077 606 950	1 089 144 838
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	145 771 405	91 509 700
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	313 261 780	383 667 482
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	4 258 952 106	5 094 357 427
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	49 384	15 000 000
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	5 185 983 701	7 011 808 528
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	235 693 718	278 995 242
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 459 956 541	3 202 596 186
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	2 490 333 442	3 530 217 100
Jumlah/Total		11 968 494 421	15 083 876 704

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Regional Financial Statistics Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 10.1.3. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2016 dan 2017
Actual Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Papua Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015		
	Pendapatan Revenues		Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	2 329 132 869		2 329 132 869
2. Jayawijaya	1 533 386 893		1 533 386 893
3. Jayapura	1 622 709 467		1 622 709 467
4. Nabire	1 295 217 558		1 295 217 558
5. Kepulauan Yapen	1 213 890 945		1 213 890 945
6. Biak Numfor	1 379 841 449		1 379 841 449
7. Paniai	1 251 166 699		1 251 166 699
8. Puncak Jaya	1 491 840 689		1 491 840 689
9. Mimika	2 793 748 977		2 793 748 977
10. Boven Digoel	1 304 081 866		1 304 081 866
11. Mappi	1 459 224 242		1 459 224 242
12. Asmat	1 743 914 861		1 743 914 861
13. Yahukimo	1 467 609 860		1 467 609 860
14. Pegunungan Bintang	1 638 281 470		1 638 281 470
15. Tolikara	1 757 524 280		1 757 524 280
16. Sarmi	1 157 517 069		1 157 517 069
17. Keerom	1 019 598 607		1 019 598 607
18. Waropen	1 124 756 963		1 124 756 963
19. Supiori	774 036 942		774 036 942
20. Mamberamo Raya	1 268 866 715		1 268 866 715
21. Nduga	1 160 065 048		1 160 065 048
22. Lanny Jaya	1 411 122 857		1 411 122 857
23. Mamberamo Tengah	1 228 819 741		1 228 819 741
24. Yalimo	1 276 108 184		1 276 108 184
25. Puncak	1 587 841 136		1 587 841 136
26. Dogiyai	946 857 164		946 857 164
27. Intan Jaya	1 286 198 358		1 286 198 358
28. Deiyai	883 926 321		883 926 321
Kota/City			
1. Jayapura	1 622 718 465		1 622 718 465

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016		
	(1)	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
	(2)	(3)	
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	2 265 159 916	2 265 159 916	
2. Jayawijaya	1 596 549 278	1 596 549 278	
3. Jayapura	1 227 950 526	1 227 950 526	
4. Nabire	1 158 039 722	1 158 039 722	
5. Kepulauan Yapen	1 069 357 177	1 069 357 177	
6. Biak Numfor	1 516 614 617	1 516 614 617	
7. Paniai	1 154 197 897	1 154 197 897	
8. Puncak Jaya	1 365 913 409	1 365 913 409	
9. Mimika	1 948 300 029	1 948 300 029	
10. Boven Digoel	1 262 423 234	1 262 423 234	
11. Mappi	1 228 217 563	1 228 217 563	
12. Asmat	1 497 028 315	1 497 028 315	
13. Yahukimo	1 519 265 106	1 519 265 106	
14. Pegunungan Bintang	1 484 607 560	1 484 607 560	
15. Tolikara	1 685 100 486	1 685 100 486	
16. Sarmi	1 047 412 339	1 047 412 339	
17. Keerom	943 175 440	943 175 440	
18. Waropen	1 043 005 986	1 043 005 986	
19. Supiori	763 288 722	763 288 722	
20. Mamberamo Raya	1 062 673 961	1 062 673 961	
21. Nduga	1 156 442 572	1 156 442 572	
22. Lanny Jaya	1 296 234 211	1 296 234 211	
23. Mamberamo Tengah	1 077 592 465	1 077 592 465	
24. Yalimo	1 214 421 472	1 214 421 472	
25. Puncak	1 953 917 115	1 953 917 115	
26. Dogiyai	847 373 954	847 373 954	
27. Intan Jaya	1 088 680 313	1 088 680 313	
28. Deiayai	763 770 272	763 770 272	
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	1 417 418 441	1 417 418 441	

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
 Source: *Regional Financial Statistics Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 10.1.4. Jumlah Bank Menurut Kelompok di Provinsi Papua (unit), 2017
Table Number of Bank by Type Group in Papua Province (units), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bank Pemerintah <i>Government Owned</i>	Bank Swasta <i>Private Owned</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>		
1. Merauke	23	6
2. Jayawijaya	10	-
3. Jayapura	21	4
4. Nabire	21	4
5. Kepulauan Yapen	7	1
6. Biak Numfor	13	2
7. Paniai	2	-
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	26	12
10. Boven Digoel	5	-
11. Mappi	4	-
12. Asmat	2	-
13. Yahukimo	1	-
14. Pegunungan Bintang	1	-
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	5	-
17. Keerom	7	-
18. Waropen	4	-
19. Supiori	2	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	1	-
Kota/<i>City</i>		
1. Jayapura	68	20
Papua	223	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Bank</i>	Bank Asing dan Campuran <i>Foreign Bank</i>	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	14	-	43
2. Jayawijaya	3	-	13
3. Jayapura	11	-	36
4. Nabire	10	-	35
5. Kepulauan Yapen	5	-	13
6. Biak Numfor	6	-	21
7. Paniai	3	-	5
8. Puncak Jaya	2	-	2
9. Mimika	14	-	52
10. Boven Digoel	6	-	11
11. Mappi	8	-	12
12. Asmat	5	-	7
13. Yahukimo	1	-	2
14. Pegunungan Bintang	4	-	5
15. Tolikara	1	-	1
16. Sarmi	3	-	8
17. Keerom	4	-	11
18. Waropen	3	-	7
19. Supiori	2	-	4
20. Mamberamo Raya	3	-	3
21. Nduga	2	-	2
22. Lanny Jaya	1	-	1
23. Mamberamo Tengah	1	-	1
24. Yalimo	1	-	1
25. Puncak	4	-	4
26. Dogiyai	3	-	3
27. Intan Jaya	1	-	1
28. Deiayai	1	-	2
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	20	-	108
Papua	142	-	414

Sumber: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat

Source: *Financial Service Authority Office of Papua and West Papua Province*

Tabel 10.1.5. Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Bank by Office and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bank Indonesia	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	4	14	2
2. Jayawijaya	-	1	7	1
3. Jayapura	-	4	10	3
4. Nabire	-	5	14	1
5. Kepulauan Yapen	-	1	4	1
6. Biak Numfor	-	2	7	3
7. Paniai	-	-	1	1
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	8	12	3
10. Boven Digoel	-	-	3	-
11. Mappi	-	-	3	1
12. Asmat	-	-	2	-
13. Yahukimo	-	-	1	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	1	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	1	2	1
17. Keerom	-	3	3	-
18. Waropen	-	-	3	-
19. Supiori	-	1	1	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	1	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	1	17	34	8
Papua	1	47	123	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	PT. Bank Mandiri Taspen Pos	PT. BPD Papua	PT BPD Banten, Tbk
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	3	-	14	-
2. Jayawijaya	1	-	3	-
3. Jayapura	4	-	11	-
4. Nabire	1	-	10	-
5. Kepulauan Yapen	1	-	5	-
6. Biak Numfor	1	-	6	-
7. Paniai	-	-	3	-
8. Puncak Jaya	-	-	2	-
9. Mimika	3	-	14	-
10. Boven Digoel	2	-	6	-
11. Mappi	-	-	8	-
12. Asmat	-	-	5	-
13. Yahukimo	-	-	1	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	4	-
15. Tolikara	-	-	1	-
16. Sarmi	1	-	3	-
17. Keerom	1	-	4	-
18. Waropen	1	-	3	-
19. Supiori	-	-	2	-
20. Mamberamo Raya	-	-	3	-
21. Nduga	-	-	2	-
22. Lanny Jaya	-	-	1	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	1	-
24. Yalimo	-	-	1	-
25. Puncak	-	-	4	-
26. Dogiyai	-	-	3	-
27. Intan Jaya	-	-	1	-
28. Deiayai	-	-	1	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	8	1	20	-
Papua	27	1	142	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Kabupaten/Kota Regency/City	PT. Bank Maybank In- donesia, Tbk	PT. Bank Danamon In- donesia, Tbk	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	2	-	1
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1	-	-
4. Nabire	-	2	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	1	-	-
6. Biak Numfor	-	2	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	1	5	2
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	1	4	1	3
Papua	1	13	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PT. Bank Syariah Mandiri	PT. Bank Central Asia, Tbk	PT. Bank Bukopin, Tbk	PT. Bank Mayapada International, Tbk
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	2	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	1	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	2	2	-	1
Papua	4	3	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/City	PT. Bank Mega, Tbk	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	PT. Bank Sahabat Sampoerna	PT. Bank Sinarmas, Tbk	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	1	-	-	1	1
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1	-	-	-
4. Nabire	1	-	-	1	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	1	1	-	-	1
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Jayapura	1	2	1	1	1
Papua	4	4	1	3	3

Sumber: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat

Source: Financial Service Authority Office of Papua and West Papua Province

Tabel 10.1.6. Jumlah Pelayanan Bank Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Bank Service by Type and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kantor Pusat	Kantor Wilayah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	4	22
2. Jayawijaya	-	-	3	5
3. Jayapura	-	-	4	17
4. Nabire	-	-	3	18
5. Kepulauan Yapen	-	-	3	5
6. Biak Numfor	-	-	4	9
7. Paniai	-	-	1	1
8. Puncak Jaya	-	-	1	-
9. Mimika	-	-	4	27
10. Boven Digoel	-	-	1	4
11. Mappi	-	-	1	4
12. Asmat	-	-	1	2
13. Yahukimo	-	-	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	-	1	1
15. Tolikara	-	-	1	-
16. Sarmi	-	-	1	5
17. Keerom	-	-	1	5
18. Waropen	-	-	1	2
19. Supiori	-	-	-	3
20. Mamberamo Raya	-	-	1	-
21. Nduga	-	-	1	1
22. Lanny Jaya	-	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	1
24. Yalimo	-	-	-	1
25. Puncak	-	-	1	1
26. Dogiyai	-	-	1	2
27. Intan Jaya	-	-	-	1
28. Deiayai	-	-	-	2
Kota/City				
1. Jayapura	1	3	20	47
Papua	1	3	60	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Kabupaten/Kota Regency/City	Kantor Fungsional	Kantor Kas	Anjungan Tunai Mandiri	Kantor Cabang Pembantu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Merauke	1	16	57	100
2. Jayawijaya	-	5	54	67
3. Jayapura	2	13	175	211
4. Nabire	1	13	66	101
5. Kepulauan Yapen	-	5	34	47
6. Biak Numfor	-	8	59	80
7. Paniai	-	3	5	10
8. Puncak Jaya	-	1	3	5
9. Mimika	-	21	142	194
10. Boven Digoel	-	6	10	21
11. Mappi	-	7	3	15
12. Asmat	-	4	5	12
13. Yahukimo	-	-	2	4
14. Pegunungan Bintang	-	3	2	7
15. Tolikara	-	-	1	2
16. Sarmi	-	2	5	13
17. Keerom	-	5	6	17
18. Waropen	-	4	3	10
19. Supiori	-	1	-	4
20. Mamberamo Raya	-	2	4	7
21. Nduga	-	-	-	2
22. Lanny Jaya	-	-	1	2
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	1
24. Yalimo	-	-	-	1
25. Puncak	-	2	-	4
26. Dogiyai	-	-	1	4
27. Intan Jaya	-	-	-	1
28. Deiyai	-	-	1	3
Kota/<i>City</i>				
1. Jayapura	4	33	325	433
Papua	8	154	964	1 378

Tabel 10.1.7. Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Number of Bank Earning Asset of Indonesian Rupiah and Foreign Currency in Papua Provinsi (million rupiah), 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2017
	(1)	(2)
1.	Bank Pemerintah <i>State-Owned Bank</i>	41 802 100
2.	Bank Swasta Nasional <i>National Private-Owned Bank</i>	8 327 350
3.	Bank Asing dan Campuran <i>Joint and Foreign Bank</i>	-
4.	Bank Perkreditan Rakyat <i>Social Credit Bank</i>	1 336 550
Jumlah <i>Total</i>		51 466 001

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua
Source: *Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province*

Tabel 10.1.8. Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Table 10.1.8. Number of Bank Earning Asset of Indonesian Rupiah and Foreign Currency in Papua Provinci (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
Kabupaten/<i>Regency</i>	
1. Merauke	3 914 400
2. Jayawijaya	2 818 422
3. Jayapura	3 052 239
4. Nabire	2 403 928
5. Kepulauan Yapen	1 476 718
6. Biak Numfor	2 195 789
7. Paniai	375 108
8. Puncak Jaya	344 419
9. Mimika	6 366 264
10. Boven Digoel	416 928
11. Mappi	257 309
12. Asmat	678 606
13. Yahukimo	319 785
14. Pegunungan Bintang	228 313
15. Tolikara	446 190
16. Sarmi	193 073
17. Keerom	256 482
18. Waropen	159 447
19. Supiori	-
20. Mamberamo Raya	299 136
21. Nduga	-
22. Lanny Jaya	-
23. Mamberamo Tengah	-
24. Yalimo	-
25. Puncak	205 421
26. Dogiyai	-
27. Intan Jaya	-
28. Deiyai	160 931
Kota/<i>City</i>	
1. Jayapura	24 897 093
Papua	51 466 001

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua
Source: *Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province*

Tabel 10.1.9. Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Outstanding Saving Founds in Indonesian Rupiah and foreign Currency by Group of Banks in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
1. Bank Pemerintah <i>State-Owned Bank</i>	31 099 076
2. Bank Swasta Nasional <i>National Private-Owned Bank</i>	6 846 209
3. Bank Asing dan Campuran <i>Joint and Foreign Bank</i>	-
4. Bank Perkreditan Rakyat <i>Social Credit Bank</i>	495 431
Jumlah <i>Total</i>	38 440 716

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua
Source: *Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province*

Tabel 10.1.10. Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
Kabupaten/<i>Regency</i>	
1. Merauke	3 613 453
2. Jayawijaya	2 538 177
3. Jayapura	1 864 547
4. Nabire	2 570 937
5. Kepulauan Yapen	801 868
6. Biak Numfor	1 545 783
7. Paniai	448 549
8. Puncak Jaya	330 794
9. Mimika	7 039 420
10. Boven Digoel	753 549
11. Mappi	338 156
12. Asmat	743 540
13. Yahukimo	116 572
14. Pegunungan Bintang	209 841
15. Tolikara	431 639
16. Sarmi	268 590
17. Keerom	132 707
18. Waropen	187 014
19. Supiori	108 559
20. Mamberamo Raya	272 638
21. Nduga	68 631
22. Lanny Jaya	50 087
23. Mamberamo Tengah	46 405
24. Yalimo	112 541
25. Puncak	56 200
26. Dogiyai	13 681
27. Intan Jaya	-
28. Deiyai	144 954
Kota/<i>City</i>	
1. Jayapura	13 631 883
Papua	38 440 716

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Tabel 10.1.11. Posisi Giro Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Position of Clearing in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Merauke	699 771
2. Jayawijaya	300 964
3. Jayapura	225 800
4. Nabire	306 514
5. Kepulauan Yapen	152 042
6. Biak Numfor	145 179
7. Paniai	129 390
8. Puncak Jaya	61 176
9. Mimika	1 646 348
10. Boven Digoel	264 230
11. Mappi	76 467
12. Asmat	286 437
13. Yahukimo	116 572
14. Pegunungan Bintang	128 724
15. Tolikara	335 752
16. Sarmi	105 682
17. Keerom	18 115
18. Waropen	41 910
19. Supiori	50 147
20. Mamberamo Raya	174 175
21. Nduga	68 631
22. Lanny Jaya	50 087
23. Mamberamo Tengah	46 405
24. Yalimo	112 541
25. Puncak	56 200
26. Dogiyai	13 681
27. Intan Jaya	-
28. Deiayai	23 313
Kota/City	
1. Jayapura	2 521 307
Papua	8 157 559

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 10.1.12. Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Position of Clearing in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)
Kabupaten/<i>Regency</i>	
1. Merauke	822 761
2. Jayawijaya	371 356
3. Jayapura	463 198
4. Nabire	398 365
5. Kepulauan Yapen	152 711
6. Biak Numfor	358 650
7. Paniai	24 724
8. Puncak Jaya	17 612
9. Mimika	1 870 512
10. Boven Digoel	39 826
11. Mappi	10 358
12. Asmat	136 864
13. Yahukimo	-
14. Pegunungan Bintang	4 112
15. Tolikara	7 547
16. Sarmi	18 816
17. Keerom	9 497
18. Waropen	18 814
19. Supiori	3 999
20. Mamberamo Raya	7 556
21. Nduga	-
22. Lanny Jaya	-
23. Mamberamo Tengah	-
24. Yalimo	-
25. Puncak	-
26. Dogiyai	-
27. Intan Jaya	-
28. Deiyai	7 055
Kota/<i>City</i>	
1. Jayapura	4 337 651
Papua	9 081 982

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Tabel 10.1.13. Posisi Tabungan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Position of Saving in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Merauke	2 090 921
2. Jayawijaya	1 865 857
3. Jayapura	1 175 549
4. Nabire	1 866 058
5. Kepulauan Yapen	497 115
6. Biak Numfor	1 041 954
7. Paniai	294 436
8. Puncak Jaya	252 007
9. Mimika	3 522 560
10. Boven Digoel	449 494
11. Mappi	251 332
12. Asmat	320 239
13. Yahukimo	-
14. Pegunungan Bintang	77 005
15. Tolikara	88 340
16. Sarmi	144 093
17. Keerom	105 095
18. Waropen	126 290
19. Supiori	54 413
20. Mamberamo Raya	90 907
21. Nduga	-
22. Lanny Jaya	-
23. Mamberamo Tengah	-
24. Yalimo	-
25. Puncak	-
26. Dogiyai	-
27. Intan Jaya	-
28. Deiayai	114 587
Kota/City	
1. Jayapura	6 772 926
Papua	21 201 175

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 10.1.14. Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017

Position of Banking Credit in Indonesian Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
1. Bank Pemerintah <i>State-Owned Bank</i>	23 193 087
2. Bank Swasta Nasional <i>National Private-Owned Bank</i>	3 382 726
3. Bank Asing dan Campuran <i>Joint and Foreign Bank</i>	17 370
4. Bank Perkreditan Rakyat <i>Social Credit Bank</i>	976 556
Jumlah <i>Total</i>	27 569 739

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Tabel 10.1.15. Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Position of Banking Kredit in Indonesian Rupiah and Foreign Currency at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Merauke	2 898 425
2. Jayawijaya	1 116 721
3. Jayapura	3 321 390
4. Nabire	1 707 818
5. Kepulauan Yapen	751 017
6. Biak Numfor	1 550 589
7. Paniai	403 377
8. Puncak Jaya	61 369
9. Mimika	3 654 521
10. Boven Digoel	381 486
11. Mappi	265 704
12. Asmat	247 828
13. Yahukimo	147 359
14. Pegunungan Bintang	180 847
15. Tolikara	96 109
16. Sarmi	277 095
17. Keerom	981 896
18. Waropen	207 394
19. Supiori	183 922
20. Mamberamo Raya	79 376
21. Nduga	54 227
22. Lanny Jaya	54 345
23. Mamberamo Tengah	52 275
24. Yalimo	51 158
25. Puncak	151 621
26. Dogiyai	47 021
27. Intan Jaya	66 953
28. Deiyai	109 133
Kota/City	
1. Jayapura	8 468 761
Papua	27 569 739

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 10.1.16. Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Position of Banking Credit in Indonesian Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Banks by Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
1. Pertanian, Kehutanan & Perikanan	358 824
2. Pertambangan dan Penggalian	42 336
3. Industri Pengolahan	334 867
4. Pengadaan Listrik Dan Gas	26 836
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	12 761
6. Konstruksi	1 531 353
7. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor	6 348 181
8. Transportasi Dan Pergudangan	641 518
9. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	774 336
10. Informasi Dan Komunikasi	34 430
11. Jasa Keuangan Dan Asuransi	198 447
12. Real Estate	203 320
13. Jasa Perusahaan	310 047
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	81 570
15. Jasa Pendidikan	7 442
16. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya	41 360
10. Jasa Lainnya	1 818 782
Jumlah Total	12 766 409

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua
Source: *Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province*

Tabel 10.1.17. Posisi Kredit Mikro Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2017
Position of Micro Credit in Indonesian Rupiah and foreign Currency by Group of Banks in Papua Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
1. Bank Pemerintah <i>State-Owned Bank</i>	8 914 063
2. Bank Swasta Nasional <i>National Private-Owned Bank</i>	1 241 869
3. Bank Asing dan Campuran <i>Joint and Foreign Bank</i>	167
4. Bank Perkreditan Rakyat <i>Social Credit Bank</i>	-
Jumlah Total	10 156 099

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua
Source: *Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province*

Tabel 10.1.18. Posisi Kredit Usaha Mikro Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017
Position of Micro Credits in Indonesian Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (million rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017
(1)	(2)
1. Pertanian, Kehutanan & Perikanan	430 277
2. Pertambangan dan Penggalian	46 492
3. Industri Pengolahan	354 573
4. Pengadaan Listrik Dan Gas	40 836
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	12 570
6. Konstruksi	944 004
7. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor	5 515 540
8. Transportasi Dan Pergudangan	634 862
9. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	667 715
10. Informasi Dan Komunikasi	28 742
11. Jasa Keuangan Dan Asuransi	184 674
12. Real Estate	214 642
13. Jasa Perusahaan	164 820
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	378
15. Jasa Pendidikan	3 575
16. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya	28 151
10. Jasa Lainnya	884 249
Jumlah <i>Total</i>	10 156 099

Sumber: Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua

Source: Bank of Indonesia, Representative Office of Papua Province

Tabel 10.1.19. Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak PBB Perkebunan, Perhutanan, & Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015
Number of Land Area and Tax Payers by Regency/City in Papua Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanah (km ²) Land Area (square.km)	Wajib Pajak PBB P3 Tax Payers
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	2 273 748 400	5
2. Jayawijaya	14 350 000	1
3. Jayapura	1 395 183 400	6
4. Nabire	2 261 110 000	5
5. Kepulauan Yapen	-	-
6. Biak Numfor	-	-
7. Paniai	2 670 010 000	6
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	5 861 179 654	-
10. Boven Digoel	4 810 244 998	5
11. Mappi	-	-
12. Asmat	-	-
13. Yahukimo	1 932 510 000	9
14. Pegunungan Bintang	-	-
15. Tolikara	101 840 000	-
16. Sarmi	2 438 218 329	3
17. Keerom	1 347 927 200	1
18. Waropen	1 697 750 000	1
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	88 440 000	1
26. Dogiyai	1 278 580 000	2
27. Intan Jaya	2 548 590 000	1
28. Deiayai	52 200 000	1
Kota/City		
1. Jayapura	-	-
Papua	30 771 881 981	47

Sumber: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Papua dan Maluku
Source: General Directorate Tax Regional Office of Papua and Mollucas

Tabel 10.1.20. Jumlah Nilai Ketetapan, Tunggakan, dan Potensi PBB Perkebunan, Perhutanan, & Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2015

Number of Main, Loan and Potential Value of Taxes by Regency/City in Papua Province (rupiah), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pokok <i>Main</i>	Tunggakan <i>Loan</i>	Potensi <i>Potential</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	1 846 689 463	-	1 846 689 463
2. Jayawijaya	8 792 963	-	8 792 963
3. Jayapura	3 298 720 244	-	3 298 720 244
4. Nabire	2 300 516 391	-	2 300 516 391
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	2 505 286 891	-	2 505 286 891
8. Puncak Jaya	54 191 610	-	54 191 610
9. Mimika	91 962 466 102	-	91 962 466 102
10. Boven Digoel	5 268 836 052	-	5 268 836 052
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	1 197 135 453	-	1 197 135 453
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	62 402 460	-	62 402 460
16. Sarmi	2 351 635 332	-	2 351 635 332
17. Keerom	3 302 780 562	-	3 302 780 562
18. Waropen	1 324 973 600	-	1 324 973 600
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	547 072 418	-	547 072 418
27. Intan Jaya	1 812 742 586	-	1 812 742 586
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	117 844 242 126	-	117 844 242 126

Sumber: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Papua dan Maluku

Source: General Directorate Tax Regional Office of Papua and Mollucas

Tabel 10.1.21. Rencana & Realisasi PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan, & Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2015
Number of Land Taxes by Regency/City in Papua Province (rupiah), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Rencana¹ Plan¹	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	-	5 602 871 350
2. Jayawijaya	-	-
3. Jayapura	-	4 551 669 179
4. Nabire	-	5 661 732 969
5. Kepulauan Yapen	-	-
6. Biak Numfor	-	-
7. Paniai	-	-
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	-	126 673 397 102
10. Boven Digoel	-	4 825 964 260
11. Mappi	-	-
12. Asmat	-	-
13. Yahukimo	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	613 444 000
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	-	5 625 543 417
17. Keerom	-	2 449 448 612
18. Waropen	-	615 483 900
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiaya	-	-
Kota/City		
1. Jayapura	-	-
Papua	98 127 795 284	156 619 554 789

¹Rencana tidak dapat dirinci per kabupaten/kota/ *Plan can not be specified by regency/city*

Sumber: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Papua dan Maluku

Source: General Directorate Tax Regional Office of Papua and Moluccas

Tabel 10.1.22. Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2015
Table 10.1.22. Realization of Taxes by Kind of Tax and Regency/City in Papua Province (rupiah), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PPh Non Migas (1)	PPN dan Pajak Lainnya (2)	PBB Perkebunan, Kehutanan, Pertambangan, dan Lainnya (4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Merauke	-	-	5 602 871 350
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	-	-	3 987 276 543
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	26 572 851
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	126 588 398 179
10. Boven Digoel	-	-	4 825 964 260
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	613 444 000
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	5 625 543 417
17. Keerom	-	-	2 449 448 612
18. Waropen	-	-	640 483 900
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	63 191 452
27. Intan Jaya	-	-	58 426 072
28. Deiyai	-	-	-
Kota/<i>City</i>			
1. Jayapura	-	-	4 551 669 179
Papua	-	-	117 844 242 126

Sumber: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Papua dan Maluku

Source: General Directorate Tax Regional Office of Papua and Moluccas

Provinsi Papua Dalam Angka 2018

Tabel 10.1.23. Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2008-2017
Number of Domestic and Foreign Capital Investment in Papua Province, 2008-2017

Tahun Year	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) <i>Domestic Capital Investment</i>	Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Capital Investment</i>
	(1)	(2)
2008	28	65
2009	29	74
2010	27	79
2011	30	87
2012	42	95
2013	65	103
2014	78	108
2015	78	122
2016	84	125
2017	86	146

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.24. Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016

Number of Domestic and Foreign Capital Investment by Regency/City in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Domestic Capital Investment	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Capital Investment
	(1)	(2)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	20	21
2. Jayawijaya	-	3
3. Jayapura	13	8
4. Nabire	4	21
5. Kepulauan Yapen	1	-
6. Biak Numfor	1	4
7. Paniai	1	4
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	6	37
10. Boven Digoel	2	7
11. Mappi	7	-
12. Asmat	1	-
13. Yahukimo	3	-
14. Pegunungan Bintang	1	-
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	4	3
17. Keerom	9	4
18. Waropen	4	1
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	3	1
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	1	-
Kota/City		
1. Jayapura	2	11
Papua	87	126

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Provinsi Papua Dalam Angka 2018

Tabel 10.1.25. Jumlah Proyek dan Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017
Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017

Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	28	57 395 185	1 469 913
2009	29	63 020 041	1 811 052
2010	27	62 320 259	2 401 060
2011	30	62 331 309	3 263 477
2012	42	138 398 402	8 353 523
2013	65	167 197 544	10 679 551
2014	78	173 144 314	19 437 376
2015	78	172 474 114	46 650 707
2016	84	183 760 084	59 483 954
2017	86	184 699 514	81 479 947

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua
Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.26. Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017

Number of Approved Domestic Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017

Tahun Year	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Worker</i>	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Worker</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Worker</i>	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	459 687	187	4 381	28
2009	63 311	181	11 450	29
2010	50 524	163	12 278	36
2011	50 530	163	12 400	56
2012	92 843	163	11 113	34
2013	158 564	164	40 992	39
2014	408 954	165	42 091	63
2015	406 653	161	14 735	70
2016	427 058	140	14 823	58
2017	427 261	140	15 363	60

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.27. Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017
Number of Project and Approved Foreign Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017

Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	65	5 071 086	6 529 785
2009	74	5 161 341	6 572 901
2010	79	5 316 816	8 251 496
2011	87	5 440 764	8 596 401
2012	95	7 008 568	11 120 015
2013	103	9 358 965	18 545 113
2014	108	10 908 658	29 563 670
2015	122	14 022 236	47 393 235
2016	125	13 122 953	70 378 818
2017	146	18 286 750	71 314 128

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua
Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.28. Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2008-2017

Number of Approved Foreign Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2008-2017

Tahun Year	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Worker</i>	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Worker</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Worker</i>	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	97 446	588	17 871	445
2009	103 671	588	17 980	488
2010	106 770	574	18 892	466
2011	114 526	574	20 131	637
2012	123 870	578	33 887	862
2013	138 320	578	34 281	971
2014	139 895	578	36 405	1 028
2015	144 931	607	39 886	1 033
2016	136 523	607	62 386	1 701
2017	144 069	607	61 625	1 696

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.29. Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2017

Number of Domestic and Foreign Capital Investment Project by Economic Sector in Papua Province, 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) <i>Domestic Capital Investment</i>	Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Capital Investment</i>
(1)	(2)	(3)
Perkebunan <i>Estate Crop</i>	49	26
Perikanan <i>Fisheries</i>	-	4
Pertanian dan Peternakan <i>Agriculture and Animal Husbandry</i>	9	5
Kehutanan <i>Forestry</i>	2	2
Pertambangan <i>Mining</i>	4	12
Jasa Pertambangan <i>Mining Service</i>	1	32
Jasa Perhotelan dan Pariwisata <i>Tourism and Hotel Service</i>	1	4
Jasa Perdagangan <i>Trade Service</i>	-	8
Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	6	18
Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	6	6
Industri Kimia <i>Chemical Industry</i>	1	2
Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	5	6

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.30. Rencana dan Realisasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2017

Target and Realization of Domestic and Foreign Capital Investment Value by Economic Sector in Papua Province, 2017

Sektor Ekonomi Economic Sector	PMDN (juta rupiah) Domestic Capital Investment (US \$)		PMA (juta rupiah) Foreign Capital Investment (US \$)	
	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan <i>Estate Crop</i>	96 112 940	31 893 957	5 591 933	12 527 259
Perikanan <i>Fisheries</i>	-	-	75 513	522 129
Pertanian dan Peternakan <i>Agriculture and Animal Husbandry</i>	7 035 745	10 338 314	171 855	40 381
Kehutanan <i>Forestry</i>	15 218	1 165 812	29 500	702 315
Pertambangan <i>Mining</i>	4 729 200	-	3 311 949	14 753 095
Jasa Pertambangan <i>Mining Service</i>	-	-	1 937 416	9 516 124
Jasa Perhotelan dan Pariwisata <i>Tourism and Hotel Service</i>	18 585	18 585	80 660	239 459
Jasa Perdagangan <i>Trade Service</i>	-	-	394 793	325 595
Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	10 919 438	632 476	1 075 425	30 886 516
Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	52 312 328	5 681 026	150 339	525 816
Industri Kimia <i>Chemical Industry</i>	2 000	2 000	9 600	-
Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	12 614 630	9 760 784	293 970	340 129

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.31. Rencana dan Realisasi Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2017

Target and Realization Number of Domestic Capital Investment Worker by Economic Sector in Papua Province, 2017

Sektor Ekonomi Economic Sector	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	Tenaga Kerja Indonesia Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan <i>Estate Crop</i>	365 181	12	8 556	36
Pelikanan <i>Fisheries</i>	-	-	-	-
Pertanian dan Peternakan <i>Agriculture and Animal Husbandry</i>	21 805	5	38	-
Kehutanan <i>Forestry</i>	254	4	430	-
Pertambangan <i>Mining</i>	8 438	-	-	-
Jasa Pertambangan <i>Mining Service</i>	-	-	-	-
Jasa Perhotelan dan Pariwisata <i>Tourism and Hotel Service</i>	175	-	121	-
Jasa Perdagangan <i>Trade Service</i>	-	-	-	-
Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	1 340	31	135	-
Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	27 436	87	2 060	19
Industri Kimia <i>Chemical Industry</i>	2 000	20	26	2
Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	2 409	1	3 457	1

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.32. Rencana dan Realisasi Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2016
Table 10.1.32. Target and Realization Number of Foreign Capital Investment Worker by Economic Sector in Papua Province, 2016

Sektor Ekonomi Economic Sector	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan <i>Estate Crop</i>	335 167	12	8 556	36
Perikanan <i>Fisheries</i>	-	-	-	-
Pertanian dan Peternakan <i>Agriculture and Animal Husbandry</i>	51 189	5	38	-
Kehutanan <i>Forestry</i>	254	4	430	-
Pertambangan <i>Mining</i>	8 438	-	-	-
Jasa Pertambangan <i>Mining Service</i>	-	-	-	-
Jasa Perhotelan dan Pariwisata <i>Tourism and Hotel Service</i>	175	-	121	-
Jasa Perdagangan <i>Trade Service</i>	-	-	-	-
Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	1 340	31	135	-
Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	28 753	108	2 215	21
Industri Kimia <i>Chemical Industry</i>	2 000	20	2	26
Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	2 570	1	4 649	1

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Tabel 10.1.33. Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota, 2016
Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target, Realization and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	20	109 672 864	12 038 298
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	13	15 704 937	14 631 748
4. Nabire	4	1 246 200	1 165 812
5. Kepulauan Yapen	1	209 430	291 610
6. Biak Numfor	1	-	-
7. Paniai	1	12 071 403	9 318 041
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	11	7 762 360	-
10. Boven Digoel	6	1 441 066	8 293 921
11. Mappi	7	20 358 826	125 000
12. Asmat	1	5 218	-
13. Yahukimo	3	4 000 000	-
14. Pegunungan Bintang	1	13 400	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	5	4 405 136	363 000
17. Keerom	9	1 912 299	5 435 215
18. Waropen	5	7 762 360	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	3	735 404	347 659
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	3	4 000 000	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	1	77 000	-
28. Deiayai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	2	684 700	500 000
Papua	97	192 062 603	52 510 304

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 10.1.34. Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota, 2016
Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target, Realization and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	21	2 531 850	11 735 521
2. Jayawijaya	2	1 230	1 650
3. Jayapura	8	130 030	4 659
4. Nabire	22	599 705	1 523 662
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	7	92 525	124 669
7. Paniai	4	1 159 732	1 082 826
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	36	439 472 567	44 786 011
10. Boven Digoel	7	954 400	429 084
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	3	7 850	215 342
17. Keerom	4	20 137	468 151
18. Waropen	2	14 150	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	2	6 000	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	1	50 000	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/City			
1. Jayapura	11	416 750	9 667 243
Papua	130	445 456 926	70 038 818

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Provinsi Papua Dalam Angka 2018

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.35. Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016
Number of Domestic Capital Investment Worker by Target, Realization and Regency/Municipality in Papua Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker		Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	
	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	65 047	1 990	1	16
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	23 234	5 294	2	-
4. Nabire	204 142	430	4	-
5. Kepulauan Yapen	2 067	3 418	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	200	11	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	8 600	148	30	-
10. Boven Digoel	11 106	2 496	69	37
11. Mappi	23 027	2	1	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	7 500	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	45 589	165	21	21
17. Keerom	5 967	593	21	1
18. Waropen	27 800	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	3 444	1 616	6	4
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	600	-	-	-
28. Deiayai	-	-	-	-
Kota/City				
1. Jayapura	117	7	6	-
Papua	428 440	16 170	161	79

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 10.1.36. Jumlah Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Rencana, Realisasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015
Table 10.1.36. Number of Foreign Capital Investment Worker by Target, Realization and Regency/Municipality in Papua Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker		Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	
	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	77 267	11 889	45	552
2. Jayawijaya	167	27	4	3
3. Jayapura	1 672	44	-	1
4. Nabire	2 980	1 457	6	5
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	2 088	554	57	10
7. Paniai	1 230	-	64	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	39 487	19 060	392	414
10. Boven Digoel	7 685	1 458	29	31
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	29	12	-	3
17. Keerom	6 006	76	-	-
18. Waropen	90	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	201	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	5 700	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/City				
1. Jayapura	329	5 309	10	14
Papua	144 931	39 886	607	1 033

Sumber: Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Papua

Source: Capital Investment and Integrated Authorization Board of Papua Province

Provinsi Papua Dalam Angka 2018

10.2. HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1. Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jayapura City (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	140,35	134,11
Februari <i>February</i>	139,25	135,19
Maret <i>March</i>	143,72	136,46
April <i>April</i>	144,16	136,43
Mei <i>Mey</i>	139,22	136,80
Juni <i>June</i>	138,08	136,74
Juli <i>July</i>	140,44	137,12
Agustus <i>August</i>	140,10	137,07
September <i>September</i>	137,22	137,05
Oktober <i>October</i>	136,69	137,03
November <i>November</i>	135,72	137,02
Desember <i>December</i>	136,56	139,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	126,56	113,96
Februari <i>February</i>	126,79	114,17
Maret <i>March</i>	126,75	114,16
April <i>April</i>	127,26	114,16
Mei <i>Mey</i>	127,83	114,16
Juni <i>June</i>	128,14	114,60
Juli <i>July</i>	128,34	114,28
Agustus <i>August</i>	128,46	114,36
September <i>September</i>	128,39	114,92
Oktober <i>October</i>	128,44	114,92
November <i>November</i>	128,36	114,92
Desember <i>December</i>	128,58	114,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	116,52	109,78
Februari <i>February</i>	116,61	109,79
Maret <i>March</i>	116,61	109,79
April <i>April</i>	116,61	109,79
Mei <i>Mey</i>	117,17	110,34
Juni <i>June</i>	117,08	110,14
Juli <i>July</i>	117,58	110,84
Agustus <i>August</i>	117,57	110,87
September <i>September</i>	117,16	111,83
Oktober <i>October</i>	117,51	111,83
November <i>November</i>	117,57	111,86
Desember <i>December</i>	117,42	111,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	126,82	128,81
Februari <i>February</i>	122,40	127,82
Maret <i>March</i>	122,23	129,03
April <i>April</i>	125,58	129,97
Mei <i>Mey</i>	128,90	129,75
Juni <i>June</i>	136,19	131,07
Juli <i>July</i>	125,81	129,59
Agustus <i>August</i>	127,05	129,87
September <i>September</i>	126,50	129,04
Oktober <i>October</i>	126,44	128,92
November <i>November</i>	127,10	128,81
Desember <i>December</i>	138,12	131,75

Sumber: Survey Harga Konsumen, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Consumer Price Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 10.2.2. Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Merauke (2012=100), 2017
Table 10.2.2. Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Merauke City (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	137,14	133,70
Februari <i>February</i>	138,02	134,01
Maret <i>March</i>	143,02	133,81
April <i>April</i>	139,96	135,70
Mei <i>Mey</i>	139,17	135,56
Juni <i>June</i>	135,85	135,75
Juli <i>July</i>	133,52	136,02
Agustus <i>August</i>	130,70	136,60
September <i>September</i>	127,04	137,60
Oktober <i>October</i>	128,62	137,70
November <i>November</i>	129,18	137,88
Desember <i>December</i>	132,16	137,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	133,06	121,29
Februari <i>February</i>	134,13	121,67
Maret <i>March</i>	133,81	121,91
April <i>April</i>	135,70	122,07
Mei <i>Mey</i>	135,56	121,76
Juni <i>June</i>	135,75	122,01
Juli <i>July</i>	136,02	122,77
Agustus <i>August</i>	136,70	122,76
September <i>September</i>	137,60	123,14
Oktober <i>October</i>	137,70	123,21
November <i>November</i>	137,88	123,18
Desember <i>December</i>	137,90	123,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	126,94	129,42
Februari <i>February</i>	127,58	129,46
Maret <i>March</i>	127,80	129,71
April <i>April</i>	127,58	129,81
Mei <i>Mey</i>	127,60	130
Juni <i>June</i>	127,67	129,87
Juli <i>July</i>	127,76	129,87
Agustus <i>August</i>	127,76	129,85
September <i>September</i>	128,09	129,85
Oktober <i>October</i>	128,09	129,87
November <i>November</i>	127,74	129,95
Desember <i>December</i>	128,12	130,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	134,56	133,47
Februari <i>February</i>	133,53	134,01
Maret <i>March</i>	131,32	135,67
April <i>April</i>	131,54	135,10
Mei <i>Mey</i>	134,81	135,41
Juni <i>June</i>	144,77	135,57
Juli <i>July</i>	132,90	133,53
Agustus <i>August</i>	130,69	132,26
September <i>September</i>	131,14	131,51
Oktober <i>October</i>	131,52	132,13
November <i>November</i>	132,92	132,49
Desember <i>December</i>	135,82	133,77

Sumber: Survey Harga Konsumen, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Consumer Price Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 10.2.3. Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2012=100), 2017
Table 10.2.3. Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jayapura City (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	1,61	0,50
Februari <i>February</i>	- 0,78	0,81
Maret <i>March</i>	3,21	0,94
April <i>April</i>	0,31	- 0,02
Mei <i>Mey</i>	- 3,43	0,27
Juni <i>June</i>	- 0,82	- 0,04
Juli <i>July</i>	1,71	0,28
Agustus <i>August</i>	- 0,24	- 0,04
September <i>September</i>	- 2,06	- 0,01
Oktober <i>October</i>	- 0,39	- 0,01
November <i>November</i>	- 0,71	- 0,01
Desember <i>December</i>	0,62	1,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.3*

Bulan <i>Month</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	1,35	0,03
Februari <i>February</i>	0,18	0,18
Maret <i>March</i>	- 0,03	- 0,01
April <i>April</i>	0,40	0,00
Mei <i>Mey</i>	0,45	0,39
Juni <i>June</i>	0,24	0,00
Juli <i>July</i>	0,16	- 0,28
Agustus <i>August</i>	0,09	0,07
September <i>September</i>	- 0,05	0,49
Oktober <i>October</i>	0,04	0,00
November <i>November</i>	- 0,06	0,00
Desember <i>December</i>	0,17	- 0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	0,17	0,00
Februari <i>February</i>	0,08	0,01
Maret <i>March</i>	0,00	0,00
April <i>April</i>	0,00	0,00
Mei <i>Mey</i>	0,48	0,50
Juni <i>June</i>	- 0,08	-0,18
Juli <i>July</i>	0,43	0,64
Agustus <i>August</i>	- 0,01	0,93
September <i>September</i>	- 0,35	-0,04
Oktober <i>October</i>	0,30	0,00
November <i>November</i>	0,05	0,03
Desember <i>December</i>	- 0,13	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.3*

Bulan <i>Month</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	- 3,27	0,12
Februari <i>February</i>	- 3,49	- 0,77
Maret <i>March</i>	- 0,14	0,95
April <i>April</i>	2,74	0,73
Mei <i>Mey</i>	2,64	- 0,17
Juni <i>June</i>	5,66	1,02
Juli <i>July</i>	- 7,62	- 1,13
Agustus <i>August</i>	0,99	0,22
September <i>September</i>	- 0,43	- 0,64
Oktober <i>October</i>	- 0,05	- 0,09
November <i>November</i>	0,52	- 0,09
Desember <i>December</i>	8,67	2,28

Sumber: Survey Harga Konsumen, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Consumer Price Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 10.2.4. Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Merauke(2012=100), 2017
Table 10.2.4. Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Merauke City (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	1,71	- 0,19
Februari <i>February</i>	0,64	0,23
Maret <i>March</i>	3,62	- 0,15
April <i>April</i>	- 2,14	1,41
Mei <i>Mey</i>	- 0,56	- 0,10
Juni <i>June</i>	- 2,39	0,14
Juli <i>July</i>	- 1,72	0,20
Agustus <i>August</i>	- 2,11	0,50
September <i>September</i>	- 2,80	0,66
Oktober <i>October</i>	1,24	0,07
November <i>November</i>	0,44	0,13
Desember <i>December</i>	2,31	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.4*

Bulan <i>Month</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	1,39	0,45
Februari <i>February</i>	0,80	0,31
Maret <i>March</i>	0,98	0,20
April <i>April</i>	0,23	0,13
Mei <i>Mey</i>	0,65	- 0,25
Juni <i>June</i>	0,08	0,21
Juli <i>July</i>	- 0,01	0,62
Agustus <i>August</i>	- 0,37	- 0,01
September <i>September</i>	0,25	0,31
Oktober <i>October</i>	0,15	0,06
November <i>November</i>	0,03	- 0,02
Desember <i>December</i>	- 0,18	0,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.4*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	- 0,26	3,67
Februari <i>February</i>	0,50	0,03
Maret <i>March</i>	0,17	0,19
April <i>April</i>	- 0,17	0,08
Mei <i>Mey</i>	0,02	0,15
Juni <i>June</i>	0,05	- 0,10
Juli <i>July</i>	0,07	0,00
Agustus <i>August</i>	0,00	- 0,02
September <i>September</i>	0,26	0,00
Oktober <i>October</i>	0,00	0,02
November <i>November</i>	- 0,27	0,06
Desember <i>December</i>	0,30	0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.4*

Bulan <i>Month</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	- 0,16	1,02
Februari <i>February</i>	- 0,77	0,40
Maret <i>March</i>	- 1,66	1,24
April <i>April</i>	0,17	- 0,42
Mei <i>Mey</i>	2,49	0,23
Juni <i>June</i>	7,39	0,12
Juli <i>July</i>	- 8,20	- 1,50
Agustus <i>August</i>	- 1,66	- 0,88
September <i>September</i>	0,34	- 0,64
Oktober <i>October</i>	0,29	0,47
November <i>November</i>	1,06	0,27
Desember <i>December</i>	2,18	0,97

Sumber: Survey Harga Konsumen, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Consumer Price Survey, Statistics of Papua Province*

Tabel 10.2.5. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP di Provinsi Papua (2012=100), 2017
Farmer Exchange Rate and Its Component in Papua Province (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Indeks Diterima Petani <i>Farmer Income Index</i>	Index Dibayar Petani <i>Farmer Paid Index</i>	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption</i>	BPPBM	Nilai Tukar Petani <i>Farmer Exchange Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	119,48	125,07	131,48	106,48	95,53
Februari <i>February</i>	120,16	125,03	131,43	106,48	96,10
Maret <i>March</i>	120,84	125,79	132,39	106,72	96,07
April <i>April</i>	121,13	126,49	133,29	106,79	95,76
Mei <i>Mey</i>	121,15	126,84	133,77	106,83	95,52
Juni <i>June</i>	121,61	127,97	135,25	106,97	95,04
Juli <i>July</i>	120,83	120,83	135,26	106,95	94,43
Agustus <i>August</i>	120,63	120,63	135,45	106,96	94,17
September <i>September</i>	120,18	120,18	135,55	106,99	93,75
Oktober <i>October</i>	119,74	119,74	135,04	106,86	93,71
November <i>November</i>	119,73	119,73	135,29	106,78	93,58
Desember <i>December</i>	119,83	119,83	135,94	106,94	93,26

Sumber: Survey Harga Pedesaan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
 Source: Village Price Survey, Statistics of Papua Province

Tabel 10.2.6. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Subsektor di Provinsi Papua (2012=100), 2017
Table Farmer Exchange Rate by Subsector in Papua Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Estate Crops</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	111,71	126,66	128,57	119,07
Februari <i>February</i>	111,69	129,57	128,62	118,55
Maret <i>March</i>	111,87	131,38	128,62	119,42
April <i>April</i>	111,89	132,60	128,63	119,40
Mei <i>Mey</i>	112,10	131,44	128,63	120,52
Juni <i>June</i>	112,17	131,80	128,63	121,08
Juli <i>July</i>	112,37	128,55	124,95	120,90
Agustus <i>August</i>	112,31	127,87	126,37	120,93
September <i>September</i>	112,31	125,98	126,33	120,90
Oktober <i>October</i>	112,80	123,92	126,31	120,53
November <i>November</i>	112,85	123,75	126,33	120,53
Desember <i>December</i>	113,01	121,83	128,59	122,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.6

Bulan Month	Perikanan <i>Fisheries</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivation Fisheries</i>	NTUP Papua
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	126,30	133,61	106,00	112,20
Februari <i>February</i>	125,60	132,74	105,80	112,84
Maret <i>March</i>	125,22	132,19	105,89	113,24
April <i>April</i>	124,94	131,85	105,76	113,43
Mei <i>Mey</i>	124,59	131,36	105,80	113,42
Juni <i>June</i>	124,35	131,02	105,85	113,69
Juli <i>July</i>	124,32	130,94	105,95	112,98
Agustus <i>August</i>	123,94	130,43	105,92	112,78
September <i>September</i>	124,21	130,81	105,92	112,32
Oktober <i>October</i>	124,04	130,54	105,92	112,06
November <i>November</i>	124,24	130,94	105,63	112,13
Desember <i>December</i>	124,91	131,74	106,70	112,05

Sumber: Survey Harga Pedesaan, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: *Village Price Survey, Statistics of Papua Province*

Pengeluaran Penduduk dan
Konsumsi Makanan
*Population Expenditure and
Food Consumption*

11

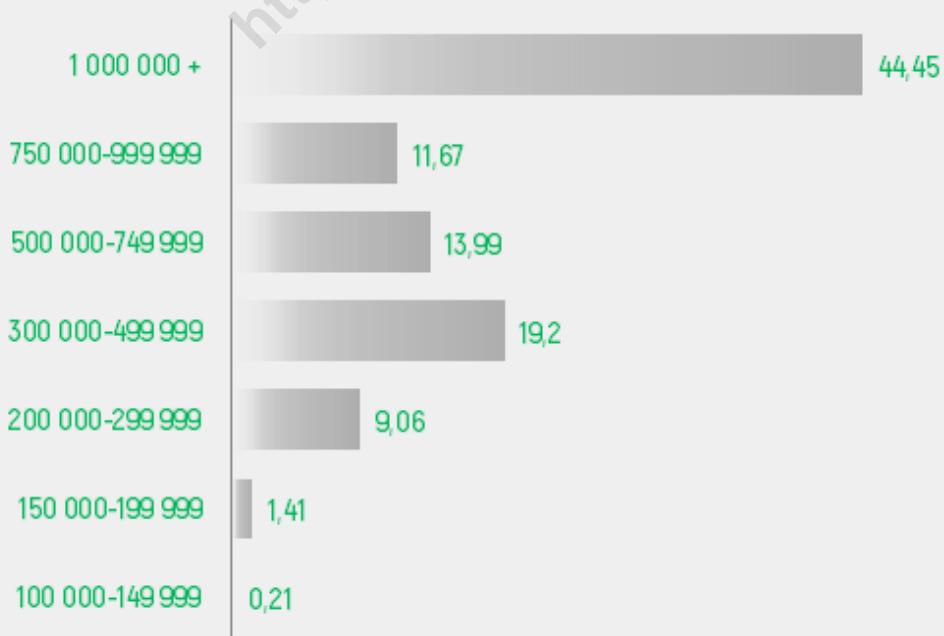


Rp. 1.079.861

Rata-rata pengeluaran per kapita selama
sebulan di Provinsi Papua pada tahun

2017

Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Rata-rata
Perkapita Sebulan di Provinsi Papua, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

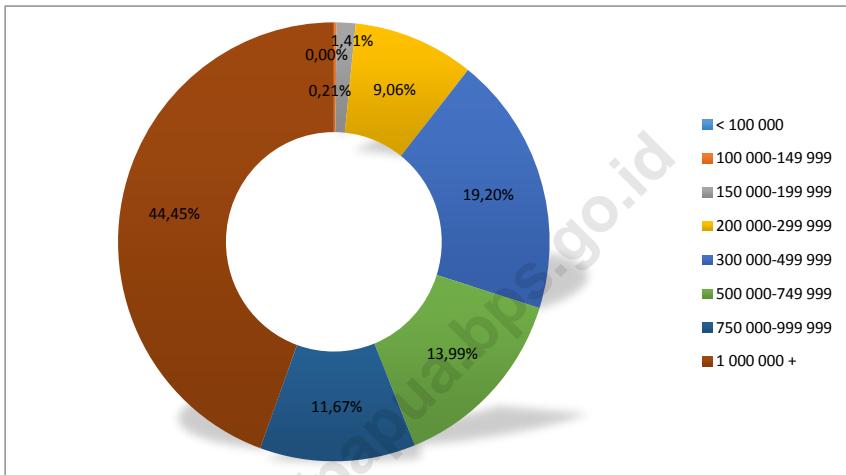
TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Rata-rata pengeluaran penduduk Provinsi Papua untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.079.861. Pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar daripada konsumsi bukan makanan yaitu masing-masing sebesar Rp. 638.354 dan Rp. 411.507.	<i>Averagely expenditure of Papua Province population for food and non-food consumption in 2017 were Rp. 1.079.861. Population expenditure for food consumption was higher than non-food consumption each was Rp. 524.592 and Rp. 411.795.</i>
Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat di Provinsi Papua pada tahun 2017 adalah untuk konsumsi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 15,59 persen, kelompok umbi-umbian jadi sebesar 13,65 persen, dan kelompok sayur-sayuran yaitu sebesar 12,72 persen.	<i>Based on food commodity category, the biggest consumption expenditure in Papua Province in 2017 was served food and drink category with 15,59 percent, root vegetables category was 13,65 percent, and the vegetable category was 12,72 percent.</i>
Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 62,80 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 21,28 persen, dan di urutan ketiga adalah untuk konsumsi barang tahan lama yaitu sebesar 5,65 persen.	<i>Meanwhile, most of the population expenditure for non-food consumption was allocated to fulfill housing and households facility needs. Percentage of population consumption expenditure for this category was 62,80 percent. While consumption expenditure for goods and services was 21,28 percent, and in third place was the consumption of durable goods with 5,65 percent.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

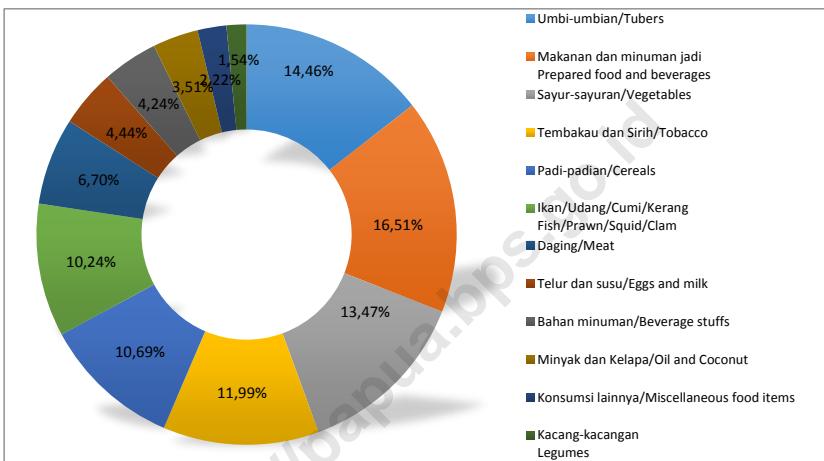
Gambar 11.1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Papua, 2017
Picture Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Papua Province, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

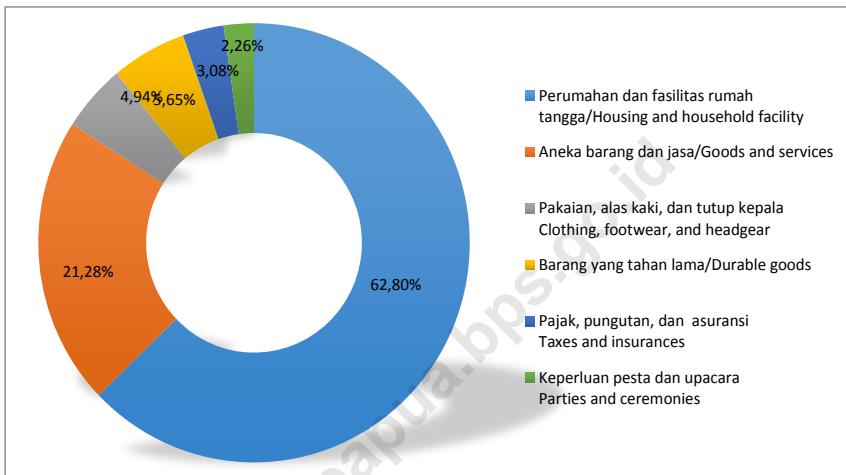
Gambar 11.2. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Picture Kelompok Makanan di Provinsi Papua, 2017

Percentage of Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Province, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Gambar 11.3. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Picture Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua, 2017
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Papua Province, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Papua (persen), 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Papua Province (percent), 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	2017
(1)	(2)
< 100 000	-
100 000-149 999	0,21
150 000-199 999	1,41
200 000-299 999	9,06
300 000-499 999	19,20
500 000-749 999	13,99
750 000-999 999	11,67
1 000 000 +	44,45
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: National Economic Social Survey, Statistics of Papua Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Province, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran (persen) <i>Percentage of Average Expenditure (percent)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian <i>Cereals</i>	64 402	10,09
2. Umbi-umbian <i>Tubers</i>	87 130	13,65
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	61 698	9,67
4. Daging <i>Meat</i>	40 346	6,32
5. Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	26 738	4,19
6. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	81 173	12,72
7. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	9 272	1,45
8. Buah-buahan <i>Fruits</i>	22 335	3,50
9. Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	21 131	3,31
10. Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	25 577	4,01
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	13 395	2,10
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	13 358	2,09
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared Drink and Food</i>	99 521	15,59
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco</i>	72 277	11,32
Jumlah/<i>Total</i>	638 354	59,11

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Source: National Economic Social Survey, Statistics of Papua Province

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Papua Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran (persen) Percentage of Average Expenditure (percent)
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	277 256	62,80
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	93 931	21,28
3. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 813	4,94
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	24 959	5,65
5. Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	13 583	3,08
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 964	2,26
Jumlah/Total	441 507	40,89

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

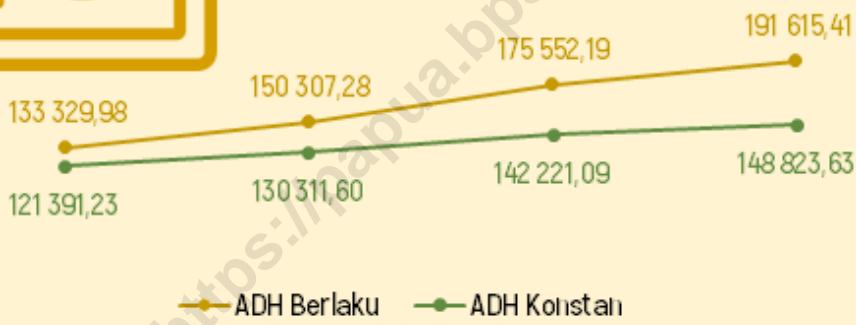
Source: National Economic Social Survey, Statistics of Papua Province

Pendapatan Regional Regional Income

12



PDRB PROVINSI PAPUA 2014-2017



Laju PERTUMBUHAN EKONOMI Provinsi Papua 2014-2017



2014

2015

2016

2017

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies)</i></p> |
|--|--|

waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitulapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate*

municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education;*

- dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
 - a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing*

- b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
- can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

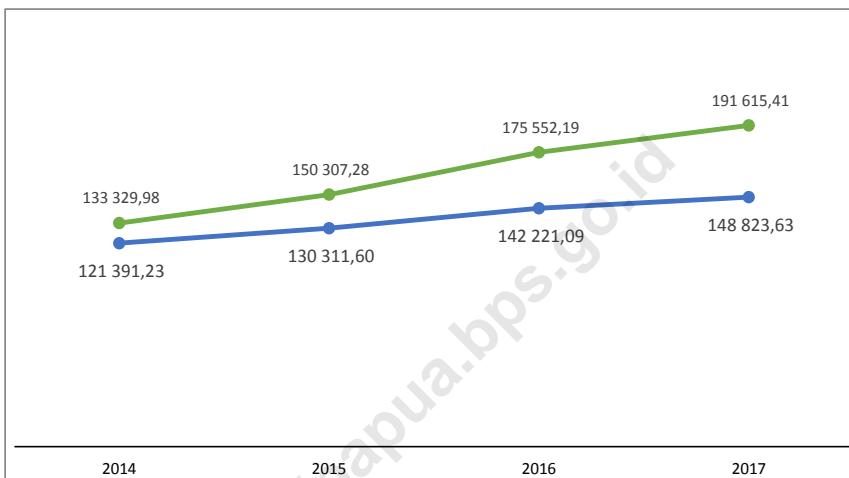
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya),
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year*

dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua atas dasar harga berlaku (ADHB) selama periode tahun 2014 hingga 2017 menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2017 PDRB ADHB Provinsi Papua sebesar Rp. 191.615,41 miliar mengalami peningkatan sebesar 43,72 persen dari tahun 2014. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume.</p>	<p><i>Value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Papua Province at a current price between 2014 and 2017 showed a significant increase. In 2017 GRDP at a current price of Papua Province was Rp. 191.615,41 billion and increased by 43,72 percent from 2014. An increase of this value was influenced by a change in price and volume.</i></p>
<p>Selain dinilai atas dasar harga berlaku, PDRB juga dihitung atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 atau atas dasar harga berbagai produk yang dinilai dengan harga pada tahun 2010. Pada tahun 2017, PDRB ADHK di Provinsi Papua adalah sebesar Rp. 148.823,63 miliar.</p>	<p><i>GRDP also calculated at a constant price of 2010 or based on products price at 2010. In 2017, GRDP at a constant price in Papua Province was Rp. 148.823,63 billion.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, struktur perekonomian Provinsi Papua didominasi oleh kategori lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang memberikan andil sebesar 36,07 persen. Setelah itu diikuti oleh kategori lapangan usaha Konstruksi dengan sumbangan sebesar 12,92 persen dan kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mampu menyumbang 11,63 persen. Sementara itu, sumbangan kategori lapangan usaha lainnya di bawah 10 persen.</p>	<p><i>In 2017, the economic structure of Papua Province was dominated by main industry of mining and carrying which contributed by 36,07 percent. Then it was followed by construction at 12,92 percent and agriculture, forestry, and fisheries were able to contribute at 11,63 percent. Meanwhile, other main industries were below 10 percent.</i></p>

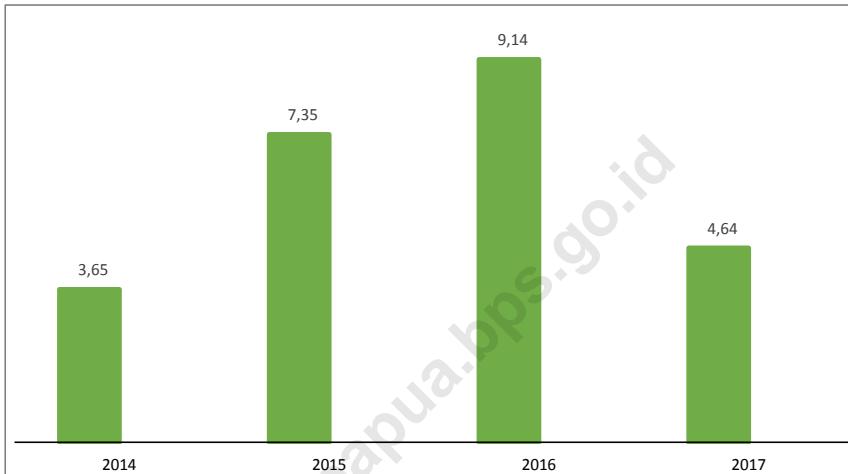
Gambar 12.1. Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (juta rupiah), 2014-2017
Picture 2017
Gross Regional Domestic Product in Papua Province (million rupiah), 2014-2017



Gambar 12.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Picture Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2017



Gambar 12.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
Picture Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017



Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiah), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	65 393,76	71 699,21	80 062,23	87 903,53	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 592,80	2 908,33	3 184,67	3 670,02	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	30 457,01	34 069,65	36 386,47	39 259,98	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	41 549,47	46 796,44	51 749,80	56 543,20	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-378,21	-177,69	1 109,17	-7 047,41	
Eksport Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	19 619,14	27 976,70	28 666,07	34 829,84	
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less with Foreign Import</i>	14 019,56	11 308,32	11 810,25	7 497,95	
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-11 884,43	-21 657,04	-13 795,97	-16 045,80	
Jumlah <i>Total</i>	133 329,98	150 307,28	175 552,19	191 615,41	

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	50 506,76	53 590,76	56 722,70	59 802,40	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 995,57	2 113,02	2 250,72	2 474,77	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	23 987,39	25 220,75	25 744,66	26 826,46	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	33 168,03	35 524,78	37 824,23	39 870,10	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-183,55	132,63	163,80	40,54	
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	17 091,17	23 736,76	25 337,05	23 946,29	
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less with Foreign Import</i>	11 190,90	8 896,57	9 309,08	5 955,44	
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	6 016,77	-1 110,52	3 487,01	1 818,50	
Jumlah <i>Total</i>	121 391,23	130 311,60	142 221,09	148 823,63	

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Tabel 12.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	17 356,76	20 004,00	21 303,32	22 277,44	
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	46 073,80	48 426,79	61 345,40	69 118,56	
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3 006,98	3 302,29	3 619,48	3 972,04	
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	37,54	47,72	59,25	68,93	
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	80,34	86,35	91,31	99,59	
Konstruksi <i>Construction</i>	16 786,50	20 091,41	23 053,89	24 756,19	
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles</i>	11 297,26	13 553,48	15 633,24	17 129,89	
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	6 771,32	7 937,12	9 094,97	10 004,12	
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	1 064,00	1 232,87	1 379,51	1 517,70	
Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	5 005,24	5 742,59	6 352,11	7 045,77	
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	2 347,20	2 508,19	2 741,37	2 915,30	
Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3 548,47	4 082,50	4 643,25	4 977,63	
Jasa Perusahaan <i>Bussiness Activities</i>	1 617,83	1 771,71	1 996,22	2 155,15	
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	12 150,22	14 523,13	16 399,14	17 191,35	
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2 643,98	2 956,76	3 282,89	3 497,70	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 118,39	2 445,08	2 773,88	2 948,34	
Jasa lainnya <i>Other Service Activities</i>	1 424,15	1 595,32	1 782,97	1 939,71	
Jumlah/Total	133 329,98	150 307,28	175 552,19	191 615,41	

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	14 432,99	15 192,60	15 457,88	16 072,42
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	49 579,81	52 911,36	59 840,37	62 174,06
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 500,13	2 594,32	2 710,29	2 885,41
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	41,45	41,71	46,65	48,57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	69,42	72,19	74,63	79,39
Konstruksi <i>Construction</i>	12 800,12	14 169,45	15 417,54	16 215,46
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	9 690,71	10 478,32	11 202,07	11 901,55
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	5 024,39	5 506,27	5 953,89	6 310,01
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	825,28	887,32	945,32	1 002,40
Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	4 553,00	4 789,27	4 952,94	5 299,29
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	1 852,79	1 901,45	2 017,04	2 069,62
Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2 938,68	3 110,77	3 329,02	3 515,38
Jasa Perusahaan <i>Bussiness Activities</i>	1 426,42	1 482,99	1 567,29	1 657,68
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	10 042,36	11 135,95	12 209,76	12 741,84
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2 511,18	2 692,62	2 903,52	3 064,73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 824,99	1 977,55	2 137,43	2 248,58
Jasa lainnya <i>Other Service Activities</i>	1 277,53	1 367,46	1 455,45	1 537,24
Jumlah/Total	121 391,23	130 311,60	142 221,09	148 823,63

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Tabel 12.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	13,02	13,31	12,14	11,63	
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	34,56	32,22	34,94	36,07	
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2,26	2,20	2,06	2,07	
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,04	
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,05	0,05	
Konstruksi <i>Construction</i>	12,59	13,37	13,13	12,92	
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	8,47	9,02	8,91	8,94	
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	5,08	5,28	5,18	5,22	
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	0,80	0,82	0,79	0,79	
Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	3,75	3,82	3,62	3,68	
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	1,76	1,67	1,56	1,52	
Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,66	2,72	2,64	2,60	
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1,21	1,18	1,14	1,12	
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	9,11	9,66	9,34	8,97	
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,98	1,97	1,87	1,83	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,59	1,63	1,58	1,54	
Jasa lainnya <i>Other Service Activities</i>	1,07	1,06	1,02	1,01	
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Provinsi Papua Dalam Angka 2018

Tabel 12.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	5,64	5,26	1,75	3,98
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	-2,81	6,72	13,10	3,90
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	8,72	3,77	4,47	6,46
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	8,41	0,63	11,86	4,11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	6,25	3,99	3,37	6,38
Konstruksi <i>Construction</i>	8,56	10,70	8,81	5,18
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	7,30	8,13	6,91	6,24
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	10,57	9,59	8,13	5,98
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	12,57	7,52	6,54	6,04
Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	6,63	5,19	3,42	6,99
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	7,26	2,63	6,08	2,61
Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	8,09	5,86	7,02	5,60
Jasa Perusahaan <i>Bussiness Activities</i>	9,65	3,97	5,68	5,77
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	14,85	10,89	9,64	4,36
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,45	7,23	7,83	5,55
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,36	8,36	8,08	5,20
Jasa lainnya <i>Other Service Activities</i>	8,55	7,04	6,43	5,62
Jumlah/ <i>Total</i>	3,65	7,35	9,14	4,64

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Papua Province in Figures 2018

Tabel 12.7. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	120,26	131,67	137,82	138,61	
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	92,93	91,52	102,52	111,17	
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	120,27	127,29	133,55	137,66	
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	90,57	114,41	127,00	141,91	
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	115,73	119,61	122,36	125,44	
Konstruksi <i>Construction</i>	131,14	141,79	149,53	152,67	
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	116,58	129,35	139,56	143,93	
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	134,77	144,15	152,76	158,54	
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	128,93	138,94	145,93	151,41	
Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	109,93	119,91	128,25	132,96	
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	126,68	131,91	135,91	140,86	
Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	120,75	131,24	139,48	141,60	
Jasa Perusahaan <i>Bussiness Activities</i>	113,42	119,47	127,37	130,01	
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	120,99	130,42	134,31	134,92	
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	105,29	109,81	113,07	114,13	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,08	123,64	129,78	131,12	
Jasa lainnya <i>Other Service Activities</i>	111,48	116,66	122,50	126,18	
Jumlah/Total	109,83	115,34	123,44	128,75	

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Province, 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	5,35	9,49	4,67	0,57
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	-1,76	-1,51	12,01	8,44
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,82	5,83	4,92	3,08
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	8,81	26,32	11,01	11,74
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	5,31	3,36	2,30	2,52
Konstruksi <i>Construction</i>	17,37	8,12	5,46	2,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	7,80	10,95	7,89	3,13
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	5,42	6,96	5,97	3,79
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	7,88	7,77	5,03	3,75
Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	7,66	9,07	6,96	3,67
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	4,69	4,12	3,03	3,64
Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,89	8,68	6,28	1,52
Jasa Perusahaan <i>Bussiness Activities</i>	2,83	5,33	6,61	2,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	4,79	7,79	2,99	0,45
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,53	4,29	2,97	0,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,75	6,52	4,96	1,04
Jasa lainnya <i>Other Service Activities</i>	2,89	4,65	5,01	3,00
Jumlah/Total	4,70	5,02	7,02	4,31

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Tabel 12.9. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	8 898,61	10 355,15	11 669,76	12 890,07
2. Jayawijaya	4 755,59	5 416,22	6 139,83	6 803,15
3. Jayapura	8 450,28	9 976,82	11 510,82	12 844,45
4. Nabire	6 708,98	7 707,04	8 657,17	9 573,88
5. Kepulauan Yapen	2 667,42	3 012,89	3 347,13	3 589,19
6. Biak Numfor	3 936,32	4 526,12	5 052,01	4 992,48
7. Paniai	2 532,72	2 917,58	3 348,48	3 712,38
8. Puncak Jaya	903,18	1 027,19	1 124,02	1 207,23
9. Mimika	50 328,02	54 248,33	68 694,42	78 264,30
10. Boven Digoel	3 186,38	3 546,40	3 925,64	4 280,03
11. Mappi	1 686,58	1 936,39	2 171,52	2 425,69
12. Asmat	1 483,58	1 638,75	1 825,32	2 031,00
13. Yahukimo	1 499,05	1 699,63	1 876,95	2 097,20
14. Pegunungan Bintang	1 181,29	1 310,49	1 470,76	1 619,97
15. Tolikara	1 018,30	1 128,47	1 234,18	1 346,74
16. Sarmi	1 601,48	1 840,18	2 059,92	2 296,84
17. Keerom	1 880,00	2 120,05	2 334,18	2 538,25
18. Waropen	1 238,68	1 417,94	1 601,36	1 762,71
19. Supiori	700,69	766,77	830,44	893,20
20. Mamberamo Raya	871,07	1 034,80	1 189,03	1 333,81
21. Nduga	702,78	808,01	908,49	1 019,10
22. Lanny Jaya	1 086,95	1 235,04	1 382,99	1 530,44
23. Mamberamo Tengah	713,43	805,61	899,64	988,83
24. Yalimo	694,59	807,43	915,64	1 007,19
25. Puncak	766,33	901,98	1 029,63	1 148,25
26. Dogiyai	786,79	895,26	1 001,94	1 098,78
27. Intan Jaya	747,92	892,08	1 021,01	1 086,88
28. Deiyai	757,72	920,96	1 063,06	1 155,66
Kota/City				
1. Jayapura	20 559,46	23 125,61	26 026,38	28 186,52
Jumlah/Total	132 344,20	148 019,20	174 311,70	193 724,21

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.10. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	7 169,28	7 662,49	8 249,62	8 864,90
2. Jayawijaya	3 623,14	3 850,84	4 030,42	4 252,84
3. Jayapura	6 772,03	7 445,58	8 081,68	8 649,56
4. Nabire	5 530,23	5 946,20	6 355,17	6 759,32
5. Kepulauan Yapen	2 258,85	2 400,15	2 530,22	2 644,25
6. Biak Numfor	3 156,01	3 364,87	3 501,60	3 341,24
7. Paniai	2 224,75	2 443,27	2 627,60	2 733,72
8. Puncak Jaya	796,89	855,81	895,16	928,56
9. Mimika	53 731,05	57 214,52	63 728,42	67 357,51
10. Boven Digoel	2 716,09	2 862,38	3 000,32	3 128,16
11. Mappi	1 366,02	1 459,66	1 560,70	1 674,96
12. Asmat	1 166,18	1 222,08	1 297,57	1 373,23
13. Yahukimo	1 160,30	1 243,13	1 307,81	1 397,40
14. Pegunungan Bintang	1 069,46	1 132,98	1 207,01	1 279,19
15. Tolikara	845,08	886,27	927,21	970,38
16. Sarmi	1 333,39	1 426,60	1 523,17	1 630,44
17. Keerom	1 549,48	1 658,20	1 753,33	1 839,77
18. Waropen	1 032,39	1 132,16	1 239,33	1 334,94
19. Supiori	618,33	644,64	673,17	700,19
20. Mamberamo Raya	712,66	786,06	849,55	904,33
21. Nduga	576,78	621,27	662,02	710,03
22. Lanny Jaya	881,52	939,70	994,26	1 047,90
23. Mamberamo Tengah	573,09	609,49	644,35	680,83
24. Yalimo	550,80	599,70	640,68	673,92
25. Puncak	588,48	643,98	692,64	738,94
26. Dogiyai	650,76	704,72	753,37	797,70
27. Intan Jaya	589,84	649,35	695,90	721,37
28. Deiayai	608,61	686,96	741,30	775,75
Kota/City				
1. Jayapura	16 746,77	18 166,64	19 481,61	20 651,88
Jumlah/Total	120 598,29	129 259,69	140 645,20	148 563,22

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Tabel 12.11. Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2017
Table 12.11. Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Papua Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	6,72	7,00	6,69	6,65
2. Jayawijaya	3,59	3,66	3,52	3,51
3. Jayapura	6,39	6,74	6,60	6,63
4. Nabire	5,07	5,21	4,97	4,94
5. Kepulauan Yapen	2,02	2,04	1,92	1,85
6. Biak Numfor	2,97	3,06	2,90	2,58
7. Paniai	1,91	1,97	1,92	1,92
8. Puncak Jaya	0,68	0,69	0,64	0,62
9. Mimika	38,03	36,65	39,41	40,40
10. Boven Digoel	2,41	2,40	2,25	2,21
11. Mappi	1,27	1,31	1,25	1,25
12. Asmat	1,12	1,11	1,05	1,05
13. Yahukimo	1,13	1,15	1,08	1,08
14. Pegunungan Bintang	0,89	0,89	0,84	0,84
15. Tolikara	0,77	0,76	0,71	0,70
16. Sarmi	1,21	1,24	1,18	1,19
17. Keerom	1,42	1,43	1,34	1,31
18. Waropen	0,94	0,96	0,92	0,91
19. Supiori	0,53	0,52	0,48	0,46
20. Mamberamo Raya	0,66	0,70	0,68	0,69
21. Nduga	0,53	0,55	0,52	0,53
22. Lanny Jaya	0,82	0,83	0,79	0,79
23. Mamberamo Tengah	0,54	0,54	0,52	0,51
24. Yalimo	0,52	0,55	0,53	0,52
25. Puncak	0,58	0,61	0,59	0,59
26. Dogiyai	0,59	0,60	0,57	0,57
27. Intan Jaya	0,57	0,60	0,59	0,56
28. Deiyai	0,57	0,62	0,61	0,60
Kota/City				
1. Jayapura	15,53	15,62	14,93	14,55
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	7,74	6,88	7,66	7,46
2. Jayawijaya	7,07	6,28	4,66	5,52
3. Jayapura	11,27	9,95	8,54	7,03
4. Nabire	7,15	7,52	6,88	6,36
5. Kepulauan Yapen	6,93	6,26	5,42	4,51
6. Biak Numfor	5,29	6,62	4,06	-4,58
7. Paniai	8,69	9,82	7,54	4,04
8. Puncak Jaya	4,40	7,39	4,60	3,73
9. Mimika	-0,55	6,48	11,39	5,69
10. Boven Digoel	6,13	5,39	4,82	4,26
11. Mappi	8,26	6,85	6,92	7,32
12. Asmat	5,47	4,79	6,18	5,83
13. Yahukimo	7,03	7,14	5,20	6,85
14. Pegunungan Bintang	6,36	5,94	6,53	5,98
15. Tolikara	6,72	4,87	4,62	4,66
16. Sarmi	6,76	6,99	6,77	7,04
17. Keerom	8,79	7,02	5,74	4,93
18. Waropen	10,47	9,66	9,47	7,71
19. Supiori	6,46	4,25	4,43	4,01
20. Mamberamo Raya	9,72	10,30	8,08	6,45
21. Nduga	9,48	7,71	6,56	7,25
22. Lanny Jaya	7,45	6,60	5,81	5,39
23. Mamberamo Tengah	8,80	6,35	5,72	5,66
24. Yalimo	9,83	8,88	6,83	5,19
25. Puncak	9,40	9,43	7,56	6,69
26. Dogiyai	9,10	8,29	6,90	5,88
27. Intan Jaya	10,70	10,09	7,17	3,66
28. Deiayai	11,52	12,87	7,91	4,65
Kota/City				
1. Jayapura	10,19	8,48	7,24	6,01
Jumlah/Total		4,26	7,18	8,81
				5,63

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Papua Province

Papua Province in Figures 2018



Jumlah Penduduk INDONESIA Menurut Pulau Tahun 2017

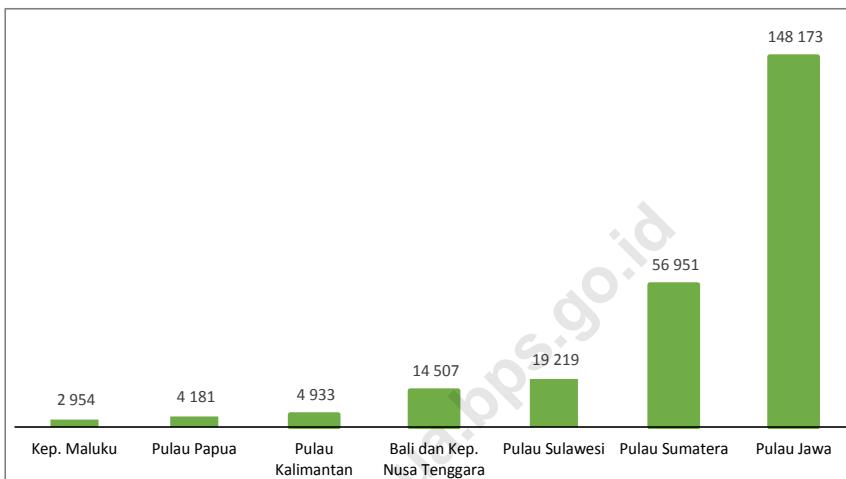


59,09
Indeks Pembangunan Manusia
di PROVINSI PAPUA Tahun 2017
TERENDAH se-Indonesia

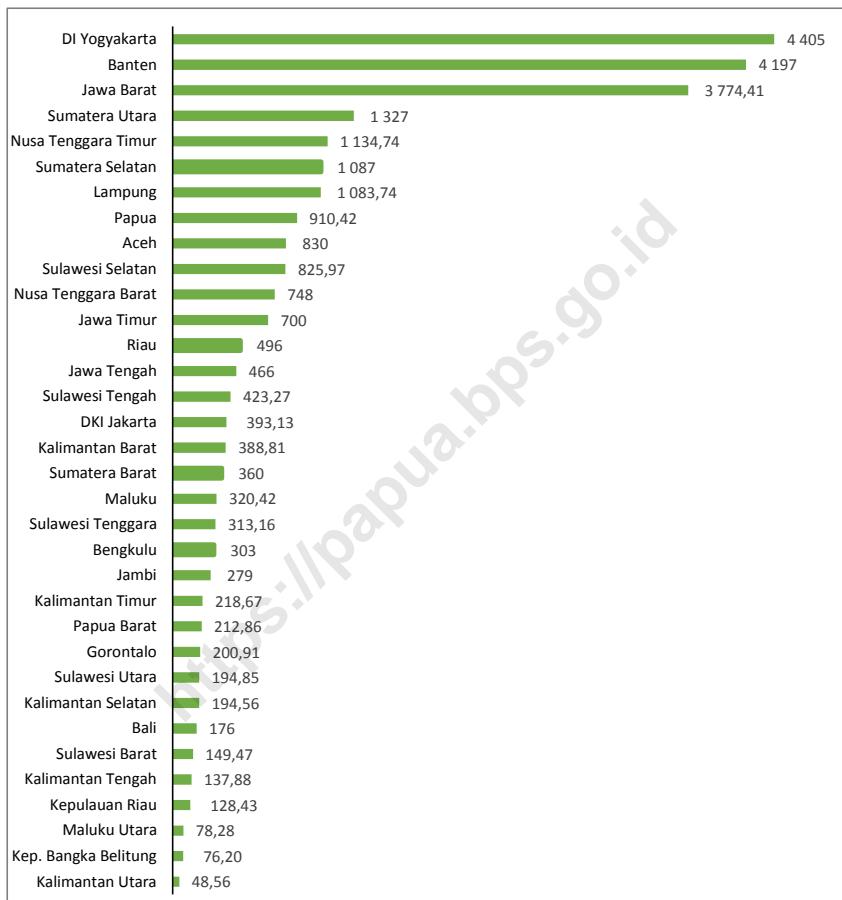
ULASAN	DESCRIPTION
Secara keseluruhan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 261.809,90 ribu orang. Tahun 2017 jumlah penduduk di Indonesia didominasi di Pulau Jawa sebanyak 148.173,10 ribu orang. Sebaliknya jumlah penduduk terendah terdapat di Kepulauan Maluku dengan jumlah 2.954,00 ribu orang.	<i>An overall total population of Indonesia in 2017 reached 261.809,90 thousand people. In 2017, the total population in Indonesia was dominated in Java Island with 148.173,10 thousand people. In contrast, the lowest population number was in Mollucas Island with 2.954,00 thousand people.</i>
Hasil pemantauan di 82 kota Indeks Harga Konsumen (IHK) di Indonesia, selama tahun 2017 seluruhnya mengalami inflasi kecuali Kota Ambon yang mengalami deflasi sebesar -0,05 persen. Inflasi tahun 2017 tertinggi terdapat di Kota Tual sebesar 9,41 persen diikuti Kota Watampone sebesar 5,54 persen dan Kota Singkawang 5,32 persen.	<i>From 82 Consumer Price Index (CPI) cities in Indonesia, in 2017 all of the cities had an inflation except Ambon City where the deflation was -0,05 percent. The highest inflation in 2017 was in Tual City with 9,41 percent and followed by Watampone City with 5,54 percent and Singkawang City with 5,32 percent.</i>

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Gambar 13.1. Jumlah Penduduk Menurut Pulau di Indonesia (ribu), 2017
Picture Population by Island in Indonesia (thousand), 2017

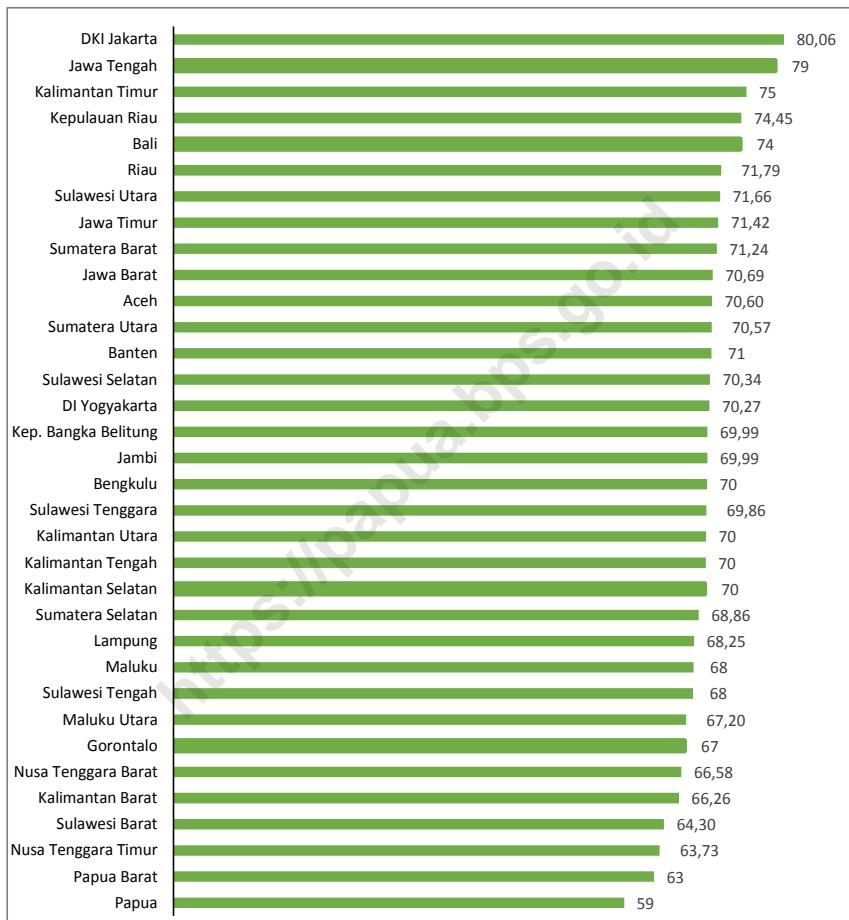


Gambar 13.2. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017
Picture Population of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2017



PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Gambar 13.3. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017
Picture Human Development Index by Province in Indonesia, 2017



PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Tabel 13.1. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2. Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3. Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5
4. Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5. Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0
6. Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7. Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8. Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9. Kep. Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10. Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
Pulau Sumatera	53 539,0	54 412,2	55 272,9	56 119,3	56 950,5
11. DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12. Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6
13. Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
14. Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9
15. DI Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
16. Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0
Pulau Jawa	141 985,6	143 579,8	145 143,6	146 675,4	148 173,1
17. Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 264,5
18. Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19. Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
Bali dan Kep. Nusa Tenggara	13 721,1	13 915,6	14 108,5	14 299,8	14 507,4
20. Kalimantan Barat	4641,4	4716,1	4789,6	4861,7	4932,5
21. Kalimantan Tengah	2384,7	2439,9	2495,0	2550,2	2605,3
22. Kalimantan Selatan	3854,5	3922,8	3989,8	4055,5	4119,8
23. Kalimantan Timur	3870,8	3969,6	4068,6	4167,6	3575,4
24. Kalimantan Utara	666,3	691,1
Pulau Kalimantan	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
25. Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
26. Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
27. Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3
28. Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
29. Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
30. Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
Pulau Sulawesi	18 216,9	18 471,9	18 724,0	18 973,3	19 219,2
31. Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
32. Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
Kep. Maluku	2 743,3	2 796,1	2 848,8	2 901,4	2 954,0
33. Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
34. Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
Pulau Papua	3 860,8	3 940,8	4 020,9	4 100,8	4 180,6
Indonesia	248 818,1	252 164,8	255 461,7	259 371,3	261 908,9

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, Badan Pusat Statistik

Source: Projection of Indonesia Population 2010-2035, Statistics of Indonesia

PROVINCIAL COMPARISON

Tabel 13.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2,61	1,55	-0,73	3,3	4,19
2. Sumatera Utara	6,07	5,23	5,1	5,18	5,12
3. Sumatera Barat	6,08	5,88	5,53	5,27	5,29
4. Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
5. Jambi	6,84	7,36	4,21	4,37	4,64
6. Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51
7. Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,29	4,99
8. Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9. Kep. Bangka Belitung	5,2	4,67	4,08	4,11	4,51
10. Kepulauan Riau	7,21	6,6	6,02	5,02	2,01
11. DKI Jakarta	6,07	5,91	5,91	5,88	6,22
12. Jawa Barat	6,33	5,09	5,05	5,66	5,29
13. Banten	5,11	5,27	5,47	5,27	5,27
14. Jawa Tengah	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26
15. DI Yogyakarta	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45
16. Jawa Timur	6,67	5,51	5,45	5,28	5,71
17. Bali	6,69	6,73	6,03	6,32	5,59
18. Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,76	5,82	0,11
19. Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	4,92	5,17	5,16
20. Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,88	5,2	5,17
21. Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22. Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,82	4,4	5,29
23. Kalimantan Timur	2,76	1,71	-1,2	-0,36	3,13
24. Kalimantan Utara	-	8,18	3,4	3,75	6,59
25. Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26. Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,5	9,98	7,14
27. Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23
28. Sulawesi Tenggara	7,5	6,26	6,88	6,51	6,81
29. Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74
30. Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,31	6,01	6,67
31. Maluku	5,24	6,64	5,48	5,73	5,81
32. Maluku Utara	6,36	5,49	6,1	5,77	7,67
33. Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01
34. Papua	8,55	3,65	7,35	9,14	4,64
Indonesia	5,71	5,21	4,99	5,16	5,23

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto, Badan Pusat Statistik

Source: Gross Regional Domestic Product, Statistics of Indonesia

Tabel 13.3. Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2013–2017
Table 13.3. Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2013–2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meulaboh	-	120,56	121,26	123,49	131,82
2. Banda Aceh	135,32	114,84	116,30	117,79	125,77
3. Lhokseumawe	144,56	115,49	118,31	119,98	128,53
4. Sibolga	154,82	119,40	123,39	127,34	136,59
5. Pematang Siantar	155,85	121,97	126,07	128,51	136,16
6. Medan	148,79	120,69	124,70	128,59	137,16
7. Padangsidimpuan	147,74	118,26	120,22	122,61	130,15
8. Padang	155,39	126,03	127,10	129,69	136,30
9. Bukittinggi	-	118,22	121,52	123,43	128,02
10. Tembilahan	-	124,06	126,62	128,41	135,43
11. Pekanbaru	145,49	119,56	122,80	124,08	133,16
12. Dumai	150,17	119,60	122,75	125,07	133,82
13. Bungo	-	119,06	120,60	122,51	129,64
14. Jambi	151,28	120,04	121,69	124,01	130,62
15. Palembang	142,84	116,96	120,53	122,52	128,52
16. Lubuklinggau	-	116,47	120,51	121,92	128,69
17. Bengkulu	156,50	124,55	128,60	131,83	139,84
18. Bandar Lampung	158,44	118,40	123,90	124,78	131,31
19. Metro	-	126,89	130,28	132,24	137,19
20. Tanjung Pandan	-	126,82	127,94	130,61	139,56
21. Pangkal Pinang	161,83	118,26	123,77	127,94	136,95
22. Batam	137,80	117,01	122,54	124,21	132,20
23. Tanjung Pinang	148,56	119,33	122,27	124,32	130,26
24. Dki Jakarta	144,27	119,41	123,35	124,64	130,97
25. Bogor	146,71	118,49	121,69	123,94	112,25
26. Sukabumi	146,07	119,34	121,96	123,44	130,22
27. Bandung	138,82	117,11	121,71	123,32	129,61
28. Cirebon	149,78	117,11	118,94	120,08	126,44
29. Bekasi	145,20	117,49	120,10	121,27	126,77
30. Depok	148,18	118,97	121,20	122,85	129,24
31. Tasikmalaya	146,33	116,97	121,10	122,93	129,26
32. Cilacap	-	121,18	124,37	126,25	133,45
33. Purwokerto	145,46	117,36	120,32	121,65	128,05
34. Kudus	-	124,16	128,23	129,49	136,67
35. Surakarta	134,81	116,84	119,83	121,16	126,21
36. Semarang	145,29	118,73	121,77	122,99	129,13
37. Tegal	142,05	114,73	119,26	121,08	127,43
38. Yogyakarta	145,65	116,84	120,45	121,84	128,39
39. Jember	145,66	117,52	120,24	121,14	126,88
40. Banyuwangi	-	117,67	120,20	121,46	126,38
41. Sumenep	142,26	117,30	120,37	121,54	127,19

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kediri	145,44	118,96	120,99	121,48	126,77
43. Malang	146,64	119,16	123,12	124,54	131,09
44. Probolinggo	151,77	118,72	121,23	122,08	127,00
45. Madiun	148,57	116,83	120,04	121,36	128,61
46. Surabaya	145,19	117,81	121,85	123,86	131,26
47. Tangerang	149,92	124,82	130,16	131,51	138,29
48. Cilegon	144,59	120,92	125,69	128,24	137,85
49. Serang	152,11	123,07	128,82	131,16	139,90
50. Singaraja	-	125,47	129,20	132,31	139,66
51. Denpasar	146,64	116,44	119,58	121,19	127,17
52. Mataram	160,63	117,47	121,29	122,87	128,75
53. Bima	161,42	120,28	125,22	128,14	134,38
54. Maumere	164,85	113,20	117,60	118,26	123,93
55. Kupang	158,28	120,06	126,15	126,56	131,71
56. Pontianak	160,18	122,22	129,76	132,75	140,00
57. Singkawang	149,05	117,67	122,38	124,03	132,11
58. Sampit	147,44	117,23	123,94	124,82	131,17
59. Palangkaraya	154,28	116,16	121,04	121,42	127,19
60. Tanjung	-	116,93	124,75	125,11	130,53
61. Banjarmasin	153,49	115,97	121,80	124,25	131,11
62. Balikpapan	156,54	118,92	126,36	128,43	134,81
63. Samarinda	159,89	120,19	125,29	127,02	133,58
64. Tarakan	176,52	126,63	130,96	134,54	140,38
65. Manado	144,59	118,61	125,20	124,54	128,71
66. Palu	153,12	120,21	125,22	125,22	111,85
67. Bulukumba	-	125,61	128,34	128,36	136,31
68. Watampone	159,04	117,35	118,49	119,24	126,93
69. Makassar	143,33	116,50	122,54	124,90	132,10
70. Pare-Pare	143,26	117,71	119,57	120,77	126,28
71. Palopo	149,68	116,54	120,48	122,34	128,67
72. Kendari	149,50	116,16	118,06	120,80	125,28
73. Bau-Bau	-	121,89	126,70	128,36	132,74
74. Gorontalo	147,46	115,26	120,22	120,85	127,07
75. Mamuju	146,41	116,85	122,78	123,41	130,28
76. Ambon	153,14	115,04	121,85	123,33	125,79
77. Tual	-	125,34	136,09	137,15	153,31
78. Ternate	150,25	122,30	127,83	128,88	132,84
79. Manokwari	157,05	112,58	115,70	118,74	124,53
80. Sorong	165,68	116,04	123,20	125,38	102,07
81. Merauke	-	123,90	131,04	129,96	133,77
82. Jayapura	143,68	120,20	123,55	126,12	131,75

Sumber: Survey Harga Konsumen, Badan Pusat Statistik

Source: Consumer Price Survey, Statistics of Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel 13.4. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2013–2017**
**Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2013–2017**

Provinsi <i>Province</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	855,71	837,42	859,41	841,31	829,80
2. Sumatera Utara	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
3. Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	376,51	359,99
4. Riau	522,53	498,28	562,92	501,59	496,39
5. Jambi	281,57	281,75	311,56	290,81	278,61
6. Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
7. Bengkulu	320,41	316,50	322,83	325,60	302,62
8. Lampung	1 134,28	1 143,93	1 100,68	1 139,78	1 083,74
9. Kep. Bangka Belitung	70,90	67,23	66,62	71,07	76,20
10. Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,83	119,14	128,43
11. DKI Jakarta	375,70	412,79	368,67	385,84	393,13
12. Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,65	4 168,11	3 774,41
13. Banten	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49
14. Jawa Tengah	535,18	532,59	485,56	488,83	466,33
15. DI Yogyakarta	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
16. Jawa Timur	682,71	649,19	690,67	657,74	699,83
17. Bali	186,53	195,95	218,79	174,94	176,48
18. Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	786,58	748,12
19. Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
20. Kalimantan Barat	394,17	381,92	405,51	390,32	388,81
21. Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	137,46	137,88
22. Kalimantan Selatan	183,27	189,50	189,16	184,16	194,56
23. Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,99	211,24	218,67
24. Kalimantan Utara	-	-	40,93	47,03	48,56
25. Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,15	200,35	194,85
26. Sulawesi Tengah	400,09	387,06	406,34	413,15	423,27
27. Sulawesi Selatan	857,45	806,35	864,51	796,81	825,97
28. Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	327,29	313,16
29. Gorontalo	200,97	195,10	206,51	203,69	200,91
30. Sulawesi Barat	154,20	154,69	153,21	146,90	149,47
31. Maluku	322,51	307,02	327,78	331,79	320,42
32. Maluku Utara	85,82	84,79	72,65	76,40	78,28
33. Papua Barat	234,23	225,46	225,54	223,60	212,86
34. Papua	1 057,98	864,11	898,21	914,87	910,42
Indonesia	28 553,93	27 727,78	28 513,57	27 764,32	26 582,99

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik

Source: National Economic Social Survey, Statistics of Indonesia

PROVINCIAL COMPARISON

Tabel 13.5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi Province	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2. Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3. Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4. Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5. Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6. Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7. Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8. Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9. Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10. Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11. DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12. Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13. Banten	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14. Jawa Tengah	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15. DI Yogyakarta	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16. Jawa Timur	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17. Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18. Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19. Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20. Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21. Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22. Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23. Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24. Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25. Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26. Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27. Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28. Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29. Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30. Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31. Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32. Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33. Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34. Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik

Source: National Economic Social Survey, Statistics of Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**
Statistics of Papua Province
Jl. DR. Samratulangi Dok II Jayapura 99112
Telp. (0967) 533028, 534519 Fax. (0967) 536490
E-mail: bps9400@bps.go.id Homepage: <http://papua.bps.go.id>

ISSN 0215-2312



9 772477 414000